BERITA ALAM GAIB

SEBELUM DAN SESUDAH

Hari Kemudian

Ustadz Musannif Effendie

Penerbit M.A Jaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Para pembaca yang budiman;

Dengan mengucap syukur kami telah menyusun dan menulis risalah ini, untuk mengungkapkan berita alam ghaib, sebelum kejadian bumi dan langit, sampai kejadian adam, peristiwa maut, peristiwa kiamat sampai ke alam akhirat.

Adapun bahan isi risalah ini kami nukil dari berbagai kitab baik yang di tulis oleh 'ulama zaman yang lalu, maupun 'ulama di zaman sekarang. Mudah-mudahan tulisan ini jadi manfaat bagi pembaca dan bagi kaum muslimin umumnya. Kitab-kitab yang kami nukil antara lain :

1. Al-Qur'anul Karim
2. Tafsir Al-Jalalain
3. Tafsir Tanwirul-Miqbas, abu Thohir Muhammad bin ya'cub Alfairuz Zabadi
4. Tafsir
5. Bada'i'uz Zuhur Syaik Muhammad bin Ahmad bin Iyas Al-Hanafi
6. Al-Qur'an terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia
7. Ihyaa 'Ulumuddin - Imam Al-Ghozali
8. Kasful-Ghoibiyah - Syaikh Zaenul-Abidin Muhammad Al-Fathoni
9. Matanul-Buchori - Abu Abdullah, Muhammad bin Ismail Al-Buchori
10. Qishoshul'Anbiya - Imam Ibnu Ishaq Ahmad bin Muhammad Ibrahim Ats-tsa'labi
11. Mukhtashor Tazkirah Al-Qurthubi Asysyikh Abdul Wahab Asy-Sya'roni
12. Khasiyat ala Mukhtashor - Ibnu Abi Jumroh lil-Bukhori
13. Tajul Muluk
14. Khazinatul-Asra - Ustadz Muhammad Haqqi An-Nazili dan lain-lain.

Mudah-mudahan para pengarang kitab di atas mendapat rahmat karunia si sisi Alloh Subhanahu Wata'ala. Amien.

Jakarta, 08 Desember 1979

Wassalam

Penulis

Ustadz Musannif Effendie

Penerbit M.A Jaya

DAFTAR ISI

ASAL MULA KEJADIAN ALAM

Sebetulnya dahulunya alam semesta ini belum ada, Itu waktu belum ada perhitungan tahun, bulan, minggu dan hari. Karena belum ada matahari dan bulan. Ketika itu cuma yang ada Zat yang Wajibul Wujud, ia Zat Alloh Tuhan Yang Maha Pencipta, oleh karena itu "Dia" dinamakan "Kholiq" artinya, Pencipta, dan alam semesta ini, termasuk semua isinya dinamakan "makhluq" artinya yang diciptakan.

Jadi jelaslah bagi kita sekarang, adanya perhitungan tahun seperti sekarang ini, karena adanya peredaran matahari dan bulan. Entah sudah berapa juta tahun umur bumi ini hanya Alloh yang mengetahui, manusia cuma dapat mengira-ngira saja.

Cobalah perhatikan Firman Alloh di dalam surat Al-Insaan ayat 1 :

هَلْ أَتَىٰ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَذْكُورًا

"Apakah tidak datang (kabar berita) kepada manusia suatu zaman yang tidak dapat disebut-sebut (menurut perhitungan manusia)"

Maka dengan keterangan ayat di atas hanya Alloh yang tahu kapan, berapa, sudah lamanya Tuhan jadikan dunia ini serta isinya.

Alloh Subhanahu wa Ta'alaa Maha Kuasa, Ia Menciptakan alam semesta semuanya tidak menggunakan alat atau perkakas. Bila Dia akan menjadikan sesuatu, cukuplah dengan kalimat "Kun" jadilan lalu terjadi seperti Firman Alloh dalam surat Yassiin ayat 82 :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia."

Dalam ayat yang lain Firman Alloh di dalam Surat Yunus ayat 3 :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۖ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam

masa, kemudian Dia menciptakan serta Dialah yang mengatur dan serta Dialah yang menguasai seluruh apapun yang berada di 'Arasy dan alam lainnya"

Jadi jelasnya yang mengatur semua kejadian alam, makhluk, manusia, binatang, matahari, bulan dan bintang, hidup dan mati, adalah Alloh Subhanahu wa ta'alaa. Untuk lebih jelasnya bacalah ayat kursi dalam surat Al-Baqoroh ayat 255 :

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ ۖ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya.

Kursi (kekuasaannya) Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Para Pembaca yang budiman.

Teranglah sudah bagi kita sekalian bahwa dulunya alam semesta ini tidak ada. Maka yang ada, ialah yang mengadakan alam semesta ini yaitu Zat Alloh Subhanahu wa Ta'alaa.
Sesungguhnya Alloh ciptakan seluruh alam semesta langit dan bumi karena Tuhan akan menjadikan manusia.

Sesungguhnya Alloh ciptakan pertama-tama adalah yang dinamakan "Ruuhul A'zhom dari Nur-adadiyah-Nya." maka dari Ruuhul A'zhom itu Alloh jadikan segala ruh makhluk yang bernyawa.

Apakah yang dinamakan "Ruuhul A'zhom" itu? Ialah sumber segala ruh. Yaitu Ruh Nabi Muhammad s.a.w.

Sesungguhnya Alloh Ta'alaa selain mempunyai sifat Al-Rahman dan Al-rahiim juga mempunyai sifat Jalaal dan Jammal, artinya Maha Besar dan Maha Indah.

Maka dengan qudrat iradatnya, dengan sifat jalaal dan jammal-Nya diciptakan Nur Muhammad s.a.w., dari alam "adam" kepada alam "wujud", dari alam "abstrak" kepada alam 'nyata" dalam keadaan sempurna, indah bentuk dan susunan semua alam yang maujud ini.

Sesuai dengan Firman Alloh di dalam surat Al-Baqoroh ayat 1066 :

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Tidakkah kamu mengetahui bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?"

Dari Ruuhul-A'zhom itu, diciptakan ruh para Nabi, kemudian ruh para Wali, kemudian ruh para Manusia, kemudian ruh para Malaikat, ruh bangsa Jin, kemudian ruh bangsa Hewan dan kemudian ruh Tumbuh-tumbuhan.

Selain itu Tuhan jadikan empat unsur atau anasir, yaitu : air, api, angin dan Tanah. Maka dari empat anasir itu, Tuhan jadikan makhluk, dijadikan bumi dan alangit, malaikat dan jin, manusia dan binatang dan lain-lainnya.

Pada Riwayat lain, Alloh Ta'ala jadikan suatu pohon namanya "Sajarotul-Yaqiin" atau "Sajarotul-Muttaqiin" suatu pohon raksasa. tidak ada orang dapat menduga besarnya, hanya Alloh Ta'alaa.

Kemudian Alloh menciptakan Nur Muhammad itu, seperti rupa burung merak. lalu dimasukan kedalam kurungan mutiara, lalu digantungkan di Syajarotul-Yaqiin, lalu ia bertasbih memuji Alloh selama 70.000 tahun.

BAKAT-BAKAT SESEORANG SUDAH DI TENTUKAN DI ALAM ARWAH

Kemudian diletakan cermin "Haya" dekat kurungan itu, (referensi kurungan, yaitu pada akhir kalimat Bab asal mula kejadian alam tentang Nur Muhammad) demi setelah terlihat bayangannya di dalam cermin, tiba-tiba timbulah rasa malunya sehingga keluar keringat sekujur badannya. Dengan Kudrat Ilahi dan hikmat, maka dari tiap butir keringat itu menjadi ruh manusia.

Lalu mereka Alloh perintahkan lima kali sujud ketika itu, Itulah pula sebabnya umat Nabi Muhammad s.a.w diwajibkan Sholat lima kali. Kemudian berubahlah rupa merak itu menjadi wujud manusia dalam rupa yang indah sekali, berdiri seperti orang yang sedang sholat di dalam keranda mutiara.

Kemudian Alloh perintah seluruh ruh-ruh itu thawaf yakni mengelilingi Lembaga Muhammad itu, mengucap tahmid dan tasbih ke hadirat Alloh Ta'alaa selama seratus ribu tahun (100.000).

Kemudian Alloh Ta'alaa memandang kepada Nur Muhammad itu, lalu berkeringatlah sekujur badannya.

1. Maka dari keringat hidungnya, Alloh ciptakan sekalian malaikat,
2. Dari keringat mukanya Alloh Jadikan 'Arsy, Lauhil-Mahfuzh, Qolam dll,
3. Dari keringat dadanya, dijadikan Nabi-nabi dan Rosul,'Ulama dsb,
4. Dari keringat belakangnya, Alloh jadikan Baitul-Ma'mur, Baitulloh, Baitul-Muqaddas, dan tempat-tempat ibadat (mesjid) di seluruh dunia,
5. Dari keringat alisnya, Alloh jadikan ruh-ruh umat Nabi Muhammad laki-laki dan perempuan,
6. Dari keringat telinganya, Alloh jadikan ruh-ruh umat Yahudi dan Nashara dan orang-orang sesat dari jalan Alloh,
7. Dari keringat kakinya, Alloh jadikan isi semesta alam dunia dari timur sampai ke barat.

Lalu Alloh berkata kepada Nur itu : "Cobalah lihat mukamu" lalu ia memandang ke depan dilihat berupa Nur, kemudian dilihat ke belakang dilihatnya berupa Nur, lalu ia memandang ke kiri dan ke kanan dilihatnya demikian juga. Itulah yang akan menjadi sahabatnya nanti di dunia, yaitu Abu Bakar Assidiq, 'Umar bin khotob, 'Utsman bin Affan dan 'Ali bin Abi Thalib.

Kemudian Nur-Muhammad lalu bertasbih ke hadirat Alloh Ta'alaa selama 70.000 tahun. kemudian Alloh jadikan Nur Muhammad itu, Nur sekalian para Nabi-nabi.

Kemudian Alloh jadikan ruh umat Muhammad dari Nur Muhammad, dan Alloh jadikan ruh umat-umat yang lain dari Nur Nabinya masing-masing.

Kemudian ruh-ruh umat Nabi Muhammad sama-sama mengucapkan kalimat Tauhid :

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولٌاللّٰه

"Tiada Tuhan Kecuali Alloh, Nabi Muhammad Utusan Alloh"

Kemudian Alloh Jadikan sebuah pelita dari akik yang merah, yang bagian luar dapat dilihat dari sebelah dalamnya karena sangat beningnya.
seterusnya Alloh ciptakan bentuk Muhammad dan diletakan dalam lampu itu, Ia berdiri seperti sedang sholat, Kemudian ruh-ruh para Nabi mengelilingi Nur Muhammad, serta mengucap سُبْحَانَ اللَّهِ dan لَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ selama 100 tahun.

Kemudian sesudah itu, Alloh memerintahkan ruh-ruh itu memandang kepada Nur Muhammad, akan tetapi pemandangan mereka itu tidak sama. Ada yang dapat melihat matanya saja, dan sebagainya.

1. Adapun ruh-ruh yang dapat melihat kepalanya, bila nanti lahir di dunia, dia akan menjadi pembesar, raja, atau presiden dan sebagainya,
2. Yang melihat keningnya, akan menjadi raja yang adil,
3. Yang melihat matanya, akan menjadi orang yang hafal Al-Qur'an,
4. Yang melihat alisnya, akan menjadi seorang pelukis,
5. Yang melihat telinganya, akan menjadi orang yang suka menuntut ilmu pengetahuan,
6. Yang melihat pipinya, akan menjadi orang yang suka berbuat kebaikan kepada sesama manusia,
7. Yang melihat bibirnya, akan menjadi pegawai raja,
8. Yang cuma melihat hidungnya, akan menjadi ahli hukum, tabib, cerdik pandai dan sebagainya,
9. Yang cuma dapat melihat mulutnya, akan menjadi orang suka berpuasa pertama
10. Yang cuma dapat melihat giginya, akan menjadi orang tercantik di dunia,

11. Yang cuma dapat melihat lidahnya, akan menjadi utusan raja-raja,
12. Yang cuma dapat melihat tenggorokannya, akan menjadi penasihat, mubaligh, tukang propaganda, para mu'azzin,
13. Yang cuma dapat melihat janggutnya, akan menjadi orang yang suka berjuang di jalan Alloh,
14. Yang cuma dapat melihat tengkuknya, akan menjadi orang yang ahli dalam berniaga,
15. Yang cuma dapat melihat lengannya, akan menjadi orang yang pandai menggunakan senjata, pandai memanah dan memacu kuda,
16. Yang cuma dapat melihat lengan kanannya, akan menjadi orang yang ahli penangkap ikan,
17. Yang cuma dapat melihat lengan kirinya, akan menjadi orang yang ahli penjahit pakaian,
18. Yang cuma dapat melihat tapak tangan kanannya, akan menjadi tukang mas atau tukang timbangan,
19. Yang cuma dapat melihat tapak tangan kirinya, akan menjadi tukang menimbang,
20. Yang melihat dua lengannya, akan menjadi orang yang dermawan,
21. Yang cuma dapat melihat belakang tangan kanannya, akan menjadi orang yang pandai memasak,
22. Yang cuma dapat melihat belakang tangan kirinya, akan menjadi orang yang bakhil (paling berhemat),
23. Yang cuma dapat melihat ruas jari kanannya, akan menjadi tukang menjahit,
24. Yang cuma dapat melihat ruas jari kirinya, akan menjadi jurutulis,
25. Yang cuma dapat melihat dadanya, ia akan menjadi alim 'ulama, pengarang, falsafah, dan sebagainya,
26. Yang cuma dapat melihat belakangnya, ia akan menjadi orang yang sangat berbakti kepada Tuhan,
27. Yang cuma dapat melihat lambungnya, akan menjadi seorang pejuang,
28. Yang cuma dapat melihat perutnya, akan menjadi orang tidak akan serakah pada dunia,
29. Yang cuma dapat melihat lututnya, akan menjadi orang yang banyak sekali melakukan sembahyang,
30. Yang cuma dapat melihat dua kakinya, akan menjadi ahli berburu,

31. Yang cuma dapat melihat tapak kakinya, akan menjadi orang yang suka mengembara keliling dunia,
32. Yang cuma dapat melihat bayangannya saja, akan menjadi penari, penyanyi dan pemain musik.

Demikian masing-masing ruh itu tidak sama dan tidak semua yang dapat dilihatnya. Andai ada ruh diwaktu itu dapat melihat lebih dari satu macam anggota Nur Muhammad, begitu dia lahir menjadi manusia, akan mempunyai bakat lebih dari satu macam.

Dan siapa dari antara ruh-ruh itu, tidak dapat melihat apa-apa dimasa itu, kelak bila lahir ke alam dunia menjadi manusia yang tidak mempunyai kecakapan apa-apa.

Jadi jelasnya bakat-bakat manusia yang kita buktikan didunia ini, baik dia sebagai pengarang, ahli pidato, atau pelukis, seni dan sebagainya, itu adalah bakat-bakat yang telah di perbekali semenjak dia berada di alam arwah oleh Alloh Ta'alaa.

Para pembaca yang budiman;

Ketahuilah sesungguhnya manusia iniTuhan jadikan ia hidup berpindah-pindah dari empat alam, dari satu alam kepada alam lain.

- Pertama di alam arwah, belum mempunyai jasad kasar atau badan jasmani. Yang mana ketika itu ruh-ruh tersebut cuma bertasbih dan memuji kepada Tuhan,
- Kedua di alam dunia ini, sejak ia berada dalam rahim ibunya sehingga lahir sampai ia menutup mata,di alam dunia ini ruh-ruh itu mengembangkan bakatnya masing-masing.
- Ketiga Alam Barzakh, suatu alam yang tersembunyi dari pandangan mata amnusia, yaitu alam kubur, setelah ruh berpisah dari badannya,
- Keempat alam Akhirat, Suatu alam dimana ruh dengan badan bersatu lagi, disinilah alam yang terakhir, suatu alam yang kekal abadi, yang tidak akan berpindah-pindah lagi buat selama-lamanya bagi manusia. Karena itulah, alam akhirat dinamakan alam "Baqo" suatu alam yang kekal abadi.

BERAPA TAHUN UMURNYA DUNIA?

Diceritakan ketika Nabi Musa a.s Munajat kepada Tuhan Robbul-'Alamin di bukit Thursina, maka pada saat itu berkesempatan Nabi Musa a.s bertanya kepada Alloh dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Jawab Alloh : Pertama-tama aku jadikan adalah Nur-Muhammad, kemudian ku jadikan Durratul-Baidhoo' dari Nur-Muhammad, dari Durratul-Baidhoo' aku jadikan 70.000 negeri di cakrawala (jika kita pakai istilah sekarang ialah 70.000 planet di cakrawala). Maka satu planet itu luasnya tujuh puluh kali bumi. Tiap-tiap pelanet itu dijadikan penghuninya 70.000 orang bukan bangsa Jin, dan bukan bangsa Manusia, dan juga bukan bangsa malaikat. Kesemuanya dijadikan dengan kalimat "Kun Fayakuun." Mereka beribadat kepada-Ku sampai 70.000 tahun. kemudian belakangan, mereka jadi berdurhaka kepada-Ku, lalu Aku binasakan mereka itu semuanya.

Kemudian sesudah itu aku jadikan lagi 80.000 buah negeri (planet) yang besarnya cuma sepuluh kali dari bumi dunia, semua berada di cakrawala yang bertingkat-tingkat. di planet itu Aku ciptakan sebangsa unggas yang memakan tumbuh-tumbuhan, biji-bijian. lama kelamaan unggas-unggas itu pun punah. Kemudian baru aku jadikan 20.000 makhluq sebangsa manusia dari cahaya secara berangsur-angsur lalu punah.

Kemudian setelah berselang 70.000 tahun sesudah itu, baru Aku jadikan Qalam, Lauhil-Mahfuzh, 'Arsy, kursi dan Malaikat.

Maka setelah kira-kira 70.000 tahun lagi barulah Aku jadikan Syurga dan Neraka, kemudian setelah itu baru aku jadikan makhluq manusia yang namanya Adam, bukan bapakmu Adam yang sekarang ini, Hai Musa.

Aku jadikan dia dari awal Adam sampai keturunannyayang terakhir 10.000 tahun lamanya.

Setelah itu Aku jadikan pula Adam yang lain dengan keturunannya terakhir dalam masa 10.000 tahun.

Demikian seterusnya Aku jadikan tiap-tiap Adam dan keturunannya dalam masa 10.000 tahun ganti berganti, sampai mencapai 10.000 orang Adam.

Maka Adam yang sekarang inilah yang kesepuluh ribu kalinya.

Demikianlah keterangan yang saya kutib, dari kitab "Permulaan dijadikan langit dan bumi" oleh Al-'Allamah Syaikh Nuruddin Ali.

Para pembaca yang budiman.

Jika kita renungkan keterangan di atas itu, jelaslah bagi kita, bahwa umur dunia ini, sudah lama benar, atau sudah tua betul.

Coba saja bayangkan, Setiap Adam Tuhan ciptakan sampai anak keturunannya yang terakhir, adalah memakan waktu sampai 10.000 tahun.

Maka berapakah Jumlahnya 10.000 x 10.000 tahun? 10.000 x 10.000 = 100.000.000 tahun (Seratus Juta Tahun).

Jadi jelasnya bumi kita telah di huni oleh manusia yang pertama Tuhan ciptakan, sampai Adam yang terakhirdizaman kita ini adalah lama masanya memakan waktu seratus juta tahun.

Kalau baru-baru ini ahli purbakala telah menemui tengkorak manusia di tanah jawa yang sudah berumur 300.000 tahun, itu belum seberapa jika di bandingkan dengan keterangan dan pendapat 'ulama islam Syaikh Nuruddin Ali, bahwa bumi kita ini telah dihuni manusia sudah seratus juta tahun lamanya.

Untuk memperkuat keterangan akan sudah tua umurnya dunia, pernah diceritakan oleh junjunan kita Nabi Muhammad s.a.w. tentang pengalaman dan penglihatannya dalam perjalanan Isra' dan Mi'rajnya, yaitu nampak ada seorang wanita memanggil-manggil merayu namanya. Wanita itu nampak sudah tua, namun masih cantik rupanya, memakai pakaian yang indah serta perhiasan yang gemerlapan, emas intan berlian.

Lalu Nabi bertanya kepada Jibril, Siapakah gerangan dia wanita itu?

Jawab Jibril : "Itulah Dunia!"

Kita kini sama membuktikan dengan mata bahwa apa yang dilihat Nabi itu, adalah betul-betul dunia, semakin tua bertambah cantik.

Yang dimaksud dengan dunia adalah negeri, atau bumi dimana tempat manusia bersemayam.

Cobalah kita perhatikan kota-kota di indonesia, yang semakin hari pembangunannya semakin hebat dengan gedung-gedungnya yang menjulang tinggi, jalan rayanyalebar dan luas, dengan lampu-lampunya yang berwarna warni diwaktu malam. Bukan di Indonesia saja, bahkan seluruh dunia sedang membangun.

Apakah artinya BANGUN dalam bahasa arabnya? bahasa arabnya adalah "**Qiyaamah**." Jadi jelas dunia sekarang sudah mulai mau kiamat dimana-mana! Sudah dihias, atau sedang dihiasi dunia ini oleh manusia. Tinggal menunggu detik-detik sampai saatnya masa terakhir bagi dunia ini. menandakan zaman akhir bahwa ciri dan alamatnya, adalah Alloh tidak akan mengutus seorang Nabi sesudah Nabi Muhammad s.a.w. Karena pribadi beliau sudah menjadi predikat Nabi Akhir Zaman.

Coba pembaca renungkan !

ASALNYA HARI YANG TUJUH

Dibawah ini kami cantumkan ayat-ayat yang menerangkan tentang kejadian langit-langit dan bumi :

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Al-Anbiyaa 30.

"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?"

وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Al-Anbiyaa 31.

"Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk."

وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا ۖ وَهُمْ عَنْ آيَاتِهَا مُعْرِضُونَ

Al-Anbiyaa 32.

"Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara[1], sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya."

Cobalah perhatikan Firman Alloh dalam surat Al-Hijr ayat 16 sampai ayat 22 :

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّاهَا لِلنَّاظِرِينَ

1 Maksudnya: yang ada di langit itu sebagai atap dan yang dimaksud dengan "terpelihara" ialah segala yang berada di langit itu dijaga oleh Allah dengan peraturan dan hukum-hukum yang menyebabkan dapat berjalannya dengan teratur dan tertib.

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya)"

وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ

"Dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk."

إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ مُبِينٌ

"Kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang."

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَوْزُونٍ

"Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran."

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ

"Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya."

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنَزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ

"Dan tidak ada sesuatu pun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu"

وَأَرْسَلْنَا الرِّيَاحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ

"Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang menyimpannya."

Demikian beberapa ayat yang menerangkan tentang kejadian langit dan bumi, gunung-

gunung, bintang-bintang dan lain-lain dan masih banyak ayat-ayat Alloh yang menerangkan soal kejadian alam yang lain yang tidak di cantumkan disini.

Menurut apa yang kami kutib dari keterangan Al-'Allamah Syaikh Nuruddin Ali sebagai berikut :

Hari pertama, yaitu hari Ahada Alloh Ta'alaa jadikan Langit,

Hari kedua, Hari senin Alloh Ta'alaa menjadikan gunung-gunung,

hari ketiga, Hari Tsalatsa Alloh Ta'alaa menjadikan pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan

Hari keempat, Hari rabu Alloh menjadikan Langit,

Hari kelima, Hari kemis Alloh menjadikan matahari, bulan dan bintang-bintang

Hari keenam, Hari Jum'at Alloh menjadikan malaikat, Nabi Adam,

Hari ketujuh, selesai.

Alloh jadikan bintang yang tujuh :

1. Bintang Qomar (bulan)
2. Bintang Athorid
3. Bintang Zuhrah
4. Bintang Syams (matahari)
5. Bintang Masytari
6. Bintang Markh (mars)
7. Bintang Zuhal

Alloh menjadikan Tujuh Syurga :

1. Jannatul-Ma'wa
2. Jannatun-Na'iem
3. Jannatul-Firdaus
4. Jannatu-Adnin
5. Jannatul-Khuldi
6. Daarul-Qoror
7. Daarul-Bawar

Alloh menjadikan Tujuh Neraka :

1. Neraka Jahannam
2. Neraka Sa'ir

3. Neraka Huthomah
4. Neraka Hawiyah
5. Neraka Saqor
6. Neraka Jahim
7. Neraka Wail

Alloh menjadikan Tujuh sungai di dalam Syurga :

1. Sungai Laban (susu)
2. Sungai Asal (madu)
3. Sungai Khamrah (arak)
4. Sungai Air tawar
5. Sungai Salsabil
6. Sungai Zanjabil
7. Sungai Rohiqum-Mahtum.

TUJUH AYAT YANG HEBAT YANG DINAMAKAN "SAB'UL-MATSANI"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Tujuh kelakuan di dalam sembahyang :

1. Berdiri
2. Ruku'
3. I'tidal
4. Sujud pertama
5. Duduk antara dua sujud
6. Sujud kedua
7. Duduk membaca tasyahhud

Tujuh anggota badan di dalam melakukan sujud :

1. Dahi atau Jidat (1 anggota)
2. Dua tapak tangan (2 anggota)
3. Dua lutut (2 anggota)
4. Dua Ujung jempol dan jari-jari kaki (2 anggota)

Perubahan kejadian manusia :

1. Nuthfah (mani')
2. 'Alaqoh
3. Mudhghoh
4. Janin
5. Anak
6. Remaja
7. Dewasa

Para pembaca yang budiman !

Adapun yang dimaksud dengan kata-kata Alloh menjadikan langit dan bumi serta segala isinya, dalam masa enam hari, bukanlah yang dimaksud sebagai hari kita, yang lamanya sehari semalam cuma 24 jam.

Akan tetapi yang dimaksud yang disebut enam hari dalam Al-Qur'an, adalah di dalam masa enam hari yang sangat lama, atau enam waktu yang sangat lama sekali.
demikianlah sudah menjadi kehendak dan sunnatulloh (Hukum Alloh).

SILSILAH KETURUNAN NABI ADAM A.S

Dibawah ini kami cantumkan silsilah, atau keturunan Nabi Adam a.s sampai kepada keturunan raja-raja di tanah jawa :

1. Nabi Adam a.s
2. Nabi Tsits a.s
3. Sa'id Anwas
4. Qoyyid
5. Malik
6. Qusai
7. Nabi Idris a.s
8. Ramal
9. Lamak
10. Nabi Nuh a.s
11. Bisma
12. Nabi Salih a.s
13. Kabiran
14. Ra'u
15. Rakhsan
16. Manteri Azar
17. Nabi Ibrahim a.s
18. Nabi Isma'il a.s
19. Tsabit
20. Sabiqah
21. Sya'rak
22. Faqar
23. Muqawa
24. Ra'u
25. Halat
26. Kalur

27. Mahluz
28. Nabi Ilyas a.s
29. Malik
30. Najjar
31. 'Abbas
32. Tafakur
33. Khalif
34. Alit
35. Abdu manaf
36. Hasyim
37. Abdul Muthalib
38. Abdullah
39. Nabi Muhammad s.a.w
40. Siti Fathimah
41. Hasan-Husain

Abdul Muthalib berputra :

1. Abdul Lahab
2. Abu Thalib
3. Abdullah
4. 'Abbas
5. Shafiah
6. Hamzah

Abu Thalib berputera 'Ali, Hasyim berputera Wahab, dan Wahab berputera aminah. Kemudian Aminah menikah dengan Abdullah bin Abdul Muthalib, maka dari pernikahannya ini lahir Nabi Muhammad s.a.w.

Nabi Muhammad s.a.w menikah dengan siti khodijah dan melahirkan putera 7 orang, Empat orang laki-laki meninggal dunia masih masih kecil-kecil.

Tiga orang perempuan, Fathimah, Ruqoyah dan Ummu Qaltsum, kemudian Fathimah menikah dengan ali bin Abu Thalib, kemudian Ali berputera Hasan dan Husain.

Adapun Husain berputera Zainal Abidin, kemudian Zainal Abidin berputera Maulana

Kabiran, maulana Kabiran berputera Jumadil-Kubro, Jumadil_kubro berputera Maulana Ishaq. Maulana Ishaq menikah dengan Puteri Sunan Giri, kemudian berputera dua orang :

1. Mustaqiem gelar Syaikh Ibrahim
2. Raden Rahmat

Demikian silsilah keturunan Nabi Adam a.s sampai kepada Nabi Muhammad s.a.w dan sampai kepada keturunan raja-raja di tanah Jawa.

ASAL KEJADIAN MALAIKAT DAN TUGASNYA

Sesungguhnya Malaikat itu adalah makhluq Alloh yang dijadikan daripada "Cahaya."

"Qoodiruuna 'alattashakkuli wa qoth'il masaafati fii muddatin waa hidatin"

"Mereka pandai bersalin rupa dan dapat memotong perjalanan yang jauh dalam satu detik saja."

Sesungguhnya arti malaikat, adalah yang memiliki pekerjaan tertentu pada masing-masing bagiannya.

Dan malaikat ini Alloh jadikan tidak sedikit jumlahnya, lebih banyak malaikat dari pada manusia.

Coba saja bayangkan, tiap-tiap orang ada 2 malaikat, yaitu Roqib dan 'Atid yang mana masing-masing di tugaskanpada pekerjaan tertentu. Roqib mempunyai tugas menulis amal dan perkataan yang mengandung kebaikan. 'Atid bertugas menulis amal dan perkataan manusia yang mengandung kejahatan.

Jadi andaikan manusia Indonesia di masa kini sudah berjumlah 130 juta orang, maka berarti malaikatnya berjumlah dua kali lipat dari itu.

Malaikat itu bisa berganti rupa, Tegasnya bisa berubah menjadi manusia. Nabi Muhammad s.a.w. sering kedatangan malaikat Jibril membawa wahyudengan rupanya seperti orang laki-laki muda dan tampan.

Malaikat itu Tuhan Ciptakan, tidak mempunyai ibu dan bapak. Tidak makan dan tidak minum, tidak tidur tidak lupadan tidak merasa cape.

Mereka bukan jenis laki-laki dan bukan jenis perempuan dan bukan juga banci. Mereka tidak mempunyai nafsu syahwat atau berahi. Namun demikian mereka taat akan perintah Alloh tidak berani melanggarnya atau melalaikan tugasnya.

Seperti Tuhan menyatakan dalam Al-Qur'an dalam surat At-Tahrim ayat 6 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Pernah Nabi Muhammad s.a.w ketika mi'raj melintasi langit-langit, dari langit pertama sampai langit ke tujuh, kebanyakan penghuninya adalah para malaikat dan tak lain pekerjaan mereka itu, kata Nabi adalah Bertahmid dan bertasbih kepada Alloh Ta'alaa dengan macam-macam pujian dan sanjungan kepada Tuhan dengan irama yang sangat merdu.

Sebagaimana Firma Alloh dalam surat At-Taghoobuun :

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِۖ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi; hanya Allah lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Demikian pula Nabi melihat di 'Arsy Alloh, tidak lain penghuninya adalah malaikat. Kemudian 'Arsy Alloh itu dipegang dan di tangguung oleh delapan orang malaikat. Sebagaimana di terangkan dalam surat Al-Haaqqoh ayat 17 :

وَالْمَلَكُ عَلَىٰ أَرْجَائِهَاۚ وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ

"Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka."

Dan malaikat-malaikat itu mempunyai kekuatan yang luar biasa, dimana ketika Tuhan akan menyiksa umat Nabi Luth a.s yang sudah melewati batas, yaitu mereka sudah menjadi suka melakukan homosex sesama laki-laki, yaitupenduduk negeri Sadum dan Gamurah. bukan seorang dua orang, hampir rata-rata semua laki-laki melakukan demikian, maka tatkala diberi nasihat oleh Nabi Luth a.s mereka tidak ambil peduli. Akhirnya Tuhan membinasakan penduduknya dengan diangkat bumi negeri itu dengan kedua tangan malaikat ke udara yang sangat tinggi kemudian dibalikkan ke bawah, seperti membalikan tetampah, maka berpelantingan rumah-rumah dan manusia yang sedang tidur melayang jatuh terhempas kebawah. Hancur bagaikan kaca jatuh di

batu. Demikian kekuatan tenaga malaikat.

Diantaranya yang wajib diketahui namanya beberapa malaikat serta tugas pekerjaannya adalah :

1. Malaikat Jibril yang bertugas menyampaikan wahyu kepada tiap-tiap rosul :
   kepada Nabi Adam a.s sebanyak 12 kali
   kepada Nabi Idris a.s sebanyak 4 kali
   kepada Nabi Ibrahim a.s sebanyak 40 kali
   kepada Nabi Ya'cub a.s sebanyak 4 kali
   kepada Nabi Musa a.s sebanyak 400 kali
   kepada Nabi Ayub sebanyak 3 kali
   kepada Nabi Muhammad s.a.w sebanyak 24.000 kali
   Demikian dari kitab Nuruz-zholam oleh sayid Thohir, dikutib dari kitab Bahjatul wasa-il karangan Imam Addailami.
2. Malaikat Mikail yang bertugas mencatat pembagian Rizki, dan yang menurunkan hujan
3. Malaikat Izrail, yang bertugas untuk mencabut nyawa,
   Sesungguhnya malaikat izrail ini adalah kepala daripada sekalian malaikatul maut atau Raja malaikatul maut, baiklah untuk ini kami cantumkan disini bagaimana pengalaman dan pemandangan Nabi Muhammad s.a.w. ketika beliau berada Sidratul-Muntaha.
   Sidratul-Muntaha ini berada dilangit yang ketujuh, Sungguh begitu hebat dan besarnya Sidratul-Muntaha. Karena dia dinamakan Sidratul-Muntaha, karena tiada ada makhluk yang lebih besar daripada jenis pohon-pohonan, kecuali Sidratul-Muntaha.
   Pokoknya dilangit yang ketujuh, sedang ujung cabang yang paling atas berada dibawah 'Arsy. dan dibawah Sidratul-Muntaha terletaknya Syurga sebagaimana diterangkan dalam Surat An-Najmi ayat 14-15 :

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهىٰ عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

"Di sisi Sidratil Muntaha[2] Di dekatnya ada syurga tempat tinggal"

Maka ketika Nabi memandang ke atas ke sekeliling Sidratul-Muntaha dengan cabangnya yang besar-besar serta daunnya yang lebar. selembar daunnya saja dapat dijadikan

2 Sidratil Muntaha adalah tempat yang paling tinggi, di atas langit ke-7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

selimut, daunnya hijau dan lemas bagai sutera. Diatas tiap-tiap lembar daun, duduk seorang malaikat ada yang mengucap اللَّهُ أَكْبَرُ - اللَّهُ أَكْبَرُ ada yang mengucap سُبْحَانَ اللَّهِ - سُبْحَانَ اللَّهِ ada pula yang mengucap الْحَمْدُ لِلَّهِ - الْحَمْدُ لِلَّهِ dan ada juga dengan kalimat zikir dan tasbih yang lain. begitulah yang Nabi lihat diatas tiap-tiap lembar daun itu. Entah berapa juta lembar daunnya Sidratul-Muntaha, hanya Alloh yang mengetahui.

Kemudian apalagi yang Nabi dapat lihat? maka dibawah tiap-tiap lembar daun itu tertulis nama-nama orang. Nama orang itu siapa, bin apa, umur berapa, lama di dunia, kapan sampai waktu ajalnya, malam atau siang dan dimana dia akan tempat dia akan mati akhir hayatnya. Apabila orang yang mempunyai nama itu sudah dekat ajalnya, warna daun berubah menjadi kuning, dan dimana detik-detik orang itu akan sampai ajalnya, maka daun itu lepas dari tangkainya lalu malaikat yang duduk diatasnya, membawa daun itu kepada malaikat Izrail. Kemudian malaikat Izrail menitahkan malaikat ini, untuk mencabut nyawa orang itu sebagaimana yang tercantum namanya dalam daun itu tadi. Itulah pekerjaan malaikatul-maut, jadi bagi tiap-tiap orang satu malaikatul-maut.

Andaikata misalnya, jika ada 1.000 lembar daun yang rontok di Sidratul-Muntaha maka 1.000 oranglah yang akan dicabut nyawanya, dan 1.000 malaikat sekaligus turun ke dunia yang ditugaskan untuk mencabut nyawa mereka itu.

4. Malaikat Israfil, yang ditugaskan meniup terompet sankakala dihari Kiamat, supaya manusia hidup kembali,

   Menurut keterangan di dalam Hadits : Besar terompet Israfil itu memang luar biasa, jika dibandingkan dengan besarnya bola dunia ini, jika dimasukan kedalam terompet Israfil akan masuklah kedalamnya.

   Konon kata Nabi Muhammad s.a.w. : Israfil kini sudah pegang terompet itu ditangannya, sudah siap-siap menanti komando dari Alloh untuk meniup terompet itu. Karena tugas Israfil untuk meniup terompet pada saat-saat kiamat tiga kali.

   Pertama tiupan untuk membinasakan penduduk dunia hingga mati semuanya

   Kedua meratakan dunia sehingga menjadi daratan seluruhnya

Ketiga membangkitkan manusia hidup kembali

Itulah tugas Malaikat Israfil.

5. Malaikat Munkar dan Nakir, dua malaikat ini ditugaskan untuk menanya atau memeriksa manusia di alam Kubur.
6. Malaikat Roqib dan 'Atid, kedua malaikat ini ditugaskan untuk mencatat amal atau perkataan manusia. Malaikat Roqib mencatat amal perbuatan dan perkataan yang baik-baik saja, sedang malaikat 'Atid mencatat perbuatan dan perkataan jahat. kedua malaikat ini adalah untuk tiap-tiap orang.
7. Malaikat Malik Zabaniah, inilah kepala malaikat yang mengurus Neraka,
8. Malaikat Ridwan, tugasnya mengurus Syurga, sudah barang tentu beribu-ribu pula malaikat untuk mengurus Syurga, maka Malaikat Ridwanlah sebagai kepala di Syurga.

Demikianlah keterangan Nama dan tugas Malaikat pada bagian masing-masing. Jadi jika kita ibaratkan adalah seperti departemen dengan tugas dan menterinya masing-masing.

MALAIKATUL-MAUT DAN MATI

Disebutkan di dalam riwayat, ketika Tuhan jadikan malaikatul-maut, ia diberi tabir beribu tabir yang besarnya seluas segala langit dan bumi.

Andaikata air lautan atau air sungai yang berada di seluruh dunia, kemudian dituangkan keatas kepala malaikat ini, setetes pun tidak akan ada yang jatuh ke bumi.

Memang malaikat itu berjisim yang lathif halus, Ia dapat mewujudkan dirinya yang sebesarnya, dan dapat mengecilkan dirinya yang sekecil-kecilnya sehingga tidak nampak pada pandangan manusia.

Sesungguhnya malaikatul-maut itu adalah malaikat yang menyebabkan datangnya kematian pada tiap-tiap orang. Kedatangan maut itu adalah dari sebab ruh yang ada pada manusia, dicabut dan dikeluarkan oleh malaikat itu, yang telah diberi tugas untuk mencabut ruh saja. Maka bila ruh itu sudah tidak ada lagi dalam tubuh manusia, lalu tubuh itu menjadi mati, ibarat batu batery sudah tidak ada strumnya lagi, berarti sudah tidak bekerja lagi.

Demikian pula tubuh manusia karena sudah tidak ada ruhnya lagi, ia menjadi mati.

Kita semua sudah yakin dan meyakinkan bahwa semua makhluk yang hidup ini, pasti akan merasai mati, baik manusia, hewan, jin dan syetan maupun malaikat. seperti firman Alloh dalam surat Al-'Imraan ayat 185 :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati."

Hanya saja waktu datang kematian itulah yang berbeda-beda. ada yang mati waktu sekarang, yakni meninggal sebelum datang hari kiamat, seperti kita bangsa manusia dan Jin, binatang dan ada yang datang kematiannya nanti sesudah datang hari kiamat seperti bangsa malaikat, iblis dan Syetan. Namun secara ringkasnya bahwa semua makhluk pasti akan mati.

Oleh karena itu kematian tidak dapat ditolak atau kita sengaja menghindarkan diri dari kematian.

Banyak sekali orang yang takut akan mati, akan tetapi ada juga yang ingin lekas-lekas mati. kedua macam golongan ini adalah keliru alias tidak benar. Yang penting bagi orang masih

hidup adalah mencari bekal, maka salah satu jalan untuk memperoleh bekal adalah "taqwa."

Sebagaimana alloh berfirman dalam surat al-baqoroh ayat 197 :

وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ

"Dan mencari bekallah kamu, dan sesungguhnya sebaik-baiknya bekal adalah taqwa."

Dan menurut istilah syara', yang dinamakan taqwa adalah melaksanakan perintah agama yang fardlu maupun sunat, dan sanggup menjauhkan larangan agama yang berat maupun ringan. setelah membaca keterangan diatas, maka gampanglah kita memahami, apa sebenarnya yang dikatakan mati itu. sedang kalimat "mati" itu memang benar ditakuti oleh kebanyakan manusia, dan paling disegani oleh manusia, mau atau tidak mau. Akan tetapi jika manusia itu mengerti hakikatnya mati itu, tentulah tidak demikian keadaanya.

Mati sebagaimana tadi kita katakan, adalah sebagai perpisahan antara ruh dengan tubuh kasar, dan dalam arti masing-masing ialah kembali kepada pangkalan asal semulanya itu yang berasal, dari tanah kembali ke tanah dan yang asal dari alam ruhani kembali kepada alam ruhani. Adapun jasad halus, ialah ruhani, sekalipun dia telah mati, namun hubungannya masih tetap berlangsung dengan ruhani manusia yang masih berada di dunia.

Dia masih mengharap sanak kerabatnya yang dicintainya yang masih hidup, supaya menjadi orang yang baik dan suka beramal salih. Mereka merasa bahwa kedudukannya sekarang di alam Barzakh lebih bebas dari pada ketika mereka masih berada di dunia dahulu, di mana waktu masih di dunia mereka banyak mengalami rintangan dan halangan. leh karena itu orang tidak perlu meratapi atau menyesali orang mati itu secara berlebihan.

Hal ini sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad s.a.w. melarang orang meratapi yang sudah meninggal secara berlebih-lebihan. Tetapi hendaklah suka mendo'akan kepada yang sudah mati itu. Disamping itu, kita harus ingat pula bahwa mati itu adalah sudah menjadi undang-undang Alloh yang sudah ditetapkan. Hidup dan Mati tidak akan berpisah. Maka dengan adanya mati manusia dapat memahami, bahwa ia harus tunduk kepada Tuhan yang menciptakannya. Karena hidup dan Mati adalah Ciptaan Alloh, sesuai dengan Firmannya dalam Surat Al-Mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

"Dialah yang menciptakan mati dan hidup untuk menguji kamu, siapakah diantara kamu

yang paling bagus amalnya"

Dalam keterangan ayat diatas itu, Alloh menyebutkan mati lebih dulu daripada hidup, dengan arti agar supaya "mati" itu banyak mendapat perhatian oleh manusia. Sebab mati itu adalah merupakan sebagai pintu gerbang bagi kehidupan yang "Abadi."

Seperti yang di katakan oleh sayidina 'Ali karromallohu wajhah :

“Al maotu baabun wa kullunnaasi daakhiluhu wa anta quutul mauti”

"Mati itu adalah pintu, dan tiap-tiap orang memasuki pintu itu sedang engkau menjadi makanan mati"

Maka bagi orang-orang mu'min tidak perlu takut akan mati. Malah mati itu merupakan pintu gerbang untuk masuk ke alam barzakh, sementara menunggu datang masanya memasuki alam akhirat. Maka di alam barzakh ini, ia sudah dapat melihat apa balasan Tuhan terhadap amal perbuatannya, maka di saat itu ia telah merasa gembira dengan hasil perbuatannya yang tidak mengecewakannya.

RIWAYAT NUR MUHAMMAD

Riwayat Nur Muhammad datang berkunjung kepada empat unsur, yaitu ; Air, Api, Angin dan Tanah atas titah Alloh Yang Maha Esa.

Pertama-tama Nur Muhammad datang mengunjungi angin, dikala itu dilihat angin sedang bermegah-megah bertiup berputar-putar. Setelah mendengar Nur Muhammad memberi salam lalu berhenti dan membalas salamnya.

Kata Nur Muhammad : "Hai angin, jika engkau sadar dan mengetahui kadar derajat dirimu, niscaya engkau bermegah-megah secara demikian itu. Tahukah engkau kerendahan dirimu?"

Jawab angin dengan rasa terkejut : "Tidak, aku merasa puas dengan diriku."

Kata Nur Muhammad : "Tahukah engkau hai angin, meskipun engkau mempunyai tenaga yang cukup besar dan mempunyai kekuatan yang luar biasa, akan tetapi engkau pada suatu ketika akan dapat di perintah oleh manusia dan engkau akan melayani kehendak manusia."

Kata angin : "Jika begitu, engkaulah makhluk yang tidak cacat celanya mempunyai martabat yang tinggi."

Kata Nur Muhammad : "Tidak hai angin, aku adalah makhluk Tuhan yang tidak sunyi daripada kesalahan. Hanya Alloh Tuhan Maha Suci daripada sifat kerendahan dan kekurangan."

Kemudian Nur Muhammad pergi mengunjungi api. Dilihat api sedang berkobar menyala -nyala dengan dahsyatnya. Maka setelah mendengar Nur Muhammad mengucap salam, lalu berhenti dan menjawab salamnya.

Kata Nur Muhammad : "Mengapa engkau membanggakan dirimu dengan kekuatanmu, apakah engkau tidak tahu, bahwa suatu ketika kekuatanmu yang begitu luar biasa dan tenagamu yang begitu dahsyat akan digunakan untuk keperluan manusia?"

Mendengar kata Nur Muhammad demikian, terkejutlah api karena ada lagi makhluk yang lebih kuat lagi daripadanya.

Kata Api kemudian : "Kalau begitu, beruntunglah engkau. Rupanya engkau makhluk yang mulia di sisi Tuhan."

Kata Nur Muhammad : "Tidak, aku adalah makhluk ciptaan Tuhan. Hanya Dia-lah Yang Maha Mulia dan Maha Besar yang patut mendapat pujian dari Makhluk-Nya."

Kemudian Nur Muhammad datang mengunjungi Air, dilihatnya air sedang memuaskan dirinya diperlihatkan tenaganya dan kekuatannya. Mendengar Nur Muhammad mengucapkan salam lalu berhenti dan membalas salamnya.

Kata Nur Muhammad : "Hai air, tahukah engkau akan kekurangan dirimu?"

"Tidak" jawab air dengan terkejut.

Kata Nur Muhammad : "Tahukah engkau pada suatu ketika, pada saat yang lama, engkau akan digunakan tenagamu untuk kepentingan hidup manusia."

Kata Air : "Jika demikian, Engkaulah makhluk yang mulia."

Jawab Nur Muhammad : "Tidak, aku tidak lebih hanya sebagai makhluk Alloh. Hanya Alloh-lah yang patut menerima pujian dan sanjungan dari makhluknya."

Kemudian Nur Muhammad pergi mengunjungi bumi. Dilihatnya bumi tenang-tenang saja tidak nampak sifat sombong dan congkak. Ia membalas salam dengan hormat ketika Nur Muhammad mengucap salam.

Kata Nur Muhammad : "Akulah Nur Muhammad yang kelak akan menjadi kekasih Tuhan Robbul 'Alamiin. Diantara keempat unsur makhluk Tuhan, hanya engkaulah yang mempunyai sifat Tawaddhu' merendahkan diri."

Kemudian Nur Muhammad kembali ke hadirat Tuhan melaporkan kunjungannya kepada ke empat unsur makhluk Tuhan itu.

Kata Tuhan : "Semuanya sudah aku ketahui. Oleh karena itu aku bermaksud akan menjadikan tubuh Adam dari tanah dan aku campurkan pula tiga macam unsur itu. Yaitu : air, angin dan api."

Demikian riwayat Nur Muhammad.

EMPAT UNSUR ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Dalam keterangan di atas, (Riwayat Nur Muhammad) kita kini akan membahas empat unsur itu yang ada pada manusia. Ia akan menjadi bahan pelengkap dalam tubuh manusia. Maka manakala kurang salah satu daripadanya, maka tiadalah jadi sempurna kejadian manusia.

A) Amarah dari unsur api,

B) Kemauan dari unsur angin,

C) Cita-cita dari unsur air,

D) Sabar dari unsur bumi.

Untuk menyelidiki lebih lanjut dapat dibuktikan secara objektif pada manusia adanya.

A) Telinga dari unsur api,

B) Mata dari unsur air,

C) Hidung dari unsur angin,

D) Mulut dari unsur bumi.

Telinga dari unsur api, karena dia, orang mudah tersinggung perasaannya, lantaran mendengar cemoohan, celaan, makian dan sindiran, orang lekas menjadi marah jika kena sindiran dan hasutan, umpatan dan kata-kata yang menyakitkan hati. Sebaliknya orang menjadi lembut hatinya, berkurang amarahnya, jika mendengar kata-kata yang baik, sopan, merendah dan menyenangkan. Api akan menjadi padam bila disiram air.

Mata adalah unsur air, Air adalah sifatnya adil, air dapat dibuat ukuran, misalnya tukang kayu atau tukang batu untuk mendirikan rumah biasanya menggunakan "waterpas" yang menjadi ukuran miring atau datar. Bukankah dengan melihat sinar mata seseorang dapat kita mengetahui orang itu membenci atau menyintai kita? Dapat kita meraba-raba seorang wanita, benci atau cinta setuju atau tidaknya dari sinar matanya. Suatu pengaduan dan laporan tidak dapat diterima begitu saja, jika belum dapat dibuktikan dan dilihat mata. Tidak dapat diakui sah keterangan atau pengakuan seseorang jika belum disaksikan oleh saksi mata. mengapa? Karena mata itu unsur air.

Hidung adalah unsur angin, ia adalah alat penciuman, alat penunjuk adanya bau-bauan. Dengan dia orang jadi mengetahui adanya bau wangi, bau busuk, anyir, tengik dan sebagainya. Udara adalah sebagian dari pada angin yang tidak bergerak, dan udara dapat menyebarkan bau-bauan dan kemudian ditangkap oleh hidung, lantaran hidung ini adalah unsur angin.

Mulut adalah unsur tanah/bumi, mulut adalah sama sifatnya dengan tanah, ia selalu menerima apa saja yang datang kepadanya, dan tidak dapat ditolaknya. Coba perhatikan, tiap-tiap makhluk yang mati, manusia, binatang, daun-daunan, kayu-kayuan, bila jatuh di tanah apalagi dipendam di dalam tanah, diterima oleh tanah, dan lama-lama menjadi tanah. Demikian sifat mulut manusia, sejak melek matanya, sedari pagi sampai sore, sampai ia mau masuk tidur, cobalah perhatikan berapa macam benda yang masuk dimulutnya ; nasi, ikan, daging, sayur-sayuran, air kopi, air teh, asap rokok dan sebagainya. ini menunjukan bukti bahwa mulut itu adalah unsur tanah.

Itulah keempat unsur tadi yang menjadi bahan pelengkap bagi tubuh manusia, dan andaikata kurang salah satu daripadanya, berarti tidak sempurna lagi keadaan manusia. Sebagaimana kita ketahui bahwa tanah itu adalah tempat bercocok tanam. Bertanam padi, menanam cabe dan sebagainya. Jika orang bertanam bibit padi maka yang tumbuh sudah tentu pohon padi, bila orang menanam bibit cabe maka akan tumbuh pohon cabe. Dan belum ada kejadian orang menanam bibit bawang, lalu jadi tumbuh pohon cabe dan sebaliknya.

Demikian pula mulut manusia, jika digunakan untuk menyebar kebaikan ditengah manusia, maka kebaikan pula yang akan tumbuh di tengah-tengah masyarakat manusia. Dan andaikata jika disebarkan fitnah dan hasutan ditengah-tengah manusia, maka kekacauan dan keonaran yang akan tumbuh sebagaimana pepatah arab mengatakan :

> *"Mendapat bahaya seorang, dari karena lidah. Akan naik derajat seorang dari karena tutur katanya yang bagus. misalnya seorang pedagang, dagangannya jadi laris dan cepat laku karena propagandanya."*

Demikianlah keterangan empat unsur sebagai bahan pelengkap diri manusia.

SIAPA MENGENAL DIRINYA, NISCAYA AKAN MENGENAL TUHANNYA

Firman Alloh Ta'alaa dalam surat Adz-Dzaariyaat ayat 21 :

وَفِي أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

"dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"

Kita sama mengetahui, bahwa manusia itu ada mempunyai tubuh kasar dan mempunyai tubuh halus. Yang dinamakan tubuh kasar itu adalah yang berbentuk badan, kepala, tangan dan kaki. Dan badan kasar ini terdiri dari darah, daging, kulit dan tulang. Akan tetapi jika manusia cuma mempunyai badan kasar dan badan halus (ruh) saja tanpa akal, maka manusia itu menjadi orang gila namanya. Karena orang gila itu sudah hilang akalnya. Bukankah demikian?

Sesungguhnya yang menjadi tenaga atau dorongan dalam diri manusia, bukan hanya akal saja. Sesungguhnya manusia diperlengkapi oleh Tuhan dengan berbagai tenaga selain dari pada ruh atau nyawa.

Perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Jasmani
2. Ruh
3. Rawan
4. Akal
5. Hawa
6. Nafsu
7. Dunia
8. Malaikat
9. Syetan

Marilah dibawah ini kita coba membahas satu persatu apa gunanya dan manfaatnya dan apa karyanya masing-masing itu.

1. Jasmani adalah tubuh kasar yang menempati ruh, dan gunanya ruh itu adalah, menghidupi jasmani itu dari ubun-ubun kepala sampai ke ujung kaki.
2. Ruh (nyawa) yang menghidupi sekujur tubuh manusia dan menumbuhkan tubuh manusia

sejak ia berada dalam kandungan sampai lahir di dunia dan sampai batas ajalnya.

3. Rawan, adalah pekerjaan menghayal, membayangkan sesuatu baik hal-hal belum datang atau hal-hal yang telah lalu. Misalnya seorang pengarang, dia dapat menghayalkan sesuatu sehingga menjadi buah karangan, demikian juga pelukis, demikian pula orang sedang dimabuk cinta, tergambar dan terbayang hal-hal yang mengasyikan padahal belum dialaminya.

   Hayal atau Rawan ini tidak terdapat pada binatang, semua orang ada "rawan"nya cuma ada kuat ada yang lemah, dan rawan itu bertempat dalam otak manusia. Oleh karena itulah manusia sifatnya membangun. Karena dia mempunyai Khayal yang diterbitkan oleh rawan. Sekecil-kecilnya adalah membangun Rumah tangga.
4. Akal ; adalah satu nikmat pemberian Tuhan yang mahal harganya. manusia diwajibkan beragama karena akalnya. Akal inilah sebagai alat penerangan bagi manusia. Maka dengan akal inilah manusia dapat memilih mana jalan yang baik dan mana jalan yang buruk. dan dengan akal itu manusia bisa menimbang dan memberi putusan, bersalahkah dia atau tidak. Maka dalam agama islam, dilarang orang minum minuman keras, karena minuman itu akan merusak akalnya, meskipun cuma sebentar saja.
5. Hawa, adalah perasaan. Tiap-tiap manusia mempunyai perasaan. Rasa senang, rasa susah, rasa puas, rasa tertekan, rasa cinta, rasa benci, rasa mulia, rasa hina dan sebagainya. Jadi orang yang tidak mempunyai perasaan samalah orang itu seperti orang yang sudah mati jiwanya.
6. Nafsu adalah keinginan. Ingin senang, ingin kaya, ingin pangkat, ingin mulia, ingin kemasyhuran, ingin nama baik. Pendeknya 1001 macam keinginan, akan tetapi hawa dengan nafsu adalah bergandengan. jika orang sedang mendapat rasa sakit, tentu ingin sembuh, Jika sedang merasai susah tentu ingin senang, Jika sedang mempunyai rasa cinta, tentu ingin bertemu kepada yang mencintainya, jika sedang merasa marah, ingin mengomel atau ingin memukul begitulah seterusnya.
7. Dunia, adalah hobby atau kesenangan. Tiap-tiap manusia mempunyai hobby atau kesenangan, tetapi hobby orang tidak serupa dan kadang berubah. Ada orang yang Hobby nya memelihara burung, ada yang senang mengumpulkan perangko bekas, ada yang senang main judi, ada juga yang senang mengadu ayam jago dan bermacam-macam

coraknya, itulah dunianya manusia.

Akan tetapi hobby yang tidak terlarang dalam agama adalah halal. Misalnya hobby mencari harta dengan jalan yang halal. dengan berniaga, berusaha, bertani dan sebagainya. dan ada hobby yang terlarang oleh agama umpamanya, hobby main judi, hobby mencuri, hobby menipu dan sebagainya.

8. Bahwa malaikat itu jauh daripadanya. padahal hakikatnya tidak demikian, Dia (malaikat) itu adalah dekat, sebagaimana Firman Alloh dalam surat Al-Infitaar ayat 10-11 :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ * كِرَامًا كَاتِبِينَ

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu)."

"yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu)."

Kemudian selain daripada jadi penjaga, malaikat itu dikala kita tidur, jangan sampai kemasukan semut lobang hidung kita, atau mulut kita sedang terbuka. Karena tidak semua orang yang sedang tidur tertutup, juga malaikat itu dapat kita mintakan bantuannya.

Cobalah ketika pembaca mau tidur, ucapkanlah demikian : "Hai malaikatku, bangunkanlah aku jam sekian untuk bangun sholat tahajjud atau sholat shubuh." Ingsya Alloh pada waktunya sebagaimana yang saudara minta atau pesankan tiba-tiba mata saudara melek terbuka sendiri pada waktu itu.

Hal demikian ini kami telah kerjakan dan membuktikan. bolehlah saudara coba asal niat yang baik!

9. Syetan, Sesungguhnya syetan ini bukan jauh tempatnya, Dia bukan bertempat dikuburan atau di hutan lebat, dia bertempat di dada manusia.

   Cobalah perhatikan Firman Alloh dalam Surat An-nash :

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ * مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

"yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia."

"dari jin dan manusia."

Maka jelas syetan itu tempatnya di dada manusia. Coba perhatikan ketika kita sedang

sembahyang, macam perasaan kita di goda supaya ingat ini dan itu. Padahal sebelumnya kita Tabiratul ihram tidak ingat apa-apa. Itulah salah satu hasil pekerjaan Syetan.

"Apakah manfaatnya syetan itu pada diri manusia? sedang nyata-nyatanya mengganggu kekhusyu'an dalam sembahyang."

Tiap-tiap sesuatu yang Tuhan Ciptakan pasti ada gunanya. Contohnya seperti api misalnya, api ini sangat besar manfaatnya bagi manusia bukan? Kita tidak akan hidup jika tanpa api. justeru api itupun tidak sedikit membuat celaka kepada manusia. Maka jika manusia tidak berhati-hati memakai api, niscaya timbul kebakaran yang akan menjadi bahaya bagi manusia itu sendiri.

Demikian pula syetan pada diri manusia, syetan itu asalnya Jin, maka jin itu Tuhan jadikan dari api. Dan adanya syetan dalam diri manusia adalah untuk menerbitkan amarah atau Ghodhob, sebagaimana Nabi Muhammad s.a.w. mengatakan :

"**Alghodhobu minasyaithooni**" artinya "Amarah itu daripada Syetan."

Jadi tegasnya Tuhan jadikan syetan pada manusia untuk menerbitkan amarah manusia dan kita dapat membayangkan bagaimana jika kiranya manusia tidak mempunyai amarah? Cuma barangkali orang yang berubah akalnya (sedang mabuk) yang tidak mempunyai marah.

Akan tetapi boleh orang marah kepada yang mempunyai kesalahan, tetapi jangan sampai merusak sesuatu atau merugikan orang lain atau merugikan diri sendiri.

RIWAYAT ASAL KEJADIAN NABI ADAM A.S

Pada suatu ketika Alloh Subhanahu wa Ta'alaa menitahkan malaikat jibril supaya turun ke bumi untuk mengambil sebagian tanahnya yang akan dijadikan bahan untuk menciptakan Adam. Namun ketika sampai kebumi, bumi enggan tanahnya diambil untuk dijadikan Adam, hingga bumi bersumpah, Demi Alloh ia tidak rela sebagian tanahnya dijadikan Adam. Karena ia kuatir kelak Adam jadi ma'syiat kepada Alloh.

Lalu jibril kembali ke hadirat Tuhan, ia tidak dapat berbuat apa-apa, mendengar sumpahnya bumi.

Kemudian Alloh menitahkan malaikat mikail turun pula ke bumi, dengan maksud yang sama pula, namun setelah mendengar perkataan bumi, seperti apa yang dikatakan kepada jibril, mikail pun tidak dapat berbuat apa-apa, Ia pun kembali kehadirat Alloh dengan tangan-tangan hampa.

Yang terakhir Alloh menitah malaikat Izra'il turun ke bumi untuk mengambil tanah. Kata Alloh : "Hai Izra'il engkaulah kini yang aku tugaskan mengambil tanah. Meskipun bumi bersumpah-sumpah dengan ucapan bagaimanapun jangan engkau mundur. Katakan bahwa kerjakan atas perintah dan atas namaKu."

Begitulah setelah Izra'il tiba diatas bumi ia berkata : "Hai bumi, ketahuilah kedatanganku ke mari atas perintah Alloh dan atas nama Alloh. Jika engkau membantah atas pekerjaanku ini, berarti engkau membantah perintah Alloh, dan tentunya engkau tidak ingin menjadi makhluk yang durhaka kepada Alloh, bukan?."

Mendengar perkataan Izra'il demikian bumi tidak dapat berkata apa-apa kecuali membiarkan Izra'il mengambil tanahnya dengan tidak banyak reaksi apa-apa.

Setelah Izra'il mengambil beberapa macam tanah, kembalilah dia ke hadhirat Alloh.

Kata Alloh : "Ya Izra'il, pertama engkau yang aku tugaskan untuk mengambil tanah, dan kemudian dibelakang hari kelak engkau pula yang aku tugaskan untuk mencabut ruh manusia.
Jika demikian hamba kuatir yang hamba ini jadi dibenci anak adam karena pekerjaan hamba ini, kata Izra'il.

"Tidak" jawab Alloh. Tidak akan mereka memusuhi engkau. Aku yang mengaturnya.

Lalu aku jadikan sebab-sebab untuk mendatangkan kematian bagi mereka. Sebab

terbunuh, sebab terbakar, sebab sakit dan sebagainya.

Menurut keterangan para 'Ulama bahwa tanah-tanah itu adalah seperti berikut :

1. Tanah tempat bakal berdirinya Baitul Muqaddas
2. Tanah Bukit Tursina
3. Tanah Irak
4. Tanah Aden
5. Telaga Al-Kautsar
6. Tanah tempat bakal berdirinya Baitullah
7. Tanah Paris
8. Tanah Khurisan
9. Tanah Babi (Babylon)
10. Tanah India
11. Tanah Syurga Firdaus
12. Tanah Tha'if

Kata Ibnu Abbas :

1. Kepala Adam dari tanah Baitul-Muqaddas, karena disitulah berada otak manusia, dan disitulah tempat akal.
2. Telinganya dari tanah bukit Tursina, karena dia alat pendengar dan tempat menerima nasihat.
3. Dahinya dari tanah Irak, karena disitu tempat sujud kepada Alloh,
4. Mukanya dari tanah Aden, karena disitu tempat berhias dan tempat kecantikan,
5. Mata dari tanah telaga Al-Kautsar tempat untuk menarik perhatian,
6. Giginya dari tanah telaga Al-Kautsar, tempat bermanis-manis,
7. Tangan kanannya dari tanah Ka'bah, untuk mencari nafkah dan kerjasama sesama manusia,
8. Tangan kirinya dari tanah Paris, tempat ber istinja',
9. Perutnya dari tanah Khurasan, tempat lapar dan haus,
10. Kemaluannya dari tanah Babylon, disitu tempat sex (birahi) dan tipu daya syetan untuk menjerumuskan manusia ke lembah dosa,
11. Tulang dari tanah Bukit Thursina, alat peneguh tubuh manusia,

12. Dua kakinya dari tanah India, tempat berdiri dan jalan,
13. Hatinya dari tanah Syurga Firdaus, karena disitu tempatnya iman, keyakinan, ilmu, kemauan dan sebagainya,
14. Lidahnya dari tanah Tha'if tempat mengucap syahadat, bersyukur dan mendo'a kepada Tuhan.

PROSES KEJADIAN ADAM A.S

Syahdan maka dijadikan pada tubuh Adam ada sembilan rongga atau liang. Tujuh buah liang dikepala, dan dua buah liang di bawah badan letaknya.

Tujuh buah letaknya dikepala :

1. Dua liang mata
2. Dua liang telinga
3. Dua liang hidung
4. Dan sebuah liang mulut

Yang dua macam dibawah : Sebuah liang kemaluan dan Sebuah liang Dzubur.

Dijadikan pula lima buah panca indera :

1. Mata alat penglihatan,
2. Hidung alat penciuman
3. Telinga alat pendengaran,
4. Mulut alat perasaan manis, asam dan sebagainya.
5. Anggota tubuh lainnya seperti kulit, telapak tangan yaitu untuk perasa: halus, kasar dan sebagainya.

Ketika Alloh akan jadikan patung Adam, tanah itu dicampuri air tawar, air asin, air anyir, angin, api. Kemudian Alloh resapkan Nurhaknya patung Adam dengan berbagai macam "Sifat."

Lalu patung adam itu digenggam dengan genggaman "Jabarut", kemudian diletakan di dalam "Alam Malakut."

Sesungguhnya tanah yang akan dijadikan "Patung Adam" adalah tanah pilihan sebagaimana diterangkan diatas. Maka sebelum dijadikan patung, tanah itu dicampuri dengan istilah rempah-rempah, wangi-wangian dari Nur Sifat Alloh dan disirami dengan Air hujan "Bahrul-Uluhiyah." Kemudian patung itu dibenamkan dengan air "Khudratul-'Izzah-Nya" yaitu Sifat "Jalal dan Jammal" lalu diciftakan menjadi patung Adam yang sempurna.

Coba perhatikan Firman Alloh dalam Surat Al-Insaan ayat 1 atau sebagaimana awal mula tulisan ini diatas yang bunyinya sebagai berikut:

> *"Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?"*

Yang dimaksudnya Alloh ciptakan alam semesta dan termasuk Adam dalam waktu yang sangat lama, yang tidak dapat ditaksir dan dikira-kira menurut perhitungan manusia zaman sekarang.

Menurut keterangan para 'Ulama, ketika patung Adam diselubunginya dalam waktu 120 tahun. 40 tahun ditanah kering, 40 tahun di tanah yang basah dan 40 tahun yang hitam dan berbau. Kemudian Alloh rubah patung Adam dengan patung kemuliaan. Maka tertutuplah pemandangan mata malaikat daripada melihat hakikat yang sebenarnya.

Mereka memandang rendah akan bakal kejadian Adam lantaran menurut penglihatan yang nyata asal kejadian Adam. Tiada lain sebabnya dari kurang ma'rifatnya mereka.

Memang pada malaikat telah mengetahui bahwa Adam ini akan menjadi Khalifah Tuhan di dunia. Sudah tentu mereka tentunya merasa heran, mengapa orang yang akan menjadi khalifah Tuhan demikian asal kejadiannya.

Berbeda dengan mereka bangsa malaikat, yang mereka tahu bahwa asal kejadian mereka dari cahaya.

Demikian pula Ruh, ketika ruh itu diperintah masuk kedalam patung Adam, ia pun merasa enggan. Segan dan malas untuk masuk kedalam tubuh Adam yang masih merupakan patung yang kini sudah mengeras seperti batu. Ruh itu bukan masuk, malah ia berputar-putar, mengitari patung Adam yang terhantar disitu dikelilingi malaikat yang menyaksikan seperti Jibril, Mika'il, israfil, Izra'il dan lain-lain malaikat lagi.

Kemudian Alloh menyuruh malaikat Izra'il untuk memaksakan ruh itu masuk kedalam tubuh Adam. Lalu akhirnya ruh itu mau tidak mau ia terpaksa menyerah di tangan Izra'il. Ia di masukan kedalam tubuh Adam, lalu ruh itu masuk perlahan-lahan sampai batas kepalanya saja 200 tahun lamanya.

Demikianlah Alloh memberi kekuatan kepada Izra'il dapat memasukkan ruh itu kedalam tubuh kasar Adam. Dahulu Izra'il yang ditugaskan mengambil tanah untuk Adam, dan kini dia pula yang ditugaskan untuk memasukan ruh ke dalam tubuh Adam. Dan kemudian nanti Izra'il pulalah yang ditugaskan untuk mencabut nyawa Adam.

Setelah ruh itu meresap di dalam kepala Adam, lalu terjadilah otak, dan tersusun urat-urat syarafnya dengan sempurna, yaitu seperti telah dikatan selama 200 tahun.

Kemudian terjadilah matanya, seketika itu matanya melek terbuka melihat dan melirik

kekiri dan kekanan. Ia juga melihat ke bawah yang sebagian badannya masih merupakan tanah keras. Dilihatnya kiri dan kanan para malaikat yang sedang menonton kejadian dia. Ketika itu telinga Adam telah dapat mendengar betapa para malaikat mengucap Tasbih memuji kebesaran Alloh, dengan macam-macam ucapan kalimat tasbih dengan lagu-lagu yang merdu sekali dan mengasyikan.

Kemudian ketika ruh sudah sampai batas hidungnya lalu ia bersin, serta mulutnya terbuka. Ketika itu Alloh ajarkan mengucap "Alhamdulillah." Itulah ucapan Adam pertama kali di hadhirat Alloh. lau Alloh berkata: "yarkhamukallooh" yang artinya "Semoga engkau diberi Rohmat Alloh."

Oleh karena itu jika orang bersin menjadi ikutan, sunat mengucap : "Alhamdulillah" dan orng yang mendengarnya sunat mengucap : "Yarkhamukalloh."

Kemudian ketika ruh sampai di dadanya, tiba-tiba saja ia mau bangun. Padahal sebagian badannya ke bawah masih menjadi tanah keras. Disini menunjukan sifat manusia yang suka tergesa-gesa (tidak sabaran) Sebagaimana Firman Alloh dalam Surat Al-Isra' ayat 11 :

وَكَانَ الإِنْسَانُ عَجُولًا

"Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa."

Maka ketika ruh itu sampai dimana perutnya maka terjadilah susunan isi perutnya dengan sempurna, maka seketika itu terasalah lapar. Kemudian ruh itu terus meresap sampai keseluruh tubuh Adam, tangan , kaki lau terjadi darah, daging, tulang, urat-urat, berkulit dengan sempurna yang mana kulit itu kian lama kian bagus dan halus.

Begitulah proses kejadian-kejadian tubuh Adam.

Menurut riwayat ketika Adam masih berada di syurga sangat bagus sekali kulitnya, tidak seperti warna kulit kita sekarang ini. Karena setelah Adam diturunkan ke dunia, terjadilah warna kulitnya. Sebagai peringatan, yang masih tertinggal warnanya hanya pada kuku manusia. Hal ini kita bisa lihat meskipun orang kulitnya hitam, tapi warna kuku adalah sama, ialah putih kemerah-merahan.

Suatu keterangan bahwa Nabi Adam a.s dijuluki Abul-Basyar : "Bapaknya manusia" dan Nabi Muhammad s.a.w. dijuluki "Abul-Ruh" atau "Abul-Arwah" artinya "Bapaknya segala ruh."

Marilah kita teruskan riwayat Adam!

Setelah kejadian Adam dengan sempurna, sebagai manusia baru, dialah jenis makhluk manusia yang pertama. Wajahnya bagus simpatik, ganteng, pendek kata semua malaikat merasa kagum melihatAdam yang begitu bagusnya. Mereka sama sekali tidak menyangka bahwa makhluk yang asalnya dari tanah, kini kelihatan bagus dan indahnya. Baik raut mukanya atau potongan tubuhnya.

Adam berganti rupa dengan memakai pakaian kebesaran dari Syurga, dengan memakai mahkota yang ditatah intan berlian, yang menambahkan keagungannya yang layak sebagai seorang raja atau khalifah. Tampaklah Adam dilihat oleh para malaikat, sangat anggun dan berwibawa. Cocok pribadinya sebagai seorang raja. Adam duduk di kursi keemasan, yang bertatah intan permata, dikelilingi oleh para malaikat.

Kemudian setelah Adam duduk di atas kursi, lalu diusung oleh empat orang malaikat dan diiringi oleh beberapa banyak malaikat pula untuk di arak dan di perkenalkan di langit yang pertama sampai ke langit yang ketujuh, sampai ke Syurga.

Di sanalah Adam dapat melihat segala barang yang ajaib daripada ciptaan Tuhan. Adam dapat menyaksikan dengan mata kepala akan kebesaran dan kerajaan Alloh yang meliputi langit dan bumi.

Selain dari itu agar supaya para malaikat dan para makhluk lainnya dapat mengetahui akan kadar ketinggian derajatnya Adam disisi Alloh, ialah yang akan diangkat kelak menjadi khalifah Tuhan dimuka bumi.

Menurut riwayat kurang lebih 100 tahun lamanya Adam diarak oleh para malaikat. Dan selesai Show-Acting itu, lalu Adam dibawa ke Syurga, yaitu tempat Adam mula-mula dijadikan.
Kemudian datanglah Jibril membawa seekor kuda kendaraan dari syurga. Bagus sekali kuda itu, berbulu warna hijau kumbang, serta bersayap sangat indah sekali, berkilau-kilauan, serta harum baunya. Kuda itu dapat bicara seperti manusia, dibelakangnya terdapat tempat duduk yang aman. Jibril memegang kendali, mikail duduk sebelah kanan Adam dan Israfil duduk sebelah kirinya.
Diceritakan di mana saja Adam bertemu Malaikat, ketika Ia di arak, selalu ia mengucap السلام عليكم yang dijawab oleh para malaikat وعليكم سلام kata Alloh : "Hai Adam, beginilah penghormatanmu yang akan di ikuti oleh anak cucumu sampai hari kemudian."

ADAM MENIKAH DI DALAM SYURGA

Kita sudah tahu bahwa kejadian Adam asli memang dari tanah. Perlu kita ketahui bahwa ada beberapa perbedaan, tentang kejadian Sitti Hawa.

1. Adam dijadikan tidak beribu-bapak
2. Tsis putera Adam dijadikan tanpa ibu. Maka untuk keterangan riwayat Tsis putera Adam, kami tulis dengan ceritanya tersendiri dalam judul "Cerita Anak Adam dan Anak Hawa."
3. Nabi Isa a.s ada ibu, tanpa bapak,
4. Adapun manusia seumumnya mempunyai ibu dan bapak, meskipun tanpa Nikah.

Kesemuanya itu adalah hikmat dan kekuasaan Tuhan.

Riwayat lain menerangkan, setelah Adam kembali beradadi taman Syurga, ketika itu ia dapat menikmati keindahan alam. Dilihatnya dua ekor burung hinggap dicabang pohon sedang bercumbu-cumbuan.

Ketika itu timbulah pikiran dalam hati Adam : "Alangkah senangnya jika aku mempunyai teman seperti burung itu." Adam tengah asyik dilamun pikiran seperti itu, tiba-tiba datang angin syurga bertiup sepoi-sepoi basah, segar dan nyaman rasanya, lalu.... Adam tertidur disitu tidak berasa lagi sambil duduk bersandar disebuah kursi.

Dikala itu Adam bermimpi bertemu seorang perempuan yang cantik sekali, hingga Adam jatuh cinta kepadanya. Alloh itu mengetahui apa yang dirasakan oleh Adam. Maka ketika Adam tertidur, Alloh ciptakan seorang perempuan yang cantik parasnya, yang serupa dilihat dalam mimpi Adam.

Menurut riwayat yang mu'tamad perempuan itu jadikan dari tulang rusuk Adam yang sebelah kiri.

Sebagaimana Firman Alloh di dalam Surat Ar-Rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan

dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."

Demikian keterangan ayat itu, Bahwa Alloh jadikan isteri atau pasangan dari diri laki-laki itu sendiri,yang tentunya dari diri Adam juga sendiri.

Baiklah kita kembali melihat Adam yang sedang tidur mimpi dan masih belum mendusin, rupanya masih asyik dalam mimpinya.

Ketika itu, muncullah seorang gadis cantik jelita laksana bidadari datang mendekati Adam. Kulitnya putih kuning kemerah-merahan, berwajah cantik dan raut tubuh yang molek dan menarik dengan gaya yang luwes elok.

Memakai pakaian yang indah-indah serta perhiasan emas intan berlian.

Ditatap wajah Adam yang tengah tidur pulas dengan gairah dan kasih mesra dalam hatinya. Dipandangnya lama-lama, ia tidak berani membangunkan, dan akhirnya Adam terbangun sendiri. Sungguh Adam terkejut riang, melihat rupa orang yang berdiri didekatnya, ko' serupa benar dengan yang dilihatnya dalam mimpinya barusan. Apakah dia masih berada dalam mimpinya? Tidak, dia bukan mimpi lagi. Ini benar-benar kenyataan, sungguh ta'jub benar Adam melihatnya. Matanya tidak berkedip memandang wajah gadis itu yang membuat gadis itu tunduk malu-malu, dan menjadi merah pipinya, yang menambahkan kecantikannya.

Dengan lemah lembut Adam bertanya : "Siapakah engkau hai orang cantik? dan siapakah namamu? dan apakah maksud tujuanmu?"

"Aku, adalah seorang perempuan, tujuanku untuk menemani engkau, namaku, terserah kepada engkau yang memberi nama padaku."

Begitulah jawab gadis ini dengan suara manis hingga kelihatan giginya putih membayang gelas, lalu dibalas senyumnya oleh Adam sambil berkata : Terima kasih, kalo begitu aku namakan engkau "Hawa."

Keduanya beradu pandang, maka bertemu mata, kemudian timbullah antara keduanya rasa cinta dan kasih dalam hati masing-masing.

Seketika itu datang birahi Adam, rupanya ia tak tahan lagi, tiba-tiba tangannya akan merangkul Hawa akan menciumnya.

Kemudian terdengar Firman Tuhan :

"Janganlah engkau menyentuh dia, sebelum engkau aku nikahkan dengan dia."

Kemudian Alloh memanggil berkumpul malaikat, akan meresmikan pernikahan Adam dengan Hawa. Maka disaat itulah diadakan upacara pernikahan Adam dan Hawa. Dinikahkan oleh Alloh dengan ijab qobul serta maskawin, mas dan perak yang diambil dari syurga dan disaksikan oleh malaikat Jibril, Mikail, Israfil dan Izra'il dan malaikat Almuqorrobun serta disaksikan juga oleh para malaikat lainnya.

Selesai 'Aqad nikah keduanya diizinkan bertempat tinggal didalam Syurga, khusus untuk mereka berdua.

Alangkah beruntungnya kedua pengantin , tinggal ditempat yang baru dan semuanya serba baru, makan dan minum serba ni'mat, serta perawatan yang terjamin.
Demikianlah kisahnya Adam menikah di dalam Syurga.

IBLIS KELUAR DARI SYURGA

Pada suatu masa Alloh memanggil berkumpul semua malaikat untuk sujud kepada Adam, yang mana sujud kepadanya bukanlah sujud untuk menyembah Adam, tapi sujud itu adalah Sujud sebagai penghormatan terhadap Adam, sesuai kedudukan Adam yang akan menjadi Khalifah Tuhan di Dunia.

Kemudian semua Malaikat sujud , kecuali Iblis sendiri yang tidak mau sujud, seperti Alloh terangkan berturut-turut dalam surat Al-A'raf dari ayat 12 sampai ayat 17 :

Seketika dilihat Iblis tidak mau sujud lalu Tuhan menegurnya:

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ

Tuhan menegurnya : "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?"

قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

Jawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah."

Begitulah jawab Iblis dengan sombong, sudah barang tentu jawaban demikian, tidak sepantasnya diucapkan dihadapan Tuhan, apalagi perintah itu datangnya dari Tuhan. Sudah selayaknya sebagai makhluk Alloh, hendaknya ia tidak keberatan untuk melakukan perintah itu. Akan tetapi karena kesombongannya itu ia berbuat demikian, berani membantah perintah Tuhan. kemudian Tuhan berfirman :

قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّاغِرِينَ

Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina."

الَ أَنْظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya[3] sampai waktu mereka dibangkitkan."

قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."

Rupanya Iblis sudah menjadi nekat, setelah diberi waktu yang cukup lama sampai kiamat, bukan berpikir mau bertobat atau meminta maaf atas kata-katanya yang sudah terlanjur, malah semakin mengeluarkan ancaman terhadap Adam dan keturunannya.

قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ

Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

ثُمَّ لَآتِيَنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ

Kemudian iblis berkata lagi : "Pasti Saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan men-dapati kebanyakan mereka bersyukur (ta'at).

Demikian peristiwa iblis yang tidak mau sujud kepada Adam, akhirnya ia diusir dari Syurga.

Menurut riwayat lain, sesungguhnya iblis itu keturunan Jin, Seperti Alloh terangkan dalam surat Al-Kahfi ayat 50 :

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam, maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai/membantah perintah Tuhannya.

3 Maksudnya: janganlah saya dan anak cucu saya dimatikan sampai hari kiamat sehingga saya berkesempatan menggoda Adam dan anak cucunya.

MUASALNYA IBLIS SEBAGAI BERIKUT SERTA ADAM DAN HAWA KELUAR DARI SYURGA

Riwayat asal pada zaman dahulu kala beribu-ribu tahun sebelum ada manusia, sudah ada makhluk yang mendiami dunia ini, makhluk ini Jin namanya. Mereka berjenis lelaki dan perempuan. Mereka ada yang beragama dan ada juga yang tidak. Mereka diwajibkan juga beribadat kepada Alloh, seperti Firman Alloh dalam surat Az-Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi/Beribadat kepada-Ku."

Maka untuk lebih jelasnya, silahkan pembaca melihat surat Al-Jin didalam Al-Qur'an yaitu surat yang ke 72, juz yang ke 29. Dalam surat itu menceritakan melulu tentang Jin dan keadaannya.

Diceritakan di dalam riwayat, diantara keturunan jin yang bernama "Izzazil", dialah yang paling taat kepada Alloh. Jin-jin itu umurnya sangat panjang bisa mencapai puluhan ribu tahun.

Demikian keadaan Izzazil di bumi ia beribadat kepada Alloh 1000 tahun. Kemudian setelah itu atas permohonannya kepada Alloh dipindahkan ia berada di langit. Maka dilangit pertama ini ia beribadat sampai 1000 tahun. Kemudian pindah lagi ke langit yang kedua, dilangit kedua ini ia beribadat sampai 1000 tahun. dan seterusnya sampai kelangit yang ketujuh. jadi jumlah masanya ia beribadat dari mulai bumi sampai ke langit yang ketujuh 8000 tahun.

Tidak sedikit waktu, bukan?

Maka dengan karunia Tuhan, dinaiki pangkatnya mendapat kehormatan "Al-Muqorrobuun" itulah derajat yang paling tinggi di sisi Alloh. Baik kepada golongan manusia, atau golongan Jin maupun golongan malaikat. Bahkan Izzazil ini setelah mendapat pangkat "Al-Muqorrobuun" dari sisi Alloh, lalu ia diangkat menjadi Imam ibadat malaikat-malaikat yang berada di langit. Demikian kedudukan atau derajat Izzazil disisi Alloh.

Maka ketika Alloh menyuruh sujud semua malaikat kepada Adam, Izzazil menolak, ia tidak mau sujud kepada Adamitu dengan alasan katanya dia lebih baik atau lebih bagus dari pada

Adam.

Sebetulnya apa yang dikemukakan cuma alasan saja, yang sesungguhnya, ia merasa iri, mengapa Adam makhluk yang baru itu yang akan dijadikan Khalifah. Mengapa dia yang sudah begitu lama umurnya, dan sudah lama ibadatnya, serta lebih tinggi martabatnya tidak dijadikan khalifah?

Nah inilah persoalannya, pertama karena iri hati, kedua jadi takabbur dan membantah perintah Alloh, jadilah terusir dari Syurga, dan dinamakan Iblis.

Kemudian setelah itu ia mengeluarkan ancamannya, untuk menyesatkan Adam dan sampai kepada anak cucunya, lalu ia dinamakan syetan. Demikianlah riwayat Iblis yang asalnya keturunan Jin dan kemudian menjadi Syetan. maka dapat kita katakan Iblis itu Rajanya Syetan.

Tersebut didalam Al-Qur'an bahwa setelah menjadi suami istri, keduanya dipersilahkan bertempat didalam syurga. meskipun keduanya boleh tinggal dan makan minum dengan sesuka hatinya, tapi ada suatu hal yang dilarang bagi keduanya, yaitu memakan buah Khuldi.

Sebetulnya buah khuldi itu adalah cuma kata-kata kiasan saja, sesungguhnya semua buah tidak ada yang tinggal tetap kekal pada tangkainya. Pada suatu saat ia mesti lepas atau rontok dari tangkainya. Kecuali buah yang ada pada badan manusia. Itulah kata buah khuldi. Begitulah pendapat 'Ulama didalam tafsir Al-Fairuz Zabadi.

Jadi yang dilarang oleh Alloh di dalam syurga bukanlah memakan buah pohon biasa. Tetapi dilarang memakan buah yang "Kekal."

Cobalah perhatikan Firman Alloh di dalam surat Al-A'raf ayat 22 :

فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا

"Tatkala keduanya telah merasakan pohon itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya."

Maka dalam ayat ini jelas dan gamblang Tuhan mengatakan "Dzaaqosy syajarota" Artinya merasakan batang pohon, dan bukan dikatakan "Dzaaqots tsamarota." Dalam pengertian bukan buah itu dimakan, cuma dirasakan oleh tubuh.

Jadi kesimpulannya, adalah "Adam dilarang bersetubuh dengan Hawa." karena di syurga itu adalah bukan tempat melahirkan anak. tempat melahirkan adalah didunia.

Sudah jelas Tuhan jadikan manusia lelaki dan perempuan untuk melahirkan keturunan.

Yang menjadi persoalan bagi Adam, adalah bukan bersetubuhnya, akan tetapi mengapa

bujukan syetan itu yang diturutnya. Padahal sebelumnya Tuhan telah berpesan wanti-wanti :

وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ

"Janganlah kamu berdua mendekati pohon ini,"

Tetapi bujukan atau ajakan syetan yang diturutinya, bukan larangan Alloh diperhatikan, hanya disini letak kesalahannya.

Memang Adam dan Hawa serta malaikat sudah tahu termasuk iblis juga bahwa dia pada suatu saat harus turun kebumi ,karena dia akan menjadi khalifah. Cuma kapan? Hanya Alloh yang mengetahui.

Oleh karena itu, ketika Iblis membangkang perintah Alloh lantaran tidak mau sujud kepada Adam lalu dia dipecat dari jabatannya sebagai Imam "Al-Muqorrobuun", dan diusir dari dalam syurga.

Kemudian secara diam-diam dia mencuri masuk kedalam syurga akan memperdayai Adam hHawa, agar keduanya jadi Durhaka kepada Alloh.

Kemudian ternyata Adam dan Hawa kena bujukan Syetan, maka keduanya pun mendapat hukuman, harus meninggalkan syurga itu, dan ketika itu keduanya diturunkan ke bumi.

Menurut riwayat Adam diturunkan pada waktu itu pada bulan muharram tanggal 10. Maka di waktu malam gelap gulita Adam dan Hawa harus turun ke bumi termasuk juga iblis yang menggoda yang menjadi biang keladinya.

Dengan mengucur air mata Adam dan isterinya mau tidak mau harus menerima nasibnya. "Tangan mengencang, bahu memikul."

Pada malam itulah jibril membawa Adam dan Hawa turun ke bumi. Adam diturunkan di bukit Ruhun di Surandib atau pulau Sailan, sedang Sitti Hawa di Jiddah. Begitulah akibatnya kedua insan yang telah melanggar larangan Tuhan harus berpisah dari segala kesenangannya di Syurga, dan kini menuntut penghidupan yang baru yang serba sukar.

Tersebut didalam riwayat, setelah Adam diturunkan ke dunia, hampir seratus tahun lamanya keduanya tidak pernah bertemu. Dan bagaimanakah selanjutnya jika Adam keburu sampai ajal ia tidak bertemu dengan Hawa? Sudah barang tentu tidak akan ada turunannya seperti sekarang ini.

Kemudian Alloh menyuruh malaikat Jibril turun ke bumi mendapatkan Adam supaya

melakukan Ibadah Haji, ya'ni Thawaf bersama Hawa. Maka dengan melakukan thawaf Tujuh kali keduanya menyatakan Taubat kepada Alloh. Maka dengan jalan begitu dosa keduanya akan diampuni Alloh. (?????? dariku)

Kemudian atas petunjuk Jibril bahwa Adam harus menemui Hawa di Juddah.Demikianlah Adam lalu pergi mencari Hawa. Setelah berbulan-bulan berjalan barulah Adam bertemu dengan Hawa di padang Arafah. Itulah sebabnya dinamakan padang Arafah, artinya mengenal kembali. Setelah Adam menceritakan keduanya diwajibkan Thawaf tujuh kali mengitari Hajarul-Aswad. maka untuk mendirikan tempat ibadat dititah malaikat oleh Alloh mengambil batu hitam dari Syurga, untuk dijadikan "Tugu" atau "Ka'bah." Dan disaat itu dibangun sebuah tempat ibadat yang dinamakan "Baitul Ma'mur" dengan bantuan para malaikat. Selesai jadi mesjid itu lalu ditengah-tengahnya diletakan "Hajarul-Aswad" Adam dan Hawa lalu Thawaf sambil mengucap :

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

"Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi." (7:23)

Demikian keduanya mengucapkan kata-kata itu sambil menagis, karena dosanya takut tidak diampuni.

Demikian diceritakan dalam riwayat itulah masjid pertama yang didirikan dizaman Adam. Kemudian ketika masa taufan dizaman Nabi Nuh a.s Masjid Baitul-Ma'mur dipindahkan ke langit yang ketujuh yang kini dijadikan Qiblat untuk ibadat para malaikat disitu.

Dan ketika nabi Muhammad s.a.w. Mi'raj, beliau pernah sembahyang disitu menjadi Imam jema'ah para malaikat.

Kembali kita bicarakan riwayat Adam setelah beliau bertemu kembali dengan Sitti Hawa, lalu mendirikan rumah tangga, sehingga mempunyai beberapa anak. Maka dari anak-anak cucu keturunan Adam meluas kemana-mana. Sehingga menjadi macam bangsa dan bersuku-suku.

Sebagaimana Firman Alloh dinyatakan didalam surat Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu."

Dibawah ini kami cantumkan beberapa ayat dari surat Ar-Rum, dari ayat 22 sampai ayat 27. Kami kira cukuplah untuk jadi bahan pengetahuan dan pemikiran Pembaca :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ

لِلْعَالِمِينَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikan itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui."

وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ

يَسْمَعُونَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karuniaNya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan."

وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian

itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnya."

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur)."

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ كُلٌّ لَهُ قَانِتُونَ

"Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk."

وَهُوَ الَّذِي يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ ۚ وَلَهُ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِنْ أَنْفُسِكُمْ ۖ هَلْ لَكُمْ مِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ شُرَكَاءَ فِي مَا رَزَقْنَاكُمْ فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُونَهُمْ كَخِيفَتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ ۚ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Dia membuat perumpamaan untuk kamu dari dirimu sendiri. Apakah ada diantara hamba-sahaya yang dimiliki oleh tangan kananmu, sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu; maka kamu sama dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezeki itu, kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat bagi kaum yang berakal."

Coba perhatikan Juga Firman Alloh dalam Surat Al-Baqoroh ayat 28 :

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

"Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?"

Dengan ayat ini, jelaslah bagi kitasekalian bahwa kita ini dahulunya benda yang mati, tidak dapat bergerak semasih menjadi nutfah. Kemudian kita dihidupkan sejak didalam rahim ibu, sehingga lahir ke dunia, kemudian dimatikan lagi, yang terakhir kita dihidupkan lagi di alam akhirat, dan kepada Tuhan semuanya kita dikembalikan.

Demikianlah para pembaca kita telah bicarakan riwayat Adam dan Hawa serta Iblis yang membuat gara-gara, sehingga ketiganya dikeluarkan dari Syurga.

Dan kini pembaca sudah tahu bagaimana asal usul riwayat Iblis itu.

Mudah-mudahan menjadi manfaat dan menjadi bahan pemikiran yang baik bagi kita sekalian. Wallohu a'lam.

SOAL MAUT

Sebagaimana kita maklum, Alloh jadikan makhluk yang bernyawa ada batasnya. Hidup itu ada batasnya, ialah yang dinamakan "Ajal"

Seperti Firman Alloh dalam Al-Qur'an :

إِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةًۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

"Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan(nya). (10:49)"

Alloh Subhanahu Wa Ta'alaa Maha Bijaksana untuk mengambil nyawa hamba-Nya, tidak datang memperkosa begitu saja, tetapi dengan adil dan teliti. Biasanya Jika seseorang manusia akan sampai ajalnya, keluarga orang itu kadang-kadang mendapat alamat atau tanda-tanda. Misalnya jika salah seorang kelaurga ada yang akan meninggal dunia, maka diantara keluarga ada mimpi copot gigi. Demikian penulis alamkan berkali-kali. Atau kelakuan orang yang akan meninggal itu sendiri nampak ganjil-ganjil dan sebagainya.

Dan macam-macam pula yang menjadi sebab yang akan mendatangkan kematian manusia yang pada umumnyadisebabkan karena penyakit. Akan tetapi jaman sekarang banyak sekali yang mendatangkan sebab kematian manusia, sebab tabrakan kendaraan, sebab terkena setrum listrik, sebab karena pembunuhan, sebab bencana alam,sebab peperangan dan 1001 macam sebab lagi. Maka sedah menjadi peraturan atau hukum Alloh, Ia menjadikan sesuatu dengan ada sebab. Misalnya, Dia akan menjadikan keturunan manusia disebabkan dengan perkawinan seorang lelaki dengan seorang perempuan. Begitu seterusnya hukum Alloh berlaku sampai hari penutupan dunia, yaitu Kiamat.

Firman Alloh di dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 62 :

وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

"kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Allah."

Kalau pada zaman dahulu hanya kaum wanita yang melahirkan anak, maka sekarang pun begitu Tuhan jadikan, ya kaum wanita yang hamil dan melahirkan. Dari semenjak Sitti Hawa

sampai sekarang dan sampai nanti akan datang.

Firman Alloh di dalam surat Al-'Imraan ayat 154 :

قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَىٰ مَضَاجِعِهِمْ

Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh."

Keterangan Alloh seperti ini sering terjadi, seperti pernah diceritakan peristiwa yang terjadi di zaman Nabi Sulaiman a.s.

Suatu ketika Nabi Sulaiman a.s. sedang duduk berkumpul bersama jama'ahnya sedang memberi pelajaran agama. Maka disaat itu datang seorang tamu yang tidak dikenal, yang matanya tidak lepas memandang kepada salah seorang yang hadir. Semua yang hadir menyaksikan, kemudian setelah sang tamu bercakap-cakap sebentar lalu keluar menghilang, maka pemuda yang dipandang oleh sang tamu tiba-tiba timbul mempunyai rasa gelisah, minta diantar pulang, sedang rumah orang itu jauh sekali, yaitu dinegeri cina.

Kemudian Nabi Sulaiman a.s. mengantarkan pemuda itu dengan menggunakan permadani yang dibawa angin.

Setelah pemuda itu diantarkan pulang, lalu Nabi Sulaiman a.s. menerangkan sebagai berikut :

"Sebenarnya tamu yang datang itu adalah Malaikatul-Maut. Siapa yang sangka dia datang merupakan dirinya seperti manusia. Dia bercakap-cakap padaku, katanya menurut catatannya, bahwa pemuda itu harus mati di negeri cina, tapi orangnya masih berada disini. Jadi malaikat itu meminta bantuanku supaya mengantarkan cepat-cepat ke negerinya. Demikian permintaan dan tugas malaikat itu, maka seketika sampai ke negerinya, ia terjatuh dari atas permadani, maka di saat itu Malaikatul-Maut mengambil nyawanya.

Tersebut pula dalam riwayat lain pada zaman dahulu, ada seorang laki-laki yang shalih, yang selalu mendo'a setiap hari demikian :

"Ya Alloh Ya Tuhanku, ampuni aku dan malaikat matahari"

Kemudian Alloh menyuruh Malaikat Matahari turun kebumi mengunjungi orang itu. Katanya : "Sesungguhnya engkau selalu mendo'akan aku, apakah kebutuhanmu?"

Jawab orang laki-laki itu : "Kebutuhanku, ialah bawalah aku ketempatmu, dan tanyakan

kepada malaikatul-maut kapan sampai ajalku?

Lalu malaikat itu membopong orang itu, pergi ke tempatnya di matahari. Kemudian malaikat itu pergi bertanya kepada malaikatul-maut, soal ajal orang itu.

Malaikatul-maut segera melihat daftar nama-nama manusia, kemudian berkata : "Ya sudah dekat saatnya, bahwa ia akan mati bila sudah berada di matahari."

Maka tidak ayal lagi, malaikatul-maut mencabut nyawa orang laki-laki itu.

Itulah cerita zaman dahulu. Bagaimana cerita zaman sekarang?

Seorang muda ganteng, segar bugar, alias sehat badan dan sehat Fikirannya. Tinggal di kampung duri Barat Jakarta Pusat. Suatu ketika tiba-tiba saja datang ingatannya ia ingin pergi ke bogor. Lalu dipinjamnya sepeda motor tetangganya. Dengan senang hati tetangga ini memberi pinjam kepadanya. Kemudian berangkatlah pemuda itu dengan sepeda motor menuju tempat tujuannya, apa yang terjadi sesudah itu? Tiba-tiba keluarga mendapat telegram dari bogor, bahwa pemuda tersebut mendapat kecelakaan motor di bogor dan meninggal dunia di rumah sakit. Yang anehnya motor yang digunakan itu hanya mendapat kerusakan ringan saja. Dan penulis sendiri hadir membacakan do'a ketika diadakan tahlil malam pertama di rumahnya. Banyak cerita-cerita yang serupa dengan kejadian seperti demikian itu.

Demikian itulah yang dinamakan Qadha dan Qadar.

BERMACAM-MACAM RUPA MALAIKATUL-MAUT KETIKA AKAN MENCABUT NYAWA

Diriwayatkan dalam hadits, ketika seorang akan mati, datanglah malaikatul-maut kepadanya, dengan bermacam-macam rupa. Ada dengan rupa yang menyenangkan, dan ada pula dengan rupa yang menakutkan.

Jika ia datang kepada orang mu'min dan sholih, dia datang dengan rupa manusia yang bagus dan menyenangkan dengan memakai pakaian bagus dan rapih serta harum baunya. Dengan lebih dulu mengucap "salam" serta dengan budi bahasa yang sopan, barulah dicabut nyawa orang itu, tidak dengan kekerasan.

Kalau sekiranya bukan kepada orang yang shalih, maka datanglah malaikat maut dengan rupa yang hebat dan menakutkan. Dengan rupa yang seram dan mengerikan, dan dengan secara paksa dan kasar sehingga merasa sangat sakit ketika ia mencabut nyawa orang itu.

Hal ini dapat disaksikan oleh yang hadir ketika melihat seorang sedang "Naza" sakaratul-maut. Ada orang yang ketika akan sakarat air mukanya nampak gelisah, ngeri dan kecut tampang mukanya. Ada yang ketika akan sekarat kelakuannya seperti ayam yang dipotong, waktu menghembuskan nafas yang penghabisan, mulutnya terbuka lebar dan biji matanya mendelik, menakutkan siapa yang melihatnya. Ini menandakan bahwa orang itu dalam sekarat yang menyakitkan. Dan inilah tandanya orang yang berdosa.

Ada orang yang akan mati, walaupun sakitnya telah payah, tapi kelihatannya tenang dan tentram. Terbayang ketenangan hatinya pada wajahnya.

Tidak nampak dimukanya takut dan ngeri. Kelihatan air mukanya manis dan berseri, senyumnya terlukis di bibirnya, walaupun matanya cekung dan mukanya pucat, karena sakitnya yang terlalu parah.

Tatkala menarik nafas penghabisan kelihatan ia tenang dan tentram, tidak gelisah. Inilah menandakan bahwa orang itu di dalam ketika sekarat, merasa bahagia, senang hatinya meninggalkan dunia ini.

Kata Imam Ghozali dalam kitabnya "Ihya' Ulumuddin", riwayat dari Ibnu Abbas : Katanya, Nabi Ibrahim a.s. adalah orang yang sangat teliti. beliau mempunyai ruangan khusus dijadikan tempat ibadat, dan apabila beliau akan pergi-pergian selalu pintunya dikunci dan anak

kuncinya dipegang oleh beliau sendiri. Pada suatu ketika beliau membuka pintu kamarnya, beliau jadi terperanjat karena di dalam kamarnya ada orang laki-laki yang kelihatannya mencurigakan.

Tanya Nabi Ibrahim : "Siapakah yang mengijinkan engkau masuk ke kamar ini?"

"Yang menyuruhnya yang memiliki rumah ini", jawab orang itu.

Kata Nabi Ibrahim : "Akulah yang memiliki rumah ini"

Kata orang itu : "Yang memiliki alam semesta"

Mendengar jawaban demikian Nabi Ibrahim menjadi agak terkejut, dan balik bertanya lagi :

"Kalau begitu, siapakah engkau?"

"Aku adalah malaikatul-Maut"

Nabi Ibrahim tambah terkejut lagi, tapi beliau tidak menunjukan kekejutannya itu, dan lalu bertanya lagi : "Dapatkah engkau tunjuki rupamu bagaimana ketika engkau akan mencabut nyawa orang mu'min?"

"Tentu saja bisa," kata malaikatul-maut. "Cobalah alihkan pandanganmu kesana........."

Nabi Ibrahim menengok ke arah lain. Kemudian ketika itu, dilihatnya malaikat itu telah berganti rupa. Seorang pemuda tampan bagus wajahnya, serta berpakaian bagus pula dan harum.

Kata Nabi Ibrahim : "Kalau begini keadaanmu, datang kepada orang mu'min, sungguh menyenangkan."

SETELAH RUH DICABUT DARI BADAN

Setelah ruh dicabut dari badan, lalu diserahkan kepada malaikat lain. Jika seorang shalih, maka malaikat raqib yang menerima dan membawa ke hadirat Alloh, dan dijemput oleh beberapa malaikat lain. Dido'akan dan disambut dengan ucapan yang menyenangkan. Lalu dibawa menghadap ke hadirat Alloh, seperti diterangkan di dalam Al-Qur'an Surat Al-Bayyinah ayat 8 :

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

"Allah senang dan ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya."

Kemudian buku catatan mereka, setelah itu diserahkan kepada Alloh sebagaimana diterangkan di dalam surat At-Tahfif/Al-Mutaffifin ayat 18 sampai 22 :

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ*وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ*كِتَابٌ مَرْقُومٌ*يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ*إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

"Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin[4]*. Tahukah kamu apakah 'Illiyyin itu? (Yaitu) kitab yang bertulis, yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah). Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam keni'matan yang besar (syurga)."*

Demikian akhirnya ruh atau nyawa orang yang taqwa.

Adapun ruh orang kafir, dan orang-orang yang berdosa, selain malaikatul-maut datang dengan rupa yang seram dan menakutkan, juga mencabut nyawa dengan paksa dan kekerasan dengan cara menyakitkan. Sehingga betul-betul orang itu merasa kesakitan. Setelah ruhnya dicabut lalu diserahkan kepada malaikat 'Atid dan disambut marah oleh malaikat lain dengan ucapan dan kata-kata cacian. Lalu ruh itu diserahkan ke hadhirat Alloh, serta mendapat murka Alloh. Kemudian buku catatan amalnya disimpan di dalam pembukuan bernama "Sijjin."

Lalu ruh itu ditempatkan bersama-sama roh orang-orang durhaka kepada Alloh ditempat

4 Illiyyin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti.

yang bau busuk dan gelap sambil menanti datangnya hari kiamat. Begitulah nasib orang kafir dan sebangsanya.

DIMANAKAH BERADA RUH-RUH ORANG YANG SUDAH MATI?

Pembaca yang budiman.

Untuk menjawab pertanyaan ini, baiklah kita ikuti cerita apa yang dilihat Nabi Muhammad s.a.w. dalam mi'rajnya, ketika beliau menginjakan kakinya dilangit yang pertama sampai kelangit yang ketujuh, sebagai berikut :

Kata Nabi Muhammad s.a.w. :

Ketika aku tiba di langit yang pertama aku disambut oleh para malaikat, mereka berbaris seperti pasukan memberi hormat padaku. Aku diringi oleh malaikat Jibril dan aku ditanya apakah sudah ada ijin dari Tuhan? Jibril menjawab ya. Kami berdua di persilahkan masuk, seketika kami masuk aku lihat seorang laki-laki duduk di kurso dikerumuni orang banyak, yang baru saja datang ketika itu. Kemudian mereka pergi lalu datang rombongan yang lain datang mengerumuni orang itu juga. Aku bertanya siapa dia dan siapakah mereka itu?

Jibril berkata : "Itulah Adam a.s. dan rombongan arwah anak cucunya yang sedang datang menghadap beliau disaat itu."

Kemudian Jibril memperkenalkan aku, katanya : "Inilah Muhammad Nabi akhiri-zaman. Atas perintah dan kehendak Alloh, ia berkesempatan datang ketempat ini."

Kemudian Nabi Adam menjabat tanganku setelah aku mengucapkan salam.

Kata Nabi Adam : "Selamat datang anak yang shalih dan Nabi yang shalih."

Aku lihat Nabi Adam duduk dikursi yang indah serta memakai pakaian kebesaran laksana seorang raja. Seketika aku akan meneruskan perjalananku, beliau tidak lupa mendo'akan padaku. Setelah aku meninggalkan Nabi Adam, Jibril menerangkan : "Ruh-ruh yang masuk ke pintu sebelah kanan Nabi Adam, itulah mereka yang akan masuk syurga. selagi pintu itu terbuka, tercium bau harum dari arah pintu itu. Dan mereka yang masuk ke pintu sebelah kirinya, itulah ruh-ruh anak cucu Adam yang akan masuk neraka, maka ketika pintu itu terbuka tercium bau busuk dari situ.

Kemudian aku meneruskan ke langit yang kedua, aku bertemu disitu dengan Nabi Isa bin Maryam. Kelihatan Badannya segar bugar seperti orang habis mandi. Disitu aku melihat ruh Nabi Yahya dan Nabi Zakariya, dan ruh umatnya.

Di langit ketiga aku melihat Nabi Yusuf dan ruh para umatnya. Dilangit keempat bertemu

dengan Nabi Idris dan para umatnya. Dilangit kelima aku bertemu dengan Nabi Harun dan para umatnya. Dilangit keenam aku bertemu Nabi Musa dan para umatnya. Maka atas usul Nabi Musa ini shalat yang tadinya 50 waktu menjadi 5 waktu.

Dan terakhir dilangit yang ketujuh aku bertemu dengan Nabi Ibrahim a.s.

Demikian keterangan Nabi Muhammad s.a.w. Jadi kesimpulan daripada ruh Nabi-nabi dan ruh para umat yang telah meninggal dunia berada di langit-langit itu. Jelasnya : Ruh-ruh itu berwujud manusia juga sebagaimana tubuh kasarnya di dunia.

SYETAN BERKESEMPATAN MENGGODA KETIKA ORANG AKAN DICABUT NYAWA

Tersebut didalam riwayat, apabila orang sedang menghadapi sakaratul-maut, disaat itu datanglah syetan menggoda. Dia merupakan dirinya seperti keluarga orang itu, yang telah meninggal. Ketika orang yang akan menghadapi maut, bermacam-macam merasakan penderitaan bathin :

Terkenang akan perbuatannya yang maksiat,
Karena belum bertaubat,
Ingat akan keluarga,
Ingat akan sakaratul-maut,
Terlihat ditempat mana ia akan kembali,
Haus, Dahaga yang tidak terkira.

Disaat itu syetan merupakan dirinya, seperti keluarga yang telah meninggal sambil memegang gelas berisi air minum yang diemeng-emengkan didepan matanya. Jika ia mau ingkar dari imannya akan diberikan air minum itu.

Demikian syetan menggoda agar orang itu mati didalam kekufuran. Jika orang yang teguh imannya, dia tidak akan tertarik dengan bujukan syetan, karena ia tahu bahwa itu cuma tipuan saja.

Namun bagi mereka yang kuran iman, jadilah mereka ini mangsanya syetan, terjerumus di dalam kekufuran. Padahal air itu tidak diberikan tapi dia sudah murtad dari agamanya. Na'udzubillah!!!

MENGAJAR KALIMAT TAUHID KEPADA ORANG YANG HAMPIR SEKARAT

Pembaca yang budiman.

Oleh sebab itu ketika kita menghadapi orang yang hampir sakaratul-maut, cobalah ucapkan berulang-ulang ditelinganya akan kalimat " لَا إِلٰهَ إِلَّااللَّهُ ", " لَا إِلٰهَ إِلَّااللَّهُ " perlahan-lahan, agar sisakit dapat menuruti ucapan itu.

Seperti sabda Nabi Muhammad s.a.w. :

لَقِّنُوامَوتَاكُمْ بِكَلِمَةَ لَا إِلٰهَ إِلَّااللَّهُ

"Ajarilah orang yang akan mati diantara kamu dengan ucapan : Laa ilaaha illallooh"

Berkata 'Ulama, sesungguhnya hal ini bergantung kepada pribadi orang itu sendiri ketika ia masih hidup. Meskipun diajar kalimat tauhid berulang-ulang, tetapi jika orang itu bukan ahli ibadat, sukarlah atasnya untuk mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallooh."

Dapatkah mengucapkan kalimatulloh, jika selama hidupnya selalu membuta tuli kepada ibadat?

Dapatkah mengucapkan kalimatulloh, jika selama hidupnya tidak ingat akan Alloh?

Dapatkah mengucapkan "Laa ilaaha illallooh" jika semasa hayatnya tidak mau melaksanakan perintah Alloh?

Oleh karena itu kami serukan marilah kita sama-sama melaksanakan shalat lima waktu, karena tiap orang yang malaksanakan sholat lima waktu tiap didalam duduk tahyat selalu mengucapkan :

أُشْهِدُأَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّااللَّهُ وَأُشْهِدُأَنَّ مُحَمَّدا رَسُولُ اللَّهِ

Maka duduk membaca kalimat itu, seolah-olah melatih lidah, melatih jiwa supaya meresap ucapan "Laa ilaaha illallooh" lima kali sehari.

Maka manakala ia menghadapi sakaratul-maut lidahnya sudah biasa mengucapkannya.

Jadi meskipun hadirin membantu berulang-ulang kalimat tauhid kepada mereka yang sedang mau sekarat, tetapi lantaran semasa segarnya, selagi sehatnya tidak pernah melaksanakan

sholat lima waktu, islam cuma menghiasi kartu penduduk saja. Maka sukarlah untuk mengucapkan kalimat itu, berat lidahnya untuk mengucapkan dua kalimat syahadat, karena dalam sehat dan afiatnya dalam masa yang lama tidak pernah mengucapkannya.

Sebetulnya ucapan kalimat syahadat adalah ucapan "Ikrar" sumpah setia seorang pemeluk islam. Dicetuskan apa yang diyakinkan dalam hati dengan lidahnya, diiringi dengan amal ibadat sholat lima waktu karena Tuhannya.

PERHATIAN SITTI 'AISYAH KEPADA NABI S.A.W.

Riwayat dari Sitti 'Aisyah, ketika beliau duduk-duduk dirumah, datanglah Nabi serta mengucap salam serta dibalas salamnya oleh Sitti 'Aisyah sambil mau bangun berdiri untuk menyambut Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana biasanya beliau menyambut kedatangan Nabi sebagai suaminya.

"Tak usah" kata Nabi. "Duduklah pada tempat semula, karena ada yang akan aku sampaikan kepadamu, hai Ummul-mu'minin (ibu orang-orang mu'min)."

Sitti 'Aisyah tidak jadi berdiri, beliau terus duduk disitu dilantai, lalu Nabi meletakan kepalanya di pangkuan Sitti 'Aisyah, terus beliau tertidur dipangkuannya, rupanya Nabi sangat letih dihari itu. Begitulah kesayangan Nabi pada istrinya, dan demikian kesayangan Sitti 'Aisyah kepada suaminya. Sitti 'Aisyah dimasa itu kira-kira berumur 20 tahun lebih sedang Nabi sudah berumur 56 Tahun.

Kemudian setelah itu Sitti 'Aisyah memandangi wajah suaminya yang tengah tertidur lena dipangkuannya. Sitti 'Aisyah membelai janggut Nabi, yang mana nampaklah beberapa janggut Nabi yang sudah putih. Jika tidak salah sudah ada sembilan lembar yang telah memutih.

Maka seketika itu terfikirlah didalam hati Sitti 'Aisyah :

"Aduhai!" Rupanya tidak lama lagi beliau akan berpulang meninggalkan aku. Bagaimana kelak nanti jadinya, suatu umat tanpa Nabi? Dan bagaimanakah kelak hidupku tanpa suami?

Seketika itu berlinang air mata Sitti 'Aisyah di pipinya, lalu jatuh berderai-derai membasahi muka Nabi.

Karena hangatnya air mata, Nabi jadi bangun terjaga dan berkata dengan lemah lembut : "Wahai Ummul-mu'minin, mengapa engkau emnangis, apakah gerangan yang menyebabkan engkau jadi bersedih hati?"

Kemudian Sitti 'Aisyah menjawab dengan berlinang air mata : "Terbayanglah padaku akan masa yang akan datang. Bagaimanakah bila engkau esok lusa sudah menutup mata? Dan bagaimana kelak keadaan umatmu di masa itu? Dan bagaimanakah halku nanti hidup tanpa suami yang tempat aku mencurahkan rasa cinta? Kepada siapakah aku mengadukan nasibku, suami tak ada ayahpun tak punya?"

Kemudian Nabi balik bertanya : "Apakah lagi yang engkau takutkan selain dari itu?"

Jawab Sitti 'Aisyah : "Entahlah terserahlah engkau saja ya rosul yang dapat menerangkannya."

Kata Nabi : Yang lebih terasa bagi yang mati, ialah ketika jenazah dibawa keluar dari rumahnya, dia harus berpisah dari anak isterinya, berpisah dari kaum kerabatnya. Yang lebih terasa lagi bila ia sudah berada di dalam kubur. Berasa benar-benar dirinya sudah terasing, terasalah padanya benar-benar badannya sudah mati. Mati badan kasar sedang si-Ruh sudah berada di luar badan yang tidak mungkin dia bisa masuk lagi pada badannya. Dimasa itu barulah dia sadar bahwa dia telah berada di alam lain dari yang lain, di suatu alam yang tersembunyi oleh pandangan mata manusia. Alam itu ialah "Alam Barzakh" namanya atau alam kubur, artinya alam yang tertutup dari pandangan mata."

SIAPAKAH YANG MERASAI NI'MAT ATAU AZAB KUBUR?

Tentu para pembaca akan bertanya siapakah yang menerima pertanyaan kubur dari malaikat Munkar dan Nakir. Apakah badan kasar itu yang menjawab atau ruhnya?

Seperti apa yang telah diterangkan diatas, bahwa orang yang mati itu, adalah karena telah dicabut ruhnya oleh malaikatul-maut. Ruh kembali dibawa ke hadhirat Alloh dan ruh-ruh itu, ditempatkan di langit-langit pertama sampai langit ketujuh, sebagaimana telah dibicarakan. Dan tinggal jasadnya berada di dalam tanah, dan jasad ini sudah tidak berfungsi lagi apa-apa lagi, dia sudah kembali ke asal, asalnya mati dan kemudian jadi mati lagi!!!

Secara aqliah dan ilmiah memang sudah tidak berfungsi lagi, ibarat batu batery yang sudah tidak bermagnet lagi.

Jika demikian, siapakah yang merasai nikmat kubur atau siksaanya?

Dan siapakah yang menjawab pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir?

Bagaimana orang mati di dalam laut? Mati dimakan ikan, atau mati di telan ular, atau mati terbakar dan sebagainya?

Maka untuk menjawab pertanyaan ini baiklah kita selidiki kembali keadaan tubuh halus manusia. Yang dinamakan badan kasar yang terdiri dari darah, daging, kulit dan tulang. Tulang itu dibungkus dengan daging, pada daging itu mengalir darah, dan daging ini dibungkus dengan kulit.

Maka di dalam tubuh kasar itu ada beberapa macam tubuh halus yang masing-masing bekerja pada fungsinya sendiri-sendiri :

Ruh untuk menghidupkan tubuh kasar,

Rawan untuk menghayal,

Akal untuk berfikir,

Hawa budi rasa,

Nafsu, iradat (jiwa),

Malaikat hafazah, ruhani yang baik,

Syetan jahat, untuk menimbulkan amarah.

Selagi manusia hidup dia ada mempunyai hawa dan nafsu.

Sekarang kembali kita bicarakan orang yang mati. Kita lihat dia sudah mati dan sudah

dikubur didalam tanah. Apakah kita tahu ahli kubur itu sedang mengalami siksa atau nikmat kubur?

Cuma kita dapat mengatakan bahwa orang yang beriman dan beramal shalih akan mendapat nikmat kubur. Sebagai contohnya kita melihat orang sedang tidur, yang kita lihat dadanya naik turun, dengan nafasnya keluar masuk menghisap udara. Dapatkah kita mengetahui yang tidur itu sedang dapat mimpi senang atau dapat mimpi susah? Tidak!

Yang jelas kita lihat dia sedang tidur. Apakah yang sedang dirasa oleh tubuh halusnya dalam mimpinya itu? kita baru dapat tahu apa yang dirasakan dalam mimpinya itu setelah ia menceritakan kepada kita.

Demikian pula orang yang mati, meskipun badan kasarnya musnah telah menjadi tanah, atau hancur dimakan apai, atau dimakan binatang buas, akan tetapi jiwa atau rasanya tetap hidup, tidak mati selama-lamanya.

Tubuh kasar manusia boleh tidur, dan boleh mati, akan tetapi tubuh halus manusia tetap abadi. Jiwa atau rasa manusia tidak tidur, tidak mati hangus terbakar tidak hancur dimakan api, dan tidak akan mati buat selama-lamanya.

Begitulah Tuhan ciptakan ruh itu selama-lamanya.

Menurut pendapat penulis, yang sering terjadi dikalangan umat manusiayang sering kesurupan, atau kemasukan ruh halus yang sering terjadi pada orang-orang perempuan, dan penulis sendiri sering menyaksikan peristiwa seperti itu.

Pernah terjadi pada tahun 1950 ketika penulis berada di garut, seorang wanita hamil tua, katanya "kemasukan" sedari soremaghribia tidak sadar, katanya tidak karuan.

Menurut keterangan orang tuanya katanya ketika maghrib ada kelapa jatuh dari pohonnya, kemudian dipungutnya oleh wanita yang hamil itu.

Nah mulai saat itulah wanita hamil ini "Mengoceh terus, mengaku "sianu" datang minta anu"

Kebetulan pada pagi harinya saya dipanggil datang kesitu, diminta tolong kepada saya supaya dapat mengusir ruh yang "menumpanginya." saya tahu bahwa itu bukan ruhani orang yang sudah mati, itu tidak lain adalah ruh Syaitani untuk mengelabui manusia, supaya orang mau percaya kepadanya.

Kemudian saya membaca Fatihah, membaca Qulhu, Qul a'udzu birobbil falaqi, birobbin

nas, ayat kursi shalawat dan do'a.

Kemudian beberapa menit dengan izin Tuhan pulih kembali kesadarannya wanita itu.

PEMBALASAN KUBUR

Kembali kita bicarakan siksa kubur atau nikmat kubur, tidak seorang pun dapat mengetahui keadaan di kubur, Kecuali Alloh yang mengetahuinya. Karena siksa atau nikmat kubur sudah di atur oleh Alloh. Sebagaimana halnya orang yang mendapat impian bukanlah kehendak orang tidur itu sendiri.

Diterangkan dalam hadits jikalau orang yang di kubur orang yang shalih, maka ia akan menerima balasan yang baik. Itulah yang dinamakan Nikmat kubur.

Setelah dia dapat menjawab pertanyaan Munkar dan Nakir, dia tidak mendapat siksaan, karena jawaban benar, lalu malaikat itu pergi.

Setelah malaikat itu pergi, kedengaran pula orang datang mengucap salam, dilihatnya orang itu serupa benar dengan rupa dirinya, tapi dia lebih bagus dan memakai pakaian bagus. Orang itu lalu bertanya : "Siapa engkau?" Jawabnya : "Aku ini amalmu, dan aku datang kemari untuk menemanimu." Orang itu merasa girang sekali kedatangan amalnya menjadi teman, ia merasa beruntung disitu baru diketahui bahwa dia telah beramal shalih dan mendapat kurnia dari Tuhan, Kemudian orang itu disuruh tidur seperti tidurnya penganti baru.

Kuburnya terasa lapang dan lega, dia berada disuatu alam, yang sangat asing baginya, dia merasa tidak mati dan dia tetap hidup disitu, menanti sampai bangkit kubur.

Akan tetapi bagi mereka orang-orang durhaka, setelah orang-orang yang mengantarnya kembali beberapa langkah, si mati merasa hidup kembali, Ia merasa disuatu alam yang sangat asing, sunyi, sepi, seperti terasa dalam mimpi, tapi bukan mimpi, kini telah menjadi kenyataan baginya. Sadarlah ia sekarang, bahwa ia telah berada di alam seorang diri. Kini dia sudah terpisah dari dunia, terpisah dari sanak keluarganya, berpisah dari semua yang dimilikinya.

Kini betul-betul baru percaya, apa yang dikatakan orang kepadanya. inilah yang dinamakan mati, meski dia merasa hidup, tetapi tidak dapat berbuat apa-apa. meskipun ia berteriak sekuat tenaga, tetapi tidak akan dapat didengar orang. Ia dapat mendengar suara orang yang masih hidup tapi yang masih hidup tidak dapat mendengar suaranya, dia dapat melihat orang yang masih hidup, tapi yang hidup tidak dapat melihatnya. Dia seperti terkurung didalam sangkar kaca, dia dapat melihat barang disekelilingnya, tapi dia tidak dapat bergerak ke mana-mana.

Sekarang ia sadar bahwa dia telah berada di alam yang ia sendiri belum kenal yaitu alam "Barzakh." Entah berapa lama ia berada disitu ia sendiri tidak tahu.

PERTANYAAN MUNKAR DAN NAKIR

Seorang yang baru masuk di alam kubur atau alam Barzakh dikala itulah dia terkenang akan perbuatannya. Teringatlah dia akan dosanya, menyesallah dia akan perbuatan dirinya, mengapa dia selalu menuruti hawa nafsunya. Mengapa dia berlengah-lengah saja? mengapa dia tidak mau segera bertobat? padahal suara hatinya yang kudus dalam dirinya selalu memberi peringatan. Contoh sudah terlalu banyak, ibu dan bapak telah meninggal dunia, tua muda, kecil dan besar tidak terkecuali. kadang-kadang dirinya sendiri turut mengantar ke kuburan. Tapi hal itu dianggap "biasa" saja, tidak diambil perhatian.

أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ * حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ * كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ * ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ * كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ * لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ * ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ * ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu[5]*. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu). Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim. Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin*[6]*. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).*

Kini dia sedang mengalami dengan saksi mata yang yakin, kini benar-benar kenyataan dirinya sendiri mengalami.

"Amboi, alangkah dongonya aku! Alangkah bebalnya diriku! Hidupku di dunia hanya menuruti kehendak nafsuku! oh syetan! betul-betul terkutuklah engkau! engkau telah memperdayakan aku. Sedang dia terpaku dalam kebingungan, ketakutan dan kekuatiran!

---

5 Maksudnya: bermegah-megahan dalam soal banyak harta, anak, pengikut, kemuliaan, dan seumpamanya telah melalaikan kamu dari ketaatan.

6 'Ainul yaqin artinya melihat dengan mata kepala sendiri sehingga menimbulkan keyakinan yang kuat.

timbullah penyesalan yang tidak habis-habisnya. Tiba-tiba dilihatnya dua makhluk raksasa datang menghampirinya. Seram, hebat rupanya dan menakutkan sehingga gemetar sendi dan tulangnya, dan terbang semangatnya.

"Hai insan yang durhaka!"

"Sekarang giliranmu untuk menjawab pertanyaan kami, bersiaplah engkau menjawabnya."

"Siapakah Tuhanmu?"

"Siapakah Nabimu?"

"Apa agamamu?"

"Apa kitabmu?"

"Kemana kiblatmu?"

"Dan siapakah saudaramu?"

Mendengar pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir demikian, ia menjadi gugup. Bibirnya gemetar, terasa berat bibirnya akan menjawab "Alloh Tuhanku"karena selama hidup di dunia dia anti "Alloh", karena bibirnya tidak tidak mengucapkan "Kalimat Alloh", karena dia meninggalkan sembahyang lima waktu.

Hendak mengaku Muhammad Nabiku, lidah terasa berat mengucapkannya karena selagi hidupnya tidak pernah mengucapkan kalimat Shahadat.

Untuk menjawab ka'bah kiblatku, pun demikian pula, meskipun hatinya tahu, namun mulutnya berat untuk menjawabnya, karena dia tidak pernah menghadap kiblat, lantaran dia tidak pernah sholat.

Dan beberapa pertanyaan-pertanyaan lagi dia tidak dapat lagi menjawabnya! pendek kata semua pertanyaan-pertanyaan itu tidak dapat dijawabnya.

Munkar dan Nakir menjadi murka seketika itu mengangkat cambuknya. Tar! Tar! Tar!

"Terimalah ini hadiah kami!"

Seketika itu melecutlah cambuk malaikat ke tubuhnya bertubi-tubi seribu kali cambukan. Dia melolong, menjerit kesakitan, akan tetapi dua malaikat tidak merasa belas kasihan, dihantamnya terus cambuk itu melecut berkali-kali sampai ia pingsan tidak sadar dirinya lagi!

Seketika ia sadar, malaikat itu sudah pergi. Aduh sakitnya! Sekujur badannya berasa nyeri, bekas pecut nampak berjurai-jurai pada badannya. Begitulah nasibnya orang yang

meninggalkan sembahyang, dan begitulah nasib orang yang berdosa!

Kemudian tidak berapa lama, muncullah sesosok tubuh manusia, yang keji rupanya dan menjijikan. Sekujur tubuhnya penuh koreng dan borok! Dari borok-boroknya itu mengalir nanah dan darah yang sangat busuk baunya, pakaiannya rombeng, compang-camping dan sangat berbau pula.

"Hai siapa kamu?" kata "simati" Mengapa kamu kemari? Hai orang yang busuk! "Apa hubunganmu dengan daku, maka kamu datang kemari?" "Pergilah kamu hai manusia busuk! Aku sangat jijik melihatmu!"

Kata orang busuk itu : "Hai insan durhaka!" Tidak usah kau mengusir aku, meskipun bagaimana, tidak aku akan pergi meninggalkan engkau! Tahukah kamu, akulah amalmu! Maka karena perbuatanmulah aku jadi begini. Tidak satupun dari amalmu yang shalih. Hidupmu cuma menuruti hawa nafsu, penuh dengan dosa dan nista, durhaka kepada Alloh Ta'alaa.
mengapa kamu jijik melihat keadaanku begini? sedang ketika hidupmu tidak segan-segan berbuat amal yang keji?

Mengapa aku harus pergi dari sisimu? Karena aku inilah amal perbuatanmu?

Sebagaimana kamu suka beramal yang keji, maka karena itu aku suka padamu, dan tidak aku berpisah padamu selama-lamanya!

Setelah mengucapkan kata-kata demikian, lalu melompatlah ia menubruk orang itu serta merangkulnya sekuat-kuatnya!

Meskipun ia berontak sekuat-kuatnya untuk melepaskan diri dari padanya, tapi sia-sia belaka. Semakin berontak semakin kuat pelukannya.......

Cobalah bayangkan, demikian antara lain siksaan kubur dan bermacam-macam pula lagi yang akan diterimanya, karena bermacam pula dosanya.

Dosa meninggalkan sholat, dosa meninggalkan puasa, dosa tidak mengeluarkan Zakat, dosa,dosa,dosa dan sebagainya.

Wallohu a'lam.

RIWAYAT ROH MENENGOK JASAD DAN KELUARGA DICERITAKAN DALAM RIWAYAT

Setelah tiga hari jasad kasar membujur di dalam kubur, ruh minta ijin kepada Tuhan untuk menengok jasadnya di dalam kubur. Setelah mendapat ijin, ruh itu turun ke bumi datang ke kuburannya. Ia berdiri dipinggir kuburnya, meskipun badannya tertutup tanah, tapi ia dapat melihat. Maka tampaklah jasadnya telah gembung dan berbau dari telinga, hidung dan mulut mengalir air yang busuk.

Sedih melihat tubuhnya sudah demikian, lalu meratap dan menangis katanya : Hai tubuhku yang miskin, ingatkah kamu pada masa yang lalu? Betapa megahnya kamu di alam dunia?

Inilah dia tempat yang sempit, inilah tempat yang berbahaya, inilah tempat menanggung duka.

Kemudian ia kembalilah ke tempatnya. Lima hari kemudian dia memohon lagi ke hadhirat Alloh untuk menengok jasadnya. Setelah mendapat ijin, pergilah ia turun ke bumi untuk menengok kuburnya. Dilihat kini jasadnya makin membusuk dan sudah berulat, ia berdiri di pinggir kuburnya sambil meratap sepuas hati, lalu kembali.

Kemudian sesudah tujuh hari, kembali meminta ijin kepada Tuhan akan melihat jasadnya lagi. Lalu ia turun ke bumi berdiri di pinggir kuburnya, dilihatnya tubuh sudah mulai hancur dagingnya yang telah membusuk dan dimakan ulat. Ketika melihat jasadnya demikian, seperti orang yang melihat rumahnya yang ditinggalkan. Betapa sedihnya, kalau dulu rumahnya indah dan cantik menarik tapi kini setelah ia tinggalkan telah menjadi hancur berantakan dimakan ulat.

Katanya :

"Ya jasadku yang hina, beginilah jadinya keadaanmu, selama aku berpisah darimu, manakah anak istrimu yang kamu sayangi? Dimanakah hartamu yang sangat dicintai? Manakah sahabatmu yang kamu kagumi? Setelah itu ia kembali ketempatnya."

RUH ORANG YANG MATI MASIH DIBERI KESEMPATAN MENENGOK KUBUR DAN KELUARGANYA

Adapun ruh-ruh orang-orang yang beriman masih diberi kesempatan mundar mandir menengok kuburnya dan sanak keluarganya, sampai setahun lamanya. Apabila lewat satu tahun dipindahkan ditempat lain, penampungan ruh-ruh orang mu'min. Hal ini berlaku bagi ruh-ruh orang mu'min saja.

Kata Ibnu Abbas : Apabila hari-hari Raya besar Islam, seperti tanggal 10 muharram, hari jum'at, tanggal 1 Rajab, pertengahan bulan Sya'ban dan malam "Lailatul-qadr", ruh-ruh orang mu'min diberi kesempatan turun ke bumi, untuk menengok keluarganya. Apabila ia sampai di rumahnya ia cuma bisa berkata akan tetapi yang masih hidup tidak dapat mendengarnya.

"Hai keluargaku, hidupku kini sangat terasing, meskipun kamu tidak melihat aku, tapi aku melihatmu, dan mendengar perkataanmu. Aku tidak membutuhkan makan dan minum daripadamu, akan tetapi yang aku harapkan hanya do'amu."

Hendaklah kamu ingat pada suatu ketika kamu pasti akan mengalami seperti aku. Pergunakanlah waktu hidupmu untuk beribadat dan beramal shalih, berbuat segala macam kebajikan, itulah yang bermanfaat bagi dirimu.

Oleh karena itu, jika didapati anak isterinya rajin ibadat, dan tidak lupa mendo'akan dia, giranglah dia, serta dia lalu mendo'a kepada Tuhan untuk keluarganya. Lalu kembalilah dia pada tempatnya dengan merasa puas hatinya.

Namun sebaliknya, jika dilihatnya keluarganya tidak beribadat atau berlaku maksiat maka kembalilah dia dengan perasaan kecewa dan duka cita.

Oleh karena itu keluarga yang masih hidup jangan lupa akan keluarga yang telah tiada, dengan ucapan "Istighfar mohon ampunan dosanya kepada Alloh Ta'alaa, terutama bagi anak yang orang tuanya telah tiada ialah rajin-rajin mendo'akan ibu bapaknya tiap-tiap hari, atau tiap-tiap lepas shalat lima waktu, sebagaimana yang Tuhan ajarkan di dalam Al-Qur'an :

رَبِّ اغْفِرْلِي وَلِوَالِدَيَّ وَ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

"Ya Tuhan, ampunilah aku dan bagi kedua ibu bapaku, dan kasihanilah mereka berdua, sebagaimana keduanya merawat aku dimasa kecilku."

Ketahuilah Pembaca.

Apabila orang tua kita telah meninggal dunia, maka segala amal perbuatan kita ditunjuki oleh malaikat kepada orang tua kita. Jika amal perbuatan kita yang baik, maka orang tua kita menerima dengan segala senag hati dan mendo'akan kepada kita. Sebaliknya jika perbuatan kejahatan, keduanya akan duka cita dan kecewa. Maka beruntunglah ibu bapak yang mempunyai anak yang shalih yang selalu mendo'akan dia. Sebab si anak bisa besar dan dewasa sampai dia mengerti ibadat dan taat kepada Tuhan berkat didikan orang tuanya.

Kata Nabi Muhammad s.a.w. : "Amal manusia yang tidak putusnya mendapat pahala di sisi Alloh ada tiga perkara" :

AMAL-JARIYAH. Amal jariyah, artinya pekerjaan yang baik umpamanya dia menyumbangkan tenaga atau hartanya atau fikiran kepada masyarakat guna perbaikan atau pembiayaan mesjid, mushola, madrasah, rumah sakit dan sebagainya. Maka selagi mesjid masih digunakan beribadat, dan mushola atau madrasah dipakai orang, maka selama itu pula orang tadi mendapat pahala di sisi Tuhan. Tapi kebanyakan orang berpaham amal jariyah itu hanya untuk agama saja, padahal untuk umum pun termasuk amal jariah juga. Misalnya : Sebuah jalan atau jembatan yang umum dipergunakan mendapat kerusakan, kemudian secara bergotong royong masyarakat setempat beramai-ramai memperbaiki, itu pun termasuk amal jariyah juga. Orang awam berpendapat yang dikatakan amal shalih, adalah cuma shalat dan puasa saja, padahal tidak demikian. Yang dimaksud dengan kata "Amal Shalih" adalah perbuatan yang baik, baik dalam pandangan mata umum dan juga pada pandangan agama. Maka tandanya orang beriman, ialah yang suka melakukan amal kebajikan.

ANAK YANG SHALIH yakni anak yang baik. Sudah jelas jika orang ingin mempunyai anak yang shalih, tidak gampang begitu saja. Maka yang pertama wajib atas orang tua mengajar anaknya dengan pendidikan agama. Selain menyuruh anaknya sekolah umum, juga sekolah agama dan selain dari itu juga orang tua harus memberi cintoh kepada anaknya bagaimana caranya melaksanakan perintah agama. Ingsya Alloh anak itu dapat menyontoh orang tuanya.

ILMU YANG DIAJARKAN KEPADA ORANG LAIN. Adapun yang dimaksud dengan ilmu, adalah bukan ilmu agama saja, dan bukan ilmu untuk belajar shalat dan puasa saja. Ilmu itu adalah umum, ilmu artinya "Pengetahuan" sebagaimana kata Nabi s.a.w. : "Sempurnanya agama dengan ilmu, sempurnaya dunia juga dengan ilmu." Jadi tegasnya ilmu apa saja yang telah

diajarkan kepada orang lain sedang orang lain mendapat manfaatnya dari ilmu itu, maka orang pertama yang mengajarkannya jika dia seorang muslim dia mendapat pahala yang tidak ada habisnya dari sisi Alloh Subhanahu Wata'ala. Misalnya orang pandai membetulkan radio kemudian kepandaiannya di ajarkan pada orang lain, lalu orang itu dapat manfaatnya yang digunakan untuk mencari nafkah, maka orang yang mengajarkannya mendapat pahala "Jariyah" dari sisi Alloh Subhanahu Wata'ala.

Para pembaca yang budiman.

Demikianlah maksud tujuan amal jariyah, ya'ni amal yang mengalir pahalanya bagi orang yang telah menyumbang amalnya atau ilmu guna kebaikan dunia dan agama.

Seperti Firman Alloh didalam surat Al-Kahfi ayat 107-108 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا * خَالِدِينَ فِيهَا لَا

يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal, mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya."

Alloh telah berpesan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Qasas ayat 77 :

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

TANDA-TANDA KIAMAT

Pembaca Yang Budiman.

Dengan membaca risalah ini, Ingsya Alloh memadailah untuk menambah pengetahuan dan keyakinan, dan yang menjadi puula akan bertambahnya iman. Karena beriman dengan hari kiamat, adalah salah satu rukun dari pada rukun iman yang enam.

Cobalah perhatikan Firman Alloh di dalam surat Al-Baqarah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

الم

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Alif laam miin[7]. Kitab[8] (Al Quraan) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa[9]. (yaitu) mereka yang beriman[10] kepada yang ghaib[11], yang mendirikan

7 Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al-Quran seperti: alif laam miim, alif laam raa, alif laam miim shaad dan sebagainya. Diantara ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. Golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan Al-Quran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al-Quran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. Kalau mereka tidak percaya bahwa Al-Quran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, maka cobalah mereka buat semacam Al Quran itu.

8 Tuhan menamakan Al-Quran dengan Al Kitab yang di sini berarti "yang ditulis", sebagai isyarat bahwa Al-Quran diperintahkan untuk ditulis.

9 Takwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.

10 Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

11 Yang ghaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. Percaya kepada yang ghjaib yaitu, meng-i'tikadkan

shalat[12], dan -menafkahkan sebahagian rezki[13] yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan -Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu[14], serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat[15]. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung[16].

Demikian keterangan ayat Albaqarah dari ayat 1 sampai ayat 5, dan perhatikan pula surat Al-Hajj ayat 1 sampai ayat 2 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ

سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat)."

"(Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang

adanya sesuatu "yang maujud" yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, Malaikat-Malaikat, Hari akhirat dan sebagainya.

12 Shalat menurut bahasa Arab: doa. Menurut istilah syara' ialah ibadat yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. Mendirikan shalat ialah menunaikannya dengan teratur, dengan melangkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya, baik yang lahir ataupun yang batin, seperti khusu', memperhatikan apa yang dibaca dan sebagainya.

13 Rezki: segala yang dapat diambil manfaatnya. Menafkahkan sebagian rezki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzkikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyari'atkan oleh agama memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.

14 Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad s.a.w. ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al-Quran seperti: Taurat, Zabur, Injil dan Shuhuf-Shuhuf yang tersebut dalam Al-Quran yang diturunkan kepada para Rasul. Allah menurunkan Kitab kepada Rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril a.s., lalu Jibril menyampaikannya kepada Rasul.

15 Yakin ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikitpun. Akhirat lawan dunia. Kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. Yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar-benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.

16 Ialah orang-orang yang mendapat apa-apa yang dimohonkannya kepada Allah sesudah mengusahakannya.

hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya."

Demikian hebatnya bencana alam ketika kiamat, yang nati akan dialami oleh umat manusia dan dialami oleh dunia sendiri. Namun masih banyak tanda-tanda yang lain lagi.
Dalam surat Al-Isro' ayat 58 Tuhan terangkan :

وَإِنْ مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا ۚ كَانَ ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا

"Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh)."

Nabi Muhammad s.a.w. bersabda :

لاتقُومُ السَّاعَةُ حتى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزلازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزمَانُ وَتَظهَرُالفِتَنُ وَيَكْثُرَ الهَرْج وَهُوَالقتْلُ حتى يَكْثُرَفِيكمُ المَالُ فَيَفِيض

"Tidak akan pernah terjadi hari kiamat, sehingga tertahan ilmu pengetahuan, banyak terjadi gempa bumi, waktu berjalan terasa sangat cepat,nyata segala macam fitnah, banyak terjadi kekacauan yaitu pembunuhan (peperangan) sehingga harta benda pada kamu melimpah ruah."

Dari sabda Nabi ini, kita dapat mengetahui beberapa ciri-ciri yang khas daripada tanda-tanda kiamat itu. Yang dimaksud dengan tertahannya ilmu, adalah ilmu pengetahuan agam, lantaran kebanyakan orang kurang memperhatikan ilmu agama. Seperti umum semua mengetahui bahwa Al-Qur'an itu bahasa arab. Maka itu orang tidak mungkin dapat mengerti ma'nanya Al-Qur'an jika orang itu tidak mengerti bahasa arab dan orang itu tidak akan mengerti bahasa Al-Qur'an jika tidak belajar bahasa arab.

Dan kenyataannya dimana-mana orang tidak menaruh minat untuk mempelajari bahasa arab. Meskipun ada, hanya terbatas pada pesantren-pesantren saja yang memberi pelajaran bahasa

tersebut.

Satu lagi ciri-ciri kiamat, ialah sering terjadi bencana gempa bumi dimana-mana. Seperti pernah terjadi gunung meletus dibali, gempa bumi yang terjadi di pulau tersebut pada akhir-akhir ini. Ibarat orang yang sudah tua, sering menderita sakit-sakitan, tempo-tempo sering batuk-batuk yang tidak berhentinya. Maka bumi kita ini memang sudah tua umurnya, dia sudah mulai batuk menandakan ajal sudah dekat. Itulah tandanya sering terjadi gunung meletus yang batuk-batuk memuntahkan isi perutnya.

Kemudian selain dari itu, kini lahirlah segala macam Fitnah, tuduh menuduh, silih menjatuhkan, perebutan kekuasaan dan sebagainya.

Banyak terjadi pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penipuan. Kerusuhan rasial antara golongan dengan golongan lain. Peperangan yang tidak henti-hentinya dimana-mana. Dan harta benda melimpah ruah, orang disana-sini membangun gedung-gedung yang megah dan di jalan hilir mudik orang mengendarai mobil-mobil yang mewah yang mahal harganya. Inilah jaman mutaakhir atau akhir jaman.

Nabi Muhammad s.a.w. bersabda pula :

Inna min asyroothis saa'ati an yurfa'al 'ilmu wayatsbutul jahlu wayusyrobal khomru wayadh haroj djinaa wataktsuron nisaa u wayaqillar rojulu hatta yakuna likhomsiinam ro atan alqoyyimul waahidu.

"sesungguhnya daripada tanda-tanda kiamat bahwa, diangkat ilmu pengetahuan, tersebar tetap kejahilan (buta agama), diminumnya arak, pelacuran terang-terangan, lebih banyak kaum wanita, sedikit laki-laki, sehingga dapat dibandingkan 50 orang perempuan banding satu laki-laki.

Para pembaca yang budiman.

Sesungguhnya apa yang Nabi terangkan, nyata kita dapat buktikan di zaman sekarang. Kalu kita suka layangkan fikiran kita dan lalu kita cocokkan, apa yang dikatakan Nabi itu, dengan situasi dunia dewasa ini, betul-betul demikian adanya.

Sekali lagi yang dikatakan tertahannya ilmu agama, ialah ilmu agama Islam. Maksudnya bukan ilmu itu tidak tersiar, bahkan makin tersebar luas. Penerangan agama berbagai tempat dan bermacam cara, yaitu melalui tabligh umum pada perayaan hari maulid Nabi s.a.w. pada peringatan Isra' dan mi'raj, di mesjid, di surau, di lapangan, di instansi-instansi pemerintah, di

istana negara kita, pendek kata dimana saja umat islam berada dari kota-kota sampai ke desa.

Seruan shalat di kumandangkan melalui siaran televisi dan radio, tetapi perhatian orang seperti acuh tak acuh.

Penduduk Indonesia dari sabang sampai merauke mayoritas menganut agama islam. Namun yang bisa membaca Al-Qur'an diperkiraan hanya 25% saja. apalagi yang bisa menterjemahkan Al-Qur'an, mungkin tidak ada 10% , sedangkan Al-Qur'an itu adalah berisi undang-undang hidup atau peraturan hidup bagi manusia untuk dunia dan akhirat.

Umum cuma mengetahui bahwa Al-Qur'an itu berbahasa arab, akan tetapi sedikit sekali animo orang untuk mempelajari bahasa arab. Maka orang untuk dapat menguasai bahasa arab, ia harus membuang waktu, paling sedikit dua tahun. Dan oleh karena itu, timbul rasa segan akan mempelajari bahasa. Maka inilah salah satu sebab maka mengapa banyak orang islam tidak pandai membaca Al-Qur'an, dan masih banyak faktor-faktor lain. Yang menjadi sebab pula, karena orang tua yang beragama Islam tidak menaruh perhatian untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah. Agama Islam katanya sudah memadai di berikan pelajarannya pada sekolah umum SD, SMP dsb-nya.

Kalau mereka menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah umum, dari awal SD sampai kelanjutannya, tidak sedikit mengeluarkan biaya. Akan tetapi belajar agama cukup asal tahu rukun Iman, Islam, rukun Sembahyang, rukun Wudhu dsb-nya.

Demikian kebanyakan ibu-bapak orang islam mendidik dan mengajar anak-anaknya.

Selain itu, tidak sedikit yang meng-islam-kan anak-anaknya, cuma sunat atau dikhitan saja dan merasa cukup menamakan nama anaknya dengan nama islam, seperti Abdullah, Ahmad dsb-nya. Coba saja bayangkan : Bagaimana iman seorang akan menjadi kekar, teguh dan kuat? Jika dimasa kecil tidak mendapat ajaran Islam yang secukupnya.

Bagaimanakah anak itu akan dapat melaksanakan perintah agama dengan baik, jika pengetahuan agamanya kurang sempurna.

Nah demikianlah yang menjadi sebab utama mengapa ilmu agama jadi terbatas, dan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, dan inilah pula yang menjadi penyebab utama orang jadi tidak segan-segan melakukan perbuatan yang dilarang dalam agama, dan meninggalkan perintah agama.

Sudah jelas dengan sebab Jahil dalam ilmu agama, inilah penyebab utama orang tidak

segan-segan melakukan kejahatan.

Sebagaimana kita sering baca dalam surat-surat kabar, sering kali anak-anak mudah melakukan kejahatan, pemerkosaan, pembunuhan, penjambretan, bukan karena semata-mata benda, maka tidak lain sebagian karena pemuda-pemuda tersebut adalah karena kekosongan iman, dalam dadanya. dan kekosongan iman inilah penyebab utama yang membawa manusia terjerumus ke lembah dosa dan nista.

Sudah dapat kita saksikan dizaman kini, dalam segala macam bentuk perjudian tersebar luas dimana-mana, dalam segala lapisan masyarakat senang berjudi, dari tingkat atas sampai tingkat menengah, sampai ke tingkat paling bawah. Dari mulai penduduk kota sampai penduduk desa, dari pegawai kantor sampai ke penarik becak, sampai ke pedagang kecil sampai ke pak tani.

Dari orang dewasa sampai anak-anak populer judi atau perjudian telah menjadi "Hobby" atau kegemaran rakyat. Jadi jika kami layangkan pada beberapa puluh tahun yang lalu, tidak seperti kini keadaannya. Nah inilah dia apa yang dikatakan Nabi dalam sabdanya, dan inilah ciri-cirinya bahwa dunia sudah mendekati masa kiamat.

Sebagian pula tanda-tanda kiamat itu, ialah lebih banyak jumlah kaum wanita yang menerjunkan dirinya ke dunia pelacuran. Kini terjadi dimana-mana, di eropa maupun asia, juga di tanah air kita sendiri, sehingga pemerintah turut menanggulangi tentang pelacuran ini. Inilah suatu problem yang sukar diatasi dan sukar dihilangkan, dan dapat dikatakan inilah suatu penyakit masyarakat yang sudah kronis yang sukar dihilangkan.

Dan jika kita selidiki sebagian besar bukan semata-mata tekanan bathin atau ekonomi, akan tetapi adalah karena kerapuhan jiwa dan kelemahan Iman. Akan tetapi jika ditanyakan kepada wanita-wanita yang menerjunkan diri dalam kancah perzinahan, bermacam-macam alasan mereka itu. Seribu satu macam alasan mereka dapat kemukakan. Maka dalam soal ini kita tidak dapatkan pada sebelah pihak wanita saja, karena mereka tidak akan menjual, jika tidak ada pembelinya dari pihak golongan orang laki-laki. Dapat kita ambil kesimpulan pihak laki-laki itulah penyebab utamanya, mengapa banyak timbulnya pelacuran. kita yakin tidak semua laki-laki yang mau berbuat kejahatan seperti itu. Jadi yang menjadi pokok adalah dari karena kebejatan moral orang laki-laki itu sendiri yang menginginkan kepuasan hawa nafsu, mencari harta-harta dengan jalan yang mudah. Tidak memikirkan akibatnya akan merusak moral kaum ibunya sendiri dan moral bangsanya sendiri.

Sudah terang sumber atau pokok timbul segala macam gejala kerusakan moral, budi pekerti, kehancuran iman, dari pihak kaum laki-laki yang tida mempunyai rasa tanggung jawab buat masa depan, apalagi untuk akhiratnya.

Dan kaum laki-laki yang suka melakukan perzinahan adalah karena kelebihan harta, atau padanya harta telah melimpah ruah.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad s.a.w. :

حتى يَكْثُرَفِيكمُ المَالُ فَيَفِيض

."..sehingga harta benda pada kamu melimpah ruah."

Sesungguhnya bagi orang laki-laki yang telah beriman, jika mereka mendapatkan kekayaan, mereka mengertilah bahwa harta itu adalah barang titipan dari Tuhan. Demikian pula jika mereka mendapat pangkal atau derajat, jabatan dsb.nya.

Firman Alloh S.W.T. dalam surat Al-Imraan ayat 26 :

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ

مَنْ تَشَاءُ ۖ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. (3:26)

Para pembaca yang budiman.

Sebagai seorang mu'min yang ta'at, selagi mendapat harta atau pangkat, ia tidak lupa daratan. Ia bersyukur kepada Tuhan, ia tahu dan bijaksana, ia pergunakan hartanya dengan hati-hati. Tidak akan mau ia membuangkan hartanya pada jalan mubadzir, apalagi dalam maksiat.

Sekali lagi lain halnya, bagi laki-laki yang kurang ilmu agamanya, akan menjadi lemah imannya, kebetulan banyak hartanya, besar pula nafsu birahinya. Lalu ia tidak segan-segan mengobral hartanya untuk menuruti hawa nafsunya. Tentunya yang menjadi penasaran adalah

wanita. Maka tidak heran pada masa kini sering terjadi gadis-gadis cantik hilang di culik orang yang tak tentu rimbanya. Maka inilah pula yang menjadi penyebab banyaknya pelacuran, dan beginilah akibatnya orang-orang yang kelebihan harta, beginilah jaman kita sekarang! dan inilah tanda-tandanya zaman sudah akhir atau akhir zaman.

Di zaman kita sekarang ini, sering kita lihat orang cepat menjadi kaya. Beberapa tahun yang lalu orang itu kelihatan hidupnya biasa saja, tapi kemudian kini dia sudah menjadi kaya. Dulu dia hanya pekerja sebagai seorang supir, namun kini dia sudah menjadi milioner. Dulu dia cuma menjadi petani miskin, tapi kini sudah menjadi kaya raya.

Ini menunjukan harta benda sudah melimpah ruah.

BENCANA ALAM SERING TERJADI

Menurut keterangan Syaikh Zainul Abidin dalam kitabnya Kasyful Gaibiah, apabila saat kiamat akan tiba, maka akan terjadi bencana alam di kota makkah dan madinah. Kota makkah akan rusak binasa karena peperangan. Katanya kota makkah akan hancur karena peperangan dengan tentara habsyi. Sebaliknya medinah akan menderita kelaparan, sehingga penduduknya banyak yang mati. Basrah terjadi banjir, Kaufah terjadi peperangan, Armaniah dengan banjir berlumpur, Khurasan,Isfahan dan persia (Iran) terjadi perang saudara, Yaman dengan hama belalang, India dengan banjir besar, Afrika, tunisia dan mesir dengan keringnya sungai Nil.

Demikian dalam Kitab Kasyful-Gaibiah.

Berkata Arif Asy-Sya'roni riwayat Atturmudzi dari Sayidina Ali r.a, Nabi bersabda :

Idzaa kaanal mughnimu daulan wal aamaanatu mughniman wazzakaatu maghroman wa athoo'ar rojulu zaujatahu wa'aqqo ummahu wajappa abaahu wartapi'atil ashwaatu filmasjidi wakaana za'iimul qaumi ardza lahum wa akromar rojulu mukhoofaatu syarrihi wasyuribatil khomru walubsul hariiri wattakhodzatil qoinaatu wal ma'aazifu wala'ana aakhiru hadzihil ummati awwa lahaa falyar taqibuu 'ingda dzalika riihan khomroo u au khosfan au mashan (rowahu turmudzi)

Apabila terjadi harta ghonimah dimiliki kerajaan, harta pusaka menjadi perebutan, berzakat dianggap rugi, tunduk orang laki-laki pada isterinya, durhaka anak akan ibunya, mensia-siakan bapaknya, orang berteriak-teriak didalam mesjid, karena kurang pengetahuannya, orang laki-laki dihormati karena takut kejahatannya, di minumnya arak, orang laki-laki memakai sutra, diangkatnya perempuan jadi ahli biduan dan pemimpin kesenian, mencaci umat sekarang kepada umat yang dulu kala, mencela 'ulama yang dahulu. Maka tunggulah olehmu sehingga datang angin merah, atau tenggelam dunia ini atau manusia "berbuat seperti hewan"

Demikian antara lain tanda-tanda kiamat, yang mana apa-apa yang disebutkan dalam hadits, kini nampak sudah dimata kita.

SITUASI DI ZAMAN KINI

Cobalah kita perhatikan situasi dunia zaman kini! Di abad yang kedua puluh di abad yang dikatakan modern atau kata orang sekarang zaman kemajuan, coba kita sesuaikan dengan sabda Nabi diatas, niscaya kita akan melihat serta mengakui kebenarannya.

Orang kaya tidak sedikit, tapi orang miskin tetap terlantar, banyak orang-orang dikota besar yang tidur dikolong jembatan atau di gerbong kereta api tua, atau bikin gubuk dari karton bekas di pinggir kali. Tidur anak beranak disitu meskipun berulang-ulang diadakan pembersihan, tapi berulang mereka kembali lagi datang menempati tempat itu.

Lama kelamaan pemandangan yang seperti itu sudah di anggap biasa saja, jadi orang tidak perlu ta'jub dan heran.

Tiap tahun tidak sedikit hasil zakat Fitrah dibagikan kepada mereka orang gelandangan, di ibu kota, hal itu cuma sekedar menggembirakan hati mereka menjelang idul Fitri. Tapi untuk menolong dan merubah nasib mereka untuk kembali kepada manusia yang wajar belum mampu dalam pelaksanaannya, inilah suatu problema yang sukar diatasi, selama perhatian masyarakat atau bangsa acuh tak acuh terhadap mereka. yang nyata, nasib mereka belum dapat diatasi, dan belum dapat diperbaiki. terjadilah pemandangan yang kontradiksi, yang miskin tetap hidup dalam kemiskinan, yang kaya hidup berlebih-lebihan. Inilah Zaman akhir di mana harta benda melimpah ruah.

Kemudian kata Hadits, harta warisan menjadi perebutan. Seorang bapak yang kaya raya, meninggalkan banyak harta, kemudian harta warisan itu jadi rebutan para ahli warisnya, hingga terjadi hal-hal yang tidak di inginkan.

Suami-suami kini sudah tunduk kepada Isteri. Biasanya isteri yang mengurus anak-anaknya dirumah, tapi kini jadi terbalik, suami mengurus anak-anaknya, sang isteri bekerja mencari nafakah. hal ini sudah tidak aneh lagi buat dizaman sekarang.

Tidak kurang orang hidup senang dengan anak isterinya, tapi ibu bapaknya hidup sengsara, pergi meminta-minta belas kasihan orang, guna mencari sesuap nasi.

Kaum wanita zaman kini tidak mau ketinggalan zaman katanya, ingin turut bekerja disegala bidang, bersama kaum laki-laki. Inilah zaman emansipasi wanita harus maju.

Kaum wanita masa kini sudah dapat menggantikan kedudukan atau jabatan orang laki-

laki, menjadi menteri, menjadi lurah, menjadi inspektur polisi, menjadi supir taksi, menjadi hakim, menjadi kondektur, menjadi dalang wayang kulit, menjadi pemain musik, sampai menjadi pemain sepak bola. Kalau dulu wanita menjadi penyanyi dan penari, tapi kini kaum wanita itu juga yang menjadi pemimpinnya. Dan banyak lagi hal-hal yang dianggap tidak pantas bagi kaum wanita seperti menjadi supir taksi atau tukang cukur rambut, maka kini sudah dianggap biasa.

Kemudian kata Nabi s.a.w. wanita di zaman akhir "Al-aariyaat wal ghoofilat" bertelanjang dan lupa malu. Memang benar, maksudnya bukan sengaja bertelanjang dijalan raya. Tidak! Wanita-wanita itu sengaja disuruh bertelanjang dengan membuka pakaiannya sedikit demi sedikit sampai bertelanjang sama sekali. Itulah yang dinamakan ,,Streep tees." Mereka berbuat begitu adalah untuk memenuhi kehendak kaum laki-laki. Menari telanjang dan ditonton beramai-ramai oleh kaum laki-laki di tempat-tempat tertentu, dengan mendapat bayaran yang mahal.

Beginilah keadaan wanita Zaman sekarang, dimana-mana negeri, dikota besar, umum semua mengetahui. Tapi Sekali lagi kami katakan tidak semua wanita mau berbuat begitu.
jadi jelasnya, bukan saja kaum wanita zaman sekarang senang memamerkan cara berpakaian atau perhiasan, bahkan memamerkan keadaan bentuk tubuhpun dalam keadaan ,,Polos" tidak malu-malu lagi.

Saudara tidak usah jadi panik atau sakit kepala turut memikirkan keadaan wanita zaman sekarang, karena inilah dia suatu tanda daripada tanda-tanda kiamat akan tiba, sebagaimana Nabi katakan empat belas abad yang lalu.

CIRI-CIRI KIAMAT DAN SURAT WAL ASHRI

Kata setengah 'Ulama bahwa Nabi s.a.w. telah bersabda, katanya kiamat akan tiba tidak sampai dua ribu tahun mendatang. Keterangan ini diperkuat dengan turunnya surat Wal-Ashri :

وَالْعَصْرِ * إِنَّ الإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ * إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."

Demikian bunyi ayat itu selengkapnya.

Sekarang yang menjadi tanda tanya: Mengapa Alloh bersumpah dengan mengatakan waktu ashar, dan keadaan suratnya pun sangat pendek sekali? surat ini berisi tiga ayat, dan surat ini letaknya di juzu' yang terakhir.

Menurut pandangan ahli tafsir, Ashar itu adalah waktu yang sempit atau waktu yang sedikit, yang mana maksudnya menunjuki akan datang pergantian waktu yang tidak terlalu lama, yaitu siang akan berganti malam, tinggal beberapa saat lagi, siang itu akan habis.

Maka demikianlah keadaan dunia ini.

Pada zaman kelahiran Nabi Muhammad s.a.w. ketika itu seolah-olah dunia sudah waktu ashar, maka diperkuat lagi dengan kepribadian Nabi s.a.w. sebagai utusan Tuhan yang terakhir, yang mana Tuhan tidak mengutus lagi seorang Rosul sesudah beliau.

Sebagaimana sabda beliau demikian :

بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَا تَيْنِ * وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوسْطَي

Artinya : "Dibangkitkan aku, dengan hari kemudian seperti dua ini. Sambil Beliau memberi isyarat jari telunjuk dengan jari tengah"

Nabi Muhammad s.a.w. mendapat julukan Nabi akhir zaman.

Setelah 'Ulama berkata bahwa junjungan ita Nabi Muhammad s.a.w. sudah menjadi dalil,

zaman sudah hampir berakhir. Beliau mendapat julukan Nabi akhir Zaman. Dan keterangan Beliau dapat dijadikan pegangan, segala tanda-tanda kiamat beliau telah kemukakan, dan kita kini tinggal, menanti dan tinggal membuktikan.

Alloh Subhanahu Wa Ta'alaa tidak menjelaskan didalam Al-Qur'an, bahwa menjelang dunia akan kiamat, akan dikenakan azab siksaan kepada penduduk dunia ini, sebagaimana telah disebutkan diatas tadi.

Pertama dengan terjadinya bencana alam berulang-ulang dimana-mana, seperti gunung meletus, goncangan bumi, tanah longsor, banjir besar. Ini menunjukan selain memang dunia sudah tua.

Dan kedua adalah siksaan Alloh kepada umat manusia yang tidak mau sadar atas kekuasaan Alloh.

Tetapi Alloh tidak akan menurunkan azab kepada umat manusia dengan semena-mena saja. Tiap-tiap Alloh timpakan siksaan pada suatu umat, atau suatu bangsa, maka lebih dulu umat itu sendiri telah mendurhakai Tuhannya.

Cobalah perhatikan Firman Alloh dalam surat Al-Israa ayat 16-17 :

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا

"Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya menta'ati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya."

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

"Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya."

Demikianlah Firman Tuhan memberi peringatan kepada umat manusia.

Demikian pula kiranya kejadian pada zaman-zaman akhir ini, bermacam-macam azab yang ditimpakan kepada umat manusia, berupa bencana alam yang bertubi-tubi datangnya dimana-mana.

Baik yang terjadi di Asia, di Eropa, atau di Amerika, maupun yang terjadi di kepulauan Indonesia, seperti meletusnya gunung agung di bali, gunung kelud, gunung merapi dan lain-lain dan belum lama ini gunung lokon di Minahasa.

Banjir besar di Solo karena tanggul bobol, kelaparan di daerah gunung kidul, hama tikus yang menghabiskan padi disawah berhektar-hektar, bobolnya waduk sempor tanah longsor di bagian cianjur, dan kejadian yang tidak diduga-duga yaitu angin tofan mengamuk di kebun raya bogor pada tahun 1969 yang membawa korban manusia.

Belum lagi bencana alam yang terjadi di luar negeri yang berulang-ulang, seperti yang terjadi gempa bumi di turki yang banyak meminta korban manusia. Angin tofan di Jepang dan Amerika. Pendek kata, pada abad-abad yang akhir ini, dunia sering mengalami bencana alam hebat-hebat. Hal ini pada hakekatnya, adalah siksaan Tuhan kepada umat manusia. Dan sudah barang tentu, Tuhan tidak menyiksa suatu umat, jika umat manusia itu tidak berdosa.

Selain dari itu, terjadi peperangan yang tidak habis-habisnya, sejak perang dunia kedua tahun 1945 sampai kini. Seperti perang saudara antara Korea Utara dan Korea Selatan, demikian pula di Vietnam, dan lain-lain negara lagi, yang sangat lama lagi ialah peperangan di Timur tengah antara orang Yahudi dengan bangsa Arab, sejak 1931 sampai kini belum selesai.

Dan sebagai ciri-ciri akan tiba saat kiamat, adalah terjadi peperangan kaum muslimin dengan bangsa Yahudi, Seperti sabda Nabi s.a.w.

Perhatikan sabda beliau :

لاتقُومُ السَّاعَةُ حَتَّىٰ تُقَاتِلُواالْيَهُودَ حَتَّىٰ يَقُولُ الحَجَرُوَرَاءَهُ الْيَهُودِيُّ يَامُسْلِمُ هَذٰا يَهُودِيٌّ

فَاقْتُلُهُ رَوَاهُ البُخَرِى

"Tidak berdiri saat kiamat, sehingga kamu berperang dengan orang yahudi, hingga batu yang berbeda disebelahnya berkata : ,,Hai orang muslimin, inilah dia orang yahudi dan bunuhlah dia"

Para pembaca yang budiman.

Kita semua tahu, sejak bangsa yahudi kembali ke Palestina, dan mendirikan negara apa yang dinamakan negara Israil, atas bantuan sekutunya Inggris dan Amerika sejak tahun 1931, sampai kini keadaan di Timur tengah bergolak terus. Kota Baitul Muqaddis sudah dikuasai oleh

bangsa yahudi. Dan yang buruk lagi perbuatan bangsa yahudi ini ialah di bakarnya Masjidil Aqsho. Demikian keadaan timur Tengah sampai pada saat ini, dan jelasnya peperangan antara umat islam bangsa Arab dengan bangsa Yahudi. Dan inipun salah satu dari saat-saat kiamat akan tiba.

SAAT KIAMAT AKAN TIBA SEBENTAR LAGI

Tadi diatas kita sudah bicarakan bahwa akan tiba saat kiamat sebentar lagi dan sangat dekat. Keterangan ini dapat diperkuat dengan fakta-fakta dan dalil-dalil lain, akan tetapi untuk menetapkan secara pasti, hari apa bulan apa dan tahun berapa saat kiamat itu? INILAH RAHASIA ALLOH. Itu tergenggam dalam ilmu dan Iradat Tuhan. Karena dia yang menentukan, dan Dia pula yang merencanakan.

Maka untuk mengemukakan dalil-dalil saat kiamat sudah dekat, fakta-fakta sebagai berikut :

Menurut ahli sejarah, jarak jauhnya antara Nabi Adam a.s. dan nabi Muhammad s.a.w. kurang lebih sampai 40 atau 50 turunan. Antara Nabi Adam a.s dengan Nabi Muhammad s.a.w. +/- 15.000 tahun.

Nabi Adam a.s adalah Nabi pertama dan Nabi Muhammad s.a.w. Nabi terakhir.

Nabi Muhammad s.a.w. memberi isyarat tentang saat kiamat dengan menunjuki jari telunjuk dan jari tengah.

Dalam Al-Qur'an Tuhan memberi isyarat dengan surat Wal-Ashri.

Nabi Muhammad s.a.w. dalam Isra'nya melihat bayangan seorang wanita sudah tua, yang menonjolkan perhiasannya, itu adalah menunjuki perlambang keadaan dunia yang sudah tua tapi semakin cantik.

Kata Nabi s.a.w. ketika beliau melihat bayangan seorang wanita sudah tua, tapi pakaiannya dan perhiasannya sangat gemerlapan, lalu memanggil-manggil Nabi.

Katanya : Halumma ya Muhammad. Halumma ya Muhammad! yang artinya : Marilah wahai Muhammad, mari kemari! Akan tetapi beliau tidak menyahut. kemudian Nabi bertanya kepada Jibril, siapakah dia?

Jibril menjawab : Itulah dunia!

Demi Alloh kata Jibril, andaikata engkau sahuti panggilan dunia, niscaya umatmu banyak tersesat oleh rayuan dunia. Itulah keadaan dunia sekarang ini. Maka restan dari umur nenek itu, begitulah kira-kira restan dari umurnya dunia.

Para pembaca yang budiman.

Demikianlah kira-kiranya keadaan dunia dewasa ini. Dia laksana seorang wanita yang

sudah tua tapi tetap menarik. Dunia laksana seorang wanita, semakin tua semakin bersolek memakai pakaian yang indah-indah, ditambah dengan perhiasan mas intan yang gemerlapan supaya tertarik mata orang yang melihatnya.

Cobalah kita lihat wajah dunia sekarang ini! Makin sekarang wajah dunia semakin cantik, dan semakin menarik. Sehingga orang berebutan ingin memiliki dunia ini.

Wajah dunia (bumi) dihias dengan perhiasan yang mahal-mahal, dihiasi dengan gedung-gedung yang bertingkat tinggi, dengan taman-taman hiburan, dengan air mancur, dengan jalan raya yang lebar beraspal licin, dengan jembatan yang berliku-liku dan indah yang dihiasi diatasnya dengan lampu yang beraneka warna yang gemerlapan diwaktu malam. Kalau dulu kita cuma melihat jembatan diatas sungai, tapi kini lain lagi, jembatan berada diatas jalan raya.

Begitulah sekarang wajah dunia sekarang nampak makin cantik dan makin menarik.

Bila jalan-jalan dimalam hari, alangkah sedapnya mata memandang, melihat lampu-lampu yang beraneka warna, di pajang di sepanjang jalan raya. Belum lagi lampu-lampu yang menghiasi gedung-gedung yang beraneka bentuknya, dan kita lihat mobil-mobil mahal yang meluncur diatas aspal dengan bermacam warnanya, yang dikemudikan oleh muda-mudi yang ganteng dan cantik.

Siapakah yang tidak tertarik hatinya melihat kecantikan wajah dunia?

Nun disana, diruangan gedung-gedung yang bertingkat tinggi, tiap malam ramai dikunjungi pleh anak bani Adam laki-laki dan perempuan, oleh mereka yang berduit, untuk melepaskan lelah, sambil membenamkan dirinya dalam suasana hiburan riang gembira, menikmati makanan yang lezat, minuman-minuman keras menyaksikan tari-tarian yang hot gadis-gadis penari yang cantik dari berbagai bangsa yang sengaja didatangkan dari luar negeri ketempat itu, untuk menghibur. Tari-tarian mana yang diiringi dengan bunyian musik yang menggembirakan serta menggairahkan dan merangsang perasaan birahi.

Demikian keadaan anak keturunan bani Adam menghibur dirinya tiap-tiap malam, dan ada kalanya dilakukan semalam suntuk. Dan demikianlah nikmatnya Bani Adam tenggelam dalam pelukan dan rayuan dunia, sehingga lupalah dia pada satu waktu ia akan menangis, karena dia terpaksa harus berpisah dari segala yang disukainya, bercerai dengan segala yang dicintainya, yaitu Dunia.

Demikianlah situasi dunia dewasa ini, yang sedang digandrungi dan dihiasi oleh pecintanya dan penggemarnya.

Kita dapat memaklumi, tiap orang menghias rumahnya dengan bermacam hiasan, itulah menandakan akan diadakan pesta, atau perayaan. Dan kita sama maklum selesai mengadakan perayaan, lalu akan di bongkar kembali bahkan di rusak.

Demikian juga keadaan dunia dewasa ini, dimana-mana sedang giat membangun, sedang dihiasi yang pada hakikatnya kelak akan dibongkar atau dirombak penciptanya, Ialah Tuhan Yang Maha Esa.

Firman Alloh dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzaab ayat 62-63 :

سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

"Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum (mu), dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Allah." (33:62)

يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ ۖ قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ ۚ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا

"Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit itu hanya di sisi Allah." Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya."

ALAMAT-ALAMAT KUBRO BUAT KIAMAT

Jika kita menghitung tahun Hijriyah sudah empat belas abad yang lalu. Pada waktu dikatakan bahwa saat kiamat sebentar lagi dan sangat dekat. berarti tidak lama lagi dunia ini akan berakhir.Sedangkan Hijrah Nabi s.a.w. sudah 14 abad. Maka dapatlah kita mengira-ngira bahwa saat kiamat akan tiba, tidak lama lagi mungkin tidak sampai 600 tahun lagi. Akan tetapi soal kedatangan saat kiamat itu, tidak perlu kita sibukkan dan kita kuatirkan. Hal itu adalah Tuhan yang mempunyai urusan, yang perlu kita wajib percaya adanya kiamat itu, karena itu salah satu dari rukun Iman.

Berkata 'Ulama, alamat saat kiamat ada sepuluh macam, sebagaimana diterangkan oleh syeikh Ahmad Annafrawi dalam risalahnya tentang kiamat.

Dan alamat kiamat itu ada dua macam, alamat Kubro yang besar, dan ada alamat sughro yang kecil.

Alamat kubro sebagai berikut :

Munculnya Imam Mahdi

Munculnya Dajjal

Turunnya Nabi Isa a.s.

Munculnya Ya'juj wa Ma'juj

Munculnya Raja Habsyi

Runtuhnya Ka'bah Baitullah

Munculnya Daabbatul-Asdhi

Terjadi malam yang sangat panjang

Matahari terbit dari sebelah barat

Pintu Tobat tertutup

Demikian tanda-tanda yang besar. Adapun tanda-tanda yang kecil kita sudah sebutkan diatas.

KEPERCAYAAN KAUM ORIENTALIST BARAT TENTANG MASALAH KIAMAT

Soal kiamat dunia ini, sudah dapat dipercaya dan dapat diterima oleh kaum orientalist barat, (Ahli ketimuran orang Eropa) mereka tidak mengingkari masalah kiamat akan tiba. Menurut penyelidikan mereka, bahwa sudah dapat dikira-kirakan, bahwa umur dunia ini sudah sangat tua, sudah ribuan juta tahun.

Menurut hukum alam, kata mereka. Kata kita menurut undang-undang Alloh, bahwa segala macam benda yang berada di alam ini, selalu dalam keadaan berubah, dan terus berangsur-angsur menuju kepada perubahan.

Cobalah perhatikan tentang kejadian tubuh manusia yang selalu berubah, dia asalnya daripada Nuthfah atau air mani, yang ditumpahkan ke dalam rahim wanita oleh orang laki-laki, kemudian berubah menjadi darah, kemudian berubah menjadi segumpal darah beku, lalu berubah lagi menjadi segumpal daging, kemudian datanglah Malaikat Arwah meniupkan ruh pada daging itu, kemudian menjadi janin didalam rahim wanita tadi, lalu ia mengandung sampai sembilan bulan atau lebih, kemudian lahir ke alam dunia ini, menjadi bayi yang sempurna. Kemudian terus berubah lagi menjadi anak kecil, dari asalnya anak kecil berangsur-angsur menjadi dewasa, menjadi anak muda, ganteng, gagah dan menarik. Kemudian waktu berjalan terus siang dan malam, setahun dua tahun sampailah umurnya 60 tahun, lalu jadilah dia berubah menjadi seorang tua, atau kakek-kakek rambutnya yang hitam menjadi putih, matanya yang awas menjadi lamur, telinganya yang tajam menjadi kurang mendengar, giginya yang rapih menjadi ompong, pipinya yang berisi menjadi kempot, badannya yang berisi dan gemuk menjadi peot, tulangnya yang kuat menjadi lemah, tenaganya yang gagah menjadi loyo, kulitnya yang kencang dan licin menjadi tipis keriput, jalannya yang tegak menjadi bongkok. Sekarang dia mulai sakit-sakitan, mulai batuk-batuk dan pada suatu saat, orang akan mengucapkan : "Innaa Lillahi wa innaa Ilaihi rooji'uun" kembalilah dia kepada asal semula, karena dahulunya didunia ini dia "Tiada" kembali kepada "Tiada" lagi. Yang ada tinggal namanya saja.

Nah itulah proses kejadian manusia atau anak Bani Adam.

Tubuh kasar insan ini asalnya dari air mani, air mani asalnya dari sari-sari zat makanan, zat makanan dari buah-buahan, pohon buah-buahan tumbuh diatas tanah. Maka setelah insan

tidak bernyawa lagi lalu dikubur, dimasukan ke dalam tanah, diuruk dengan tanah, kemudian tubuhnya ini lalu membusuk lalu hancur, daging dan tulangnya menjadi tanah kembali. Asal dari tanah kembali menjadi tanah, begitulah proses kejadian manusia sampai mengalami kehancurannya.

MENURUT ILMU FALAK

Menurut ilmu falak bahwa bumi kita ini, mempunyai kekuatan istimewa. Mempunyai daya tarik menarik secara mekanis dan magnetis. Bumi mempunyai daya tarik atau magnet yang berada pada kutub utara dan selatan. Maka dengan ada magnet di kutub utara dan selatan, merupakan sebagai As, maka bumi berputar pada porosnya, secara normal. Oleh karena bumi berputar pada porosnya, maka terjadilah malam dan siang selama 24 Jam.

Maka memang benar pada pemandangan mata bahwa kita lihat matahari terbit dari sebelah timur, kemudian terbenam ke sebelah barat. Akan tetapi pada hakikatnya tidak demikian, bukan matahari yang bergerak mengitari bumi dari timur ke barat, akan tetapi yang sesungguhnya bumi kita inilah yang mengitari matahari, bergerak terus pada relnya, bergerak dari arah barat menuju arah timur. Maka sekali putaran bumi mengitari matahari selama 360 hari atau setahun.

Sebagaimana Alloh terangkan dalam surat Yaasiin ayat 38-39 :

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

"Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua[17]."

Ringkasnya bulan mengitari bumi kadang-kadang 29 hari dan kadang-kadang 30 hari. Adapun bumi mengitari matahari 360 hari, dan matahari itulah yang berputar pada tempat tetapnya. Demikianlah peraturan yang sudah ditetapkan pada alam masing-masing.

Manakala nanti sudah dekat saat kiamat, habislah segala kekuatan dan daya kekuatan masing-masing menjadi punah. Itulah sudah menjadi hukum alam yang Tuhan tentukan kekuatannya mempunyai batas-batas tertentu.

17 Maksudnya: bulan-bulan itu pada awal bulan, kecil berbentuk sabit, kemudian sesudah menempati manzilah-manzilah, dia menjadi purnama, kemudian pada manzilah terakhir kelihatan seperti tandan kering yang melengkung.

Firman Tuhan dalam surat Ar-Rahmaan ayat 26-27 :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan."

IMAM MAHDI

Hadits riwayat Atthabrani dari Nabi Muhammad s.a.w. : Mahdi itu keturunan kami, ia akan memajukan agama Islam.

Sabda Nabi s.a.w. riwayat dari Annasa-i :

لَنْ تُهْلِكَ أُمَّةً أَنَا أَوَّلُهَا وَمَهْدِيٌّ أُوسطهَا وَالْمَسِيح ابْن مَرْيَمَ آخِرُهَا

"Tidak binasa umat manusia, Akulah yang pertama memimpinnya dan Mahdi pertengahannya, dan Isa Almasih, Isa ibnu Maryam penghabisannya."

Kata Qurthubi dari Isa Mas'ud dll, bahwa Mahdi akan datang kelak di akhir zaman, di Afrika atau Tunisia.

Tersebut didalam kitab Hilyah akan sifat-sifat Mahdi itu muda orangnya, bercelak mata, halus keningnya, mancung hidungnya, agak turun sedikit ujung hidungnya, lebat janggutnya, bertahi lalat dipipi kanannya sebelah atas.

Imam mahdi dijuluki dengan Ratu Adil, dinamakan demikian karena beliau bertindak sebagai Raja yang Adil.

Kata Syeikh Quthbul Ghauts dan Syeikh Muhyiddin Al-Arabi, bahwa Mahdi itu adalah masih keturunan Nabi s.a.w. dari sitti Fathimah r.d.a. putri Nabi Muhammad s.a.w.

SILSILAH IMAM MAHDI

Mahdi putera Imam Hasan Al-Askari
putera Imam Ali Attuqoo
putera Imam Muhammad Attuqoo
putera Imam Musa Alkazim
putera Imam Ja'fa Shadiq
putera Imam Zainul Abidin
putera Imam Alhasan r.d.a.
putera Imam Ali bin Abu Thalib.

Kata Ibnu Mas'ud, Bahwa Mahdi akan muncul diujung negeri maghribi (Tunisia). Kata Imam Al-Asyqowi, Mahdi akan memangku kerajaan selama 20 tahun. Mahdi berjuang bersama Nabi Isa a.s selama sembilan atau sepuluh tahun.

Imam Mahdi bersemayam di dua tempat, di Madinah dan di Baitul Muqaddas. Kekuasaannya meliputi seluruh dunia, beliaulah dapat dikatakan Zulqurnain ke dua di abad terakhir.

Dunia Eropa dan Asia tunduk dibawah kekuasaannya, tiap-tiap kerajaan Islam di dunia, bersatu padu dibawah pimpinannya, membantu menegakkan syareat Islam, hingga betul-betul merata dan terlaksana hukum Islam keseluruh permukaan bumi.

Imam Mahdi menegakan kebenaran dan keadilan di muka bumi selama 20 tahun berdasarkan undang-undang Islam.

Keadaan umat manusia ketika itu betul-betul merasai suasana aman dan makmur. Belum pernah dirasakan kemakmuran dan keamanan seperti zaman itu. Itulah yang dinamakan Revolusi Agama Sedunia, disaat itulah barulah betul-betul umat manusia merasa aman dan makmur.

Rumah-rumah tidak perlu dikunci karena takut pencuri, karena hati manusia sudah dikunci dengan Iman dan Tauhid kepada Tuhan.

Demikian keadaan umat manusia disaat itu, merasakan adil dan makmur, oleh karena itu Mahdi mendapat gelaran Ratu Adil.

Demikian cita-cita Imam mahdi ingin mempersatukan Timur dan Barat di bawah panji-panji Islam. Dan inilah sebagian dari janji Alloh sebagaimana yang telah diterangkan didalam Al-

Qur'an untuk memberikan tampuk kekuasaan didunia kepada umat Islam, sebagaimana Alloh berikan kepada umat-umat yang lain di zaman dahulu.

Hal ini pernah terjadi pada raja-raja yang dahulu yang bercita-cita untuk mempersatukan umat manusia di Timur dan di Barat, yaitu Sultan Iskandar Zulkarnain atau lebih dikenal dengan Iskandar Agung dari Makedonia. Sebagaimana tersebut dalam surat Al-Kahfi. Dan janji Alloh akan memberikan tampuk kekuasaan di dunia kepada golongan orang beriman dimasa mendatang.

Maka untuk komplitnya, kami cantumkan ayat-ayat Al-Qur'an untuk menambah pengetahuan anda.

Keterangan Iskandar didalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 83-88 :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِۖقُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا

فَأَتْبَعَ سَبَبًا

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًاۗقُلْنَا يَا ذَا الْقَرْنَيْنِ إِمَّا أَنْ تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا

قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُكْرًا

وَأَمَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءً الْحُسْنَىٰۖوَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا

"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulkarnain. Katakanlah: Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi. Dan kami berikan jalan-jalan untuk mencapai cita-citanya. Maka diapun menempuh suatu jalan. Hingga apabila dia telah sampai ketempat terbenam

matahari, dia melihat matahari terbenam[18] di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat[19]. Kami berkata: Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan[20] terhadap mereka'. Berkata Dzulkarnain: Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia kembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami."

Dalam ayat diatas, menerangkan perjalanan Iskandar Zulkarnain kearah sebelah Barat ke laut Hitam, ia mengajak penduduk disana supaya beriman kepada Alloh. Maka barang siapa membantah seruannya akan diperangi dan akan disiksa. Tetapi siapa menurut dan beriman kepada Alloh serta berbuat kebajikan itulah yang diharapkan, dan mereka mendapat pembalasan yang baik dan akan dipekerjakan pekerjaan yang ringan. Selanjutnya ayat itu menerangkan perjalanan Iskandar menuju ke Timur.

Al-Kahfi ayat 89-91:

ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَمْ نَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ دُونِهَا سِتْرًا

كَذَٰلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا

Kemudian dia menempuh jalan (yang lain). Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari[21] itu. Demikianlah, dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya.

Al-Kahfi ayat 92-93 :

18 Maksudnya: sampai ke pantai sebelah barat di mana Dzulqarnain melihat matahari sedang terbenam.
19 Ialah umat yang tidak beragama.
20 yaitu dengan menyeru mereka kepada beriman.
21 Menurut sebagian ahli tafsir bahwa golongan yang ditemui Dzulqarnain itu adalah umat yang miskin.

ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا

Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi). Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan[22].

Al-Kahfi ayat 94 :

قَالُوا يَا ذَا الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا

"Mereka berkata: Hai Dzulkarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj[23] itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"

Al-Kahfi ayat 95 :

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا

"Dzulkarnain berkata: Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,"

Al-Kahfi ayat 96 :

آتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا

22 Maksudnya: mereka mereka tidak bisa memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka amat jauh bedanya dari bahasa yang lain, dan merekapun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurangan kecerdasan mereka.

23 Ya'juj dan Ma'juj ialah dua bangsa yang membuat kerusakan di muka bumi, sebagai yang telah dilakukan oleh bangsa Tartar dan Mongol.

"berilah aku potongan-potongan besi. Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulkarnain: Tiuplah (api itu). Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti) api, diapun berkata: Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar aku kutuangkan ke atas besi panas itu.

Al-Kahfi ayat 97 :

فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا

"Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya."

Al-Kahfi ayat 98 :

قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي ۖ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ ۖ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا

"Dzulkarnain berkata: Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar."

Al-Kahfi ayat 99 :

وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ ۖ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا

"Kami biarkan mereka di hari itu[24] bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi[25] sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya,"

Demikianlah kisah Iskandar Zulqornain didalam surat Al-Kahfi dari ayat 83 sampai ayat 99.

Dengan keterangan ayat surat Al-Kahfi diatas, jelas Zulqornain mendapat petunjuk jalan dari sisi Alloh, sampai ia menjelajahi negeri-negeri disebelah Timur dan kesebelah Barat (Afrika) terus ke Utara menyerukan kepada umat manusia, supaya bersatu dalam kepercayaan ialah beriman kepada tuhan Yang Maha Esa.

Dalam ayat itu diceritakan pula tentang Iskandar memberikan pertolongan kepada suatu

24 Maksudnya: Di hari kehancuran dunia yang dijanjikan oleh Allah.

25 Maksudnya: tiupan yang kedua yaitu tiupan sebagai tanda kebangkitan dari kubur dan pengumpulan ke padang Mahsyar, sedang tiupan yang pertama ialah tiupan kehancuran alam ini.

bangsa yang bahasanya hampir tidak dapat dimengerti. Ia memberi pertolongan dengan kerjasama dengan bangsa itu membuat suatu Dinding tebal yang teguh, dengan cairan besi yang dicampur dengan cairan tembaga, sehingga bangsa Ya'juj dan Ma'juj tidak dapat mengganggu mereka lagi.

Akan tetapi kata Alloh bila sudah tiba janji Alloh dengan datangnya hari kiamat, dinding baja akan runtuh dan akan keluarlah Ya'juj wa Ma'juj itu.

Demikian usaha Iskandar Zulqornain akan mempersatukan umat manusia Timur dan barat didalam satu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kemudian diakhir zaman nanti akan muncullah seorang yang mempunyai cita-cita demikian yang mendapat julukan Imam Mahdi. Mahdi artinya orang yang mendapat bimbingan dari Tuhan dan diberi kekuasaan dimuka bumi, yang dapat mempersatukan umat manusia.

IMAM MAHDI MULANYA TIDAK MENGGUNAKAN KEKERASAN

Imam Mahdi tidak menggunakan kekerasan, sebagaimana Nabi Muhammad s.a.w. pada awalnya dititik beratkan dengan dakwah saja. Dikirimkan surat kepada tiap-tiap kerajaan didunia, diantaranya kerajaan persia (Iran), Roma, Etiopia dll. Demikian pula Imam Mahdi nanti hanya menyerukan kepada dunia, menyerukan kepada seluruh umat manusia supaya bersatu dalam i'tikad kepercayaan, bersatu dalam agama, karena dunia tidak akan lama lagi akan kiamat. Memang pada pertama kali bagi mereka yang belum mengenal apa itu Islam, maka mereka akan menentang datangnya Islam.

a) Pertama mereka merasa berat untuk meninggalkan agama yang lama,

b) Karena mereka anggap agama leluhur atau agama nenek moyang harus dijunjung tinggi.

Akan tetapi jika saja mereka mau menyelidiki ajaran Islam, niscaya mereka sendiri akan mengakuinya akan kebenaran ajaran Islam itu. kebanyakan biasanya yang merasa berat meninggalkan agama mereka adalah golongan orang tua-tua. Akan tetapi bagi golongan intelektual dan anak-anak muda mudah sekali menerima ajaran Islam. Kadang-kadang dengan kesadaran mereka sendiri mereka masuk islam.

Oleh sebab itu, kita tidak heran, dimana-mana negeri seruan Imam Mahdi mendapat sambutan hangat dan oleh sebab itu Islam diterima dimana-mana dengan tangan terbuka, dan Islam masuk dimana-mana negeri dengan damai. memang ada kemungkinan sewaktu-waktu seruan Islam mendapat tantangan dari golongan Atheis atau anti Tuhan. Namun Imam Mahdi tidak gentar menghadapi mereka itu, dan terpaksa Imam Mahdi menggunakan kekerasan, yaitu dengan menggunakan senjata, yaitu angkatan perang dan dalam hal ini kaum Muslimin dimana-mana negeri, menyediakan dirinya sebagai sukarelawan untuk membantu perjuangan Imam mahdi, yang berarti membantu perjuangan umat Islam.

Demikian pada saat itu umat Islam bahu membahu demi menegakkan kebenaran dan keadilan menurut ajaran Islam. Jadi pada waktu itu dapat kita katakan adalah suatu Revolusi dunia guna menegakkan hukum agama Islam Syari'at Nabi Muhammad s.a.w.

MELUASNYA AGAMA ISLAM ZAMAN SEKARANG

Jika kita mengikuti perkembangan Islam 40 tahun akhir-akhir ini, sungguh orang tidak menyangka demikian pesatnya kemajuan Islam. jika dulu, 40 tahun yang lalu, tidak berapa jumlahnya orang eropa yang memeluk agama Islam. Baik di Barat maupun di Amerika, walaupun ada orang-orang yang memeluk agama islam disana, adalah orang-orang Islam yang datang berniaga di negeri itu. Misalnya orang dari Turki, dari India, dari Arab, dari Iran, dan ada juga dari negeri Asia yang menganut agama Islam.

Akan tetapi kini, pemeluk agama Islam sekarang di Eropa dan di Amerika terdiri dari berbagai bangsa orang Inggris, Amerika, Jerman, Rusia, Australia dan lain-lain bangsa kulit putih, belum lagi perkembangan Islam di Asia.

Kalau dalam masa seperempat abad yang lalu, tiga perempat bagian bangsa di Asia atau dimana negeri yang sebagian penduduknya beragama Islam, adalah masih tergenggam dalam tangan penjajah bangsa kulit putih. Tegasnya penjajah umat Kristen kepada bangsa di Asia yang beragama Islam, budha, Hindu dll dibenua Asia dan Afrika.

Demikian keadaan umat disebelah Barat di Afrika dan di sebelah Timur, kecuali Jepang sebelum perang dunia ke II.

Akan tetapi dengan Takdir Tuhan, setelah perang dunia ke II bangsa indonesia lepas dari rantai penjajahan. Bahkan Indonesia yang pertama kali jadi pelopor kemerdekaan di Asia Tenggara, dan memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 agustus 1945, setelah 350 tahun dijajah bangsa belanda dan ditambah oleh penjajah Dai Nippon (bangsa jepang) tiga setengah tahun. Hanya di Asia Tenggara pada tahun itu buat pertama kali muncul negara Republik Indonesia merupakan negara kesatuan yang berdasarkan kepada ke Tuhanan Yang Maha Esa, yang penduduk Indonesia dari sabang sampai merauke 75% menganut Agama Islam. Presiden pertama Insinyur Sukarno beragama Islam, dan wakilnya Doktor Mohammad Hatta juga putera Islam.

Jadi jelasnya buat pertama kali kekuasaan Indonesia dipegang oleh orang Islam, disusul pula oleh kemerdekaan bangsa India dari tangan bangsa Inggris tahun 1947, dan berbarengan dengan keadaan itu, berdiri pula suatu negara yang memakai dasar Islam yaitu Pakistan, yang didukung oleh rakyatnya 90% yang beragama Islam, yang menjadi kepala negaranya Mohammad

Ali Jinnah seorang pemimpin Islam, kemudian Republik Persatuan Arab di Mesir kepala negaranya Jammal Abdel Nasher beragama Islam. Dan kemudian negara Malaysia merdeka, kepala negaranya Tengku Abdul Rahman seorang Islam.

Disusul pula satu demi satu negara-negara di Asia lepas dari belenggu penjajah.

Demikianlah dengan berkah perjuangan rakyatnya bangsa Asia dan Khususnya umat Islam atas Rahmat Tuhan kembalilah kerajaan di Timur di pegang oleh putera-putera Islam. Dan demikian kiranya kemajuan Islam dewasa ini pada abad yang akhir ini. Bersyukurlah kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu tidak sedikit umat Islam yang minoritas yang berada dalam negara-negara yang baru merdeka, seperti Philipina, muangthai, Kamboja, Birma, India, mereka umat Islam mendapat hak sama dengan rakyatnya yang bukan beragama Islam.

TANDA-TANDA LAHIRNYA IMAM MAHDI

Kembali kita membicarakan soal Imam Mahdi, Mahdi dalam arti kata orang yang mendapat petunjuk, atau pimpinan dan hidayat Tuhan. Kata syeikh Ibnu Hajar dalam " Skana'iq" bahwa Mahdi itu jelas pasti akan datang , sebelum Nabi Isa a.s dan sebagai ciri-cirinya yang khas atas kedatangan Imam Mahdi ialah akan terjadi Gerhana dua kali dalam sebulan.

Pertama gerhana matahari pada tanggal 1 Ramadhan dan Kedua gerhana bulan pada tanggal 14 Ramadhan. Hal ini belum pernah terjadi pada masa sebelumnya.

Tersebut menurut 'Ulama semua mufakat, riwayat Muslim, Abu Dawud, Annasa'ie Ibnu Majah dan Imam Al-Baihaqi bahwa Mahdi itu keturunan Sitti Fatimah putri Rosululloh s.a.w.

Konon dalam Kasyful Ghaibiyah Syaikh Zainul Abidin Alfathoni berkata, setelah 20 tahun Imam Mahdi berjuang dan orang-orang Israil dapat ditaklukan, kemudian Imam mahdi menyiapkan angkatan perangnya akan berangkat kedataran Eropa. Karena nampak di negara barat ada diantaranya yang masih membandel tidak mau menerima ajakan Imam mahdi. Maka oleh karena itu Imam mahdi menginstruksikan angkatan perangnya untuk berangkat kedataran Eropa melalui Roma.

Setelah mustaid berangkatlah angkatan perang islam dibawah pimpinan Imam Mahdi sendiri, akan tetapi sayang diantara negara di Eropa, setelah mendengar akan datang angkatan perang kaum muslimin maju ke Eropa, maka merekapun siap siaga akan menghadang kedatangan tentara kaum muslimin.

Demikian terdengar berita begitu tentara kaum muslimin sampai di dataran Eropa, di sebuah kota yang termasyhur kuat menganut agama Nashara, maka ketika itu segera terjadi peperangan/ pertempuran. Berdentum-dentum suara meriam memuntahkan pelurunya terhadap tentara kaum muslimin yang bergerak maju kedalam kota, namun mereka maju terus sambil mengucapkan Allohu Akbar.

Pekikan Allohu Akbar menggema diangkasa, seolah-olah langit bagaikan runtuh, menghebat suaranya bagaikan guntur, dan timbul rasa takut dihati musuh.

Tentara Muslimin maju terus tidak menghiraukan suara tembakan musuh, peperangan terus berkecamuk, pertahanan musuh satu demi satu dapat di dobrak terus, dan satu demi satu kota-kota diduduki tentara Muslimin.

Pada ketika itu Imam mahdi berseru : Saudara-saudara sekalian penduduk kota, kedatangan kami bukan untuk merampas kekuasaan, kami kemari adalah untuk perdamian, kami datang atas nama Tuhan Yang Maha Esa, kami mengajak bersatu dalam agama yang sama, yang nama Nabinya tersebut dalam taurat dan Injil.

Inilah agama yang akan menyelamatkan kalian dari ke musyrikan,menyelamatkan kalian dari pada penyembahan kepada patung-patung dan gambar. Sembahlah kepada Tuhan yang mengutus Nabi Ibrahim, Musa, Dawud, Isa dan Muhammad selaku Nabi akhir zaman.

Konon ceritanya negeri tersebut jatuh ketangan kaum Muslimin, kedua belah pihak telah banyak korban, tapi kemenangan di pihak kaum Muslimin, peperangan segera berhenti.

Kemudian Imam Mahdi mengadakan perundingan kepada pembesar negeri dan memberitahukan tujuan mereka, bahwa tugas beliau untuk mengajak mereka kepada Islam. Karena zaman kini, zaman akhir menandakan dunia sudah mendekati Kiamat. Dan diantara tanda-tanda itu sedikit lagi akan turun Nabi Isa Almasih Ibnu Maryam.

Setelah mendapat kata sepakat, bahwa para pembesar negeri lalu masuk Islam dan lalu di ikuti oleh rakyatnya. Imam mahdi kemudian buat sementara terdiam dinegeri itu, untuk mengadakan peninjauan dan menyaksikan rakyat banyak berduyun-duyun masuk Islam.

Imam Mahdi berkunjung ketiap-tiap kota memberi penerangan tentang Islam, dan memberi penjelasan, bahwa Islam tidak bertentangan dengan ajaran Injil dan Taurat (Kitab dahulu). Semua kitab-kitab itu sama-sama diturunkan dari sisi Tuhan, dan dikatakan pula bahwa Al-Qur'an itu adalah penyempurnaan isi Taurat dan Injil.

Maka dengan demikian tiap-tiap negeri di barat yang di taklukan rakyatnya berduyun-duyun masuk Islam!

DAJJAL AKAN MENGACAUKAN ISLAM

Konon ceritanya, baru saja selesai perjuangan Imam Mahdi di dataran Eropa, maka tiba-tiba datang suatu berita pada Imam mahdi ketika beliau berada di Baitul Muqaddas, telah terjadi huru hara yang besar. Kekacauan yang melanda kota, pada saat itu telah datang pengacau besar, Yaitu Dajjal!

Dajjal dengan balatentaranya datang menyerbu kota! Penduduk kota Baitul Muqaddas jadi kacau balau. Tentara Dajjal membunuhi rakyat yang tidak berdosa, yang tidak menuruti kehendaknya. Tentara Muslimin didalam kota segera membalas serangan tentara Dajjal, akan tetapi lantaran tentara Dajjal demikian banyaknya, tentara Muslimin tidak berdaya, mereka dibunuh oleh tentara Dajjal!

Demikian berita itu!

DAJJAL AKAN MENGHANCURKAN UMAT ISLAM

Seketika Imam mahdi mendengar berita itu, bukan main marahnya : Mengapa Dajjal dapat masuk kedalam kota, jangan dibiarkan Dajjal laknat mengacaukan Umat Islam.

Kemudian Imam Mahdi pamitan kepada para pembesar disitu untuk segera kembali ke Baitul Muqaddas untuk mengatasi persoalan Dajjal.

Ketika beliau berangkat ke pelabuhan diantar oleh para pembesar, dan mendo'akan semoga Imam Mahdi dan kaum Muslimin selamat dalam perjuangan dan mendapat kemenangan, terdengar berita bahwa kedatangan tentara Dajjal dari Isfahan.

Konon berita selanjutnya di kota Isfahan telah timbul kelaparan, karena hasil panen tidak menjadi pada tahun itu, lantaran musim kemarau terlalu panjang.

Dalam kesempatan itu Dajjal menghasut rakyat miskin, untuk merampok dan merampas harta benda orang kaya-kaya dinegeri itu, sedang Dajjal sendiri jadi kepalanya.

Dalam waktu yang singkat Dajjal telah membuat suatu Barisan dan mendapat banyak pengikut dengan semboyan untuk membebaskan kemiskinan. Dajjal telah mendapat banyak pengikut dimana-mana, kebanyakan pengikutnya terdiri dari orang-orang yang menaruh simpati kepadanya, dibujuknya orang supaya memberontak kepada Imam Mahdi. Kini pengikutnya dipersenjatai, orang-orang yang menjadi pengikut Dajjal , selain dijamin makan dan minum, diberikan kebebasan bergaul antara lelaki dan perempuan. Pada Dajjal tidak ada kamus haram perhubungan sex diluar nikah asal suka sama suka, itulah suatu siasat Dajjal yang mendorong muda mudi bersedia menjadi pengikutnya. Apa yang diharamkan agama Islam, seperti berjudi, berzina, meminum minuman keras, merampok harta yang kaya, buat anak buah Dajjal menjadi halal bagi mereka!

Jadi bagi mereka yang kurang senang akan agama Islam, memang maunya. Dengan segala senang hati mereka rela menjadi tentara Dajjal. Begitulah siasat Dajjal untuk memikat muda-mudi supaya jadi pengikutnya, dan tujuan Dajjal adalah untuk menyesatkan manusia supaya menjadi Kafir, dan supaya mereka murtad dari agama Islam.

Ketika itu penduduk kaum Muslimin sangat menderita, mendapat tekanan lahir dan bathin, karena mereka memaksa supaya orang Islam jadi pengikutnya. Siapa menurut akan mendapat makanan dan jaminan, akan tetapi siapa yang melawan, mereka akan dibunuh dengan

cara yang sangat sadis. Dibakar hidup-hidup, atau digergaji batang lehernya.

Konon ceritanya setelah Imam Mahdi berada di Baitul Muqaddas, dan setelah beliau menerima laporan, maka seketika itu Imam Mahdi mengeluarkan perintah semua angkatan perang siap menghadapi musuh dengan sekuat tenaga. Seketika itu terdengar pekikan Allohu Akbar berbarengan dengan itu tentara Imam mahdi maju serempak ketengah-tengah barisan musuh. Dalam sekejap barisan musuh dapat di pukul mundur sampai kocar kacir. Musuh banyak yang meninggalkan kawannya yang terluka dan yang tewas tidak sedikit. Akan tetapi pertempuran jadi berkobar lagi, karena bala bantuan musuh mengalir terus dan bertambah lagi, maka dengan seketika merahlah tanah dibasahi oleh darah manusia.

Kaum Muslimin bertempur dengan gigih, namun hampir terpukul mundur karena tentara musuh makin mendesak disebabkan bala bantuan mereka datang terus menerus. Satu pihak berperang mempertahankan kebenaran dan keadilan, dan dilain Pihak yaitu di pihak musuh menyebarkan kebathilan! Pertempuran terus berkecamuk dan belum ketahuan, siapa yang menang dan siapa yang kalah!

SIAPAKAH DAJJAL ITU?

Marilah kita bicarakan siapakah sebenarnya Dajjal itu? dan bagaimana tanda-tandanya.

Berkata Wahab bin Munabih, alamat akan datang Dajjal; datang angin topan. Banyak orang meninggalkan amal kebajikan, orang gemar melakukan kejahatan, senang minum minuman keras, suka berjudi, pelacuran meluas, banyak terjadi pembunuhan, orang laki-laki berhubungan sex dengan laki-laki, demikian orang perempuan, hubungan sex dengan perempuan.

Diantara tanda-tandanya Ialah kedatangan Imam mahdi.

Nabi Muhammad s.a.w. bersabda :

الدَّجَّالُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك ف ر آي كَا فَرَ. رَوَاهُ البُخَرِى

"Dajjal itu tertulis antara dua matanya K.F.R maksudnya KAFIR"

Dalam hadits lain diterangkanbahwa tulisan Kafir (K.F.R) dapat dibaca dan dimengerti oleh semua orang, bahwa itulah tandanya dia Dajjal.

Keterangan mengatakan bahwa Dajjal itu datang dari keturunan Khurasan sebelah Timur dan setengahnya mengatakan dari Isfahan keturunan bangsa Yahudi.

Satu dari tanda Dajjal, bahwa matanya buta sebelah, selain itu Dajjal mengaku Tuhan. Dajjal itu menggunakan ilmu sihir, dan pembantu-pembantunya tidak sedikit daripada tukang-tukang sihir, maka dengan ilmu Sihirnya itu dia pengaruhi manusia. Untuk menarik perhatian orang supaya mengakuinya tuhan, Dajjal menggunakan ilmu sihir, kata Dajjal :

> "Jika aku hidupkan ontamu yang telah mati, percayakah bahwa aku ini tuhanmu? Coba ceritakan ontamu bagaimana macamnya ontamu? Maka dengan sekejap ini juga, aku dapat menghidupkan dan mendatangkan onta itu dihadapanmu sekarang juga"

Demikian Dajjal menipu umat manusia yang awam dengan menggunakan sihir, supaya orang percaya bahwa ia itu tuhan. Demikian Dajjal menggunakan tenaga Syetan atau jin kafir untuk menyerupai famili atau keluarga yang telah mati dan dapat diajak bicara oleh keluarganya yang masih hidup. Tidak sedikit orang yang jahil (bodoh) dapat tertarik menjadi pengikut Dajjal.

Kini dapat kita buktikan dizaman kini, yang katanya orang mempunyai ilmu kelenik (sihir), umu sudah banyak mengetahui dan orang percaya kepada orang yang mempunyai ilmu

semacam itu. Seperti peristiwa "Embah Suro" dengan anak buahnya yang memberontak kepada pemerintah, karena dia banyak mempunyai pengikut yang kemudian dapat di tumpas oleh pemerintah sampai ke akar-akarnya.

Para pembaca.

Marilah kita kembali mengikuti pertempuran tentara Muslimin yang melawan tentara Dajjal. keadaan tentara Muslimin dalam keadaan terdesak sampai ke pintu kota. Keadan musuh semakin kuat karena bala bantuan musuh mengalir terus, dan keadaan pasukan Muslimin sangat mengkhawatirkan, kemudian Imam Mahdi memerintahkan tentara Muslimin supaya tetap bertahan didalam kota. Melihat situasi seperti ini Dajjal merasa gembira karena tentara Muslimin dapat didesak mundur sampai ke dalam kota.

Tentara Dajjal tidak berani maju sampai ke pintu kota, karena pertahanan tentara Imam mahdi begitu kuat, pintu kota ditutp. Dari atas benteng kota tentara kaum Muslimin sudah siap dengan meriam-meriam ditujukan kepada musuh. Musuh tidak dapat mendobrak pertahanan kaum Muslimin, karena baru saja barisan musuh mencoba bergerak akan maju mendobrak pertahanan Muslimin, mereka disambut temakan meriam yang membuat mereka jadi kocar kacir. Dengan sekuat tenaga tentara kaum Muslimin mempertahankan kota Baitul Muqaddas dari serangan musuh, disamping itu mengharap-harap datangnya pertolongan Alloh.

Sekira waktu subuh ketika Imam mahdi hendak sembahyang subuh, dilihatnya didalam mesjid ada seorang Tamu yang belum dikenal yang duduk sama-sama menanti hendak sholat berjama'ah. Imam mahdi tertarik kepada orang ini dan berkata dalam hatinya, mungkin orang ini Nabi Isa yang ditunggu-tunggu, lalu Imam mahdi mengucapkan salam kepadanya.

Betul saja dugaan Imam Mahdi tidak meleset, bahwa tamu itu adalah Nabi Isa a.s. Setelah Qomat Imam Mahdi mempersilahkan Nabi Isa untuk menjadi imam shalat subuh, tetapi Nabi Isa a.s balik mempersilahkan agar Imam Mahdi menjadi Imam shalat subuh.

Selesai shalat Nabi Isa a.s. dan Imam mahdi berunding, membicarakan situasi peperangan pada saat itu. Kata Nabi Isa a.s, kaum muslimin tidak usah kuatir, kedatangan Nabi Isa tepat pada waktunya untuk memberi bantuan kepada tentara kaum Muslimin dan dikatakan Alloh telah menurunkan ribuan Malaikat yang merupakan dirinya sebagai angkatan perang komplit dengan alat senjata perang, dan siap dimuka mesjid menunggu perintah untuk berperang. Kemudian Nabi Isa menyuruh membuka pintu kota dan beliau sendiri memimpin peperangan itu. dengan Ucapan

Allohu Akbar, tentara kaum Muslimin dibawah pimpinan Nabi Isa menyerbu kepihak musuh dipagi buta, selesai shalat subuh, sehingga pihak musuh hancur kacau balau.

Tentara Dajjal dibikin kalang kabut melihat tentara Muslimin begitu banyak dan dengan serempak mengadakan penyerangan di waktu pagi yang tidak disangka sangka oleh mereka.

Tentara Dajjal tidak dapat bertahan terpaksa mereka menarik mundur tentaranya sampai batas keluar kota, dengan meninggalkan prajuritnya yang mati dan luka-luka. Tentara Dajjal didesak terus mereka disikat habis-habisan oleh tentara Nabi Isa dan tentara Imam mahdi. Dajjal merasa heran, tentaranya dibikin kocar-kacir oleh kaum Muslimin, Nabi Isa maju terus menyerang tentara Dajjal, tiba-tiba Nabi Isa dapat berhadapan dengan Dajjal sendiri, melihat Nabi Isa memimpin peperangan itu tiba-tiba Dajjal jadi ketakutan sehingga gemetar lututnya, tidak dapat melarikan diri. Hilang semangatnya dan hilang kekuatannya, dengan pedang terhunus Nabi Isa menghampiri Dajjal sambil berkata dengan marah : Hai Laknat! Adakah engkau insyaf akan pebuatanmu ini? Kau tipu umat mansia dengan ilmu jahatmu menjadi kafir, dengan memaksakan kepada orang supaya mengakui dirimu sebagai Tuhan. Banyak umat islam tidak berdosa menjadi korban keganasanmu! Tahukah engkau, tiap-tiap yang hak akan mengalahkan yang bathil, dan tiap-tiap yang Bathil akan binasa. Dapatkah engkau mempertahankan nyawamu dari pedangku ini? Cukuplah sudah perbuatanmu ini harus berakhir dan mendpat hukuman! Simata satu atau Dajjal, tidak dapat berkutik, seperti orang disambar petir! Dengan secepat kilat Nabi Isa menikamkan pedangnya kedada Dajjal sampai tembus kebelakangnya. Dengan teriakan hebat Dajjal jatuh tersungkur kebumi, lalu tamatlah riwayatnya tidak bernyawa lagi. Rupanya demikian takdir Tuhan, kematian Dajjal itu ditangan Nabi Isa a.s.

Setelah terdengar bahwa Dajjal sudah tewas, tentara Dajjal bertambah panik dan tambah kacau, kesempatan ini tidak dibuang percuma oleh tentara Islam, sisa tentara Dajjal disikat habis-habisan tidak diberi ampun.

Kebanyakan lasykar Dajjal terdiri dari orang-orang munafik, keturunan orang-orang yahudi dan orang lemah imannya. Tinggal restan tentara Dajjal yang lain melarikan diri ketakutan, kegunung-gunung dibukit batu dan bersembunyi disitu. Mereka dikejar terus tidak diberi hidup lagi, disapu bersih oleh tentara Muslimin.

Seperti sabda Nabi Muhammad s.a.w. :

لاتقُومُ السَّاعَةُ حَتَّىٰ تُقَاتِلُواالْيَهُودَ حَتَّىٰ يَقُولُ الحَجَرُوَرَاءَهُ الْيَهُودِيُّ يَامُسْلِمُ هَذَٰا يَهُودِيٌّ

فَاقْتُلُهُ * رَوَاهُ البُخَرِى

"Tidak terjadi saat kiamat, sehingga kamu berperang dengan orang yahudi, hingga batu yang berbeda disebelahnya berkata : ,,Hai orang muslimin, inilah dia orang yahudi dan bunuhlah dia"

Demikianlah tentara Dajjal dibikin tamat disaat itu, disapu bersih dari wilayah Baitul Muqaddas, dan barulah penduduk kaum Muslimin merasa aman kembali.

NABI ISA MENJADI HAKIM YANG ADIL

Tentang kedatangan Nabi Isa Ibnu Maryam, Nabi Muhammad s.a.w. telah menerangkan dengan sabdanya :

وَالَّذِي نَفْسِى بِيَدِهِ لَيُوْ سِكَنَّ أَنْ يَنْزِلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًاعَدْلًافَيَكْسِرَ الصَّلِيْبَ

وَيُقْتَلُ الْخِنْزِيرَوَيَضَعُ الجِزْيَةَ وَيَفِيضُ الْمَالُ حَتَّىٰ لَايُقْبَلُهُ أَحَدٌ حَتَّىٰتَكُونَ السَّجْدَةُ

الوَاحِدَةُخَيْرًامِنَ الدُّنْيَاوَمَا فِيهَا

رَوَاهُ البُخَرِى

"Demi diriku yang tergenggam didalam kekuasaan-Nya. Sudah dekat pasti akan turun Isa bin Maryam menjadi hakim yang Adil. Akan dihancurkan kayu salib, akan dibunuhnya babi, akan dihapus pajak-pajak dan harta akan melimpah ruah, sehingga orang tidak mau menerima sedekah. Satu kali sujud lebih baik daripada dunia dan isinya"

Dizaman kedatangan Nabi Isa nanti keamanan sangat terjamin, berkat karena semua orang telah sadar dan beriman. Dapat diumpamakan, jika anak kambing dicampur dikandang macan, niscaya selamat tidak dimakan macan. Demikian kiranya andaikata anak gadis berjalan seorang diri ditengah malam, tidak ada seorang laki-laki yang akan menganggunya apalagi memperkosanya. Demikian pula jika orang kehilangan uang atau barang-barang tidak usah cemas dan khawatir, barang itu akan dikembalikan oleh orang yang menemuinya.

Nabi Isa membawa undang-undang Islam,dilarang orang memperjual belikan barang yang haram, seperti menjual minuman keras, dilarang orang menjual daging babi bahkan binatang babi harus dibunuh tidak boleh di pelihara.

Selain itu dihapuskan pemungutan pajak-pajak, tapi sebagai gantinya orang diwajibkan berzakat, dari hasil perusahaan, perdagangan dan pertanian sebanyak dua setengah persen. Pada masa itu harta benda melimpah-limpah aman makmur, gemah ripah loh jinawi.

Di zaman itu digunakan undang-undang Al-Qur'an, tentang kriminalitas. Perampok,

pencuri dengan undang-undang harus dipotong tangan, orang berzina laki-laki dan perempuan harus menjalankan hukum Rajam (dera), orang yang membunuh dikenakan hukuman dibunuh pula. Dimasa itulah orang merasa aman seaman-amannya, karena kesadaran dan keinsyafan yang merata, seluruh lapisan masyarakat dan karena semua penduduk dunia masa itu betul-betul beriman dan betul-betul taqwa kepada Tuhan.

Sebagaimana Firman Tuhan dalam surat Al-A'raaf ayat 96 :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi,"

Firman Tuhan dalam ayat lain surat Huud ayat 3 :

وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى

"dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan."

Semua 'Ulama sependapat, bahwa Nabi Isa tidak membawa syari'at baru, hanya membawa syari'at Nabi Muhammad s.a.w.

Dikatakan pula, sesudah itu Nabi Isa beristeri dan mempunyai anak. Kurang lebih sepuluh tahun lamanya Nabi Isa berada di dunia bersama Imam Mahdi, kemudian beliau wafat seperti biasanya.

YA'JUJ DAN MA'JUJ KELUAR KE DUNIA

Tentang keluarnya Ya'juj dan Ma'juj kedunia Alloh sudah terangkan didalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Anbiya ayat 96 :

حَتَّىٰ إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ

"Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi."

Maka sebagai kelengkapan tanda-tanda kiamat adalah munculnya didunia bangsa Ya'juj dan Ma'juj.

Konon, sejak zaman Dzulqornain membuat benteng untuk menutup jalan, bagi datangnya bangsa Ya'juj dan Ma'juj dahulu digunung Kaukasus diwilayah Russia, sampai kini bangsa itu masih hidup turun temurun, beranak cucu berkembang biak, terkurung dibawah gunung.

Menurut tafsir Almarghi Ya'juj dan Ma'juj itu, adalah bangsa Tartar dan Mongol yang terkenal ganas dan kejam, dan selalu membuat kerusakan dimuka bumi. Dahulu Iskandar Dzulqornain membuat benteng menghalangi mereka jangan sampai mengganggu bangsa yang berada disekitarnya. Dan besok-besok sebelum terjadi hari kiamat, benteng itu akan roboh hancur, lalu keluarlah mereka berbondong-bondong. Peristiwa ini bukan saja sebagai tanda kiamat, tetapi memang sebagai peristiwa kiamat. Demikian menurut tafsir Almaraghi.

Para ahli mengatakan bahwa yang dinamakan Ya'juj dan Ma'juj, yang sejak dulu telah berbuat zalim dan bertindak sewenang-wenang atas bangsa Arab di Palestina, sehingga bangsa Arab diusir keluar dari nengerinya. Kemudian bangsa Yahudi menduduki Palestina dan mendirikan negara Israel dengan paksa.

Sebagian lagi mengatakan, Ya'juj dan Ma'juj adalah dua bangsa yang mendirikan negara komunis Russia dan RRC. Dua negara yang rakyatnya paling terbanyak, membawa faham anti Agama dan anti Tuhan, atau yang terkenal dengan kata-kata : "Atheist" artinya tidak ber-Tuhan. Itulah sebagai tafsiran masalah Ya'juj dan Ma'juj, yang mana pada garis pokoknya, merupakan keadaan yang kacau, yang menjadi sebab rusaknya Agama dan kemanusiaan dan yang menghalangi atau menghancurkan kebenaran dari Tuhan dan akan menghancurkan agama Alloh.

Para pembaca yang budiman.

Demikian pendapat para ahli tentang tafsir Ya'juj dan Ma'juj yang tertulis didalam Al-Qur'an dalam surat Al-Kahfi dan surat Al-Anbiya, dan kita mengambil kesimpulan, bahwa dengan munculnya bangsa Ya'juj dan Ma'juj itu, sebagai tanda dunia sudah dekat akan mengalami masa Kiamat.

Marilah kita ikuti cerita Ya'juj dan Ma'juj didalam kitab Kasyful Ghaibiah.

ASAL KETURUNAN BANGSA YA'JUJ DAN MA'JUJ

Adapun Nabi Nuh a.s. mempunyai tiga orang anak laki-laki. Ham, Sam dan Yafits.

Ham menurunkan bangsa Habsyi dan Zangi yang berkulit hitam.

Sam menurunkan keturunan bangsa Arab Rumawi dan Ajam.

Yafits menurunkan keturunan Bangsa Turki Barbar, Mongol dan Ya'juj dan Ma'juj

Ada yang mengatakan Nabi Nuh cuma mempunyai anak dua orang laki-laki, Ham dan Yafits. Ham menjadi raja di Mesir dan Yafits menjadi raja di Hindustan (India).

Yafits beranak namanya "Aaj", aaj mempunyai anak Auj namanya, dan Auj mempunyai anak unuk namanya. Anak ini tinggi besar, dapat dikatakan manusia raksasa, maka unuk inilah diceritakan dizaman Nabi Nuh disuruh mengambil pohon kayu yang terbesar dinegeri Mesir untuk dibuat kapal. Nabi Nuh adalah orang yang terpanjang umurnya didunia, yaitu 950 tahun.

Menurut riwayat, orang dulu sangat panjang umurnya dan besar-besar. Akan tetapi yang paling terbesar badannya dan paling tinggi di dunia di waktu itu ialah Unuk, namun unuk ini tidak mempunyai pikiran seperti orang dewasa. Konon ceritanya ketika terjadi banjir besar di zaman Nabi Nuh, Unuk ini tidak tenggelam. Gunung Ararat di turki yang terkenal gunung yang paling tinggi disitu tinggal puncaknya yang kelihatan. Dan konon katanya bangsa turki, artinya suku bangsa yang tertinggal ketika Dzulqornain menutup pintu gua tempat keluar masuk bangsa Ya'juj itu. Benar tidaknya Wallohu A'lam. Unuk itu lebih panjang lagi umurnya dari nabi Nuh, menurut cerita kematian Unuk itu di zaman Nabi Musa a.s.

Konon kabarnya pada suatu ketika Unuk tiba-tiba datang ke negeri Rum, dan berkata kepada raja disitu : "Tuan raja, cobalah tuan carikan seorang gadis untuk saya, tapi awas jika tuan tidak dapat memenuhi kehendak saya, akan saya karamkan negeri tuan dengan air laut."

Bukan main terperanjatnya raja mendengar kata Unuk itu, pikirnya dimana mungkin dapat dicari seorang gadis yang besarnya seperti dia. Akan tetapi raja tidak kehabisan akal, raja meminta tempo sampai 12 tahun untuk mencari gadis yang dimintanya, rupanya Unuk sabar menunggu, kemudian raja mengumpulkan ahli pembuat patung diseluruh dunia, untuk membuat patung raksasa, akan disuruh pahat sebuah gunung batu, akan dilukis menyerupai seorang gadis cantik sedang tidur terlentang.

Demikianlah raja mengerahkan ahli pemahat patung untuk membuat patung tersebut. Lalu

mereka memahat sebuah gunung batu dilukiskan seperti seorang gadis cantik. Hampir dua belas tahun, selesailah patung itu, lalu perut patung itu dikorek dan dalam perut patung itu diisi daging mentah yang dimasukan dari liang kemaluan patung itu. Maka tidak sedikit pengisian daging yang masuk kedalam perut patung itu. kemudian setelah itu lalu dipanggilah Unuk dan ditunjuki kepadanya dimana tempatnya gadis yang ia minta.

Bukan buatan girangnya hati Unuk melihat patung itu, cantik dan menggairahkan, sehelai benang pun tidak ada menutupi tubuhnya. Unuk tidak dapat menahan birahinya, lalu di jima'nya patung itu, dan kemudian itu ia pergi tidak kembali lagi.

Maka dengan takdir Tuhan air mani Unuk yang tertumpah dalam perut patung bercampur daging, lalu menjadi busuk dan berulat sebesar tubuh bayi manusia. lama kelamaan ulat itu jadi kepompong, maka dari kepompong-kepompong itu menetas menjadi anak manusia yang sempurna. Setelah menetas semuanya dan mereka merasa lapar, lalu keluar mencari makan. Dengan melalui liang kemaluan patung itulah merupakan pintu goa bagi mereka keluar masuk, mereka keluar memakan apa saja yang mereka temui, terutama binatang-binatang ternak yang menjadi sasaran mereka.

Maka pada zaman Iskandar Dzulqornain, ditutup pintu gua itu dengan demikian mereka tidak dapat keluar mengganggu lagi. Sebagaimana sudah diterangkan diatas, dan pada saat kiamat akan tiba, mereka dapat keluar setelah tutupan itu hancur dikorek mereka.

Demikianlah keterangan dalam Kitab Kasyful Ghaibiah.

PEPERANGAN DENGAN BANGSA YA'JUJ

Konon ceritanya setelah kaum Muslimin merasa aman, setelah Dajjal dan tentaranya disapu bersih dari Baitul Muqaddas, maka pada suatu ketika tersebar berita telah muncul bangsa Ya'juj dan Ma'juj yang mengganas. Mereka keluar sebagai makhluk yang kelaparan, memakan apa saja yang mereka jumpai. Habis air sungai dan rawa-rawa diminum oleh mereka, binatang-binatang ternak habis dimakannya, penduduk tidak berdaya melawan mereka. Segera bergolak peperangan melawan mereka, tetapi orang tidak berdaya melawan mereka, karena tubuh mereka besar-besar.

Telah banyak korban manusia yang mati melawan bangsa Ya'juj dan Ma'juj, mereka mengamuk membabi buta.

Tidak lain harapan kaum Muslimin mudah2an datang pertolongan Tuhan, mereka tidak berani keluar rumah. Kemudian Nabi Isa memanjatkan do'a kepada hadhirat Alloh Ta'ala, dengan takdir Tuhan, ditengah malam yang sunyi sepi turunlah binatang merayap beribu-ribu banyaknya, beribu-ribu ekor ular berbisa menyerang bangsa Ya'juj dan Ma'juj yang sedang tidur.

Maka ditengah malam kedengaran suara hiruk pikuk meraung-raung, bangsa Ya'juj dan Ma'juj merasa kesakitan disengat ular berbisa. Mereka berlarian kesana kemari, ditengah malam bergulingan dan akhirnya mereka mati semua.

Demikianlah pengalaman orang dimasa itu, disaat-saat dunia akan kiamat, susana mekkah, medinah dan Baitul-Muqaddas aman kembali.

KEDATANGAN TENTARA HABSYI

Baru saja suasana Baitul Muqaddas, mekkah dan medinah aman kembali, tersiar kabar yang mengejutkan, bahwa tentara habsyi akan menyerang Ka'bah Baitullah dan akan diruntuhkannya.

Nabi Isa menginstruksikan tentaranya untuk menghadang kedatangan tentara musuhdi luar kota mekkah. maka seketika tentara muslimin bertemu tentara musuh diluar kota mekkah, segeralah terjadi pertempuran yang sengit sekali. Suara meriam berdentum-dentum balas membalas. Kedua belah pihak bertempur sangat seru, sudah banyak korban tapi pertempuran masih berlangsung terus dan makin seru.

Konon ceritanya tentara Muslimin dapat dipukul mundur, tidak tertahan menghadang mereka, musuh kekuatannya luar biasa, tentaranya banyak dan mengalir terus. Bala bantuan musuh terus mengalir dari Abesinia. Kaum Muslimin tidak dapat mempertahankan mekkah, lalu mengundurkan diri hampir sampai perbatasan Baitul-Muqaddas.

Akan tetapi ketika tentara kaum Muslimin sampai dimuka pintu kota Baitul Muqaddas, nampak orang sedang membawa jenazah dengan diiringi orang banyak, ialah jenazah Nabi Isa a.s beliau telah berpulang ke Rahmatulloh setelah menjalani tugasnya selama lebih kurang sepuluh tahun di baitul Muqaddas. *Inna lillahi wa-inna ilaihi rooji'uun*.

Tinggalah kaum Muslimin dalam duka, suasana dunia Islam jadi berkabung atas wafatnya Nabi Isa a.s. seorang pemimpin yang dicintainya, padahal belum beberapa lama Imam Mahdi telah wafat.

Alangkah duka cita kaum muslimin pada tahun-tahun itu kehilangan dua orang pemimpin yang sangat besar jasanya bagi dunia dan Agama , tahun itu betul-betul tahun duka cita.

Dalam pada itu tentara Muslimin di mekkah berjuang mati-matian untuk mempertahankan Ka'bah Baitullah dari serangan musuh yang bermaksud akan menghancurkannya. Dengan gigih mereka mempertahankan Rumah Suci Tuhan, sampai titik darah penghabisan, walaupun mereka tinggal sedikit jumlahnya, mereka masih tetap bertahan, setapak mereka tidak berkisar dari tempatnya sampai jiwanya melayang. Ingin mati Syahid dalam membela ka'bah.

Tentara musuh lebih kuat dan lebih banyak, tentara Muslimin gugur semuanya karena mempertahankan Ka'bah, kemudian Masjidil Haram mereka hancurkan dan Hajarul-Aswad

mereka buang kelaut. Maka berakhirlah riwayat Ka'bah dan Masjidil Haram yang jadi kebanggaan umat Islam berabad-abad lamanya, dan kini tinggal reruntuhannya saja.

Imam Mahdi telah berpulang ke Rahmatulloh, Nabi Isa a.s telah kembali ke hadhirat Alloh. Kiranya tugas keduanya telah selesai. Dan Ka'bah sudah tiada lagi, sudah tiada tempat "orang melakukan ibadat haji."

Ka'bah tinggal puing-puingnya saja, dan inilah dia cirinya dunia menunggu beberapa saat lagi akan mengakhiri riwayatnya.

AKHLAK MANUSIA RUSAK KEMBALI

Setelah wafat Nabi Isa a.s. banyak orang murtad kembali, yang imannya teguh mereka tetap Taqwa kepada Alloh.

Dapat dibayangkan bagaimana kacaunya keadaan masyarakat manusia, yang sudah tidak lagi mempunyai pemimpin. masing-masing membawa kemauan dan fahamnya sendiri-sendiri. Akhirnya timbul perselisihan, yang mulanya kecil-kecilan kemudian menjadi pertentangan datu dengan lainnya.

Disamping itu perbuatan maksiat mulai bercabul lagi dengan tidak ada batasnya. Mulai lagi ada perjuadian, mulai lagi ada minum arak. Moral manusia sudah rusak kembali, kalau pada mulanya perzinahan dilakukan dengan sembunyi-sembunyi, kini mereka bebas. Kaum laki-laki dan perempuan di zaman Imam Mahdi tidak dibebaskan bergaul semau-maunya, tapi sekarang laki-laki dan perempuan bergaul sangat bebas betul. Akhlak manusia sudah seperti hewan saja, lelaki dan perempuan tidak dapat menahan hawa nafsu birahi lagi, dimana-mana mereka inginkan, lalu mereka lakukan tidak merasa malu lagi.

Tubuh mereka memang berupa manusia, tapi jiwa mereka sudah menjadi jiwa binatang. Tempat-tempat ibadat, mulai sepi, kosong melompong. mesjid dan surau bagus-bagus, tapi orang sembahyang jarang. Apalagi sembahyang Jum'at sudah tidak seperti dulu lagi. Sebagai gantinya tempat-tempat hiburan dimana-mana banyak mendapat kunjungan, ditempat hiburan mereka melampiaskan kehendak hawa nafsu, untuk melakukan perbuatan maksiat kepada Alloh.

Demikian keadaan umat manusia disaat itu, hancurlah sudah moral manusia. Hancur budi akhlak yang baik dan hancurlah agamanya, dan tinggal satu lagi, yaitu kehancuran dunia........

Detik-detik yang terakhir dari riwayat dunia dan manusia tinggal menunggu saatnya.......akan tiba........

SUATU KEJUTAN DUNIA

Kemudian dunia membuat sesuatu kejadian, terjadi suatu peristiwa yang belum pernah kejadian, dan belum pernah dialami umat manusia sejak dahulu. Yaitu suatu malam yang panjang, dan di lain bagian dunia mengalami siang yang panjang-panjang. Hal ini terjadi karena semata-mata karena kekuasaan Tuhan.

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu."

Hal ini menunjukan Alloh itu Maha Kuasa, Ia berbuat dengan kehendaknya sendiri, Ia yang telah merencanakan akan mengkiamatkan dunia ini, yang Ia telah terangkan beritanya pada tiap-tiap Rosul dan Nabinya.

Sejak Nabi Adam a.s. tiap-tiap utusan Alloh menerangkan tentang akan datang saat kiamat. Dari Nabi yang pertama sampai kepada Nabi yang terakhir yaitu Nabi Muhammad s.a.w. Jadi tegasnya berita kiamat ini sudah dibuat dalam suhuf Nabi Ibrahim a.s. dimuat didalam Taurat, dimuat dalam Zabur, dimuat dalam Injil dan terakhir dimuat dalam Al-Qur'an.

Jadi tentang saat kiamat ini telah disampaikan beritanya oleh tiap-tiap Rosul kepada umat manusia. Demikian pula setelah Rosul-Rosul itu wafat, disampaikan oleh para 'Ulama. Jadi berita kiamat ini bukan berita baru, bagi umat yang beragama. sudah diberitakan sejak berabad-abad lamanya.

Semenjak manusia mengenal agama, akan tetapi kebanyakan manusia tidak memperhatikan dan tidak mau percaya, manusia sudah tertipu dengan pendapat dan pikirannya sendiri. Demikian ada sebagian manusia turun temurun, tidak percaya adanya hari kiamat. Mereka mengatakan, jika mereka sudah mati dan lalu hancur tulang belulangnya menjadi tanah, habis perkara. Begitulah kenyataannya, kata mereka.

Maka tatkala terjadi peristiwa yang aneh, malam tiba-tiba menjadi sangat panjang dan mengapa sampai bisa terjadi demikian, mereka heran. Ahli-ahli ilmu alam merasa sangat heran, ahli-ahli astronomi merasa ta'jub, karena dengan tiba-tiba alam jadi berubah demikian. Seluruh dunia terkejut, bumi tiba-tiba berhenti pada porosnya, tidab-tiba perputaran roda bumi macet

seperti mesin kehabisan minyak. Apakah yang menyebabkan bumi ini jadi berhenti dari perputarannya. Mengapa dia jadi berhenti? dan mengapa tiba-tiba menjadi macet? Mereka betul-betul dibikin terkejut, ini benar-benar baru kejutan.

Dengan mulut menganga, dengan muka memandang ke langit, dengan mata memandang keatas, dengan hati yang penuh tanda tanya, dilihatnya di udara angin dan awan bergerak seperti biasa, tapi mengapa bumi jadi demikian? Apakah yang menyebabkan sampai terjadi begini?

Demikian pula keadaan manusia dibagian dunia lain. Otak dan hati mereka dipenuhi dengan macam-macam perasaan dan pertanyaan, yang tidak dapat terjawab oleh mereka sendiri. Mereka manusia adalah manusia, yang berdiri dalam kelemahannya. Ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil penyelidikan dari akibat yang telah kejadian, dari peristiwa yang sudah berlalu. Tidak lebih dan tidak kurang dari itu, mereka hanya bisa menduga-duga dan mengira-ngira dari hasil penyelidikannya itu, apa yang pernah kejadian pada dunia di zaman purbakala berjuta-juta tahun yang lalu, melihat peninggalan dam bekas-bekas, daripada kerangka tengkorak manusia dan binatang di zaman dahulu kala. Tetapi mereka tidak dapat menyelidiki, apa yang akan kejadian bagi dunia ini, dan apa yang dialami oleh dunia ini, dan apa yang akan dialami oleh diri manusia itu sendiri.

Yang jelas mereka tidak mengetahui, kapan mereka akan mati? Dan dimana mereka akan mati? Didaratkah atau dilaut? Dikapalkah atau diatas kereta api? Dimedan perangkah atau atau dirumah atau ditengah jalan? Berapa lamanya lagi ia hidup didunia ini? Dengan sebab apakah kematian mereka itu? Apakah sebab kecelakaan? Apakah sebab dibunuh? Apakah sebab sakit? Dan banyak lagi pertanyaan dari sebab-sebab itu.

Betapakah pula ia akan mengetahui kejadian alam yang besar, sedangkan kejadian yang akan menimpa dirinya sendiri, dia tidak bakal mengetahui, cuma ia tahu, bahwa manusia itu akan mati. Ini disaksikan dan dilihat dengan mata kepalanya sendiri, kejadian seperti ini terjadi dimana-mana, tiap-tiap hari tidak dapat dibantah lagi. Inilah ilmu yang nyata bagi mereka. Mereka tidak dapat berpikir lebih jauh, kenapa manusia harus mati? Kenapa manusia tidak dapat hidup terus? Semua tidak dapat terjawab dengan akal pikiran manusia.

SUATU PERISTIWA ANEH

Oleh sebab itu tatkala terjadinya malam yang panjang, maka ketika peristiwa itu berlangsung, manusia semua menjadi bingung. Pertanyaan-pertanyaan tidak dapat terjawab oleh mereka. Hanya orang mukmin dan bertaqwa yang telah maklum akan peristiwa itu. Mereka sudah mendapat keterangan dari guru-guru agama, mereka telah membaca dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Mereka tinggal tetap tenang, menerima peristiwa itu, dengan Sabar dan Tawakkal. Karena apa yang dijanjikan Tuhan itu benarm dan kini sedang dialami.

Demikian hati orang-orang mukmin ketika itu, soal ini tidak diketahui semua manusia, hanya lebih dahulu mengetahui dan menyadari, adalah ahli-ahli ibadat, mereka yang biasa shalat subuh. Biasanya selesai mereka shalat subuh dan zikir-zikir serta do'a, mereka lalu pulang ke rumah. Selesai minum kopi dan sarapan pagi, maka tidak berapa lama lagi lalu terbit matahari. Kelihatan cuaca kemerah-merahan di ufuk timur, menandakan hari akan siang. Akan tetapi kini ia menjadi terkejut, betul-betul jadi kejutan! Karena suasana masih dalam keadaan gelap pekat, tidak nampak tanda-tanda hari akan siang!

Dilihat jarum lonceng, beker, arloji sudah berubah jauh. berjalan normal seperti biasam dan semestinya matahari sudah terbit, tetapi cuaca masih gelap gulita. Seolah-olah baru jam 12 malam. Setelah meneliti dengan seksama, dan menanti dengan sabar, dan dengan hati berdebar-debar, kemungkinan apa yang akan terjadi perkembangan selanjutnya.

Sekali dilihatnya jam Dinding, dirumah dimesjid, dan dimana-mana berjalan seperti biasa, normal tidak ada gangguan. Semestinya hari sudah siang dan matahari sudah tinggi, namun keadaan masih tetap malam. Cuaca masih tetap gelap, seolah-olah dunia masih tidur lelap. Kemudian ada suatu "Ilham" dalam hati mereka. Inikah gerangan rupanya detik-detik akhir dari riwayat dunia.

Dunia akan berganti riwayat, dan dunia akan berganti nama, dan dunia akan berganti rupa. yang namanya dunia sudah berlalu, tinggal menunggu datangnya alam yang namanya alam AKHIRAT.

Inilah suatu tanda pintu tobat akan ditutup, lampu hijau telah lewat dan kini lampu kuning masih menyala......kesempatan masih ada untuk bertobat! Bertobatlah sekarang juga! Jangan menunggu sampai matahari terbit, kini masih ada kesempatan, ayo siap-siap untuk bertobat.

Mereka sama-sama musyawarah dan berkumpul di mesjid. Laki-laki dan perempuan, tua dan muda, sama-sama saling bermaaf-maafan, satu sama lain. Lalu mereka duduk beristighfar di dalam mesjid, mohon ampun dari segala dosa dan minta keridhoan dan rahmatnya.

Sambil berlinang air mata, mereka mohon ampun dan rahmat Alloh. Dan mereka mohon mati didalam Husnul Khotimah, dengan ucapan : ***LAA ILAHA ILLALLOOH***. Demikianlah kelakuan orang-orang mukmin tengah menghadapi saat seperti itu.

AKIBAT ORANG YANG JAHIL (BODOH) DALAM AGAMA

Marilah kita coba tengok dan lihat, bagaimana tingkah lakunya manusia-manusia jahil, kita perhatikan kelakuannya orang-orang yang tidak tahu menahu akan ajaran agama. Tinggallah manusia-manusia durjana, yang tahu asal ada dunia dan alam sebagai tempat hiburan untuk memuaskan nafsu dan melepas birahi, dan tidak tahu sama sekali akan bakal kejadian ini.

Mereka hanya heran keheranan dan bingung, mengapa malam waktu ini sampai begini, dam apakah gara-garanya, sampai malam ini menjadi panjang.

Adapula lucunya bagi mereka yang tidak pernah sholat subuh. Biasanya bangun siang, biasa bangun matahari sudah tinggi, maka tatkala ia mendusin bangun dari tidur, dilihatnya masih gelap, disangkanya hari masih malam, maka dengan tidak berpikir panjang lagi ditarik selimutnya, kembali ia tidur dengan asyik mendengkur, rupanya tidak merasa puas, kalau bangun tidur dilihatnya keadaan masih gelap...... Kemudian tiada berapa lama ia tertidur lalu ia terbangun, ia mendapat mimpi yang hebat sehingga tersentak jadi terbangun kembali. Sungguh seram dan takut mimpi itu, ia bangun dan ia jadi termenung dengan penuh rasa heran, tidur telah terasa menjadi lelah, dan terasa sangat lama......tapi aneh bin ajaib, hari masih gelap juga.

Mengapa hari belum juga siang? Mengapa hari masih gelap gulita? Lalu timbul penasaran didalam hatinya, diperhatikan jarum jamnya, ia bertambah heran. Jam dinding dan jam tangan jalannya akur dan normal, jarum pendek dan jarum panjang sudah berada sama-sama pada angka duabelas. Aneh sungguh aneh hari masih dalam keadaan malam juga, Ia bangun untuk bertanya dan mengakurkan Jam, lalu ia bertambah heran yang tak habis-habisnya, sayup-sayup didengar suara orang mengaji dan berzikir dan bertahlil beramai-ramai didalam mesjid, orang banyak berkumpul laki-laki dan perempuan tua muda besar kecil dan anak-anak, turut berzikir.....Timbul didalam hatinya kebingungan, Apakah yang harus ia perbuat?

MASIH ADA KESEMPATAN BILA MAU TOBAT

Pada malam seperti itu, masih ada kesempatan bila orang masih mau bertobat, dan langsung mau beribadat. Bagi orang yang mau sadar dan mau insyaf, masih ada kesempatan baik baginya. Setelah diperhatikan dan ditemukan orang-orang yang sedang berzikir di mesjid dan ditanya olehnya barulah mereka mengerti mengapa keadaan seperti itu, timbullah rasa takut di dalam hatinya terbayang kepadanya segala dosanya yang telah lalu. Lalu ia turut bersama-sama beristighfar di dalam mesjid. Di sana ia mengatakan tobatnya bersama mereka itu.

Itulah Hikmatnya Tuhan jadikan malam yang panjang, memang Alloh Maha Bijaksana, dibukakan kesempatan bagi hambanya pada malam itu jika hambanya masih mau bertobat. Sebab manakala esok harinya, setelah matahari terbit, pintu tobat akan ditutup, walaupun bagaimana mereka menyatakan tobat. Karena besok matahari akan terbit dari sebelah barat. Maka disitulah batas waktunya pintu tobat ditutup oleh Alloh Subhanahu Wa Ta'ala.

Perhatikan Sabda Nabi Muhammad S.A.W :

لَاتقُومُ السَّاعَةُ حَتَّىٰ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْمَغْرِبِهَافَإِذَا رَآهَاالنَّاسُ آمَنَ مَنْ عَلَيهَافَذَاكَ حِينَ

لَايَنْفَعُ نَفْسًاإِيْمَانُهَالَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ

رَوَاهُ البُخَرِى

"Tidak terjadi hari kiamat, hingga terbit matahari dari sebelah barat, maka apabila hal itu dilihat oleh manusia, lalu mereka baru beriman. Maka iman mereka dikala itu tidak ada gunanya, kecuali lebih dulu beriman sebelum itu"

MATAHARI TERBIT DARI SEBELAH BARAT

Maka bagi mereka yang tidak mempunyai kesadaran, yang hanya menuruti nafsu, karena dirasa hari masih gelap, malas rasanya untuk bangun, sedang imannya belum ada di dalam hatinya. Ia tidur kembali, atau lebih suka terus-terusan tidur. Tahu-tahu setelah ian bangun dan jadi terkejut bukan buatan. Kenapa?

Mimpikah dia? Ataukah pandangannya terbalik? Kidarkah dia? Kenapa dilihatnya matahari pagi itu dari sebelah barat? Apakah pemandangan matanya yang terbalik?

Tidak! Tidak! Mereka tidak mimpi, mereka tidak mengigau! Bukan pemandangan mereka yang terbalik! Ini kenyataan. Semua melihat dan mengatakan begitu. Pemandangan mata dihari itu semuanya sama baik tua maupun muda melihat keadaan begitu sama.

Memang benar, matahari sekarang terbit dari sebelah barat! Mengapa begitu? Alamat apakah itu?

Dengan mata terbelalak, dengan mulut menganga, dengan hati penuh tanda tanya.

Penduduk dunia terkejut, semua insan kaget! Dunia menjadi geger!

Oh insan, jangan kamu membuta tuli! Jangan kamu hidup asal mau kesenangan hidup saja! Tahukah kamu!?

Inilah dia suatu tanda! Suatu pertandaan untuk ditutupnya riwayat dunia dan manusia, dan tertutuplah pintu tobat diwaktu itu!

Kalau sudah melihat bukti demikian, barukah kamu mau bertobat? Sia-sia tobat kamu.

Setelah kamu saksikan keadaan begitu, barukah kamu mau beriman? Tidak ada gunanya iman kamu. Sudah terlambat.

DAABBATUL-ARDHI

Apakah daabbatul-ardhi ini?

Daabbatul-ardhi adalah Hewan raksasa!!!

Perhatikan Firman Alloh didalam surat An-Naml ayat 82 :

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ

"Dan apabila perkataan[26] telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami."

Demikian Tuhan terangkan tentang Daabbatul-ardhi, konon kabarnya, bahwa panjang tubuh itu sampai 60 hasta. Artinya tubuh binatang ini tinggi besar, barang siapa yang melihatnya pasti ketakutan. Makhluk ini adalah binatang ajaib diantara keajaibannya itu bahwa binatang ini bisa bicara seperti manusia. Mengatakan pada saat-saat itu masih saja manusia tidak mau beriman kepada tanda-tanda kekuasaan Alloh, bahwa dunia akan kiamat. tegasnya keluarnya dia itu adalah sebagai tanda kiamat.

Makhluk itu adalah makhluk ajaib, mempunyai dua sayap, empat kaki, bentuk badan seperti himar sangat besar, bentu kepalanya seperti kepala sapi, dengan dua tanduk dikepalanya, matanya seperti mata babi, telinganya seperti telinga onta, bulunya halus seperti bulu harimau, berbelang seperti loreng harimau, sayapnya seperti sayap kelelawar, ekornya bagai ekor kibas. Pendeknya Daabbatul-ardhi adalah suatu binatang ajaib, yang belum pernah Tuhan jadikan pada masa dahulu, dan belum pernah dilihat manusia binatang yang berbentuk seperti itu. Satu binatang raksasa yang ajaib, makhluk ini luar biasa besarnya dan amat menakjubkan, ia dapat berjalan berdiri seperti manusia dan dapat berbicara. Ia memegang sebuah tongkat dan sebentuk cincin. Setengah 'ulama menerangkan, bahwa tongkat itu ialah tongkat Nabi Musa a.s. dan cincin itu adalah cincin Nabi Sulaiman a.s.

26 Yang dimaksud dengan "perkataan" di sini ialah ketentuan datangnya masa kehancuran alam. Salah satu dari tanda-tanda kehancuran alam ialah keluarnya sejenis binatang melata yang disebut dalam ayat ini.

Katanya mula-mula nampak makhluk ini di malam Jum'at, pada malam itu ia mulai berkeliaran. Pada mulanya orang tidak percaya, masa ada makhluk seperti itu. Setelah siang hari jelaslah makhluk kelihatan besar bukan alang kepalang, kira-kira 30 meter tingginya, orang bukan main dibikin terkejut melihat makhluk raksasa yang belum dikenal oleh ahli sejarah binatang zaman purba bentuk rupanya semacam itu. Melihat makhluk daabbatul-ardhi demikian orang-orang menjadi panik.

Aduh bukan main besarnya dan hebatnya, ia dapat berlari, dapat terbang mengejar mangsanya. Sudah pasti penduduk menjadi ketakutan, orang-orang tidak berani keluar rumah mereka takut dibinasakan. Setiap ia melihat manusia lalu ditangkapnya dipegangnya seperti memegang boneka saja. rupanya makhluk ini bukan memakan manusia, malah pandai berbicara seperti manusia :

Mengapakah engkau insan tidak mau beriman dan yakin kepada Tuhan, padahal tanda-tanda kekuasaan Tuhan telah nyata dan bukti di hadapan mata mereka.

Aku datang bukan untuk memakan daging manusia, atas nama Tuhan memberikan kepadaku kekuasaan, untuk memutuskan siapa mu'min pada hari ini dan siapa kafir?

Kalian tidak perlu takut kepadaku.

Konon kabarnya bila orang ditangkap dan digosok mukanya dengan cincin Nabi Sulaiman, jika ia Muslim maka dengat kudrat Alloh lalu memancar cahaya yang bersinar-sinar dari mukanya itu.

Akan tetapi apabila seorang kafir atau munafik tertangkap olehnya, dilihatnya tidak ada tanda iman padanya, lalu diketoknya kepala orang itu, lacurlah dia, dengan seketika warna muka orang itu berubah menjadi menjadi hitam dan buruk kelihatannya.

Mungkin makhluk ajaib itu adalah seorang malaikat juga yang diperintah oleh Tuhan untuk melakukan tugasnya itu. Karena para malaikat bisa berganti rupa dengan rupa apa saja yang mereka inginkan.

إِنَّ الْمَلَائِكَةَ قَادِرُوْنَ عَلَي التَّشَكُّلِ وَقَطِعْ الْمَسَافَةِ فِي مُدَّةٍ وَاحِدَةٍ

"Sesungguhnya para malaikat itu pandai berganti rupa, dan memotong perjalanan jauh dalam satu detik saja."

Demikian pendapat 'ulama ahli tauhid tentang malaikat.

Dan demikianlah keterangan Daabbatul-ardhi makhluk raksasa dan ajaib, mengembara ia dimuka bumi dalam tugasnya selama lebih kurang kira-kira sebulan sepuluh hari.

MENJELANG DUNIA KIAMAT

Setelah datang daabbatul-ardhi manusia sudah menjadi panik, dimana-mana orang membicarakan daabbatul-ardhi. Dikala itu ada orang yang tenang-tenag hatinya menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi dengan penuh tawakkal, iman dan yakin kepada Alloh, bahwa Alloh beserta orang yang beriman :

لَاتَحْزَنْ إِنَّ اللّٰهَ مَعَنَا

"Jangan bersedih, Alloh beserta kita"

Kata-kata ini bukan sekadar kata-kata, ini telah dibuktikan atas pengalaman-pengalaman Nabi dan para Muslimin, bahwa Alloh betul-betul menolong kepada hamba yang mukmin, betul-betul Alloh memberi pertolongan pada saat-saat dibutuhkan.

Konon keterangannya, sebelum menjelang dunia kiamat orang mukmin selalu memohon kepada Alloh : Ya Alloh, kami minta perlindungan dari bahaya kiamat. Maka oleh karena sebelum mengalami dunia kiamat, kaum Muslimin dipanggil pulang lebih dahulu ke hadhirat Alloh, maksud dari pada itu agar orang-orang mukmin tidak sampai menderita bencana kiamat itu. Apa sebabnya? Maka untuk menjawab pertanyaan ini, baiklah kita teruskan membaca risalah ini selanjutnya.

Pada suatu ketika seluruh penduduk dunia tiba-tiba jadi terperanjat, hati mereka terkejut, dirasa disana-sini bumi bergetar, kemudian bergoncang perlahan-lahan, dan dibarengi suara gemuruh bergegar-gelegar, gunung-gunung mulai batuk-batuk, permulaan dengan kecil-kecilan dan makin lama makin terasa keras bumi bergetar akibat gunung meletus, dan kemudian getaran itu semakin keras bumi jadi bergoyang, bumi bergoncang semakin keras.

Perhatikan Firman Alloh dalam surat Al-Waqi'ah ayat 4-6 :

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا * وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا * فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا

"Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya, dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya, maka jadilah ia debu yang beterbangan."

Perhatikan Pula Firman Alloh dalam surat Al-Zalzalah ayat 1-3 :

إِذَا زُلْزِلَتِ الأَرْضُ زِلْزَالَهَا * وَأَخْرَجَتِ الأَرْضُ أَثْقَالَهَا * وَقَالَ الإِنْسَانُ مَا لَهَا

"Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?"

Seluruh gunung-gunung dimuka bumi semuanya bekerja siang dan malam, gunung-gunung yang disangka sudah padam berabad-abad lamanya, tapi kini turut aktif bekerja memuntahkan isi perutnya tidak berhenti-hentinya, seolah-olah isi perutnya akan dikeluarkan seluruhnya.

Dari karena goncangan bumi yang sekeras-kerasnya, sehingga orang tidak dapat duduk diam, isi perut dikocok bagai akan muntah, rumah-rumah dan gedung-gedung bertingkat menjadi runtuh timpa menimpa, lalu menindih orang. Banyak orang menjadi korban tertindih rumah, tertimbun puing-puing dan batu-batu, tertindih pohon-pohon dan tertimpa tiang listrik dijalan raya dan dimana-mana.

Rumah-rumah di desa-desa, dilereng-lereng gunung atau didekat gunung, munah tertimpa batu-batu besar yang disemburkan dari dalam kawah gunung. Sawah ladang musnah tertimbun lahar dan lumpur yang panas, yang dimuntahi oleh gunung yang sedang meletus. Bergelegar-gelegar suara letusan gunung bagai memekakkan anak telinga. Binatang-binatang ternak habis mati bergelimpangan disana sini, hutan-hutan belukar jadi terbakar, segala marga satwa habis mati berkaparan tidak karuan.

Pada saat itu, lupalah orang yang menyusukan kepada anak yang disusuinya, dan orang yang hamil akan gugur kandungan pada saat itu juga. Keadaan manusia seperti orang yang sedang mabuk, padahal bukan mabuk karena minuman keras, hanya gempa kiamat hebat sekali.

Air-air laut bersimbah ke darat mengkaramkan kota dan negeri yang ada di pesisir pantai. kota-kota hancur berantakan, disana-sini timbul kebakaran-kebakaran hebat, kendaraan tidak dapat berlalu lintas, karena jalan-jalan raya tertimbun puing-puing gedung yang roboh menimpa jalan, sehingga lalu lintas macet.

Alam dunia seolah-olah sedang mengamuk kepada manusia karena dosa manusia itu sendiri. Disana-sini kedengaran suara orang menjerit minta tolong dan suara orang merintih terhimpit batu dan sebagainya, tiada yang sempat menolongnya. Suara dahsyat bergegar-gegar,

pohon-pohonan terus menerus roboh bertumpang tindih. Gedung-gedung yang tinggi hancur berantakan, kelihatan orang-orang laki-laki dan wanita berlari-larian seperti orang gila karena ketakutan.

Mereka berlari-lari dari dalam rumah, karena takut tertindih rumah, keluar untuk menyelamatkan diri, akan tetapi apa lacur, diluar pohon-pohonan roboh timpa menimpa, diselang-selang tiang-tiang listrik roboh berantakan dijalan raya. Berhari-hari penduduk dunia dalam suasana azab bencana alam, siang dan malam bumi bergoyang terus menerus, tiada ada sebuah gedung tegak berdiri, dan tiada suatu bangunan yang tidak hancur. gunung-gunung terus menerus suaranya berdentuman memuntahkan batu-batu api menyala, dan letusan-letusan gunung itu menyebabkan terjadinya gempa bumi, seluruh dunia keadaannya sama demikian. Mayat-mayat manusia bergelimpangan disana-sini, tidak ada yang mengangkatnya. Kendaraan-kendaraan kelihatan disana-sini jungkir balik tidak keruan, barang yang begitu mahal sudah tidak ada harganya lagi.

Alangkah hebat dan dahsyatnya azab kiamat itu !

Perhatikan Firman Alloh :

الْقَارِعَةُ

مَا الْقَارِعَةُ

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ

"Hari Kiamat, (Sebagian ahli tafsir mengartikan "Suara yang hebat"). Apakah hari Kiamat itu? Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran, dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan." (Q.S Al-Qori'ah ayat 1-5)

فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ

وَخَسَفَ الْقَمَرُ

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفَرُّ

"Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan, pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat berlari?" (Q.S Al-Qiyamah ayat 7-10)

Dengan membaca ayat Al-Qori'ah dan ayat Al-Qiyamah, kita dapat membayangkan bagaimana hebatnya bencana alam ketika itu, manusia berlarian kesana kemari ketakutan mencari tempat perlindungan. Tetapi sia-sia belaka, tidak ada setapak pun atau sejengkal tanah yang aman buat manusia.

Yang lebih dahsyat lagi gunung-gunung yang begitu menjulang tinggi sampai ribuan meter tingginya, maka dengan sebab dentuman yang hebat yang tidak hentinya akhirnya menjadi rata dengan bumi. Tanah gunung beterbangan kesana kemari, seolah kapas ditiup angin. Kemudian tanah dan batu-batu gunung jatuh kebumi menimpa apa yang ada di muka bumi.

Apakah kejadian begini tidak hebat? Dimanakah dapat melarikan diri dari bencana ini?

Apakah orang tidak tercengang hatinya melihat bulan tiba-tiba menjadi hilang cahayanya, seperti pelita kehabisan minyak !!

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ

وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ

وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ

وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ

"Apabila matahari digulung, dan apabila bintang-bintang berjatuhan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan, dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan. Dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, dan apabila lautan dijadikan meluap." (Q.S At-Takwir ayat 1-6)

Belum cukup keheranan hati manusia sampai disitu saja, setelah melihat bulan lenyap cahaya lalu menjadi gelap gulita. Tetapi yang lebih mengejutkan lagi, matahari yang bersinar terang dan panas tiba-tiba pun hilang cahanya sama sekali. Keadaan seluruh alam dunia terus menjadi gelap pekat dimana-mana. Dunia sedang kiamat.

Manusia tetap manusia yang tidak luput dari keheranan dan ketakutan, tengah manusia didalam kebingungan dan ketakutan, serta keheranan yang tidak habis-habisnya, maka pada waktu itu bintang-bintang yang bertaburan di cakrawala, yang beribu-ribu jumlahnya, lalu berjatuhan runtuh ke muka bumi. Bukan main dahsyatnya bencana alam dikala itu, disana sini terdengar ledakan-ledakan hebat dan suara menggelegar membelah akibat daripada bintang yang berjatuhan dari langit.

Pada masa itu panas permukaan bumi luar biasa, hingga air laut menjadi kering, pertama oleh timbunan tanah dan batu yang disemburkan dikala gunung-gunung meletus dan kedua oleh batu-batu meteor dari bintang-bintang itu jatuh tertimbun ke dalam laut.

Dapat dibayangkan, bagaimana binatang-binatang buas dan binatang liar dihutan, mereka dalam ketakutan dan hilang kebuasannya, mereka jadi berkumpul karena ketakutan mendengar suara bergelegar yang memekakakkan telinga. Akhirnya mereka pun mati juga tertimbun tanah dan batu-batu yang berjatuhan di hutan-hutan belukar dan tempo-tempo timbul kebakaran yang memusnahkan mereka.

Alangkah dahsyatnya bencana kiamat itu, demikian keadaan dunia dalam proses kehancurannya, akan hancur semua isinya dan segala yang ada di muka bumi menuju kepada kemusnahannya.

Dalam pada itu datang angin bertiup sangat kencang entah angin apa namanya,

diterbangkan segala apa yang ada dimuka bumi. Dan kemudian pada saat yang genting itu malaikat Isrofil meniup sangkakala.

ISROFIL MENIUP SANGKAKALA

وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ۚ وَكُلٌّ أَتَوْهُ دَاخِرِينَ

"Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri." (Q.S An-Naml ayat 87)

Dalam ayat diatas tegas sekali Tuhan mengatakan dikala sangkakala ditiup oleh Israfil akan kaget semua yang ada dibumi maupun dilangit. Sesungguhnya yang dimaksud dengan kata terkejut, ialah bukan sekedar kaget seperti orang mendengar guntur, akan tetapi adalah terkejut yang mematikan. Akan tetapi tidak semuanya mati, ada kekecualian yang tidak turut mati, hal ini tentunya sudah diatur lebih dahulu oleh Alloh Yang Maha Kuasa. Maka dengan sebab teriakan Israfil ini akan matilah tiap-tiap yang berjiwa dimuka bumi, manusia dan hewan didarat dan dilaut akan mati semuanya habis tidak tersisa.

Karena tekanan suara Israfil yang seribu geledek kerasnya, maka putuslah rangkaian hati dan jantung manusia. Pecah segala anak telinga, lalu keluar darah dari mulut dan dari hidung dan juga dari liang bulu roma menetes darah.

Alangkah hebatnya teriakan Israfil. Semua yang dilakukan Israfil adalah tugas dari Alloh yang harus dijalankan pada hari itu. Kemudian gunung-gunung yang tinggal sedikit belum hancur maka pada saat itu gunung-gunung itu lalu punah sama sekali laksana debu beterbangan.
Segala manusia dan benda-benda berpelantingan diudara kemudian jatuh kebumi.

Kemudian lama kelamaan wajah bumi berubah berangsur-angsur, lembah dan jurang menjadi rata. Tidak nampak sungai-sungai dan danau-danau, tidak ada sawah dan ladang, tidak ada desa dan kota, tidak ada kebun dan hutan belukar, tidak ada gedung dan jembatan, tidak ada manusia berjalan-jalan dan tidak ada hewan-hewan berkeliaran. Semua kelihatan lenang dan lenggang, keadaan sunyi dan sepi, muka bumi sudah berubah keadaannya, wajah bumi kelihatan putih laksana perak.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ۖ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا

"Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)."Dan terang benderanglah bumi (padang mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya."(Q.S Az-Zumar ayat 68-69)

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنْسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا

فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا

لَا تَرَىٰ فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya. Maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali. Tidak ada sedikitpun kamu lihat padanya tempat yang rendah dan yang tinggi-tinggi." (Q.S Thaha ayat 105-106-107)

DUNIA SUDAH BERGANTI RUPA

إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ * وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ * وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ

"Apabila langit terbelah, dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh, dan apabila bumi diratakan," (Q.S Al-Insyqaaq ayat 1-2-3)

Demikian wajah dunia jadi berganti rupa, seluruh muka bumi betul-betul rata semuanya. Sejauh-jauh mata memandang permukaan bumi sudah menjadi lapang. Inilah kekuasaan Tuhan, bumi bersinar putih laksana perak keabu-abuan.

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ ۖ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

"(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa." (Q.S Ibrahim ayat 48)

Jelasnya bahwa keadaan bumi bukan seperti bumi yang dulu, dan langit tidak seperti langit yang dulu, semua ciptaan baru.

Perhatikan sabda Nabi Muhammad S.A.W :

يُحْشَرُالنَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِعَلَىٰ أَرْضٍ بَيضَاءَعَفْرَاءَكَقُرْصَةِالْنَّقِى لَيسَ فِيهَاعَلَمٌ لِأَحَدٍ *

رَوَاهُ البُخَرِى

"Nanti akan dibangkitkan manusia dihari kiamat diatas muka bumi yang putih warnanya keabu-abuan, seperti sebuah bola yang putih tiada disana suatu gunung"

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَافَانٍ * وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"Tiap apa yang ada di muka bumi binasa. Yang kekal hanya dzat Tuhanmu yang Maha Besar dan Maha Mulia"

Dikala itu sudah habis mati tiap-tiap makhluk yang berjiwa, hanya beberapa makhluk lagi, Yaitu Jibril, Mikail, Israfil, Izrail dan Iblis. Kemudian Tuhan menyuruh malaikat Izrail untuk

mengambil nyawa iblis. Dan pada waktu itu Tuhan berikan kekuatan yang luar biasa kepada Izrail untuk menghadapi Iblis, supaya dikenakan kepadanya rasa sakitnya Sakaratul-Maut yang pernah dirasakan sebanyak Jin dan manusia, disuruhnya pula Malik malaikat neraka untuk membawa rantai dari neraka untuk mengikat Iblis itu. Kemudian Izrail dan Malik membawa rantai besi itu pergi mencari Iblis, maka setelah bertemu, lalu dipukul Iblis itu sekuat-kuatnya sehingga Iblis itu menjerit kesakitan, seketika itu ia jatuh pingsan. Andaikata kalau sekiranya masih ada Jin dan Manusia yang masih hidup dikala itu, akan matilah seketika itu mendengar jeritan Iblis. Iblis tidak sadar beberapa saat lamanya.

Setelah ia sadar kembali Izrail berkata : " Hai Mal'un, pada hari ini kamu, tidak dapat melepaskan diri dari tanganku. Akulah yang diperintah untuk mengambil nyawamu. Pada saat-saat inilah sudah tiba saat kematianmu. Aku akan kenakan kepadamu sejumlah sekarat daripada manusia dan Jin, yang telah kamu perdayakan. Sudah berpuluh ribu tahun umurmu didunia ini, tidak sedikit dari Jin dan Manusia yang kamu jerumuskan ke lembah dosa. Kamu bujuk dia, sehingga mau durhaka kepada Tuhan. Sekarang kamu akan merasakan azab sekarat yang melimpah-limpah sesuai dengan perbuatanmu ini."

Setelah Iblis mendengar kata Izrail, serta dilihat di sisinya Malik berdiri dengan memegang rantai besi, tiba-tiba Iblis melompat lalu lari sekuat-kuatnya. Bila ia lari ke sebelah timur, tiba-tiba Izrail sudah berada dihadapannya. Bila lari sekuat-kuatnya ke sebelah barat, tiba-tiba dilihatnya Izrail sudah berdiri dihadapannya dan begitu seterusnya.

Kata Izrail : "Hai Iblis, cobalah kamu lari pula sekarang sekuat tenagamu, habiskan kekuatanmu semuanya, silahkan kamu lari kemana kamu akan pergi, akan tetapi akan sia-sialah perbuatanmu. Kamu tak akan dapat melarikan diri dari padaku, walaupun kamu akan melarikan diri kelangit ketujuh sekalipun, hanya masih ada beberapa saat lagi untuk kamu hidup diwaktu ini. Jikalau tidak, niscaya sudah dari tadi aku renggut nyawamu"

Kata Iblis : "Ya Izrail, berilah tempo kepadaku untuk pergi ke kubur Adam"

Konon ceritanya setelah Iblis bertemu mencari kubur Adam, lalu ia meratap disisi kuburnya : "Hai Adam, dari karena kamulah, aku jadi durhaka kepada Tuhan, dari sebab kamulah ya Adam aku jadi terkutuk."

"Hai Izrail dengan cara apakah anda akan mencabut nyawaku?"

"Sudah kukatakan, kamu akan merasakan sekarat luar biasa" Demikian kata Izrail.

Iblis tidak berdaya, ia harus menyerah, ia diikat dengan rantai oleh Malik sekuat-kuatnya, sehingga ia tidak dapat lari, tangan dan kakinya dibelenggu. Kemudian kata Izrail : "Tahan rasanya sekarat, ya Iblis!" Lalu Izrail menarik nyawa Iblis, maka ketika itu Iblis menjerit kesakitan meronta-ronta, nyawanya terus ditarik dengan paksa, kelihatan tubuhnya bergerak bagaikan putus rantai itu, disaksikan oleh Malik.

Demikian Iblis menjerit-jerit, melolong kesakitan seketika nyawanya sedang dicabut. Rupanya sakitnya luar biasa sehingga iblis menjerit sekuatnya. Akhirnya tamatlah riwayat Iblis, berbareng dengan tamatnya riwayat dunia. Kemudian Alloh menyuruh Izrail mencabut nyawanya Roqib, 'Atid, Jibril, Mikail, Isrofil dan lain-lainnya, kemudian Izrail menarik nyawanya sendiri.

BUMI SUDAH KOSONG

Kini keadaan bumi sudah kosong, kosong segala-galanya. Semua Makhluk yang hidup dijadikan dari tanah, mereka kembali menjadi tanah, Ruh asal dari Alloh kembali dia pada Alloh. Ruh itu adalah Makhluk hidup, ia kembali kepada yang menghidupi dia dan yang menciptakan dia yaitu Alloh Ta'ala.

Setelah bumi berganti rupa datar seluruh muka bumi, sudah tidak ada lagi kerajaan manusia dan dimuka bumi mereka telah musnah menjadi tanah bersama-sama kerajaannya.

Muka bumi betul-betul sunyi sepi seperti mati. Demikian akhir dari kehidupan manusia dan riwayat dunia. Hanya sampai disana riwayat kekuasaan manusia. Yang tadinya main gagah-gagahan, yang tadinya mengatakan aku yang berkuasa, yang dulunya mengatakan aku yang harus diagungkan, yang tadinya suka berperang merebuti dunia, kini sudah tidak ada lagi. Semua sudah masuk kedalam tanah, tidak bedanya seperti wayang, selesai dimainkan oleh ki dalang lalu dimasukan kedalam peti, menunggu sampai datang waktunya main, membawa lakon baru.

Kini bumipun demikian, segala makhluk manusia, binatang dan semuanya berada di perut bumi. Segala bangsa manusia di seluruh dunia, baik yang ada di timur, di barat, di utara atau di selatan. Memang Tuhan jadikan mereka asalnya dari tanah, kini mereka sudah menjadi tanah, dapat kita katakan mereka pada hakikatnya berada dalam tanah, kemudian mereka kini pun sama-sama telah menjadi tanah dan tentunya sama-sama berada dalam perut tanah.

Maka kini mereka menunggu itu, yaitu menunggu putusan Tuhan, Apakah mereka harus menjadi tanah terus? Atau mereka harus hidup kembali? Itulah putusannya kepada Tuhan Malikul-Jabbar. Semua kekuasaan tergenggam dalam tangan Tuhan, terserah kepada-Nya.

Tetapi janji Alloh itu hak dan tepat :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ

"Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji."

Beliau telah berjanji sedari dahulu, Alloh pertama jadikan Adam, Alloh sudah menerangkan kepadanya bahwa Adam dan anak cucunya akan mendiami bumi ini secara bergantian terus menerus hanya sampai batas waktunya ialah hari kiamat. Kini janji Alloh sudah

Beliau tepati. Memang Alloh sendiri yang telah merencanakan :

إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِمَا يُرِيدُ

"Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki"

Jadi jelaslah bahwa Alloh itu Maha Kuasa, Maha Pengatur, serta Bijaksana dan kesemuanya itu Tuhan jadikan adalah karena rohmatnya. Dan kesemuanya juga sudah dicatat dan direncanakan lebih dahulu.

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ

"Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh)."

Setelah Bumi berganti rupa dan wajahnya sudah bertukar bersih dan sepi, ia menunggu apa perkembangan baru yang akan terjadi di atas permukaannya.

Ketika Tuhan berkata :

لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

"Siapakah yang memiliki kekuasaan pada hari ini? Alloh yang memilikinya, Dialah yang Maha Esa dan Maha Perkasa."

Sahdan ada beberapa ikhtilaf pendapat para 'ulama, ada yang mengatakan semua isi alam, termasuk bumi dan isinya dan tujuh langit bersama isinya semua binasa dengan dasar Firman

Alloh yang berbunyi demikian :

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

"Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah."

Demikian Firman Alloh, akan tetapi maksud dari ini menunjuki sifat alam itu binasa, bukan menunjuki semua itu harus dibinasakan atau dirusakkan. Jadi ada alam lain yang tidak turut rusak di binasakan dalam masa berlaku saat kiamat. Seperti Firman Alloh memberi ketegasan :

فَفَزِعَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ

"Maka akan matilah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah."

Diantara yang tidak turut dibinasakan atau tidak perlu dirusakkan :

1. Arsy Alloh
2. Kursi
3. Lauhil-Mahfuzh
4. Qolam
5. Syurga
6. Neraka
7. Ruh
8. Malaikat Neraka dan Malaikat Syurga

Adapun delapan barusan disebut adalah makhluk yang diciptakan oleh Alloh dan Alloh jadikan itu semua, karena Alloh jadikan manusia. Jelasnya itu semua adalah makhluk juga, dan oleh dia makhluk itulah bisa saja kalau Alloh akan binasakan atau dilenyapkan, itu pasti mungkin saja bagi Alloh untuk melakukannya.

Firman Alloh :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَافَانٍ

"Tiap-tiap siapa yang ada dimuka bumi binasa"

Tegasnya, menurut ayat ini yang binasa pada saat kiamat ini ialah yang ada dimuka bumi. Jadi tidak semua makhluk turut binasa, walaupun Syurga dan Neraka, kursi dan lain-lainnya adalah memang makhluk juga, dan memang makhluk sifatnya bisa binasa, jika Alloh kehendaki, akan tetapi menurut pendapat kami, tidak perlu Tuhan rusak binasakan Syurga atau Neraka itu. Sebab Syurga dan Neraka itu bukan berada di dunia, oleh sebab itu dia tidak dibinasakan, karena adanya hari kiamat. Yang jelas yang Alloh binasakan menjelang terjadinya saat kiamat ialah apa yang berada di dunia, dan yang ada hubungannya dengan dunia ini.

Matahari, bulan dan bintang-bintang ia mengalami kiamat, artinya mengalami masa

perubahan. Karena mereka ini ada hubungan rapat pada dunia. Dan dari karena itu, Malaikat Jibril, Mikail, Isrofil, Izrail dan malaikat-malaikat lain yang ada hubungannya pada dunia dan membantu melaksanakan pekerjaan dunia, mereka tidak terkecualikan akan mengalami mati. Tetapi walaupun malaikat-malaikat itu tidak dimatikan oleh Alloh S.W.T tidak menjadi soal bagi kita. Itulah urusan Alloh, cuma yang jadi wajib bagi kita, ialah percaya pada hari kiamat, dan setelah semuanya manusia akan dibangkitkan hidup kembali oleh Alloh S.W.T akan dihisab amalnya, diminta pertanggungjawaban segala perbuatan jahat dan ma'siat dan akan diberikan pahala dan balasan yang baik bagi mereka yang beramal salih sesuai dengan amal masing-masing.

CERITA - CERITA YANG ANEH DAN AJAIB

Di dalam risalah ini memang diceritakan barang yang aneh dan ajaib, juga barang-barang yang ghaib, yang pernah kejadian dan yang akan terjadi, yang akan dialami oleh umat manusia. Seperti tentang datangnya Imam Mahdi, tentang turunnya Nabi Isa a.s., Ya'juj wa Ma'juj, Daabbatul-Ardhi, dan lain-lain yang terdapat dalam risalah ini. Ini, adalah tertulis di dalam kitab-kitab naskah lama yang dikarang sudah ratusan tahun, ditulis oleh 'ulama-'ulama zaman dahulu dan kemudian disalin dari bahasa arab ke dalam bahasa melayu oleh 'ulama-'ulama kita di zaman itu akan pendapat kami, bahwa 'ulama itu adalah utama. Tidak mungkin keterangan-keterangan itu dibuat-buat atau suatu dongeng-dongeng yang dikarang-karang saja oleh mereka. Sebab kalau keterangan yang diatas sesuatu hayalan yang dikarang oleh 'ulama zaman itu untuk mengelabui pandangan kita umat sekarang ini, maka berdosalah mereka itu, dan kami yakin bukan itulah tujuannya, mereka adalah orang-orang yang Taqwa.

Memang benar kalau kita baca keterangan atau cerita-cerita diatas adalah seperti dalam cerita 1001 malam, seperti tentang untuk manusia raksasa dan keturunannya Ya'juj dan Ma'juj, akan tetapi kalau kita ukur dengan akal dan pikiran kita, dan dengan secara ilmiah hal itu bukan lagi merupakan suatu barang ajaib, dan bukan satu barang yang mustahil. Karena hal itu adalah ghaib yang dapat dipercaya oleh iman dan akal.

Seperti firman Alloh didalam Al-Qur'an :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ

"(yaitu) mereka yang beriman[27] kepada yang ghaib[28]."

Maka di dalam riwayat kiamat yang akan datang adalah sesuatu yang ghaib, marilah kita lanjutkan dibawah ini.

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

27 Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.

28 Yang ghaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh pancaindera. Percaya kepada yang ghaib yaitu, meng-i'tikadkan adanya sesuatu "yang maujud" yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, Malaikat-Malaikat, Hari akhirat dan sebagainya.

"Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?"

PADANG MAHSYAR

Sesudah dunia berganti rupa, menjadi datar luas rata menjadi lapang atau padang, itulah yang dikata orang dengan "Padang Mahsyar." Muka bumi kelihatan putih keabu-abuan, kemudian turun hujan membasahi bumi, maka dengan air itu meresap ke dalam bumi, setengah ulama air itu katanya kental seperti air sperma. Rupanya air itu, akan menjadi pupuk untuk menumbuhkan tubuh-tubuh manusia yang telah hancur menjadi tanah, dan akan menumbuhkan tubuh-tubuh yang baru. Demikian rupanya dengan taqdirnya Alloh, akan tumbuh tubuh-tubuh manusia yang baru tumbuh menjadi tubuh manusia yang sempurna tinggal menanti datangnya Ruh.

Kemudian Isrofil meniup sangkakala; dalam seruannya :

يَآأَيَّتُهَا الْأَرْوَاحُ الْخَارِجَةُ وَالْعِظَامُ النَّخِرَةُ وَالْأَجْسَامُ الْبَالِيَةُ وَالْعُرُوقُ الْمُنْقَطِعَةُ وَالْجُلُودُ

الْمُتَمَزِّقَةُ وَالشُّعُورُالْمُتَسَقِطَةُ قُومُوالِفَصْلِ الْقَضَاءِ

"Hai sekalian arwah yang telah keluar, tulang-tulang yang telah hancur, tubuh-tubuh yang telah musnah, urat-urat yang telah putus-putus, kulit tubuh yang telah punah, bulu-bulu yang telah gugur, kembalilah kepada tempat asalnya, untuk menerima hukuman (Pembalasan)."

Kemudian Alloh memerintahkan kepada malaikat Ridwan menghiasi Syurga, seindah-indahnya, Malaikat Ridwan dititah mengambil sepasang pakaian kebesaran untuk Nabi Muhammad s.a.w. dan untuk para khalifahnya dan para nabi. Keempat malaikat Jibril, Mikail, Israfil dan Izrail turun ke bumi, mereka merasa ta'jub melihat bumi sudah lain lagi wajahnya. Putih rata ditimpa cahaya matahari. Matahari pada waktu itu sudah mendekat ke bumi, jarak jauhnya dari bumi cuma kira-kira 1 mil, jadi matahari kelihatan luar biasa besarnya. Mereka turun untuk mencari kubur Nabi Muhammad s.a.w. tetapi mereka tidak mengenalinya, karena bumi sudah menjadi rata, sudah tidak ketahuan yang mana Mekkah dan mana Medinah, hilang semua benua Eropa, Asia, Afrika atau Amerika karena telah menjadi satu jadi daratan semuanya.

"Masya Allohu kaana wamaalam yasya' lam yakun."

Mereka memohon kepada Alloh agar ditunjuki yang mana kubur Nabi itu. Kemudian

mereka terbang mengelilingi bumi untuk mencari lagi, maka dengan taqdir dan petunjuk Alloh, tiba-tiba dilihatnya suatu cahaya bersinar, memancar dari dalam bumi, "Inilah gerangan makam Nabi Muhammad s.a.w."

Cahaya itu memancar dari dalam tanah mencorot seperti sebuah lampu senter, mereka turun dan berhenti disitu, dilihatnya suatu tanah membelah, nampak didalamnya sesosok tubuh terbaring, dikenalnya tubuh yang terbaring itu adalah tubuh sahabat Jibril yang sering menerima wahyu dahulu, yaitu Nabi Muhammad s.a.w. nampaknya beliau seperti orang tidur. Kelihatan tubuhnya itu muda dan cantik seperti pemuda baru berumur 25 tahun, ia tidak sadar berdiri ditepi kuburnya empat malaikat yang telah menanti bangkitnya.

Kata jibril : "Israfil, cobalah anda panggil namanya?"

Kata Israfil : "Bukankah anda saja lebih baik memanggil dia, karena anda sahabatnya, bukan?"

"Saya merasa malu membangunkannya," kata jibril, "coba mikail saja."

Mikail : "Assalamu'alaikum, ya Muhammad." Tidak kedengaran menyambut. Kemudian oleh Jibril tidak menyahut, dan kemudian Israfil, maka tidak pun menyambut. Kemudian yang terakhir Izrail : "Assalamu'alaikum, hai jiwa yang suci dan tubuh yang bersih, bangunlah anda dengan idzin Alloh"

Tiba-tiba tubuh itu mengeliat dan membukakan matanya, ia seperti orang bangun tidur, dan merasa kaget melihat empat malaikat yang pernah dikenalnya berdiri dihadapannya, dan yang lebih lagi ia merasa malu karena sehelai kain tidak ada yang menutupi tubuhnya.

Ia bangun lalu duduk, seraya menyapu kepala dan dagunya dari tanah yang menempel.

Muhammad s.a.w adalah kekasih Tuhan Robbul 'alamin. Nyata benar, beliau menjadi orang yang dikasihi Alloh, sebelum orang-orang yang lain. Beliau lebih dahulu dihidupkan, dan keempat malaikat itu nyata-nyata untuk menyambut kehadirannya dan disediakan pakaian kebesaran dan mahkota keemasan.

Seketika itu Nabi memakai pakaian itu. Alangkah tampannya, dan gagah serta tegap rupanya. Pantas dan manis kelihatannya, nampak keagungannya seperti seorang raja. Memang Nabi Muhammad s.a.w. mempunyai raut muka yang simpatik dan menarik dan mempunyai jasmani yang cukup dan cakap. Mempunyai sepasang mata yang jelita, alis yang terang, bulu mata yang lentik, hidung yang mancung, bentuk mulutnya yang manis di atas bibir ditumbuhi

kumis yang pantas, dan bila beliau tertawa nampak dua baris gigi yang putih membayang gelas.

Disamping itu mempunyai budi akhlak yang mulia.

Siapa kenal kepadanya orang tiada merasa bosan dan orang senang bergaul kepada beliau.

Demikian, selesai berpakaian Nabi bertanya : "Hari apakah Jibril hari ini, kulihat disekeliling kita sudah tidak kelihatan apa-apa dimuka bumi?"

Jibril menjawab : "Inilah hari kiamat"

Kata Nabi : "Cobalah anda terangkan peristiwa apakah yang telah terjadi di hari ini?"

Jawab jibril : "Hari ini Ridwan diperintahkan menghiasi dan menyiapkan Syurga dan Malik telah menjalankan api neraka dan........"

"Bukan itu yang aku maksudkan," kata Nabi, "hanya yang ingin aku tahu, dimanakah umatku dan bagaimana keadaan mereka itu?"

"Demi Tuhan dengan kebesarannya, kata malaikat. Tidak satupun dari malaikat Alloh yang telah dihidupi lebih dulu kecuali anda."

Jawab Nabi : "Jika demikian senanglah hatiku dan teranglah mataku."

NABI MUHAMMAD S.A.W. LEBIH CINTA KEPADA UMATNYA DARIPADA KELUARGA BELIAU SENDIRI

Terbukti tatkala beliau bangkit dari kubur, beliau tidak bertanya : "Dimana isterinya 'Aisyah? Tidak ditanyakan di mana puterinya Fatimah? Dan tidak ditanyakan dimana berada cucunya Hasan dan Husein, pun beliau tidak menanyakan dimana sahabatnya Abu Bakar dan lain-lain. Tetapi yang ditanyakan hanya umatnya, hanyalah disini bahwa betul beliau sangat memikirkan nasib umatnya."

Oleh sebab itu kita yang jadi umatnya, sudah sepantasnya mempunyai rasa cinta kepada Nabi kapan saja atau dimana saja, sebagai tanda mempunyai rasa cinta.

Alloh berfirman :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ ۚ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (33:56)

Perhatikan, kalau Alloh dan para malaikat selalu bershalawat kepada Nabi, mengapakah umat tidak mau mengucapkannya.

Marilah kita ikuti riwayat Nabi selanjutnya.

Selesai itu Nabi terbang dengan "Buroq" bersama malaikat-malaikat itu, menuju 'Arsy Alloh. Setelah tiba disana Nabi turun dari kendaraan lalu sujud ke hadirat Illahi dengan khusu' dan khidmat.

Kemudian Alloh berfirman :

"Hai Muhammad, angkatlah kepala anda. Di saat ini sesungguhnya tiada semestinya anda bersujud, karena akhirat bukan tempat untuk ibadat, bukan tempat ruku' dan sujud. Hari ini, tempat aku menghisab dan membalas amal-amal hambaku."

"Angkatlah kepala anda, mohonkan barang pintamu, niscaya Aku kabulkan."

Ya Tuhanku, kata Nabi : "Hamba tidak akan meminta yang berlebih-lebihan, kecuali apa yang Tuhan telah janjikan kepada hamba untuk umat hamba."

Demikian permohonan Nabi untuk umatnya sekali lagi umatnya dan untuk umatnya.

Alloh berfirman : "Aku akan beri jaminan umat anda, yang mana ridhoi dari mereka itu."

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

"Dan kelak Tuhan-Mu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas."

Dalam pengertian ayat ini, Tuhan menjanjikan syafa'at atau grasi, pengampunan kepada Umat Nabi Muhammad s.a.w. yang Nabi senangi karena amalnya yang salih. Dalam hal ini berarti Nabi memberi syafa'at kepada umatnya tidak asal semaunya saja yang Nabi ridhoi, beliau memberi syafa'at bukan kepada sembarang orang.

Dalam hal ini saudara dapat membaca seterusnya dalam tulisan ini, siapakah yang Nabi berikan syafa'at, dan cara bagaimanakah beliau memberi syafa'at pada umatnya.

NABI MUHAMMAD S.A.W. ORANG YANG PERTAMA DIBANGKITKAN DARI KUBUR

Manusia yang pertama kali dibangkitkan dari kubur, ialah Rosul Alloh Muhammad s.a.w. Ini semata-mata sebagai penghormatan terhadap beliau, sebagai hamba Alloh dan sebagai Rosul Alloh. Dan beliau bukan saja sebagai Rosul tetapi sebagai "Habibulloh" orang yang menjadi kekasih Alloh.

Sesungguhnya, walaupun Muhammad s.a.w sebagai manusia, sebagai Rosul dan sebagai Nabi yang bertubuh manusia yang dikatakan "Aradul-Basyariyah" berwatak sebagai manusia, dan akan tetapi kadarnya pada sisi Alloh lain dari pada manusia biasa.

Perhatikan Hadits Qudsi :

لَوْلَاكَ يَامُحَمَّدْ مَاخَلَقْتُ الْأَفْلَاكَ

"Kalau tidak karenamu hai Muhammad, Aku tidak akan menciptakan semua langit."

لَوْلَاكَ مَاخَلَقْتُ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

"Kalau tidak karenamu hai Muhammad, Aku tidak akan menciptakan dunia dan segala isinya."

خَلَقْتُ الْأَشْيَاءَلِأَجْلِكَ وَخَلَقْتُكَ لِأَجْلِى

"Aku jadikan sesuatu karena engkau dan Aku jadikan engkau karena Aku"

Dengan keterangan hadits ini, yaitu hadits qudsi ya'ni hadits ini ialah Firman Alloh melalui lisan Nabi tetapi tidak dimuat di dalam Al-Qur'an, maka dengan keterangan ini nyatalah bahwa martabat dan derajat Nabi Muhammad s.a.w. pada sisi Alloh sangat tinggi sekali. Oleh sebab itu beruntunglah orang yang menjadi umat Muhammad s.a.w yang taat kepadanya mendapat supply yang baik dan akan mendapat prioritas dan syafa'at Nabi dengan ijin Alloh Subhanahu wa Ta'ala. Hingga soal Alloh memberi pahala kepada umat Nabi Muhammad sangat menyolok sekali perbedaannya dengan umat-umat yang dahulu, sangat lain sekali. Coba saja bandingkan : Kalau umat-umat yang dahulu tiap-tiap suatu perbuatan jahat sekali dilakukan maka

dicatat sekali dosanya, demikian pula bila melakukan amal kebajikan sekali, maka dicatat pahalanya satu kali kebajikan. Akan tetapi tidak demikian untuk Nabi Muhammad s.a.w dan para umatnya. Barang siapa melakukan kejahatan satu kali, maka satu kali dosanya, akan soal amal kebajikan tidak demikian. Siapa beramal kebajikan satu kali ia mendapat pahala seolah-olah sepuluh kali berbuat amal kebajikan. Hal ini tidak pernah diberikan pada umat-umat yang dulu-dulu.

Demikian keistimewaan yang dikaruniakan pada umat Nabi Muhammad s.a.w ini tidak lain dikarenakan oleh ketinggian martabat Nabi kita Muhammad s.a.w.

Saudara pembaca, marilah kami memperkenalkan siapakah sebenarnya Nabi Muhammad s.a.w. itu?

Apakah arti Muhammad itu dan apa arti ahmad? Dan mengapa Nabi, ada nama Ahmad dalam Injil dan disebutkan Muhammad?

Muhammad dalam bahasa indonesia artinya yang dipuji, dan Ahmad artinya yang lebih terpuji, demikian kalau diterjemah bahasa arabnya ke dalam bahasa indonesia, dan demikian dalam arti Letterlijk atau lughotan. Dan dalam arti istilah mempunyai makna lebih luas dan tersendiri, dan mempunyai maksud tertentu.

Muhammad dalam hurup terdiri dari Mim (م) Ha (ح) Mim (م) dan Dal (دَ)

Muhammad artinya manusia sempurna zahir dan bathin. Muhammad artinya mempunyai syafa'at pada hari kemudian dan mempunyai kedudukan dan martabat yang tinggi disisi Alloh. Baik derajatnya sebagai seorang Rosul yang mempunyai Akhlak yang luhur, menjadi rahmat untuk seluruh alam, maupun kedudukannya sebagai makhluk manusia, sebagai kekasih Alloh yang sangat mengasihi pula kepada umatnya.

Kini dalam arti grafik atau gambar dan hurup-hurupnya itu yang terdiri dari : mim, ha, mim dan dal (م ح م دَ) dari muhammad itu adalah merupakan gambar tubuh manusia ; mim pertama merupakan gambar kepala, Ha merupakan bahu, Mim kedua merupakan perut, dan dal merupakan dua kaki.

Dan bagaimana dengan arti Ahmad?

Nama Ahmad dari hurup arab terdiri dari empat hurup yaitu : Alif, Ha, Mim dan dal. Dan

ini adalah grafik dari kelakuan orang yang melakukan sembahyang, keterangannya sebagai berikut :

Alif, seperti orang Berdiri

Ha, seperti orang sedang melakukan Ruku'

Mim, seperti orang sedang melakukan Sujud

Dal, seperti orang sedang duduk

Jadi keempat hurup-hurup itu adalah gambar dari kelakuan sembahyang ; berdiri, ruku', sujud dan duduk tahyat.

cobalah lihat gambar-gambar di bawah ini :

ا berdiri dalam sembahyang

ح ruku' dalam sembahyang

م sujud dalam sembahyang

دَ duduk akhir dalam sembahyang

Dengan ini teranglah, bahwa kelakuan orang sembahyang, adalah gambaran dari hurup nama ahmad (ا ح م دَ)

Kemudian keempat hurup itu mempunyai arti kehidupan manusia di empat alam :

Alif, berdiri : Manusia hidup pertama di alam arwah, berdiri masih bebas belum menerima suatu kewajiban apa-apa dari Alloh.

Ha, ruku' : Di alam dunia manusia harus tunduk kepada hukum-hukum atau undang-undang baik undang-undang Alloh (hukum Alloh) undang-undang agama atau undang-undang negara. maka selagi manusia hidup di alam dunia, harus tunduk pada hukum adat, hukum agama (syari'at islam), hukum masyarakat dan hukum negara.

Mim, sujud : artinya manusia memasuki alam yang ketiga yaitu alam kubur, atau alam barzakh, yang mana setelah ruh manusia dicabut dikembalikan kepada Alloh, dan tubuh kasar kembali kepada asalnya yaitu tanah buat sementara menunggu sampai datangnya hari kiamat. Sujud berarti manusia tunduk menyerah dalam kekuasaan Alloh seratus persen.

Dal, duduk tasyahhud akhir, ialah kelakuan atau kedudukan manusia yang terakhir di alam akhirat, yang kekal abadi, tidak berpindah-pindah lagi, karena tidak ada lain alam lagi selain dari alam akhirat.

Akhirat artinya akhir dari kehidupan manusia, tidak berpindah jaman atau perpindahan alam.

Demikian arti nama Nabi kita, Ahmad dan Muhammad.

أحمد

Dal = seperti duduk tawarur, Mim = seperti orang sujud, Ha = seperti orang ruku', Alif = seperti orang berdiri

MALAIKAT ISRAFIL MENIUP SANGKAKALA SEKALI LAGI

Sekali lagi malaikat Israfil meniup serunai sangkakala untuk membangkitkan semua makhluk, manusia, jin dan hewan. Setelah itu bangkitlah tiap-tiap manusia, jin dan hewan melata dari dalam tanah. Manusia bangkit hidup kembali serasa bangun tidur, mereka tercengang, memandang kekiri dan kekanan, sejauh-jauhnya mata memandang, keadaan bumi semua rata. Tidak ada gunung-gunung, tidak ada sungai-sungai, tidak ada pohon-pohon barang sebatang pun, sebagai lazimnya masa dahulu. Yang tampak hanya langit belaka, kelihatan disana-sini manusia berbondong-bondong dalam keadaan telanjang, laki-laki dan perempuan semuanya sama. Yang lebih menakjubkan lagi kepada mereka, ialah tatkala matahari terbit sangat luar biasa besarnya. Sudah barang tentu jika telah meninggi hari bukan main panasnya cahaya matahari.

Manusia kelihatan berbondong-bondong di sana-sini ada yang lagi diam, ada yang lagi berjalan, tidak tahu kemana arah tujuannya. Kemanakah mereka akan pergi menurut saja di bawa oleh kakinya. Jika mereka sudah jauh berjalan, dan mereka merasa telah capai, lalu mereka berhenti, kemudian nanti mereka berjalan entah kemana lagi. Kemanakah mereka hendak mengadukan nasibnya?

Sehelai kain tidak ada yang menempel pada badan mereka, tidak berkain tidak berbaju dan tidak beralas kaki. Tidak ada secarik kain pun yang menutupi "Aurat" mereka. Lelaki dan wanita dalam keadaan serupa, tidak ada nenek-nenek, tidak ada kakek-kakek dan tidak ada anak kecil. Mereka haus dan lapar, tidak makan dan tidak minum, terus menerus dalam keadaan demikian. Habis hari berganti hari, habis bulan berganti bulan, mereka tidak merasai makanan dan minuman.

MATAHARI SANGAT MENDEKAT KE BUMI

تُدْنَىٰ الشَّمْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْخَلْقِ حَتَّىٰ تَكُونَ مِنْهُمْ كَمِقْدَارِمَيْل رواه مسلم

Nabi bersabda : "Direndahkan matahari dihari kiamat di atas makhluk setinggi satu mil jauhnya."

Sebagaimana pada pertama kali manusia dilahirkan dari dalam perut ibunya, dalam keadaan telanjang, maka untuk yang kedua kalinya ia di lahirkan dari dalam perut ibu pertiwi yaitu bumi dalam keadaan telanjang pula.

Perhatikan sabda Nabi s.a.w. :

يُحْشَرُالنَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةٌ عُرَاةٌغُرْلًا * قَالَتْ عَاءِشَةُ يَارَسُولَ اللَّهِ, الرِّجَالُ وَالنِّسَاءُجَمِيعًا؟ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ؟ قَلَ يَا عَاءِشَةُ, أَلْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أُنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ

"Dikumpulkan manusia dihari kiamat, tidak beralas kaki, tidak memakai pakaian dan tidak disunat. Sitti 'Aisyah isteri Nabi bertanya : Orang laki-laki dan orang-orang perempuan berkumpul bersama-sama, mereka akan dapat melihat satu sama lain? Nabi menjawab : Ya 'Aisyah, keadaan dimasa itu lebih menarik perhatian dari pada melihat punyanya orang lain."

PERISTIWA PADANG MAHSYAR

Hadits dari Anas bin Malik, Nabi bersabda :

Bila telah terjadi hari kiamat, bergeloralah manusia bangkit dari kubur tak tentu tujuannya, berbondong-bondong mereka pergi mandatangi kelompok lain untuk membicarakan sesuatu. kemudian setelah mereka mufakat bangunlah mereka pergi untuk mencari Nabi Adam yang dimaksudnya untuk minta penyelesaian. Mereka sudah merasa jemu, bosan, kesal, siang dan malam hanya begitu saja terus menerus di dalam penderitaan. kelaparan dan kehausan yang tidak ada hingganya, tetapi kondisi tubuh mereka tidak seperti tubuh yang dulu, kondisi tubuh mereka di ciptakan lain dari yang lain, meskipun mereka tidak makan dan tidak minum bertahun-tahun, mereka tidak akan lemah dan tidak akan mati karena kelaparan dan kehausan. Tubuh mereka tetap kuat tidak berubah, cuma lapar dan haus yang tidak hilang-hilang dari dalam perutnya, jadi walaupun mereka tidak makan-makan, tidak memberi pengaruh kepada jasmaniah mereka selama-lamanya, tidak otot-otot atau tulang-tulang menjadi lemah karenanya.

Apabila malam hari mereka merasa dingin karena mereka tidak berbaju dan tidak berkain, dan bila siang hari panas luar biasa matahari serasa membakar kulit mereka. Matahari pada waktu itu tinggi dari muka bumi hanya satu mil jaraknya. Sedang dahulu di dunia, matahari yang begitu tinggi dan sampai kecil kelihatannya sudah demikian panas teriknya cahaya matahari, apalagi kalau sudah satu mil tingginya sudah barang tentu kita dapat membayangkan akan bertambah panas lagi.

Tadi diatas kita sudah membaca ayat Al-Qur'an yang berbunyi : "Wajumi'asy-syamsu wal qomar" yang artinya : Matahari dan bulan dilebur dan dijadikan satu oleh Alloh s.w.t dan bisa jadi kelihatan menjadi besar, karena kedua benda itu dijadikan satu. Kita tidak heran, dalam hal ini Alloh sudah memberitahukan dengan Firman-Nya didalam surat Yaasiin ayat 81,82,83 yang bunyinya demikian :

أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ ۚ بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ

"Dan tidaklah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan yang

serupa dengan itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui."

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia."

فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

"Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan."

Nah demikian keadaan alam diwaktu itu yang sudah berubah segala-galanya. Semuanya ini adalah semata-mata karena kekuasaan Alloh. Pada hari itu sudah habis lelakon dari hari dunia, habis punah segala kekuasaan manusia, yang dulu dia gagah, yang dulu dia kaya, yang dulu dia jadi raja, hanya tinggal kenangan saja. Kini tinggal ingatan belaka, sebagai orang bangun tidur, teringat akan mimpinya.

Kini dia bukan mimpi, kini kenyataan yang dulu mereka tidak percaya bangkit kiamat, tidak percaya manusia bisa hidup kembali, tetapi kini fakta dan bukti dirinya benar mengalami, dilihat dan dirasa betul-betul ia bisa hidup lagi.

Sekarang nyata, di lihat matahari sudah berubah, di pandang bumi sudah berbeda. Dilihatnya keadaan manusia seumumnya sama dengan keadaan dirinya yaitu telanjang bulat. Ia akan merasa malu melihat punyanya dilihat orang lain? Malu atau tidak malu tidak menjadi soal, karena lelaki dan perempuan keadaannya sama.

Sama-sama tidak makan dan tidak minum, sama-sama merasa haus dan lapar, sama-sama tidak pakai baju dan kain, dan sama-sama menunggu. Apakah mereka harus menanti sebulan dua bulan, atau setahun dua tahun. Maka teringatlah mereka asal keturunan mereka , teringatlah mereka akan moyang mereka yaitu Adam. Maka kesanalah tujuan mereka, berbondong-bondong pergi mencari Nabi Adam a.s barangkali saja Adam sanggup memberi syafa'at kepada mereka itu. Syahdan, diwaktu itu bagi mereka yang tidak percaya agama, tidak percaya pada hari kiamat, tinggalah mereka di dalam kebingungan dan kecemasan. Mereka orang-orang kafir tinggal di

dalam kekecewaan dan penyesalan. Penyesalan yang tidak ada manfa'atnya dan tidak berfaedah. Pikir dahulu pendapatan sesal kemudian tidak ada gunanya. Maka setelah dilihatnya orang pergi berbondong, lalu mereka turut mengikuti mereka.

Akan tetapi setelah mereka bertemu, Nabi Adam mengangkat pundak mengatakan "nafsi-nafsi" kata mereka : Oh Abul Basyar, dari jauh-jauh kami datang menjumpai anda, kami mengharap syafa'at anda, agar memohon kehadirat Alloh, supaya diselesaikan persoalan kami, kami mohon cepat diadakan pemeriksaan dan penyelesaian, karena kami sekalian sudah tidak tahan terus-menerus cara begini, kami mohon dengan sangat agar anda mohon syafa'at untuk kami.

Jawab Adam a.s.

Jangan kalian gusar, sesungguhnya aku merasa malu untuk memohon apa-apa dari hadirat Alloh, harap kalian maklum, lantaran aku dahulu pun telah membuat kesalahan ketika aku di dalam syurga. Coba kalian datang ke Nabi Nuh.

Kemudian mereka datang kehadapan Nabi Nuh a.s. akan tetapi sayang Nabi Nuh mengangkat pundak dan berkata : "Nafsi-nafsi" Aku tidak dapat meohonkan apa yang kalian maksudkan. Malu aku memohon sesuatu ke hadirat Alloh karena aku telah merasa membuat dosa kepada Alloh Ta'ala. Pergilah kalian kepada Nabi Ibrahim a.s. yang mana beliau adalah orang yang dinamakan kholilulloh.

Kemudian mereka pergi mencari Nabi Ibrahim a.s. setelah mereka bertemu, tetapi Nabi Ibrahim a.s. mengatakan : "nafsi-nafsi" Beliau berkata : "Aku tidak berhak seperti disangka oleh kalian, malu aku memohon apa-apa pada hari ini. Cobalah kalian pergi mendapatkan Nabi Musa, semoga dapat memohonkan maksudmu itu."

Demikianlah mereka berjalan beramai-ramai di Padang Mahsyar pergi mencari syafa'at dari Nabi yang satu sampai kepada Nabi yang lain. Kita sendiri dapat membayangkan betapa sukarnya tentu untuk bisa bertemu dengan Nabi-Nabi itu. Karena manusia di Padang mahsyar hidup semuanya. Manusia di zaman Adam a.s. sampai manusia di zaman kita ini, bukan jutaan lagi jumlah manusia di waktu itu, bahkan miliaran banyaknya. Begitulah tentunya tiap-tiap umat mencari Nabinya. Sebanyak 25 Nabi tentu tidak sedikit jumlah umat itu jika dikumpulan menjadi satu. Umat-umat yang dahulu tentunya mencari Nabinya untuk memohon syafa'at, akan tetapi kesemuanya Nabi mengatakan : "Nafsi-nafsi."

Sudah barang tentu menemui Nabi-nabi tidak semudah yang kita sangkakan, maka untunglah umat Nabi Muhammad s.a.w. yang telah membaca risalah kiamat ini tidak usah mereka mencari Nabi yang lain, cukuplah mencari Nabi Muhammad s.a.w. Maka tidaklah akan menjadi Pusing mencari syafa'at seperti umat-umat yang lain.

Hal semacam ini tentunya berjalan bukan sebulan dua bulan atau setahun dua tahun bahan puluhan tahun. Sedangkan hari akhirat pada sisi Alloh seolah-olah seribu tahun pada hari kita perhitungkan hari dunia.

الْيَوْمُ عِنْدَ اللَّهِ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ . الأَيَة

"Sehari di sisi Alloh sebanding kadarnya seribu tahun menurut perhitungan kamu"

Nah cobalah bayangkan betapa lamanya mereka harus menderita haus dan lapar. Sedang kita sehari perut merasa lapar sudah tidak dapat tertahan, bagaimana sakit dan pedihnya terasa perut kita, konon lagi sampai bertahun-tahun.

Konon ceritanya, karena dorongan laparlah rupanya yang memaksakan mereka mohon syafa'at kepada Nabi agar cepat-cepat diadakan hisab pada saat-saat itu. Demikian atas petunjuk Nabi Musa agar mereka menghadap Nabi Isa a.s. Tetapi malang, Nabi Isa a.s pun mengatakan : "nafsi-Nafsi" katanya beliau bukan tempatnya untuk dimintakan syafa'at kehadirat Alloh s.w.t. Malah dianjurkannya supaya menghadap kepada Nabi s.a.w. Kemudian mereka datang menghadap kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk meminta syafa'at.
Nabi Muhammad s.a.w. sujud ke hadirat Alloh Ta'alaa, memohon supaya segera diadakan hisab dan Mizanul amal pada hari itu.

Maka atas permohonan Nabi Muhammad s.a.w. kemudian Alloh menyuruh malaikat-malaikat turun ke Padang Mahsyar untuk melakukan tugas-tugas penting hari itu, diantaranya untuk mengumpulkan manusia jangan terpencar di mana-mana. Mereka harus berkumpul satu partai atau jama'ah dari umat-umat itu turut bersama Nabinya. Misalnya umat nabi Adam a.s kumpul sesama umat Nabi Adam a.s. Nabi Idris, umatnya tersendiri kumpul sesama umat Nabi Idris a.s. Umat Nabi Nuh a.s. kumpul sesama umat Nabi Nuh a.s. dan begitu seterusnya tiap-tiap umat Nabi-Nabi. Maka untuk mengumpulkan mereka tentunya tidak sedikit dikerahkan tenaga malaikat. Maka dihari itu akan terlihat umat siapakah yang lebih banyak ke syurga dan umat Nabi manakah yang lebih banyak masuk neraka.

BERBAGAI MACAM RAGAM ORANG YANG BERDOSA BANGKIT DARI KUBUR

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا

"Dihari ditiup sangkakala datanglah kamu berbondong-bondong."

Setelah Nabi menerima turun ayat ini beliau lalu menangis, berlinanglah air matanya. Kemudian beliau ditanya. Nabi Muhammad s.a.w. : "Anda menanya suatu soal yang amat mengerikan dan menyedihkan dari hal umatku yang dibangkitkan di Padang Mahsyar."

Dua belas tahun berganti-ganti berkelompok-kelompok dari pada umatku dengan macam-macam keadaannya sesuai dosa yang mereka pernah lakukan kemudian sehingga ajalnya mereka tidak bertobat. Tiap-tiap golongan di umumkan kedosaan yang telah dilakukan.

Golongan pertama dibangkitkan muka mereka seperti rupa kera, itulah orang yang kerjanya tukang penyebar Fitnah di tengah-tengah manusia. dalam hal ini Alloh telah berfirman :

وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ

Artinya : "Fitnah itu lebih jahat daripada pembunuhan."

Golongan kedua, dibangkitkan muka mereka seperti muka babi, itulah hakim-hakim atau kadi yang menerima uang suap dalam menyelesaikan sesuatu perkara,

سَمَّاعُونَ لِلْكَذِبِ أَكَّالُونَ لِلسُّحْتِ

Artinya : "Mereka sangat mendengarkan keterangan-keterangan dusta karena mengharap bisa memakan akan uang suap."

Golongan ketiga bangkit dari kubur tidak bermata, mereka meraba-raba berjalan kesana kemari, itulah hakim-hakim yang tidak berlaku adil membutakan mata pada kebenaran

وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ

"Apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu."

Golongan keempat dibangkitkan tidak bertelinga, tuli dan gagu, itulah orang-orang yang sombong dengan mulutnya dan perbuatannya. Karena membanggakan kekayaan dan kedudukan atau pangkatnya.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri."

Golongan kelima bangkit dari kubur lidah mereka ditusuk menjulur dan dari mulut mengalir darah dan nanah, itulah ali 'ulama, lain ilmu lain amal yang dikerjakannya. Orang lain dianjurkan berbuat kebajikan sedang mereka melupakan diri sendiri.

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

"Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?"

Golongan keenam bangkit dari kubur kulit tubuh mereka pecah-pecah terbakar, luka-luka. Itulah orang yang jadi saksi memberi keterangan palsu.

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ

"dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya."

Golongan ketujuh bangkit dari kubur seperti orang main akrobat, kepalanya di tekuk kebelakang, sehingga ada dibawah, diikat begitu rupa. Dua tangannya sampai ketanah jalannya mundur, kemaluannya ditusuk dengan besi, maka dari kemaluannya mengalir nanah yang amat busuk baunya.

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَا ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk."

Golongan kedelapan bangkit dari kubur berjalan sebentar jatuh sebentar bangun sempoyongan seperti orang mabuk. Itulah orang yang bakhil tidak suka mengeluarkan zakat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu."

Golongan kesembilan bangkit dari kubur mukanya hitam, matanya hijau, perutnya besar didalamnya penuh ular dan kala. Itulah mereka orang yang makan harta anak yatim.

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا

"Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya."

Golongan kesepuluh bangkit dari kubur badannya penuh borok dan koreng. Itulah orang-orang yang durhaka kepada ibu bapak.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orangtua."

Golongan kesebelas, bangkit dari kubur rupa mukanya seperti Hantu kuburan, gigi bertaring sebesar tanduk sapi, bibir mereka panjang sampai ke dada, lidah mereka terjulur sampai keperut, perut mereka gendut menggantung sampai ke lutut. Itulah mereka peminum arak, pecandu judi dan sebagainya.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ

"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar[29] dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar."

29 Segala minuman yang memabukkan

Golongan kedua belas, bangkit dari kubur mereka lari-larian seperti orang ketakutan, perut mereka panjang seperti balon, menyeret ketanah ke celah-celah dua kakinya. Itulah pedagang-pedagang yang berlaku curang, bila menimbang untuk diri sendiri minta cukup, tetapi menimbang untuk dijual kepada orang lain selalu dikurangi, dari mulut mereka terus menerus mengalir darah.

وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ * الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ * وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang[30]*. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi."*

Demikianlah antara lain orang-orang dari umat Nabi Muhammad s.a.w. yang bangkit dari kubur yang melakukan pelarangan agama dan mati dengan tiada bertobat. Ini baru sebagian saja hukuman orang-orang yang berdosa.

Nabi Muhammad s.a.w. melihat keadaan umatnya demikian beliau merasa kasihan, tetapi apa mau dikata karena perbuatan merekalah yang menghukum mereka sendiri. begitulah tiap-tiap tahun berganti musim, tahun ini akan bangkit orang-orang yang durhaka kepada orang tuanya, umpamanya, dan tahun depan lain golongan lagi seterusnya. Sehingga Nabi sendiri merasa ta'jub. Apakah seluruh umatnya yang bangkit dari kubur dalam keadaan demikian? Tetapi Nabi mengharap mudah2an ada umatnya dari golongan orang yang baik-baik. Demiianlah kiranya orang-orang yang berdosa dari umat islam, tegasnya mereka yang menganut agama islam, mati tidak dengan tobatnya.

Rupanya bangkit kiamat ini berlangsung bukan setahun dua tahun, bahkan sebenarnya memakan waktu puluhan tahun. Tiap-tiap orang seketika diadakan hisab oleh Alloh hanya memakan waktu lima menit. Alloh Ta'ala Maha Adil dan Maha Bijaksana.

Sebelum hambanya dimasuka ke syurga atau ke neraka, maka diadakan pemeriksaan lebih dahulu, dan kemudian diadakan timbangan amal, berat mana antara dosa dan pahala, yang

30 Yang dimaksud dengan "orang-orang yang curang" di sini ialah orang-orang pedagang yang curang dalam menakar dan menimbang.

maksudnya jangan sampai ada orang yang merasa di tekan atau di zalimkan.

Jadi walaupun mereka yang rupanya sudah demikian keadaannya, mereka tetap akan dihisab, agar manusia membuktikn bahwa Alloh itu betul-betul Adil.

LUAS SYURGA SELUAS LANGIT DAN BUMI

Menurut keterangan Al-Qur'an bahwa luasnya syurga itu, seluas tujuh langit dan bumi. Dan syurga itu, bertingkat tujuh, dari tingkatan yang rendah sampai tingkatan tinggi, semua itu disediakan untuk membalas amal perbuatan orang-orang mukmin, sesuai dengan hasil amal perbuatan masing-masing, dalam melakukan ibadat maupun menjauhkan maksiat. Baik amal ibadat kepada Alloh maupun amal baik kepada sesama manusia, sebagaimana Firman Alloh :

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

"Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi."

Firman Alloh dalam ayat lain :

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa."

Dengan keterangan-keterangan ayat-ayat seperti ini, dapat kita mengetahui, bahwa luas atau lebar syurga, beberapa kali besar dari langit dan bumi. Artinya beberapa kali luas dari bumi dan dari langit-langit yang tujuh.

Menurut Al-Qur'an bahwa setelah hari kemudian, setelah selesai semua manusia dihisab, di hadirat Alloh, tidaklah mereka akan tinggal menetap lagi di bumi ini. Setelah amal mereka di periksa oleh Alloh, dan ditimbang dengan seadil-adinya, di dalam sidang mahkamah agung Illahi, setelah di cek amalnya masing-masing, mereka akan diseberangkan kealam lain, ke Syurga atau ke Neraka.

Di Padang Mahsyar mereka telah mendapat surat putusan, dalam surat mana diterangkan, bahwa ke Syurga kah ia, atau ke Neraka. Hanya Tuhanlah yang memutuskan perkaranya itu. Hal ini pun bergantung kepada amal perbuatan mereka masing-masing, tatkala mereka hidup di dunia. Yang dimaksud dengan kata Syurga, adalah ia suatu tempat kemenangan dan tempat kesenangan. Dia adalah beberapa negeri yang sangat besar, yang berada di luar angkasa bumi,

yang pada hakikatnya cuma Alloh saja yang Maha Mengetahui. Disitulah tempat bersenang para orang mukmin, orang-orang salih, para wali-wali, alim 'ulama, dan para ambiya' setelah mereka berada disitu.

Disitu mereka bebas dan aman hatinya, mereka tidak usah melakukan ibadat lagi, tidak usah puasa dan sembahyang lagi, ditempat itu mereka tidak usah pusing kepala memikirkan kebutuhan hidup sehari-hari. Mereka bebas dari perasaan bingung dan susah.

Tentang keindahan Syurga telah di terangkan berulang-ulang di dalam Al-Qur'an, di dalam surat Al-Waqi'ah, surat Al-Rahman, surat Al-Insaan dan lain-lainnya, maka : Barang siapa suka meneliti Al-Qur'an satu persatu, akan bertambah jelas baginya, bagaimana yang hakikatnya keadaan Syurga itu, dan bagaimanakah keadaan manusia hidup di situ.

Cobalah kita ikuti keterangan beberapa ayat Al-Insaan sebagai berikut :

فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا

"Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati."

وَجَزَاهُمْ بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا

"Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera."

مُتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ ۖ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا

"Di dalamnya mereka duduk bertelakan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan."

Demikianlah keterangan ayat surat Al-Insaan.

POHON RAKSASA SIDRATUL MUNTAHA

Diceritakan di Syurga ada pohon raksasa Sidratul-Muntaha namanya.

Dan dari karena besarnya, kalau kuda berlari sekuatnya, kira-kira seratus tahun lamanya baru ia dapat mencapai mengelilingi sekitar bayangan pohon itu. Kalau pohonnya saja sudah demikian besarnya, bagaimanakah pula keadaan negerinya. Sudah tentu lebih besar lagi, konon disitulah di bawah pohon Sidratul-Muntaha, terletaknya kota Syurga atau gedung di Syurga.

NAMA-NAMA KOTA DI SYURGA DI ANTARANYA

Di dalam Al-Qur'an disebutkan nama kota-kota di syurga antara lain :

- Jannatu 'Adn
- Jannatu Firdaus
- Jannatu ma'wa
- Jannatu Khuldi
- Darus Salam
- Darul Qoror
- Darul Jalal
- Darul jinan
- Darul Bawar
- Darun Na'im
- Darul Maqomah
- dan sebagainya. Demikian antara lain nama-nama Syurga.

Para Pembaca yang Budiman!

Kalau negeri-negeri di dunia dan kota-kota di dunia mempunyai nama, demikian pula kota-kota dan negeri di Syurga, mempunyai nama juga.

Sudah barang tentu karena letaknya kota-kota itu seluruhnya berada di bawah Sidratul-Muntaha, maka oleh karena itulah di syurga tidak terlihat panas matahari. Sejauh mata memandang hanya kelihatan cabang-cabang, dahan pohon itu menutupi ufuk yang tinggi menutupi kaki langit.

Demikian kehebatan Sidratul-Muntaha.

Cobalah perhatikan Firman Alloh di dalam surat Al-Insaan :

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهَا وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا

"Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya."

Demikian dari sangat rindang daun pohon di syurga, dan sangat rendah buahnya sehingga dengan mudah sekali orang dapat memetiknya. Dan buah-buahan disana tidak ada musimnya, kapan saja buah dipetik maka dalam beberapa saat lalu ia berbuah lagi.

Mereka di Syurga dapat menikmati pemandangan-pemandangan yang indah dari tempat kedudukan mereka, dan mereka dapat menikmati lagu-lagu yang merdu merayu kalbu. Dinyanyikan oleh biduan-biduan syurga dari bidadari-bidadari yang khusus untuk menghibur mereka. Mereka di layani oleh pelayan yang muda-muda dan cantik-cantik dari pada wildan dan bidadari.

وَيُطَافُ عَلَيْهِمْ بِآنِيَةٍ مِنْ فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرَا

"Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,"

قَوَارِيرَ مِنْ فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا

"(yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya."

Yakni zat piala itu dari perak, tapi jernihnya seperti kaca, sedang piala-piala itu besarnya telah diukur oleh pengedar piala, sehingga tidak kebesaran dantidak kekecilan, bahkan enak dan cocok dan pantas bagi peminumnya.

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا * عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا

"Di dalam syurga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah zanjabil yaitu semacam minuman air bandrek. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil minuman khas orang-orang syurga."

SYURGA ADALAH SUATU KERAJAAN BESAR

Kemudian di sisi mereka duduklah bidadari yang telah menjadi isteri mereka, dan kalau sekiranya di syurga tanpa bidadari, bukan syurga lagi namanya.

Perhatikan Firman Alloh dalam surat Ar-Rahman, demikian bunyinya :

فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

حُورٌ مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ

"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik.

Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

(Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah.

Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.

Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.

Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?"

dalam ayat lain pada surat Al-Insaan ayat 19-20 :

وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَنْثُورًا

"Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan."

وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا

"Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam keni'matan dan kerajaan yang besar."

Syurga adalah disana Tuhan jadikan nikmat yang luar biasa, yang belum pernah Alloh berikan kenikmatan seperti itu, pada hamba-Nya yang manapun juga pada masa di dunia. Syurga sebenarnya merupakan suatu kerajaan besar yang tidak Tuhan berikan kepada manusia di dunia. Biarpun bagaimana besarnya kerajaan di dunia, kalau dibanding dengan kerajaan di Syurga, masih jauh rendah sekali. Apakah di Surga itu bukan merupakan suatu kerajaan? Tidakkah manusia hidup disitu sudah sebagai raja?

Bermahligai yang indah, bertaman sari yang luas dan indah permai, berkebun dengan beraneka warna pohon buah-buahan. Berputeri dengan bidadari yang cantik, muda rupawan, berpelayan yang cantik-cantik jelita, berpiring dan gelas dari perak-perak. Bukankah itu, hidup sebagai raja-raja? sesungguhnya itu semua bukan sebagai gratis diberikan kepada hambanya, akan tetapi sebagai pahala, atau sebagai ganjaran atau sebagai upah dan sebagai pembalasan dan amal jerih payahnya orang-orang yang beriman yang melaksanakan amal yang salih.

Cobalah perhatikan Firman Alloh, di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Waqi'ah :

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ

أُولَٰئِكَ الْمُقَرَّبُونَ

فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ

ثُلَّةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ

وَقَلِيلٌ مِنَ الْآخِرِينَ

عَلَىٰ سُرُرٍ مَوْضُونَةٍ

مُتَّكِئِينَ عَلَيْهَا مُتَقَابِلِينَ

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ

بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ

لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزِفُونَ

وَفَاكِهَةٍ مِمَّا يَتَخَيَّرُونَ

وَلَحْمِ طَيْرٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ

وَحُورٌ عِينٌ

كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ

جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Dan orang-orang yang beriman paling dahulu,

Mereka itulah yang didekatkan kepada Allah.

Berada dalam jannah keni'matan.

Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,

dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian[31]

Mereka berada di atas dipan yang bertahta emas dan permata,

seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.

Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,

dengan membawa gelas, cerek dan minuman yang diambil dari air yang mengalir,

mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,

dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,

dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.

Dan ada bidadari-bidadari bermata jeli,

laksana mutiara yang tersimpan baik.

Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan."

Jelaslah orang-orang yang dimasukan ke dalam syurga karena pembalasan amal mereka yang salih.

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا

"Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,"

Demikian kenikmatan syurga yang diterangkan di dalam Al-Qur'an surat Al-Waqi'ah.

Marilah coba kita ikuti perjalanan Nabi sewaktu Mi'raj ke ruang angkasa.

31 Yang dimaksud adalah umat sebelum Nabi Muhammad dan umat sesudah Nabi Muhammad s.a.w.

SIAPAKAH MANUSIA YANG PERGI KE RUANG ANGKASA?

Apakah ada yang bertanya dimanakah syurga itu? Siapakah diantara manusia yang pernah melihat syurga? Dan bilakah ia melihatnya?

Sebetulnya ada orang yang telah melihat Syurga itu, dari pada penduduk dunia ini selain dari Nabi Adam a.s. Pertama Nabi Idris dan kedua Nabi Muhammad s.a.w.

Nabi Idris a.s. demikianlah ceritanya, diantara turunan Nabi Adam a.s. yang terdekat, yang menjadi Nabi sesudah beliau ialah nabi tsis, kedua nabi Idris a.s.

Tiap Nabi tugasnya ialah menganjurkan umatnya, supaya beribadat kepada Tuhan, akan tetapi biasanya anjuran mana tidak diturutnya, dan lalu timbul pertentangan dan permusuhan terhadap nabi itu. Dapat dikatakan bahwa menjadi seorang nabi pasti dimusuhi oleh umatnya.
Demikianlah kiranya Nabi Idris a.s maka untuk menengkan dirinya dan menghindarkan diri dari gangguan kaumnya, selagi beliau duduk beribadat, lalu pergilah nabi Idris a.s. keluar kota setiap pagi seorang diri untuk beribadat di tempat yang sunyi. Disanalah beliau beribadat, sampai petang baru beliau kembali, demikian dilakukan setiap hari.

Pada suatu hari, tatkala beliau sedang pergi menuju tempat peribadatannya, bertemu seorang laki-laki yang tidak dikenal, dan selalu berjalan membuntutinya dari belakang. jika Nabi Idris berhenti ia lalu berhenti, dan jika Nabi Idris berjalan ia pun turut berjalan lagi. Begitu dengan begitu, akhirnya Nabi Idris menaruh curiga, apakah maksud orang itu.

Lalu beliau bertanya : "Maaf saudara, saya akan bertanya, siapakah sebenarnya anda ini, dan apakah gerangan maksud anda, jika saya berjalan anda turut membuntuti saya dari belakang dan jika saya berhenti anda lalu berhenti pula?"

"Sebetulnya, kata orang itu saya ingin berkawan kepada anda."

Nabi Idris : "Kalau demikian maksud anda saya berterima kasih dan saya terima dengan segala senang hati dan siapakah sebenarnya anda ini?"

"Saya sebenarnya adalah malaikatul-Maut," kata orang itu.

Nabi Idris kaget : "Malaikatul maut? hendak mengambil nyawa sayakah anda ini, silahkanlah!"

Malaikatul-Maut : "Tidak, saya tidak bermaksud mengambil nyawa anda. Dan kalau sudah waktunya tentu saya tidak berpanjang kalam lagi, sesaat ini juga saya akan cabut nyawa

anda. Dan kedatangan saya semata-mata untuk berkawan pada anda."

Nabi Idris : "Nah, jikalau demikian, marilah kita lanjutkan perjalanan ini menuju tempat peribadatan saya."

Demikianlah Nabi Idris bersahabat dengan malaikatul-maut dan mereka duduk beribadat setiap hari pada suatu ketika dengan tidak disangka-sangka Nabi Idris berkata kepada rekannya : "Ya malaikatul-Maut, ada maksud saya yang saya harap cuman andalah yang dapat menyampaikan maksud saya ini."

Malaikatul maut : "Baiklah, cobalah saja ceritakan barangkali saya dapat menolongnya."

Nabi Idris : "Saya ingin tahu bagaimana rasanya di cabut nyawa, itulah permintaan saya."

Malaikatul-Maut : "Memang tugas kewajiban saya demikian, akan tetapi untuk mencabut nyawa anda sekarang ini saya tidak berani belum sampai waktunya. Saya merasa heran, orang lain merasa takut akan mati, dan mengapa anda malah memintanya?"

Nabi Idris : "Buat saya tidak soal, kapan saja manusia bisa mati, dan yang saya minta cuma ingin tahu bagaimana rasanya mati itu, lain tidak."

Kemudian malaikat itu sujud kehadirat Illahi selesai itu lalu Nabi Idris disuruh berbaring kemudian dicabut nyawanya perlahan-lahan, lalu matilah Nabi Idris seketika itu tidak berkutik lagi. Setelah itu turun beberapa malaikat dari langit katanya : "Hai Malaikatul-Maut, mengapa anda cabut nyawanya, padahal ini bukan waktunya?"

Kata Malaikatul-Maut : "Ini hanya untuk sebentar saja. Dan ini pun adalah untuk menuruti kehendak Idris sendiri seizin Alloh S.W.T." Lalu kembalilah malaikat-malaikat itu ke langit.

Beberapa saat kemudian nyawa Nabi Idris dimasukkan kembali dalam tubuhnya dan setelah nyawanya masuk lagi sebagaimana asalnya beliau lalu hidup kembali lalu bangun duduk sambil menggeleng-gelengkan kepala. Katanya : "Ah kawan demikianlah kiranya rasanya maut, jika saya akan mati, saya tidak akan kaget lagi. Beginikah caranya anda mencabut nyawa manusia, apakah semuanya demikian rasanya orang yang di cabut nyawanya?"

Kata Malaikatul-Maut : "Tidak semuanya, dan tidak sama. Itu tergantung kepada keadaan orang itu kelak, dan ini adalah dicabut nyawa yang seringan-ringannya. Bagaimana anda rasakan Idris, pada ketika keluar nyawamu?"

Jawab Nabi Idris : "Ah bukan buatan rasanya. Seluruh kulit tubuh rasa seperti dikeset, seperti orang menguliti kulit kambing dan pada nyawa keluar berbareng dengan itu saya lihat

seolah bintang bintang dilangit jatuh berhamburan ke bumi, dan serasa langit runtuh menimpa bumi dan saya tertimbun didalamnya. Demikianlah perasaan saya disaat itu."

Nabi Idris bermaksud lain lagi, pada suatu masa nabi Idris berkata kepada Malaikatul-Maut: "Ya kawan, dapatkah kiranya anda mengajak untuk naik kelangit akan melihat neraka?"

"Oh Idris, ada pula lagi permintaan anda yang aneh-aneh saja. Dulu anda ingin di cabut nyawa, tegasnya ingin mati, sedang orang lain takut akan mati, dan sekarang ingin ke neraka pula," katanya.

Kata Nabi Idris : "Kalau memang anda betul mengakui kawan pada saya, saya kira tidak keberatan untuk menyampaikan keinginan saya, cobalah anda memohon untuk saya soal itu, kepada Tuhan Yang Maha Kuasa."

Malaikatul-Maut itu sujud kehadirat Alloh, selesai sujud malaikat itu berkata : "Permohonan anda terkabul dan marilah ikut saya!"

Nabi Idris dibawa malaikatul-Maut pergi melihat neraka, seketika keduanya sampai di neraka, keduanya disambut oleh malaikat Malik Zabaniyah penjaga Neraka atau pengurus Neraka. Malaikatul Maut menceritakan apa maksud kedatangan keduanya datang keneraka. Lalu dibukakan pintunya terlihat oleh Nabi Idris akan terompah dari Besi. Dan terompah ini untuk disuruh pakaikan orang orang yang akan disiksa disitu.

Kemudian Nabi Idris minta izin untuk coba memakai terompah itu sambil dinyalakan apinya. Setelah terompah itu merah seperti bara lalu Nabi Idris memasukan kakinya keterompah itu. Baru saja diletakan kakinya beberapa menit saja Nabi Idris berteriak karena panasnya. Lalu buru-buru kakinya diangkat kembali rasanya panas terompa itu bukan buatan bagaikan meletus otak kepalanya.

Kata Malaikatul Maut : "Bagaimana rasanya?"

"Cukup panas," kata Nabi Idris, "hampir-hampir saja pecah kepala saya karena panasnya." Selesai itu Nabi Idris minta izin dan berterima kasih kepada malaikat penjaga neraka dan lalu meninggalkan tempat itu. Sungguh hebat dan mengerikan segala macam siksaan yang akan ditimpakan kelak kepada orang yang akan dimasukan kedalam neraka. Kata Malaikatul-Maut : "Puaskah anda,Ya Idris, marilah kita kembali!"

Kemudian kata Nabi Idris dengan tiba-tiba : "Tunggu dulu kawan, ada suatu hal yang saya akan bicarakan kawan."

Malaikatul-Maut memandang kepadanya : "Cobalah katakan."

"Satu lagi permintaan saya, terlanjur saya sudah berada disini, sudah melihat dari dekat keadaan neraka, maka akan penasaran kiranya hati saya, kalau tidak sekalian melihat Syurga dari dekat, bukankah begitu kawan?" kata Nabi Idris sambil tersenyum, sehingga malaikatul-maut turut tersenyum pula sambil berkata : "Anda memang benar pintar. Ada-ada saja permintaan anda ini."

Kemudian Malaikatul-Maut itu sujud kehadirat Alloh, selesai sujud malaikat itu berkata : "Marilah Idris, permohonan anda telah diterima!"

Kemudian keduanya menuju Syurga. Dan benar saja beberapa puluh meter dari pintu gapura Syurga Nabi Idris telah dapat mencium wangi-wangian Syurga yang amat harum, dan telah dapat mendengar lagu-lagu Syurga yang amat merdu. Malaikatul-Maut bercakap-cakap sebentar seelah memberi salam kepada malaikat Ridwan. Keduanya di persilahkan masuk. Alangkah tercengangnya Nabi Idris melihat akan keindahan Syurga, kiranya di Syurga lain daripada didunia. Gedung-gedung yang bagus-bagus dan menara yang tinggi serta sungai-sungai yang besar yang airnya dari Madu, susu, arak dan sebagainya. Kebun-kebun buah-buahan yang sangat teratur, pohon-pohon buah yang sangat rindang daunnya dan sangat lebat buahnya, pohon-pohon anggur, apel, delima, pisang, segala ada disana. Taman-taman bunga yang sangat indah dan sangat teratur letak pohonnya. Serta kolam air mancur, yang menambah ta'jub mata memandang disekelilingnya, harum semerbak bau bunga yang sedang mekar berkembang.

Puas Nabi Idris melihat pemandangan yang indah-indah lalu Nabi Idris di ajak melihat Mahligai mahligai syurga. Nabi Idris terpesona lagi melihat bidadari Syurga yang cantik-cantik dan tidak membosankan mata memandangn dengan pakaian mereka yang luar biasa bagusnya serta bertabur intan berlian didadanya yang menambah gairah siapa melihatnya. Malaikatul-Maut memperkenalkan kepada mereka, bahwa inilah seorang daripada Nabi Alloh yang masih Hidup dibumi untuk melihat keadaan Syurga.

Nabi Idris dipersilahkan duduk dikursi yang sangat indah dan sangat empuk dan dilantai dihampari permadani yang sangat indahnya. Tidak lama kemudian datanglah bidadari pelayan syurga membawa nampan berisi makanan dan buah-buahan yang beraneka ragam rupanya dan dihidangkan minum minuman yang sangat lezat cita rasanya, dan tidak memabukkan. Bukan main lezat dan nikmat rasa makanan dan buah-buahan sehingga sukar untuk Nabi Idris

mengatakannya, berbarengan Nabi Idris menikmati buah-buahan itu terdengarlah suara lagu yang sangat merdu.

Dalam pada itu terpikirlah dalam hati Idris, untuk tidak kembali lagi ke dunia, segan hatinya. Untuk ia kembali lagi kebumi, dan bagaimanakah akalnya, dan apa alasannya ia telah menyusun jawaban-jawabannya.

Setelah Nabi Idris puas menikmati makan-makanan dan minuman yang lezat lalu beliau diajak melihat-lihat ruangan dan bilik-bilik di Syurga. Yang mana di tiap bilik itu ada penghuninya bidadari serta inang pengasuhnya.

Kemudian setelah itu lalu Nabi Idris diajak pulang, maka setelah mereka sudah berada diluar dan sedang menuju akan jalan pulang, tiba-tiba kata Nabi Idris : "Oh, Tunggu dulu kawan, saya lupa memakai terumpah saya tertinggal di dalam bilik sana, tunggu saya akan mengambilnya."

Kemudian Malaikatul-Maut mengiringi nabi Idris sampai ke Pintu, dan Nabi Idris lalu masuk kedalam. Kemudian setelah beliau di dalam, Ia terus diam dan tidak mau keluar lagi. Sehingga bidadari merasa heran, Malaikatul-Maut lalu datang menghampiri Nabi Idris dan berkata : "Ya Idris, marilah kita kembali ke dunia!"

"Tidak kawan," kata nabi Idris, "saya segan untuk kembali kedunia lagi, betul-betul saya tidak mau keluar dari sini."

Semua yang mendengar kata Nabi Idris merasa heran dan merasa kaget, kata Malaikatul-Maut : "Ya Idris, marilah kita kembali, jangan sampai di Murkai Alloh."

Kemudian kata Nabi Idris : "Tahukah anda sekalian, Tuhan telah berfirman siapa yang telah masuk Syurga kekal tidak akan keluar lagi buat selama-lamanya. Saya tahu, orang yang boleh masuk Syurga ialah orang yang telah menjalankan perintah Alloh. Dan telah melalui beberapa perkara. Orang yang sudah mati, cobalah anda pikir. Saya sudah melakukan kewajiban saya sebagai Rosul, dan saya telah merasakan Mati, kemudian saya telah merasakan Api Neraka, dan sekarang saya sudah berada di Syurga, mengapakah saya perlu keluar lagi?"

Semua malaikat yang hadir dan segala bidadari merasa kagum akan jawaban Nabi Idris yang begitu lancar dan tepat. Sehingga malaikatul-maut tidak berdaya dan tidak dapat menjawabnya sehingga mereka jadi berpandangan dan tidak dapat berkata apa-apa sepatah pun.

Kemudian Malaikatul-Maut itu sujud kepada Tuhan melaporkan hal itu.

Kemudian selesai ia sujud, terdengar suara dari Hadratulloh : "Ya Idris, memang benar telah aku janjikan, bahwa syurga itu kusediakan untuk hamba-hambaku yang beramal salih. Dan memang benar, siapa yang masuk ke Syurga tidak keluar lagi buat selama-lamanya. Tapi ingat ya Idris, aku telah membuat peraturan dan hukum atau rencana yang tidak akan aku rubah dan telah aku tetapkan dan tidak akan aku cabut kembali, bahwa :

- dibenarkan orang yang masuk Syurga orang yang taat
- dibenarkan orang itu masuk ke Syurga, setelah Yaumil-Qiyamat
- dibenarkan orang itu masuk ke Syurga, setelah dihisab
- dibenarkan orang itu masuk ke Syurga, setelah bersih dari dosa
- dibenarkan orang itu masuk ke Syurga, setelah umat Nabi Muhammad lebih dahulu

Demikianlah antara lain peraturan yang telah aku tetapkan. Oleh karena itu, tidaklah engkau berhak tinggal di Syurga pada waktu sekarang ini."

Mendengar itu Nabi Idris merasa sedih hatinya, sembahnya : "Ya Tuhanku, hamba menurut saja akan putusan-Mu itu, akan tetapi hamba mohon kehadirat-Mu dan Rahmat-Mu. Hamba merasa enggan kembali kedunia lagi, ya Tuhanku. Terserah kepada engkau akan menempatkan hamba dimana saja, hamba akan berbuat ibadat sementara menanti kiamat akan tiba."

Akhirnya dengan seizin Alloh Nabi Idris tinggal menetap di langit yang keempat, yang mana ketika Nabi Muhammad S.A.W. mi'raj diberi kesempatan bertemu dengan Nabi Idris A.S.

Demikianlah manusia yang pertama dari penduduk dunia yang telah pergi kealam Syurga, atau telah pergi keruangan angkasa dan ia akan turun nanti setelah Qiyamat.

NABI MUHAMMAD KE RUANG ANGKASA

Sesungguhnya orang yang telah melihat Syurga orang yang kedua adalah Nabi Besar Muhammad s.a.w. dikala beliau Mi'raj pada tanggal 27 rojab setelah 12 tahun dari kenabian. Beliaulah dari orang planet bumi yang telah menjelajah ruang angkasa yang mana Islam memperingati peristiwa tiap-tiap tahun.

Yang dikatakan Mi'raj itu, ialah Nabi naik keluar angkasa bumi bersama Malaikat Jibril, Mika'il dan seorang malaikat lainnya, dengan kendaraan "Kilat atau Burak" namanya yang terbangnya secepat kilat yang diimpor dari Syurga. Karena katanya di Syurga telah biasa memakai kendaraan semacam itu. Jibril hanya bertindak sebagai juru bahasa dan penerangan dan mikail mengemudikan kendaraan itu. Dalam perjalanan Mi'raj ini Nabi diajak Jibril singgah di beberapa planet/langit, pertama, kedua, ketiga dan seterusnya sampai yang ketujuh, sampai ke Sidratul Muntaha dan seterusnya sampai ke Mustawa dan perhatikanlah Firman Alloh dalam Surat An-Nadjm ayat 11-15 :

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ

"Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya[32]."

أَفَتُمَارُونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ

"Maka apakah kaum (musyrik Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?"

وَلَقَدْ رَآهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,"

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ

32 Ayat yang ke 4-11 menggambarkan peristiwa turunnya wahyu yang pertama di gua Hira.

"(yaitu) di Sidratil Muntaha[33]*."*

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal,"

Menurut keterangan ayat-ayat di atas, Syurga Jannatul-Ma'wa didekat atau di sisi Sidratul-Muntaha disitulah Nabi melihat Jibril dalam bentuk rupa aslinya, ialah dalam malaikat yang mempunyai 600 buah sayap. Entah bagaimana tentang rupa atau bentuk sayap Jibril itu, Nabi tidak menjelaskan. Yang Jelas Jibril itu bersayap seperti disebut tadi, dan akan tetapi jikalau Jibril membawa wahyu turun kedunia kepada Nabi Muhammad, ia dalam rupa manusia seperti orang laki-laki berpakaian cukup.

Maka dengan keterangan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits yang mengenai Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad s.a.w. teranglah beliaulah dari antara orang planet bumi/dunia yang telah menjelajahi ruang angkasa terus ke alam syurga atau yang dinamakan alam Akhirat dan telah melihat Syurga dan Neraka dari dekat dan terjadi peristiwa itu di bulan Rajab.

Jadi jelasnya Syurga itu berada diluar dari alam dunia kita, yang tidak dapat disangsikan lagi, dan kini Syurga Neraka sudah ada, sudah menunggu orang-orang yang akan mengisinya, menunggu kapan bumi ini menjelang kiamat akan datang. maka pada masa kiamat itu, setelah seluruh umat manusia di hisab, semua dari penduduk planet dunia, akan dipindahkan atau diungsikan kealam yang lain, dimana ada letaknya Syurga dan Neraka. Dari padang mahsyar akan diadakan suatu penyeberangan secara besar-besaran, diletakan suatu alat penyeberang yang dinamakan Sirot, yang mana manusia akan dibagi dalam dua golongan besar. Ada golongan kanan dan ada golongan kiri. Golongan kanan, apabila kembali keakhirat akan ditempatkan di Syurga, dan Golongan kiri bila kembali ke akhirat, akan dikumpulkan di kamp penjara Tuhan ialah mendapat siksaan dan menjadi Bara Api Neraka.

Pembaca yang Budiman.

Kalau kita mengikuti perjalanan Nabi Mi'raj dari mula-mula beliau berangkat, dari masjidil Harom dikota mekkah atau yang disebut Baitullah, sampai beliau singgah dibeberapa tempat-tempat yang bersejarah. Pertama di Thijban atau Yastrib, yang sekarang namanya

33 Sidratil Muntaha adalah tempat yang paling tinggi, di atas langit ke-7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

Medinah, Madijan, tempat Pohon Nabi Musa, kubur masithoh di Mesir yang harum mewangi. Baitul-Lahm tempat lahir Nabi Isa, di Palestina, dibukit thursina tempat Nabi Musa menerima wahyu dan bercakap-cakap kepada Tuhan, dan akhirnya turun di masjidil Aqso, atau baitul-Muqaddas, darus salam atau Yerussalem.

Kemudian dari mesjid ini Nabi bersama Malaikat Jibril dan Mikail, melanjutkan perjalanannya singgah di beberapa langit, sampai kelangit yang ketujuh, seterusnya sampai di Sidratul-Muntaha, dan akhirnya sampailah beliau ke Mustawa atau Asyulah.

Sungguh sangat menarik dan sangat menakjubkan kalau ditinjau perjalanan Mi'raj ini, secara watenschap, secara akliyah atau secara rasionil atau secara ilmiah, akhirnya menambah keimanan kita akan kebesaran yang Maha Pencipta dan Maha Kuasa ialah Alloh Subhanahu Wa Ta'ala. Banyak pemandangan yang ajaib-ajaib dan aneh-aneh yang tidak dipikirkan oleh akal yang tanpa Iman akan tetapi hal itu terjadi dan di saksikan oleh mata nabi Muhammad s.a.w.

Secara ilmiah pemberangkatan Nabi bukan hanya sekedar begitu saja, ini patut mendapat perhatian, karena beliau akan berangkat keluar angkasa yang begitu jauhnya. maka sebelum berangkat beliau dioperasi lebih dahulu, dadanya Nabi dibedah Jibril, lalu diisi dengan macam-macam Hikmah ilmu, kekuatan dan sebagainya. Agar terjamin mental dan Pisiknya dalam perjalanan yang sangat berjuta-juta mil, menembus atmosfir dan udara menjelajah ruang angkasa dari planet ke Planet.

Mulai menulis 24 muharram 1390H = 1 April 1970 M. pada hari Rabu
Selesai menulis hari kamis waktu Dzuhur di jakarta
tanggal 24 Safar 1390H = 30 April 1970M
Billahit taufiq wal hidayah

Ustadz Musannif Effendie

BERAPAKAH JAUHNYA PERJALANAN YANG DITEMPUH NABI?

Berapakah jauhnya perjalanan dari bumi ke Mustawa? Pertanyaan ini telah dijawab oleh Alloh di dalam A-Qur'an di surat Al-Ma'arij :

تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

"Malaikat-malaikat dan Rukhul-Amin/Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun[34]."

Demikianlah jauhnya antara bumi dan mustawa. Jadi oleh karena itu, karena Nabi adalah A'radhul-Basyariyah, yakni berwatak Tubuh manusia biasa maka perlulah baginya di istimewakan lebih dahulu, perlu perbekalan-perbekalan yang luar biasa, dengan di isi jiwanya dengan ilmu dan hikmat dan rahasia yang belum ada pada manusia, untuk membuktikan akan kebesaran Alloh Subhanahu Wa Ta'ala dan untuk diperlihatkan kepada hamba-Nya, akan kebesaran kerajaan Alloh.

Alloh Yang Maha Kuasa dapat menciptakan alam semesta dengan Qudrat dan Iradat-Nya. Dan Alloh jadikan semua itu tanpa perkakas atau mekanis. Tapi cukup dengan Ucapan "Kun Fayakun" dengan ucapan "Jadilah" lalu terjadi sebagaimana Tuhan nyatakan di dalam surat Yaasin ayat 82 :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: 'Jadilah!' maka terjadilah ia."

Demikian rahasia Alloh dalam menjadikan sesuatu, menjadikan alam, menjadikan langit, menjadikan bumi, menjadikan isi dunia, menjadikan malaikat, jin, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, menjadikan Syurga dan Neraka dan sebagainya, maka cukup dengan ucapan saja. Cukuplah dengan kata-kata "Kun" lalu jadi.

Kemudian sekarang kita kembali membicarakan Syurga lebih lanjut. yang dimaksud dengan nama Syurga, kata-kata Syurga diambil dari bahasa sansekerta atau sangkrit. Syurga

34 Maksudnya: malaikat-malaikat dan Jibril jika menghadap Tuhan memakan waktu satu hari. Apabila dilakukan oleh manusia, memakan waktu limapuluh ribu tahun.

adalah sesungguhnya beberapa negeri-negeri, dan kota-kota, yang berada semacam di bumi. Atau dunia atau planet, bukan dunia dan planet kita, yang berada sangat jauh dari luar angkasa bumi kita atau dunia kita. Lebih besar dan lebih luas lagi, sebagaimana telah tersebut di atas dalam perjalanan Nabi.

Nabi melihat Sidratul-Muntaha, yang begitu sangat besar keadaannya, dan kalau pohonnya sudah demikian besarnya apalagi buminya. Memang sungguh ajaib dan Indah segala Ciptaan Tuhan.

LEBIH BESAR TUBUH MALAIKAT JIBRIL DARIPADA BUMI

Ketika Nabi tiba di Sidratul-Muntaha Nabi disuruh memejamkan matanya oleh Jibril. Jibril akan menunjuki keaslian dirinya sebagai malaikat, karena biasanya Jibril turun menemui Nabi dalam keadaan rupa manusia, berpakaian sebagaimana biasa.

Adalah pada hakikatnya besar tubuh jibril itu, kalau dibandingkan dengan besarnya bumi kita, seperti seorang laki-laki dengan sebutir telur, bumi kita ini dapat digenggamnya dalam tapak tangannya. Akan tetapi karena ia malaikat, yang Tuhan berikan tenaga dan kekuatan yang luar biasa dan dapat menciptakan dirinya berbagai rupa, rupa apa saja yang dia inginkan. Dari rupa malaikat sampai menjadi rupa manusia, dari yang besar sampai menjadi yang sekecil-kecilnya. Dari yang kasar, sampai menjadi yang sehalus-halusnya, sehingga tidak dapat dilihat mata manusia, tidak dapat diraba dengan tangan, dan tidak dapat dirasa oleh perasaan manusia. Walaupun demikian keadaan tubuh Jibril, maka kalau dibandingkan dengan Sidratul-Muntaha, maka keadaan tubuh Jibril itu, jauh lebih kecil lagi dari padanya. Begitulah keadaan besarnya Sidratul-Muntaha itu. Adapun pada hakikatnya, besar Sidratul-Muntaha itu hanya Alloh s.w.t. yang lebih mengetahuinya karena Dialah menciptakannya dan menumbuhkannya.

Kembali kita membicarakan Syurga. Kalau kita perhatikan keterangan ayat di dalam surat An-Najm, dapatlah kita suatu kepastian bahwa syurga itu berada di langit yang ketujuh, karena disitulah Nabi melihat Syurga dan apa yang disaksikan Nabi itu semuanya belum pernah dilihat mata adanya di dunia, dan belum pernah didengar adanya kebagusan dan kehebatan yang ada di syurga itu di dalam dunia.

Dan maksud kehadiran disitu tidak lain, supaya dapat disaksikan dari dekat, dapat disaksikan sebelum mati karena apa yang dikatakan akhirat itu sebetulnya sudah ada, dan sudah Tuhan jadikan sama dengan Tuhan jadikan bumi kita atau yang dinamakan dunia.

Tegasnya alam akhirat itu, bukan alam khayal atau alam fatamorgana. Dialah alam yang nyata, bukan alam abstrak. Dialah alam zahir juga seperti alam kita juga. Nabi Muhammad adalah seorang hamba yang telah menjadi kekasih Tuhan, yang telah menjadi kesayangan Tuhan, yang sudah terpilih dan istimewa. Hanya dalam bentuk tubuh adalah seperti manusia kita, akan tetapi dalam martabat ruhnya, dialah adalah pokok dari segala arwah yang Tuhan jadikan.

Semasa beliau belum di mi'rajkan, beliau tahu bahwa dirinya itu tidak beda dengan diri

kebanyakan orang, dilahirkan dengan sebab perkawinan antara seorang ibu dan bapak, setelah Nabi Mi'raj dan dapat berhadap-hadapan kepada siapa yang telah menjadikan dirinya maka pada ketika itu Tuhan membukakan rahasianya. Tuhan jadikan alam semesta karena Muhammad dan Tuhan jadikan Muhammad karena Tuhan. Tuhan jadikan Muhammad karena kekasihnya. Maka dimalam Mi'raj itu Tuhan menyatakan cinta dan kasih sayangnya kepada Nabi. Disinilah Nabi baru tahu martabat dirinya itu, adalah orang yang paling mulia di sisi Tuhan, dan orang yang telah menjadi kekasih Tuhan dan sekaligus Tuhan tunjuki kepada Nabi, Syurga yang akan menjadi tempat tinggal Nabi dan diberikan kepada Nabi telaga Al-Kautsar.

DI SYURGA ADA TUJUH BUAH NEGERI YANG BESAR-BESAR

Di Syurga ada tujuh buah negeri yang besar-besar, dan mempunyai kota-kota yang besar pula. Gedung-gedungnya yang besar, indah dan megah serta bertingkat. Di tiap kota ada menara yang menjulang ke angkasa, ada taman sari yang kelihatan pemandangannya menyegarkan dan menyenangkan hati, dengan tanaman-tanaman, pohon-pohon yang teratur rapih secara arsitektur dan pohon bunga yang beraneka ragam warna dan sedap di pandang mata. Pohon-pohon sangat rindang daunnya dan sangat lebat buahnya. Dan tidak ada musimnya, dan tidak akan layu buah-buahan itu, dan tidak akan rontok meskipun tidak dipetik.

Buah-buahannya, bermacam-macam pula. Seperti buah-buahan di dunia juga baik bentuk dan rupanya. Seperti anggur, apel, delima, pisang, jeruk, korma dan sebagainya. Akan tetapi meskipun demikian, namun rasa dan manisnya tentunya lebih lezat dan lebih nikmat dari buah-buahan di dunia, demikian Nabi telah menikmati sekalian buah-buahan itu. Dan lain sekali bedanya dengan buah-buahan di dunia, ada musimnya setahun sekali dan ada busuknya kalau disimpan lama-lama. Tidak demikian halnya buah di Syurga. Begitu dipetik, maka pada saat itu tumbuh pula gantinya.

Perhatikan Firman Alloh di bawah ini dalam surat Al-Baqarah ayat 25 :

كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا ۙ قَالُوا هَٰذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ ۖ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا

"Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : 'Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.' Mereka diberi buah-buahan yang serupa."

SUNGAI-SUNGAI YANG BESAR DI DALAM SYURGA

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الأَنْهَارُ

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya."

Di sana ada sungai-sungai yang besar mengalir terbentang di tengah kota, yang menambah keindahan kota-kota di Syurga. Airnya ada yang berwarna merah bening, ada yang berwarna putih, ada yang berwarna seperti madu, dan macam-macam lagi. Tepi-tepi sungai itu di buat begitu rupa, dari batu permata, ada dari batu akik yang kuning, ada dari batu mirah delima, ada dari batu mutiara yang putih bening, dan ada dari batu zabarbad yang berwarna hijau. Tiap-tiap warna tepinya cocok dengan warna airnya. Batu-batu krikilnya dari mutiara, intan berlian gemerlapan cahayanya berkilau-kilauan. Siapa memandang pasti terpesona.

Airnya jangan dikata lagi lezat dan nikmat, sangat Istimewa. Bukan air sembarang air, ia mengalir dari mata air asli, bermata air dan bersumber di bawah pokok Sidratul-Muntaha.

Air-air sungai itu bermacam-macam. Merah, putih, kuning, hijau dan sebagainya. Air sungai-sungai ini pernah Nabi cicipi satu persatu, manis lezat dan nikmat, segar rasanya.

Demikian keadaan air dan sungainya di Syurga. Sungai-sungainya besar-besar dan panjang-panjang membentang berliku-liku. Menembus dari kota ke kota yang lain. Menghiasi negeri dan kota-kota, terbentang di atasnya jembatan-jembatan yang menghubungkan jalan dari kota ke kota. Jembatan-jembatan itu diberi lampu-lampu yang beraneka warna dan bentuknya, juga tepi-tepi sungai diberi lampu sepanjangnya. Di tepi kiri kanan sungai terbentang jalan raya yang licin dan sangat bersih serta di tanami pohon-pohon. Di tepi sepanjang jalan berdiri gedung-gedung yang indah yang menambah semarak keadaan kota. Digedung-gedung mana penghuninya terdiri dari dari pemuda-pemuda yang gagah dan tampan serta bidadari dan inang pengasuhnya, maka dari gedung atau mahlighai-mahlighai itulah terdengar suara nyanyian merdu merayu kalbu membangkitkan ingatan, pujaan kepada Tuhan khaliq Pencipta Alam.

Di jalan-jalan banyak orang yang berjalan, sedang menikmati keindahan alam. Itulah alam syurga, alam yang kekal abadi, bukan untuk sebulan dua bulan, bukan untuk setahun dua tahun,

akan tetapi untuk selama-lamanya berjuta-juta tahun yang akan datang, dan tidak pula ada batasnya.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal," (Q.S Al-Kahfi ayat 107)

خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا

"Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya." (Q.S Al-Kahfi ayat 108)

Penduduk di Syurga tidak ada lain pekerjaannya, selain bercengkrama. Makan minum pesiar jalan-jalan menikmati keindahan alam, dengan penuh rasa puas dan bahagia.

Di gedung-gedung yang indah itu, di tiap-tiap bilik, berisi bidadari serta inang pengasuhnya yang membantu melayani padanya ketika mau makan minum atau ketika datang tamu-tamu. Bidadari itulah yang jadi isteri laki-laki penduduk Syurga.

Mereka duduk bersandar di sofa di hadap oleh inang pengasuhnya bagaikan seorang puteri raja bersama suaminya dengan wajah yang berseri-seri dan senyumnya yang manis, dan bau mulut bidadari harum dan air ludahnya manis dan akan merasa puaslah suami mereka itu bila mencium padanya. Kulitnya putih kuning, raut mukanya cantik menawan hati suaminya, senyumnya yang manis dengan dua baris gigi yang putih bagai mutiara, dengan bibirnya yang merah merekah buah delima. Maka ia dinamakan "Huurun-iien" artinya bermata bulat dan menarik tidak besar dan tidak kecil. Tuhan sendiri di dalam Al-Qur'an menamakan mereka dengan julukan "Huurun-iien" artinya "Simata bulat" dan dinamakan pula dengan julukan "Khoirootun-hisaan" yang artinya "yang cantik wajahnya dan sangat indah raut tubuhnya."

Dan mereka sebelum hari kiamat, tidak pernah di sentuh tubuhnya oleh siapapun juga, kecuali nanti oleh suaminya sendiri.

Cobalah perhatikan apa kata Tuhan di dalam Al-Qur'an dalam surat Ar-Rahmaan ayat 54-56 :

مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ ۚ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

"Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. Dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat."

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

"Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?"

فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin."

Pendeknya penduduk Syurga hidup serba puas, gedung mentereng, isteri cantik, makanan dan minuman yang lezat, perabot rumah tangga serba lux dan modern. Yang belum pernah dipunyai di dunia dan memang belum pernah ada di dunia. Pakaian bagus serba mentereng, Kwalitet tinggi enak dipakai sedap di pandang. Bermacam-macam model dan bentuk yang khas bagi penduduk syurga.

Di samping isterinya yang cantik jelita dan tidak akan bosan buat selamanya, karena mereka akan tetap muda terus dan tidak akan menjadi tua. Dan tidak haid dan tidak akan sakit, tubuhnya akan tetap awet muda, kuat dan sehat. Dan tidak akan mengganggu kesehatan mereka walaupun mereka bergadang terus-menerus sampai pagi. Mereka disitu dilayani oleh pelayan Wildan yang muda-muda dan tetap mudanya.

Selai itu mereka akan dapat menikmati lagu-lagu yang merdu yang mengisi ruangan mereka berganti-ganti terus lagu-lagu itu yang di nyanyikan oleh biduanita Syurga yaitu bidadari. Di sana pun disediakan gedung kesenian tempat menghibur mereka diwaktu malam.
Mereka dapat menikmati tarian-tarian dan lagu-lagu yang merdu yang akan dibawakan oleh biduan dan penari Syurga.

Sambil mereka menikmati lagu yang merdu dan menyaksikan tarian yang di bawakan oleh bidadari syurga dengan tarian yang lemah gemulai an menarik hati dari bidadari syurga, sehingga asyik yang melihatnya tengah menikmati lagu-lagu dan tarian-tarian itu. Maka dihidangkan pula makanan dan buah-buahan yang lezat, serta minuman yang enak dan nikmat

cita rasanya. Sampai semalam suntuk mereka dihibur di situ, sampai merasa puas dan kesehatan badan tetap tidak berubah.

Itulah karunia Tuhan.

PENDUDUK SYURGA SAMA RATA UMURNYA MUDA

إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung[35]."

فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا

"dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan."

عُرُبًا أَتْرَابًا

"penuh cinta lagi sebaya umurnya." (Q.S Al-Waqi'ah ayat 35, 36 dan 37.)

Penduduk syurga sama muda, sama cantik, dan sama rat, tidak ada yang tinggi besar, tidak ada yang kurus tinggi, tidak ada yang kecil pendek, tidak ada yang gemuk gembrot, tidak ada nenek-nenek dan kakek-kakek, tidak ada anak-anak, tidak ada wanita yang menggendong atau menyusukan anak, tidak ada wanita mengidam, tidak ada wanita yang sedang haid dan tidak ada wanita yang hamil.

Dan tidak pula di sana ada dukun beranak, tidak ada rumah sakit atau rumah merawat orang bersalin dan sebagainya.

Laki-laki, muda rata-rata seperti umur 25 tahun dan wanita-wanita seperti gadis berumur 17 tahun. Mereka tetap muda remaja selamanya. Tidak akan merasa sakit dan tidak akan mati buat selamanya. Kondisi tubuh mereka lain dari pada yang lain, tidak akan berubah tua dan menjadi kisut atau peotkulit tubuh mereka karena pergantian malam dan siang. Dan tidak mengganggu kesehatan tubuh walaupun mereka bersetubuh beberapa kali dalam sehari, dan tidak akan menyebabkan hamil pada isteri mereka, kecuali mereka inginkan.

Ya sudah barang tentu, di antara orang yang masuk syurga, tidak selamanya atau semuanya yang telah pernah merasai punya anak. Ada orang-orang yang tidak pernah punya anak. Maka kata Imam Gozali, terhadap mereka ini, jika kedua suami isteri ingin betul mempunyai anak, maka dalam soal ini Tuhan akan kabulkan mereka akan mempunyai anak, akan

35 Maksudnya tanpa melalui kelahiran dan langsung menjadi gadis.

tetapi tidak berpayah isterinya mengandung seperti di dunia dari sebulan sampai sembilan bulan. Dan kalau sudah lahir harus sampai bertahun-tahun menanti sampai anak itu akan dewasa. Akan tetapi tidak demikian di Syurga, dalam tempo beberapa jam isteri mereka lalu hamil, dan dalam waktu yang singkat lalu melahirkan anak. Dalam keadaan bersih dan sempurna. Dan dalam waktu yang cepat anak itu telah menjadi besar. Ini semata-mata tidak lain adalah karena Tuhan tunjuki kekuasaan-Nya kepada hamba-Nya dan karena Rohmat-Nya semata-mata. Kalau di dunia Tuhan Kuasa menjadikan manusia berjuta-juta banyaknya, masa kan di akhirat Tuhan tidak kuasa menjadikan manusia, ini mudah sekali bagi Alloh Subhanahu Wa Ta'ala. a sudah barang tentu bagi mereka yang telah pernah mempunyai tidak akan tergores di hatinya ingin mempunyai anak lagi.

Mereka di Syurga, tidak ada lagi mempunyai rasa cemburu atau mempunyai rasa serong dalam hati mereka. Tidak ada rasa mengiri dalam hati mereka, malah selamanya mereka telah merasa puas apa yang sudah ada pada mereka, di dalam soal kenikmatan hidup sehari-hari.

Apakah sebabnya? Mereka telah di beri kesenangan yang cukup puas, hidup sebagai dalam istana kerajaan. Setiap hari bergembira, makan dan minum bersuka ria, saling kunjung-mengunjungi antara anak dan ibu bapak, antara murid dan guru, di antara kawan dengan kawan dan seterusnya.

Syetan-syetan sudah tidak ada lagi, yang akan menggoda kepada mereka. Iblis dan Syetan sudah di masukan ke dalam Neraka bersama-sama orang yang mereka goda, dan Iblis Syetan tidak akan dapat keluar lagi dari Neraka. Itulah Hukuman Iblis dan Syetan dalam Neraka sepanjang Zaman selama hidup di alam akhirat sebagai balasan amal perbuatannya.

SAMBUTAN ORANG-ORANG YANG MASUK SYURGA

Dalam Al-Qur'an diceritakan bagaimana sambutan orang-orang itu tatkala masuk syurga.

Dengan Nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji-pujian bagi Alloh, yang telah menepati janji-janji kepada kami. Memberikan kepada kami di bumi syurga ini menjadi tempat tinggal kami, dimana saja kami kehendaki.

Itulah sebaik-sebaiknya pahala bagi orang yang suka berbuat kebaikan.

Cerita Isteri di Syurga berkata kepada Suaminya : "Demi kebesaran Tuhan yang jiwaku di dalam tangan-Nya, tidak ada yang aku pandang yang paling gagah dan paling ganteng selain daripada Pribadi suamiku, dan yang aku cinta hanya suamiku."

Berkata Wahab Munabih, dari sabda Nabi s.a.w. bahwa Syurga itu bertingkat tujuh tingkat. Sesuai dengan nilai amal perbuatan manusia bagaimana Tuhan nyatakan di dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَلِكُلٍّ دَرَجَاتٌ مِمَّا عَمِلُوا

"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya." (Q.S Al-An'am ayat 132)

Sudah barang tentu nilai amal anak adam, tidak sama dan tidak serupa. Berbeda-beda sebagaimana pangkat dan kedudukan manusia di dunia, adalah hasil dari amal perbuatan mereka. Pahala seorang Nabi, tidak sama dengan pahala seorang wali, pahala seorang wali kutub tidak akan sama pahalanya dengan wali biasa. Pahala seorang mukmin tidak sama pula dengan seorang mukmin lainnya. Itulah sebabnya akan dihisab lebih dahulu orang-orang yang mukmin sebelum di masukkan ke Syurga.

Nabi telah bersabda :

فِيهَا مَالَا عَيْنٌ رَأْتْ وَلَا أُذنٌ سَمِعَتْ وَلَاحَطَرَعَلَي قَلْبِ بَشَر

"Di dalam Syurga ada yang belum pernah di lihat mata, dan tidak pernah di dengar telinga dan tidak dapat dibayangkan di dalam hati manusia."

Pendeknya dari hal kenikmatan di Syurga, belum pernah dilihat dan didengar oleh

manusia adanya kenikmatan seperti itu di dunia adanya.

- Adakah di dunia manusia hidup menjadi muda selamanya?
- Apakah orang di dunia tidak merasai sakit dan susah?
- Apakah penduduk dunia rata umurnya?
- Apakah manusia di dunia tidak merasai mati?
- Apakah di dunia ada sungai madu? atau...sungai susu?

Jawabnya : Semua ini tidak ada di dunia, dan sekalian yang tersebut itu, kita belum pernah dengar dan pernah lihat ada di dunia.

DINDING TEMBOK SYURGA DIBUAT DARI BATU -BATU PERMATA

خَلَقَ تَبَارَكَ اللَّهُ تَعَالَىٰ جَنَّاتُ عَدْنٍ بِيَدِهِ بِنَاءُهَا لُبْنَةَ مِنْ دُرَّةٍ بَيْضَاءٍ وَلُبْنَةَ مِنْ يَاقُوتٍ خَمْرَاءٍ وَلُبْنَةَ مِنْ زُبَرْجُدَةٍ حَضْرَاءٍ , وَبِلَاطُهَا الْمِسْكُ وَحَشِيشَهَا الزَّعْفَرَانُ وَحَصبَؤُهَااللُّؤْلُؤُ وَتُرَابُهَاالْعَنْبَرْ

"Alloh Subhana Tabaroka Wata'ala menjadikan Syurga Jannatu-'Adn, dengan kekuasaan-Nya di antara dindingnya dari permata yang putih. Dan suatu dindingnya dari yakut yang merah, dan suatu dindingnya dari zubarjad yang hijau, lantainya dari kasturi, rumputnya za'faron yang wangi, batu-batu kerikilnya dari permata dan tanahnya dari ambari yang wangi."

Dari keterangan ini dapat kita membayangkan betapa hebat dan menterengnya, bangunan-bangunan di syurga itu. Dengan ini kita tahu, bahwa tidak ada suatu bangunan gedung-gedung di dunia yang indahnya seperti itu.

Dimanakah ada tembok atau dinding-dinding gedung yang di buat dari mutiara, di dunia ini? Dimanakah ada lantai gedung yang ubinnya di buat dan di campuri dengan bahan-bahan yang wangi-wangi? Dimanakah ada raja-raja atau miliuner yang menyebarkan batu-batu kerikil di halaman gedungnya dengan permata? Di manakah di dunia ini terdapat rumput za'faron yang harum mewangi? Semua ini tidak ada di dunia, walaupun seorang miliuner tidak akan mampu membuat gedung yang keadaan seperti itu.

Gedung di syurga di buatnya begitu rupa oleh pembuatnya, segala dindingnya, lantainya, ubinnya, bukanlah dibuat dari batu bata merah, yang disusun dicampur semen pasir dan kapur, tapi semua itu di buat dari bahan-bahan yang tinggi mutunya, dibuat dari batu mulia, dan disusun sangat teratur rapi berwarna warni, sangat sedap dipandang mata dan tidak membosankan.

Kalau dindingnya dibuat dari bahan-bahan batu mulia serta beraneka warna, hijau, kuning, putih, biru, merah, jingga dan sebagainya. Dari lantai sampai kepada batu-batu kerikilnya yang istimewa. Rumput za'faronnya yang harum mewangi, lantainya dalam suatu ruangan

dihampari permadani, di atasnya di letakan meja kursi yang indah dan sangat empuk di dudukinya, bantalan sandarannya dari sutera bersulam, dengan benang mas. Di dinding bergantungan gambar-gambar, lukisan, dan tulisan-tulisan yang indah, dihalaman bertaman bunga, yang sedang mekar berkembang beraneka warna segala bunga-bunga itu yang harum mewangi. Sudah tentu kalau kita duduk disitu, akan sangat mengesan di kalbu kita, menyegarkan hati dan menyamankan perasaan. Apalagi ada bidadari, kita didampingi oleh bidadari yang melayani kita, yang berjalan lenggak-lenggok, ayu dan luwes, lemah gemulai, sudah tentu menambah kesegaran di dalam dada, dan kesenangan jiwa, di tambah pula bau harum semerbak mewangi, dan terdengar alunan suara nyanyian yang merdu diiringi dengan suara musik yang berirama menyapu kalbu.

Alangkah nikmatnya suasana yang demikian itu. Beruntunglah manusia yang beroleh nasib seperti itu.

Nyatalah segala bangunan di syurga lain dari pada di dunia, ia di buat dari bahan-bahan yang istimewa dan bermutu tinggi. Siapakah yang merencanakan bangunan itu? Siapakah arsitek dan insinyur untuk membangun gedung-gedung itu, dan mengatur keindahan gedung-gedung dan kota-kota Syurga? tidak lain, dan tidak bukan, yang menjadi perancang dan perencana adalah Alloh Subhanahu Wata'alaa Yang Maha Kuasa.

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

AIR SUNGAI DI SYURGA DARI MADU DAN SUSU DAN SEBAGAINYA

Satu lagi keistimewaan Syurga, ialah sungainya yang luar biasa airnya, yang mungkin tidak ada buat selamanya air sungai syurga, seperti di dunia. Dan tidak akan sanggup manusia menuruti membuat sungai yang airnya dari madu atau dari susu. Berapa Milyard kah ongkosnya, untuk membuat sungai seluas kota jakarta, kalau sungainya diisi dengan madu, atau arak, susu dan sebagainya?

Cobalah perhatikan Firman Alloh :

فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ

وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى

"Yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tidak berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring." (Q.S Muhammad ayat 15)

Adapun air sungai susu, bukan susu yang diperas dari sapi atau kambing, akan tetapi ia terbit dari mata air yang sudah menjadi susu, oleh sebab itu susunya tidak akan menjadi basi buat selama-lamanya.

Begitu pula sungai madu, yang mana madu ini, bukan madu yang diambil dari madu lebah atau tawon, atau madu kelanceng, akan tetapi madu itu, ialah asli madu dari mata air, yang terbit dibawah pokok Sidratul-Muntaha.

Demikian pula sungai arak yang lezat, arak mana bukan di buat di pabrik, yang dibuat dari anggur, akan tetapi arak itu, memang semata-mata arak yang terbit sudah jadi arak dari mata air.

Demikianlah kekuasaan Tuhan menjadikan air sungai itu semua. Dengan kudrat dan iradatnya. Pendeknya segala kenikmatan ada di syurga serba luar biasa, yang mana semuanya itu, Hak Tuhan Dzul Jalal wal Jamal, yang akan diberikan atau akan ditempati disana, bukan sembarang makhluk atau hamba-Nya, kecuali kepada orang-orang yang taqwa.

أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

"Syurga itu disediakan untuk orang-orang yang taqwa."

Sebagaimana kita tahu bagi orang yang mempelajari ilmu bumi, atau orang-orang yang telah pergi keliling dunia, sudah tentu mereka tahu, bahwa dimana-mana negeri, di Eropa, atau di Asia ada nama-nama sungai yang termashur. Demikianlah pula di Indonesia, seperti dipalembang, sungai musi, sungai gerong, sungai serayu, sungai citarum, bengawan solo, di jawa dan lain-lain di indonesia.

Sungai Nil di mesir, sungai Furat di Iraq, sungai tigris di India, sungai donau di Jerman, sungai yang tse di Tiongkok, Mississippi di amerika dan lain-lain sebagainya.

Begitu pula di syurga ada sungai-sungainya yang terkenal yang disebutkan namanya di dalam Al-Qur'an. Sungai-sungainya yaitu : Sungai Al-Kautsar, yang alirannya berhubungan dengan telaga kautsar, Sungai Salsabil, Sungai Zanzabil, Sungai Ma'alhajat, Sungai Rahikum Mahtum, Sungai madu, Sungai Arak, Sungai Susu, dan di sana pun ada telaga-telaga besar diantaranya, telaga Al-Kautsar.

Demikianlah keadaan sungai-sungai di syurga, oleh sebab itu di dalam Al-Qur'an, tiap kali Tuhan menyebutkan Syurga selalu disebutkan sungai-sungai yang mengalir di bawahnya.

جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الأَنْهَارُ

PEMANDANGAN DAN PENGALAMAN NABI S.A.W. KETIKA BERKUNJUNG KE SYURGA

Nabi Muhammad s.a.w. telah menceritakan betapa indahnya pemandangan-pemandangan apa-apa yang dilihatnya, yang ada di alam syurga. Dan betul-betul dilihatnya dan disaksikan sendiri dari dekat yang diantar oleh rekannya Malaikat Jibril dikala Nabi Mi'raj.

Kata Nabi s.a.w. : "Tatkala aku mi'raj, aku diberi kesempatan untuk bertamasya melihat-lihat keadaan syurga dari dekat melihat-lihat akan keindahan alam syurga. Disana aku melihat-lihat sungai-sungai yang besar yang beraneka warna airnya dari madu, susu dan sebagainya."

Sungai susu, betul-betul macam susu putih dan bilamana diminum serasa susu tulen bersih dan tidak basi, manis, gurih, lezat dan nikmat. Dan bermacam-macam pula warnanya air sungai-sungai yang lain, dan rasanya pun demikian pula.

Aku bertanya pada rekanku : "Ya Jibril, di manakah asal hulu sungai-sungai disini? dan di manakah mata airnya? Dan kemanakah terus mengalirnya?"

Kata Jibril : "Aku pun tak tahu asalnya. Adapun sungai ini, mengalir terus ke sebuah telaga besar, telaga Al-Kautsar. Maka ditengah-tengah telaga itu berdiri sebuah mahlighai yang sangat indah dan megah, dengan menara-menaranya yang menjulang ke angkasa yang menambah keagungan mahlighai itu. "Seluruh mahlighai itu dibuat dari batu mutiara yang putih bersinar, berkilau-kilau bayangannya mahlighai itu di air telaga. Konon katanya kelak nanti akan bertempat tinggal disitu, mahlighai itu akan menjadi kepunyaan anda, dan disitulah anda dan isteri-isteri anda akan tinggal nanti sesudah hari kiamat. Kalau anda ingin tahu, mohon kepada Tuhan supaya diberitahukan dimanakah letaknya hulu sungai itu."

Tiba-tiba datang seorang malaikat lalu memberi salam. Setelah aku membalas salam kemudian katanya : "Marilah ikut aku!"

Kami berjalan menyusuri pantai, akhirnya aku sampai di suatu tempat yang keadaannya amat indah dan amat permai, sedap dipandang mata segala yang berada disekelilingnya. Aku katakan, tidak ada bandingannya segala keindahan yang berada disitu. Betul-betul aku berada disuatu tempat yang menakjubkan hati, aku berada dibawah pohon kayu sangat besar, di agak kejauhan di hadapanku, aku lihat suatu bangunan yang maha besar kubahnya cembung melengkung, bulatnya amat permai, dibuat dari batu mutiara yang putih, bercahaya berkilau-

kilauan. Pintunya berwarna hijau dibuat dari zamrud berukir sangat indahnya.

Bukan main indahnya aku lihat bangunan itu, kemudian barulah aku tahu, bahwa dari situlah asalnya air sungai yang besar yang ada di kota-kota syurga. Jika aku bandingkan, besar tubuh manusia dengan besarnya bangunan itu, maka tubuh manusia sangat kecil sekali, seolah-olah burung gereja. Demikianlah keadaan besarnya bangunan itu.

Kiranya puaslah aku memandang kesana kemari, dan sementara aku akan meninggalkan tempat itu, kemudian malaikat itu berkata : "Apakah tidak tertarik hati anda ingin melihat di dalamnya? Pasti anda akan dapat melihat yang lebih aneh lagi!!!"

Kataku, "bagaimakah dapat kita masuk? Karena pintunya terkunci."

"Itu mudah benar bagi anda, katanya. Karena anak kuncinya berada dalam tangan anda."

"Apakah anak kunci itu?" kataku.

Dengan mengucapkan : "Bismillahir rohmaanir rohiim, akan terbukalah pintu itu sendiri."

Kemudian aku berdiri di muka pintu itu, serta aku membaca :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Lalu terbukalah sendiri pintu itu dan aku masuk berdua malaikat itu, Subhanalloh, sungguh diluar dugaan, pintu itu terbuka, hanya dengan pengucapan :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Inilah suatu kemu'jizatan Bismillah yang Alloh berikan kepada hamba-Nya, dan itulah kurnia Alloh Maha Pencipta sekalian alam, Ia berbuat sekehendak-Nya, dan Dia-lah Maha Kuasa atas segala hamba-Nya.

Sungguh sangat dan lebih menakjubkan apa yang aku lihat didalamnya.

Nabi sangat bersyukur kepada Tuhan, kira keadaan didunia, jika dibanding dengan keadaan apa yang sedang Nabi saksikan. Sungguh tidak seberapa artinya. Itulah alam Syurga. Alam yang kekal abadi semenjak ia dijadikan belum pernah mengalami kerusakan, dan keadaannya masih tetap seperti baru ia jadikan.

MATA AIR SUNGAI-SUNGAI DI SYURGA TERBIT DARI HURUF BISMILLAH

Apakah yang Nabi lihat di dalamnya?

Nabi melihat tulisan Bismillah yang besar, dengan tulisan yang amat bagus. Huruf-huruf dan bentuknya, Nabi memandangi tulisan Bismillah itu, dengan perasaan seolah-olah kesengsem dalam hatinya, merasa pingsan, akan keindahan tulisan yang amat bagus begitu rupa, pasti umat Nabi pun akan dapat menikmati pemandangan ini dengan melihat tulisan yang begitu bagusnya, menunjuki akan keagungan yang mempunyai nama dalam Bismillah itu, yaitu Alloh yang bersifat Rahman dan Rahiim.

يَااللَّهِ يَارَحْمَٰنِ يَارَحِيمِ

Bismillah itu tertulis di atas di tiap-tiap yang besar dari tulisan yang sangat indah sekali. Dari tiap-tiap lubang Huruf Bismillah memancar mata air yang beraneka warna :

- Dari lubang Mim Bismillah, memancar mata air tawar.
- Dari lubang Ha Alloh, memancar mata air arak.
- Dari lubang Mim Arrohmaan, memancar mata air susu.
- Dari lubang Mim Arrohiim, memancar mata air madu.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Maka dari pancaran mata air-mata air itu lalu mengalir menjadi sungai yang besar di dalam Syurga.

Saudara-saudara sekalian, giat-giatlah anda beribadat kepada Tuhan, mencari keridhoan dan rahmat-Nya, Ingsya Alloh anda dapat menikmati segala macam kenikmatan di alam Syurga, dan Ingsya Alloh anda dapat berkunjung ke istana Nabi kita, Istana Mutiara di tengah-tengah telaga Al-Kautsar. Insya Alloh disana kita dapat berjumpa bersama-sama dan memandang wajah Nabi kita yang mulia dan yang kita cintai.

Yang mudah-mudahan saja kita sekalian tetap beriman dan beramal shalih sampai kita menghadap ke hadhirat Alloh Robbul 'Alamin.

Amin ya dzal jalali wal ikraam.

Jadikan hamba orang yang ta'at dan bakti.

DI SYURGA ADA GUNUNG YANG TERTINGGI, "GUNUNG KASTURI"

Penduduk di Syurga mendapat minuman setiap hari berlainan, rupanya agar mereka merasa puas dan tidak membosankan.

- Hari Sabtu mereka minum air tawar,
- Hari Ahad mereka minum air madu
- Hari selasa mereka minum arak

Dan seterusnya minuman itu diganti-ganti. Ini hari minuman ini, esok hari minuman itu, dan esok minuman yang lain lagi, dan seterusnya.

Hari Sabtu minum air tawar, bukan air tawar biasa, air itu lain daripada yang lain. Segar, Sehat dan sangat Nikmat diminumnya.

Hari Ahad minum madu, yang amat lezat, sehat dan nikmat. Hal mana sangat cocok untuk kesehatan badan. Hari Senin mereka dihidangkan minuman susu, bersih, manis, gurih dan nikmat rasanya. Hari Selasa mereka dihidangkan minuman arak asli, lezat, nikmat, sedap, manis dan tidak memabukkan.

Maka dari minuman-minuman ini saja sudah nyata, bahwa kesemuanya itu menunjuki bagi kita akan tetap menjamin akan kesehatan badan, kalau buat kita orang didunia, akan tetapi bagi mereka di syurga, tidak demikian. Minuman-minuman itu semua sekadar untuk menikmati saja. Walaupun andaikata mereka tidak minum-minum yang demikian pun badan tubuh mereka akan selamanya tetap sehat. Kondisi badan mereka sudah Tuhan jadikan begitu keadaannya yang serba istimewa. Tetap muda, tetap sehat, tetap kuat, tetap gembira, tetap hidup untuk selamanya.
Mereka akan merasakan tetap nikmat sediakala. Tidak akan ada berubah selama-lamanya. Itulah Karunia Tuhan kepada mereka.

Kemudian pada hari itu, yaitu hari selasa, terbang pesiar mereka itu, kesuatu tempat yang jauhnya dari situ, kira-kira perjalanan 1000 tahun lamanya.

Lamanya waktu di syurga sehari sama dengan seribu tahun waktu dunia.

Maka sampailah mereka di sebuah gunung yang tertinggi sekali, dan sangat besar dari antara gunung-gunung di syurga. Gunung itu bernama gunung "Kasturi." Udara digunung itu nyaman sekali dan semerbak bau wangi kasturi. Di kaki gunung itu ada sebuah mata air yang

namanya Salsabil, yang kemudian mengalir ke dalam kota menjadi sebuah sungai, yang mana airnya akan jadi minuman ahli syurga. Air itu manis, sedap, sehat dan nikmat rasanya. Di lereng gunung kasturi tadi, ada sebuah bangunan yang sangat besar. Dan sangat termasyhur di syurga. Sebuah hotel yang sangat megah indah bentuknya, untuk penduduk syurga dari mana-mana datang bertamasya dan bersenang-senang disitu.

Disinilah, dimalam hari, mereka dijamu dengan jamuan yang semeriah-meriahnya. Makanan yang lezat dan nikmat yang mereka belum pernah merasakan seperti itu sewaktu di dunia.

Demikianlah mereka bersantap dan bermalam disitu, untuk menikmati segala kenikmatan yang disediakan di situ.

KENDARAAN APA YANG DIPAKAI DI SYURGA SEHARI-HARI

Keesokan pada hari rabu, berangkat pulalah mereka kesuatu tempat yang memakan waktu sehari lamanya atau 1000 tahun waktu dunia untuk perjalanan sejauh itu, mereka bukan memakai pesawat terbang atau mobil seperti kendaraan dunia. Mereka menggunakan kendaraan yang istimewa, kendaraan mana dapat terbang di udara secepat kilat dalam satu detik dapat mencapai tempat yang jauhnya sepemandangan mata. Suatu kendaraan yang dapat digunakan didarat dijalan raya, dan dapat terbang diudara. Nama kendaraan ini "Kilat" atau yang kita kenal dengan nama "Burak" namanya.

Kendaraan ini dapat dipakai dijalan biasa. Untuk tempat-tempat yang dekat didalam kota, untuk penduduk syurga pergi-pergian, menengok keluarga atau untuk mengunjungi rumah kawan-kawan mereka yang mereka telah kenal di dunia. Dengan kendaraan ini bisa terbang di udara sebagai pesawat terbang dengan dapat digunakan untuk antar pelanet atau antar bintang atau dunia dapat menembus segala macam atmosfir di cakrawala dengan kecepatan luar biasa dan tidak akan terbakar. Pendek kata kendaraan ini serba guna dan sangat istimewa dapat kita namakan kendaraan ini dengan nama Mobil Terbang atai Oto Terbang yang namanya "Kilat." Kendaraan mana telah pernah ditumpangi oleh Nabi Muhammad s.a.w.

Kalau orang mengatakan bahwa Burak itu suatu hewan yang hampir mirip dengan Kuda, atau Keledai, mempunyai dua buah sayap dan digambarkan mukanya sebagai muka seorang wanita memakai mahkota di kepalanya. Sedang rambutnya terurai kebelakang, itu adalah hanya gambar khayalan belaka. Maka dapat diterima oleh manusia yang alam Pikirannya hanya penuh khayal yang cocok pada zaman akal pikiran manusia belum maju, belum mengenal mesin-mesin. Di waktu itu dapat kita katakan berpikir tidak secara rasional.

Menurut keterangan Nabi, bahwa beliau katakan Mi'raj dengan menggunakan Burok, dan dikala Nabi berjalan pulang habis Mi'raj dengan terbang rendah, beliau melihat serombongan saudagar yang pulang dagang dari siria. Maka karena suara gemuruh terbangnya burok itu, mereka pun heran. Dan onta-onta mereka kaget ketakutan mendengar suara gemuruh itu, sehingga jatuh seekor onta sampai patah kakinya. Demikian kata Nabi, dan demikian kata Kafilah itu mengaku mendengar suara agak gemuruh terbang di atas mereka secepat kilat. Dan mereka kenali suara Nabi memberi salam. Dan onta mereka jadi ketakutan karena suara yang belum

pernah didengarnya suara semacam itu.

Kalau ditanyakan kepada kawan-kawannya seperti apakah bentuknya yang terbang diatas mereka? Mereka tidak dapat melihat bagaimana rupanya, dan bagaimana bentuknya. Karena terbang sangat cepatnya, cuma jadi pertanyaan dalam hati mereka, mengapa ada suara Muhammad memberi salam dari atas mereka? itu suara telah dikenal oleh mereka. Dan Mengapa di tengah malam pula? Yang nyata bagi mereka itu betul suara Nabi tidak ragu-ragu lagi. Dan suatu bukti lagi, bahwa betul diantaranya ada seekor unta yang patah kakinya karena jatuh terkejut mendengar suara gemuruh mendesis diatas mereka sangat cepatnya.

Inilah pengakuan mereka tatkala malam Nabi di Isra kan.

Yah, kendaraan inilah yang umum dipakai dialam Syurga.

PERJALANAN TAMASYA PENDUDUK SYURGA

Alkisah, setelah mereka sampai ditempat itu, yaitu di hari Rabu.

Disitu mereka disambut dengan gembira. Mereka singgah disitu disebuah mahlighai yang amat besar, mewah dan megah. Dindingnya berwarna-warni dari batu-batu mulia, dari zamrud yang hijau, Yakut yang merah delima, dari permata yang putih berkilau-kilauan hingga mereka merasa takjub melihat akan keindahan mahlighai itu. Dan begitu permainya, karena itu bukan buatan tangan manusia dan belum pernah ada di dunia.

Ruangan dan biliknya sangat luas dan sangat teratur. Rapih letak meja dan kursinya, segala hiasan dinding dan pajangan yang indah-indah.

Meja dan kursi yang sangat indah bentuknya dan berkilat-kilat dengan bantalan dan sandaran yang empuk dari sutera bersulam sangat enak didudukinya. Kursi itu diteretes dengan intan permata gemerlapan kena cahaya Dian Pelita yang bersinar dan tidak menyilaukan mata, bercahaya sangat lembut.

Di atas meja terhidang bermacam-macam makanan buah-buahan dan minuman yang beraneka warna. Buah Delima, Anggur, Apel, Pisang, Jeruk, Kurma, Kismis dan sebagainya. Matang dan ranum menambah selera yang melihatnya.

Bermacam-macam daging burung yang sudah matang dipanggang, disate, digulai dan sebagainya. Mereka tinggal memakan saja dan tinggal memilih yang mana yang mereka inginkan. Disamping mereka duduklah Bidadari isteri mereka, serta dilayani oleh inang pengasuh dan wildan pelayan Syurga dengan senyum manis mempersilahkan mereka.

Mereka semuanya kelihatan gembira wajah mereka selalu berseri-seri dan selalu tersenyum manis. Mereka duduk beramah tamah dengan keluarga mereka sambil menikmati hidangan yang telah tersedia dihadapan mereka. Itulah balasan amal mereka, suatu pahala yang besar dari Alloh Subhanahu wa Ta'ala, itulah suatu kemenangan dan kebahagiaan, itulah hasil amal mereka yang sukses dan abror, beruntung dan bahagia.

Mereka bercakap-cakap dengan asyiknya menceritakan hal-hal apa saja yang mereka telah alami dipadang mahsyar, atau waktu didunia dan sebagainya maupun apa yang sedang mereka nikmati. Akhirnya pujian pulalah yang keluar dari mulut mereka karena memang Tuhanlah yang patut dipuji sebanyak-banyaknya.

Mereka beramah-tamah dengan asyiknya lupalah mereka akan segala penderitaan yang dahulu, mereka bercakap-cakap tempo-tempo diselingi dengan gelak senyum tertawa yang menambah riang dan gembira mereka itu, sampai jauh malam mereka asyik bercerita. Bertambah lama bertambah asyik rupanya silih berganti tidak terasa penat dan bosan, apalagi dimasa itu terdengar bunyi-bunyian yang sangat asyik dengan nyanyian yang merdu dari suara biduan syurga yang empuk merayu kalbu, berisi sanjungan nikmat Alloh serta pujaan Kholikul-Alam. Mereka menikmati kesenangan yang belum pernah mereka alami atau rasakan sewaktu di dunia.

Siapa yang tidak merasa nikmat?

Tubuh sehat cakap dan kekar, pakaian bagus, isteri cantik, makanan enak, minuman lezat, udara segar harum semerbak dalam ruangan itu, nyanyian yang merdu. Apalagi?

Itu pahala dari Alloh yang sangat besar sekali, itulah hasil usaha orang yang beriman dan beramal shalih.

Yang menonjol keadaan mereka, keluarga mereka anak dan isteri mereka yang perempuan sama umurnya sama mudanya. Sebanding cantiknya cuma raut muka yang berlainan. Demikian pula cucu, kakek dan bapak sama mudanya.

Jadi di syurga lain daripada yang lain, mereka semua muda-muda dan cantik-cantik, mereka berkulit putih kuning dan tubuh mereka padat berisi tidak seperti didunia, ada yang hitam kulitnya, ada yang putih, ada yang coklat dan sebagainya. Kalau orang didunia, kalau hidupnya senang tubuhnya semakin lama semakin gemuk, dan semakin gembrot. Ya walaupun bagaimana cantiknya seorang wanita kalau hidupnya senang menjadi gemuk badannya dan hilanglah kelangsingan tubuhnya. Begitupula seorang laki-laki, akan tetapi disyurga tidak demikian, biarpun bagaimana senangnya hidup mereka, tubuh mereka tidak akan berubah tetap langsing dan tetap cantik selama-lamanya, dan tetap menarik, tetap bagus dan tetap kuat.

Raut muka mereka simpatik dan menarik, dan potongan tubuh mereka bagus-bagus, tubuh mereka sekarang adalah tubuh yang baru, buatan baru. Kwalitet dan kondisi tubuh mereka dijadikan serba istimewa, adapun tubuh mereka yang didunia sudah hancur lebur menjadi tanah. Akan tetapi tubuh mereka yang sekarang, adalah tubuh yang baru dan serba istimewa tidak menjemukan dan tidak membosankan.

Kesemuanya ini tidak lain semata-mata karena karunia Alloh Azzawajala.

Mereka bermalam disitu, keesokan harinya hari kemis, mendapat jamuan memuaskan.

Mereka dihidangkan minuman zanjabil yang lezat dan segar diminumnya.

Hari itu mereka dapat menyaksikan suatu keajaiban syurga, suatu pemandangan yang menarik hati. Kelihatan turun sebagai tentara payung balon-balon besar berwarna-warni, melayang-layang diudara, kemudian terbang rendah, kelihatan bergantungan ditiap balon seorang bidadari, lalu turun dilapangan yang sangat luas dihadapan mahlighai. Mereka itu adalah penari-penari dan biduan syurga yang sengaja didatangkan kesitu untuk menghibur tamu-tamu syurga yang baru tiba.

Kemudian pada malam hari diadakan pertunjukan khusus dengan nyanyian dan tarian syurga yang lemah gemulai dan menawan hati. Pakaian mereka serba istimewa serta perhiasan yang indah-indah.

Demikianlah pada malam harinya diadakan hiburan semalam suntuk untuk para tamu-tamu itu.

HARI JUM'AT SEBAGAI HARI ISTIMEWA

Keesokan harinya hari jum'at mereka terbang pula kesebuah kota, yang namanya mak'ad sidik yang memakan waktu sehari perjalanan. Ya, kalau memakai istilah hari dunia, 1000 tahun lamanya baru sampai ketempat itu. Disitu mereka mendapat sambutan yang semeriah-meriahnya. Mereka dihidangkan makanan minuman dan buah-buahan yang lezat-lezat dan nikmat. Beribu-ribu malaikat dikerahkan untuk menyambut kedatangan mereka, karena mereka tamu-tamu syurga itu yang datang dalam jamuan yang sangat besar, mereka mendapat hidangan minuman lain dari yang lain. Lezat dan amat nikmat, Rohikum Mahtum namanya.

Disaat-saat itu mereka dijamu dengan jamuan yang sangat besar dan sangat meriah. Tidak ketinggalan mereka dihibur dengan lagu-lagu yang merdu. Itulah sambutan dari Alloh Subhanahu wa Ta'ala azza wa jala kepada hambanya yang telah berbakti kepada-Nya. Mereka sekarang diliputi dengan kesenangan dan kegembiraan mendapat karunia Tuhan.

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

"Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya." (Q.S Al-Bayyinah ayat 8.)

Demikian hasilnya orang yang takut kepada Alloh dan demikianlah Tuhan berikan penduduk syurga diberi kesempatan bertamasya pada pertama kali setelah mereka bertempat tinggal tinggal di syurga. Mereka bertamasya ketempat yang sangat jauh-jauh melihat dan menikmati tempat-tempat yang tertentu dialam syurga yang dimulai start dihari selasa dan sampai di Mak'ad Sidik hari Jum'at.

Mereka selalu diliputi oleh suasana kebahagiaan, kegembiraan dan kenikmatan yang sangat memuaskan dan tiada hingganya, segala sesuatu hal tidak akan menjadikan kesibukan kepada mereka dan selalu berjalan lancar karena semuanya sudah diatur rapih oleh petugas-petugas yaitu para malaikat, dalam bidang dan bagian masing-masing semua berjalan sangat baik dan memuaskan.

Diakhirat lain dari yang lain.

Pemerintahan diakhirat dilakukan oleh pejabat-pejabat yang sangat patuh akan

pimpinannya oleh petugas yang disiplin yaitu para malaikat dibawah komando Malaikat Ridwan, itu malaikat yang berkuasa penuh dan mempunyai tanggung jawab yang sebesar-besarnya atas keseluruhan syurga itu.

Demikianlah kiranya dihari Jum'at, untuk pertama kali akan mengadakan jamuan yang terbesar akan diundang Nabi Muhammad s.a.w. dan para Nabi lainnya, serta sekalian para umatnya supaya hadir memenuhi undangan itu berkumpul diistana Haziratul Qudsiyah akan diadakan jamuan secara besar-besaran dan semeriah-meriahnya.

Konon ceritanya Tuhan menitah Jibril pergi akan memindahkan istana Haziratul-Qudsiyah yang berada disyurga Jannatu Adnin, setelah Jibril pergi sementara kembali kehadirat Alloh dan sembahnya :

"Ya Tuhanku, hamba telah sampai disyurga Jannatu Adnin, akan tetapi hamba tidak dapat mengenali yang manakah istana Haziratul Qudsiyah itu?" Kemudian Firman Tuhan :

"Hai Jibril kembalilah engkau kesana, dan tanyakan kepada malaikat penjaga disana, yang manakah istana itu?"

Kemudian Jibril terbang lagi ke syurga Jannatu Adnin. Dilihat dari udara berderet-deret akan gedung-gedungnya yang besar dan kubahnya yang amat permai. Gedung-gedung yang bertingkat serta menara-menara yang menjulang ke angkasa. Tembok atau dinding-dindingnya berwarna-warni dari batu-batu mulia, hijau, kuning, merah delima, putih berkilau-kilauan dan sebagainya, pintu-pintunya terbuat dari emas murni bercahaya-cahaya.

Pohon-pohonnya tinggi-tinggi dan amat rindang daunnya. Buahnya sangat lebat dan rendah, sangat mudah dipetiknya. Didahan-dahan hinggap burung-burung yang beraneka macam, jenis burung-burung itu sangat bagus-bagus rupanya dan sangat merdu suaranya berkicau-kicauan dan dapat berkata-kata seperti manusia.

BURUNG-BURUNG DISYURGA PANDAI BERBICARA

Alangkah merdunya suara burung-burung itu! Menyanyi-nyanyi dan melagu-lagu, berisi pujian kepada Alloh kholikul Alam.

Di taman sari tumbuh pohon-pohon bunga yang teratur rapih dan berwarna-warni yang sedang mekar berkembang serta harum semerbak bau bunganya yang bermacam-macam. Ada kolam air mancur yang sangat indah sekali, dari suara air mancur yang berdesir itu kiranya berisi irama lagu yang melukiskan akan kebesaran Tuhan zul jalaali wal ikrom.

Pendek kata segala pemandangan yang ada di syurga belum pernah mata melihatnya di dunia dan belum pernah di dengar berada di muka bumi akan keindahan seperti itu.

Kemudian Jibril kembali lagi ke Syurga Jannatu Adnin lalu ia menemukan Malaikat penjaga disitu. Besar tubuh malaikat itu bukan alang kepalang kalau sekiranya ia di jelmakan dirinya dengan rupa asli malaikat niscaya tidak akan muat muka bumi ini untuk berpijak sebelah kakinya, dan seluruh muka bumi akan tertutup dibawah telapak kakinya.

Malaikat Jibril memberi salam, dan dibalas salam serta katanya : "Siapakah anda, dan apakah maksud anda?"

"Aku Jibril pesuruh Alloh," kata Jibril.

"Subhanalloh," kata Malaikat itu, "sejak Tuhan jadikan saya, baru kali ini saya tahu ada nama Jibril!"

"Tuhan memerintahkan saya untuk membawa Haziratul Qudsiyah yang akan digunakan untuk tempat penyambutan hamba Alloh hari ini."

Kemudian malaikat itu balik bertanya : "Apakah kiranya ada pula Syurga yang lain selain dari Syurga ini?"

Jawab Jibril : "Ya, bahkan ada pula beberapa syurga-syurga yang lain dan semua Alloh jadikan untuk para hamba-hamba Alloh yang beriman dan beramal shalih."

"Siapakah yang membantu anda membawa dan memindahkan istana Haziratul Qudsiyah ini, ya Jibril?"

"Insya Alloh saya sendiri dengan seidzin Alloh."

Kemudian Jibril mengucapkan Bismillah, lalu diangkatlah istana itu lalu dibawa, seolah-olah orang membawa rumah-rumahan saja. Tenaga Jibril luar biasa kuatnya, kemudian istana itu

diletakan di dekat Arsy Alloh yang Maha Agung. Setelah itu Alloh menitah Jibril menyampaikan undangan jamuan kepada segenap Nabi-Nabi dimana saja mereka bertempat tinggal dan undangan kepada segenap penduduk syurga laki-laki dan wanita untuk hadir di Haziratul Qudsiyah di hari itu hari jum'at suatu jamuan istimewa, dari Tuhan kholikul Alam.

Maka dihari itu hari Jum'at buat pertama kali Tuhan mengundang seluruh hambanya dimana saja mereka berada di Syurga. Pria dan wanita supaya datang dihari perjamuan itu di istana Haziratul Qudsiyah. Tidak sedikit jumlah petugas malaikat dikerahkan tenaganya untuk melaksanakan hari jamuan itu. Dihari itu penduduk syurga diberi kesempatan untuk menemui Tuhannya supaya mereka melihat Tuhan dengan mata kepala sendiri. hari itulah dinamakan hari istimewa, hari gembira buat seluruh penduduk syurga.

Hari itu dinamakan "Yaumul-Maziid."

NAMA HARI SYURGA SAMA DENGAN NAMA HARI DUNIA

Hari Syurga tidak beda dengan nama hari di dunia, seperti hari Ahad, Isnen, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Kalau dunia hari libur umumnya hari Ahad, akan tetapi di syurga hari Jum'at dijadikan hari Istimewa, dijadikan betul-betul hari Raya. Hari itu orang mukmin atau umat Islam atau jelasnya penduduk syurga, mereka jadikan hari Jum'at itu hari yang semulia-mulianya dan semeriah-meriahnya melebihi dari hari yang lain.

Tersebut perkataan :

Setelah Nabi menerima undangan dari Hadratulloh, lalu Nabi berkemas-kemas berdandan memakai pakaian kebesaran dan mahkota kerajaan. Nabi Muhammad keluar menemui Nabi Adam a.s. Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi lainnya. Hari Syurga seharinya sama dengan 1000 tahun hari dunia.

Semua Nabi-Nabi membawa umatnya untuk memenuhi undangan itu, laki-laki dan wanita tidak terkecuali, karena hari itu hari kebesaran bagi penduduk syurga, mereka menyambut dengan gembira, kelihatan wajah mereka berseri-seri, mereka semuanya berkemas-kemas berpakaian yang indah-indah, sutera halus, tipis dan rapat enteng dan enak dipakainya cocok dan pantas.

Kendaraan-kendaraan mereka telah berderet-deret siap akan mengantarkan mereka, suatu kendaraan serba guna, dapat berjalan dijalan biasa dan dapat terbang di udara, kecepatannya sangat luar biasa pula.

Mereka duduk dalam kendaraan ini amat cocok dan enak serta aman, tidak kuatir akan dapat bahaya walaupun berjalan sampai beribu-ribu mil tanpa berhenti, tidak akan jadi terbakar, tidak pernah nubruk dan tidak pernah mogok.

Nabi Muhammad s.a.w. berjalan dimuka sekali, dikendaraan dipasang bendera ke Nabian. Rombongan ini sangat panjang sekali bagaikan pawai raksasa yang tidak terkira panjangnya. Seluruh penduduk kota turut serta dalam rombongan ini.

Pada mulanya kendaraan mereka bergerak di jalan raya, perlahan-lahan, kemudian terbang beberapa puluh meter diatas tanah tingginya. Menuju satu arah saja ke Istana Agung Haziratul Qudsiyah, dari udara mereka melihat-lihat pemandangan bebas lepas kemana-mana, kelihatan keindahan kota-kota yang mereka lalui diatasnya.

Gedung-gedung yang mewah dan megah berkubah serta bermenara menjulang keangkasa,

jalan-jalan raya, taman sari dan kebun-kebun buah serta sungai-sungai jelas kelihatan. Alangkah indahnya!! Alangkah hebatnya, siapakah yang membangun kota-kota itu, dan siapakah arsiteknya dan siapakah penciptanya?

Tidak lain dan tidak bukan, bukan insinyur atau arsitek dari manusia dunia. Bukan Insinyur dari Amerika, bukan dari Rusia atau dari Jerman, akan tetapi adalah Dia Pencipta alam dunia ALLOH S.W.T. Kholikul Alam zul Jalali wal Ikrom.

Apakah anda tidak ingin turut ambil bagian dalam rombongan pawai raksasa itu, akan menghadap yang menjadikan diri anda dan yang anda puja siang dan malam?

Mari, marilah kita ikuti selanjutnya perjalanan mereka itu, pasti anda akan melihat segala keajaiban yang mengagumkan.

KENDARAAN SYURGA SERBA GUNA DAN MENGAGUMKAN DAPAT TERBANG ANTAR PLANET

Adapun kendaraan yang digunakan di syurga sudah tentu lain dari kendaraan yang dibuat oleh manusia. Makhluk bumi membuat kendaraan walaupun bagaimana terkenal cepatnya didunia, masih selalu menggunakan bahan bakar, seperti pesawat jet yang dibuat di inggris, rusia, Amerika serikat, belum dapat membuat suatu pesawat terbang yang bergerak tanpa bahan bakar dan yang terbang cepatnya dapat menyamai kilat. Jadi kemajuan manusia, secara teknis dan mekanis, didalam soal membuat kendaraan ruang angkasa, belum bisa menyusul atau dapat menyamai dengan kendaraan yang dipakai orang di syurga. Kendaraan mana yang telah digunakan untuk menjemput Nabi s.a.w. yang mana kendaraan itu diimpor dan dibuat dialam luar angkasa bumi, ialah di Mustawa yang sangat jauh di ufuk tinggi, di alam syurga.

Kendaraan ini di tumpangi oleh tiga orang malaikat yang pada waktu itu merupakan bentuk manusia yaitu Jibril dan seorang Malaikat yang tidak dikenal dan Mikail yang memegang kemudi. Kendaraan ini yang digunakan untuk menjemput Nabi s.a.w. turun ke bumi di kala Nabi akan Isra' dan Mi'raj.

Demikian Nabi dijemput dari Masjidil Haram, terus ke masjidil aqso dan dari situ dibawa terus melawat ke ruang angkasa, keluar dari pada orbit bumi, bertamasya dan singgah di tiap-tiap langit atau planet tempat kediaman para arwah Nabi-Nabi dan arwah manusia yang telah meninggal dunia, disana Nabi dapat melihat para arwah itu bertubuh sebagaimana biasa. Nabi bertemu dan bercakap-cakap dengan mereka.

Disinilah Nabi melihat segala keajaiban yang diperlihatkan oleh Alloh Subhanahu wa Ta'ala kepada hambanya.

لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا

"Agar kami memperlihatkan rupanya dari tanda-tanda kebesaran kami." (Q.S Al-Isra' dalam ayat 1.)

Dengan kendaraan yang secepat kilat itu, Nabi melawat ke Planet yang ke tujuh, suatu planet yang sangat jauh letaknya dari bumi, berjuta-juta mil jauhnya. Maka dengan kendaraan itu,

dengan aman sentosa Nabi dapat menembus segala macam atmosfir bumi dan singgah di beberapa planet sebelum planet ke tujuh sebagaimana tersebut diatas. Akhirnya Nabi sampailah ke Planet yang terjauh. Dialam yang lebih besar, lebih luas, lebih indah yang mana beradanya syurga itu yang mempunyai kendaraan yang istimewa itu, yang Nabi pakai untuk singgah diantar Planet yang ke tujuh. Maka di syurga ini Nabi melihat-lihat keadaan syurga dengan mata kepala Beliau sendiri, dan disana beliau ditunjuki telaga Al-Kautsar, yang mana ditengah telaga itulah berdiri Istana Nabi yang kelak akan bertempat tinggal, beliau nanti setelah tibanya hari kemudian. Maka setelah beliau puas melihat-lihat keadaan syurga dan menerima perintah sembahyang lima waktu kemudian Beliau diantar pulang kembali ke dunia. Dengan kendaraan itu, dari Mustawa turun ke Bumi, maka dari baitul Muqaddas, terus terbang ke mekkah kemudian terbang rendah sampai beliau melihat beberapa rombongan kafilah pedagang yang sedang menuju pulang ke mekkah di malam itu, dan Beliau memberi salam pada salah seorang dari kafilah itu yang dikenal oleh Nabi, agar mereka dapat membuktikan bahwa pada malam tersebut mereka mendengar suara Nabi memberi salam kepada mereka ketika Nabi terbang diatas mereka dan mendahuluinya.

Setelah Nabi sampai di mekkah, Jibril dan Mikail lalu naik lagi terbang tinggi ke udara secepat kilat, akhirnya menghilang dilangit biru diantara bintang-bintang yang gemerlapan bertaburan laksana intan.

Demikian pengalaman Nabi dengan kendaraan syurga yang bernama "Kilat" pulang dan pergi berangkat dari waktu Isya, menjelang fajar beliau sudah sampai di dunia lagi dengan selamat tidak kurang suatu apapun.

Dan anda tentunya kalau sekiranya ada yang mengajak sekarang ini juga pergi ke ruang angkasa, sudah tentu kita tidak akan tolak ajakan itu bahkan akan menerima dengan tangan terbuka.

GAMBAR BUROK HANYA GAMBAR KHAYALAN BELAKA

Kembali kita membicarakan soal burok sebagaimana telah kita bicarakan diatas yang mana kita sering melihat gambarnya bermuka dengan muka manusia, rupa muka seorang wanita, berbadan kuda, berkaki empat bersayap seperti sayap burung, berekor seperti ekor burung merak. Gambar seperti ini tidak asing lagi bagi kita umat islam indonesiakadang-kadang gambar seperti ini dipajang di dinding-dinding atau diatas pintu rumah orang islam.

Apakah benar demikian kendaraan yang dipakai Nabi waktu Isra' dan Mi'raj?

Akan tetapi ulama-ulama kita mencari tahu, apakah benar demikian rupanya burok yang Nabi tumpangi?

Siapakah yang menciptakan gambar burok itu? Maka setelah ulama kita menyelidiki barulah diketahui bahwa gambar burok yang demikian itu adalah gambar hayalan semata-mata hayalan ciptaan orang Yahudi.

Dibuatnya sebegitu rupa dengan maksud-maksud tertentu untuk maksud merendahkan derajat Nabi Muhammad. Dirupakan mukanya seperti rupa wanita, karena Nabi Muhammad suka berpoligami pada wanita. Bersayap sebagai burung katanya Muhammad suka akan kebesaran, dan berbadan kuda karena katanya Muhammad mempunyai nafsu keinginan yang luar biasa. Demikian keterangan sebagian ulama kita yang telah menyelidiki sedalam-dalamnya. Maka jelaslah bahwa bukan semacam itulah kendaraan yang dipakai Nabi sewaktu mengadakan perjalanan Mi'raj.

Burak artinya Kilat, karena terbangnya seperti kilat. Dan kendaraan ini sudah menjadi kendaraan umum bagi orang-orang penduduk syurga.

Kalau dijaman kita sekarang orang-orang dunia kita sudah ribut adanya pesawat asing yang datang dari dunia lain, yang dinamakan oleh kita : "Piring Terbang" dan sampai sekarang orang belum dapat memecahkan yang sebenarnya. Bagaimana sebetulnya piring terbang itu? dan dari planet manakah sebetulnya datangnya piring terbang itu? Dan bahan bakar apakah yang dipakai mereka itu? Sehingga beberapa kali diadakan penyergapan oleh pilot-pilot bum kita terhadap piring terbang itu sama sekali tidak berhasil. Dan tujuan apakah mereka terbang ke bumi kita, dan mengapakah mereka selalu menghindarkan diri, seolah-olah segala rahasia kemajuan mereka, jangan sampai diketahui manusia bumi.

Kita dapat mengambil kesimpulan bahwa penduduk dunia masih ketinggalan dalam menciptakan suatu kendaraan yang sangat tercepat, yang sama kecepatannya dapat disamakan dengan kilat, dan dapat menembus segala macam atmosfer seluruh planet jagat raya. Dan dapat dipakai antar planet-planet di cakrawala.

Dan yang tetap jadi pertanyaan : Apakah piring-piring terbang itu datangnya dari planet yang ketujuh, dari Jannatu Firdaus? Ataukah datangnya dari planet-planet lain? Hanya Tuhanlah yang lebih mengetahui.

PERJALANAN ROMBONGAN MENUJU ISTANA AGUNG HAZIRATUL QUDSIYAH

Marilah kita ikuti rombongan Nabi pergi ke Istana Agung Haziratul Qudsiyah. Alangkah nikmatnya pemandangan dilihat dari udara, beberapa kota dan negeri-negeri yang mereka lalui, ada kira-kira sepuluh kota-kota besar yang mereka lalui diatasnya. Kelihatan jelas Istana-Istana besar tempat kediaman para Nabi dengan kubahnya yang cembung dan amat permai serta menara-menaranya yang menjulang keangkasa. Jalan-jalan raya dan sungai-sungainya membentang ditengah-tengah kota dan tempo-tempo melintasi beberapa buah bukit yang penuh berederet-deret dengan gedung-gedung indah tempat orang bertamasya. Tidak lama mereka terbang, mereka telah sampai dan melintasi sebuah kota yang indah dengan gedung-gedungnya yang terbuat dari perak asli sehingga berkilat-kilat cahayanya. Luas kota itu persegi, kira-kira memakan waktu 1000 tahun hari dunia. Sekejap kemudian kota-kota itu sudah tertinggal dibelakang mereka, dan kini nampak kota yang lain lagi, lebih indah dan lebih mentereng lagi, gedung-gedungnya dibuat dari emas murni, bermenara sangat tinggi dan sangat bagus. Luas kota itu lebih besar dari kota pertama tadi. Kemudian sekejap itu pula sudah berada diatas kota lainnya, bahkan gedung-gedungnya lebih tinggi mencakar langit serta menara-menaranya kelihatan lebih tinggi lagi, dan sangat bagus. Gedung-gedungnya dibuat dari batu-batu mulia, dari Zambrud dan Zubarjad yang hijau berkilau-kilauan. Ajaib sungguh, pemandangan yang nampak dari udara walaupun mereka dalam kendaraan mereka dapat melihat bebas lepas kemana-mana. Dibawah mereka istimewa pula mereka terbang tidak begitu tinggi. Mereka duduk dengan aman dan senang hati melihat-lihat dari udara. Kendaraan mereka bergerak cepat menuju satu arah, menuruti kendaraan yang dimuka, yang ditumpangi oleh pemimpin mereka, ialah Nabi Besar Muhammad s.a.w. dan berkibarlah bendera kebesaran Nabi dimuka kendaraannya. *Maasya Alloohu kaan wamma lam yasya' lam yakun*. Kendaraan itu terbang sangat teratur beriring-iringan berbaris sangat panjang dengan tidak putus-putusnya. Demikianlah rombongan udara itu terbang non stop melintasi diatas beberapa kota-kota besar dalam syurga. Jika telah demikian, lupalah mereka akan kesukaran mereka dikala mereka hidup didunia. Tidak sia-sialah amal perbuatan mereka, waktu dahulu dialam mayapada, itulah pahala mereka suatu ganjaran yang memuaskan sebagai pembalasan kebaktian mereka kepada Tuhan Zuljalali wal ikrom.

Sudah sepuluh negeri yang mereka lalui, dan kota-kota besar. Nyatalah bagi mereka, bahwa alam syurga atau alam akhirat sangat luas dan sangat bagus, sangat mentereng dan sangat modern. Kalau di banding dengan kota-kota dunia, dan gedung-gedung didunia, sangat jauh ketinggalan jaman dari gedung-gedung di syurga. Baik bentuk atau modelnya, apalagi batu-batu mulia sudah barang tentu, tidak akan sanggup manusia dunia mencari bahan bangunan gedung seperti bahan-bahan yang dipakai untuk membangun seperti gedung-gedung di syurga. Nyatalah Alloh subhanahu wa Ta'ala Maha Kuasa. Kalau saja makhluk manusia di dunia yang dijadikan, diberikan 1001 macam akal pikiran oleh Alloh sudah dapat menggunakan pesawat udara super sonic yang cepatnya sama dengan kecepatan jalan suara, dengan menggunakan tenaga atom atau nuklir, mengapa tidak kuasa Alloh menciptakan suatu kendaraan yang lebih cepat dan lebih modern dari perbuatan atau ciptaan manusia? Diceritakan di dalam perjalanan menuju istana Agung Haziratul Qudsiyah, alangkah gembiranya penduduk syurga, menikmati pemandangan yang indah-indah dari udara, karena mereka melintasi beberapa buah kota yang besar-besar diantaranya ada sepuluh buah kota yang dilaluinya.

Marilah kita ikuti rombongan itu pergi ke Istana Haziratul Qudsiyah. Tidak lama mereka berjalan, mereka sudah sampai dan tengah melintasi diatas sebuah negeri yang kota-kotanya sangat indah. Bangunan dan gedung-gedungnya terbuat dari perak, sehingga gemerlapan putih bercahaya-cahaya. Luas kota itu persegi sekira-kira perjalanan 1000 tahun atau sehari buat waktu disyurga kalau hanya berjalan kaki. Sekejap mata, kota-kota itu sudah tertinggal dibelakang, dan tampak dimuka, suatu negeri yang kelihatan kota-kotanya lebih indah, dan lebih mentereng, gedung-gedungnya dibuat dari emas murni, bermenara yang sangat tinggi dan sangat bagus. Luas negeri itu dua kali lipat dari kota-kota tadi.

Kemudian dalam beberapa detik kota-kota itu sudah dilalui dibelakang, dan Nampak pula sebuah negeri yang lebih luas lagi, kota-kota dan gedungnya yang mencakar langit dan bermenara yang sangat tinggi. Gedungnya berwarna hijau berkilau-kilauan, dibuat dari batu mulia dari Zambrud, dan Zubarjad yang sangat indah sekali.

Ajaib sungguh pemandangan yang terlihat dari udara. Walau mereka dalam kendaraan, mereka dapat melihat bebas lepas ke bawah dan kemana-mana. Mereka duduk dengan aman diatas kendaraan itu.

Demikianlah rombongan itu dalam perjalanan menuju Istana Agung Haziratul Qudsiyah,

satu demi satu negeri-negeri besar yang mereka lalui. Takjub mata mereka melihat akan kebagusan alam di Syurga, lain seperti didunia, karena Istana-istana dan gedung-gedung besar bukan buatan manusia.Di dalam akhirat manusia tidak turut mengatur roda pemerintahan. Semua Tuhan miliki sendiri, diatur oleh petugas-petugas atau malaikat-malaikat yang merupakan aparat pemerintahan Alloh didalam akhirat.Demikian seterusnya rombongan udara itu, mereka it uterus menerus non stop berjalan melalui beberapa kota-kota besar yang mereka lalui, nyata sekarang bagi mereka, bahwa alam akhirat, bukan suatu alam khayal atau impian, bukan pula suatu alam yang abstrak dan bukan semata-mata alam fatamorgana. Dia adalah alam yang maha besar, alam yang maha luas, dialah alam yang lain dari pada yang lain, dialam mana makhluk manusia tidak turut campur tangan didalam mengatur roda pemerintahan. Yang menjadi raja disitu, semata-mata tergenggam ditangan raja dari segala raja, pencipta alam langit dan bumi pencipta makhluk manusia ialah MALIKI YAUMIDDIEN, Tuhan Robbul ‘alamien.

Kota-kota syurga sangat bagus dan mentereng, dan sangat serba modern, kalau dibandingkan dengan kota-kota di dunia, dengan kota amerika yang termashur, maka masih jauh sangat ketinggalan. Baik bentuk maupun gayanya, apalagi tembok dindingnya yang dibuat dari batu-batu mulia, dari batu permata, mutiara dan sebagainya yang mana sudah tentu tidak akan sanggup manusia mendatangkan bahan seperti itu untuk membuat gedung-gedung yang demikian itu.

Nyatalah sudah, Alloh itu Maha Kaya dan Maha pencipta, cobalah anda bayangkan, apakah anda tidak merasa bahagia kalau anda adalah salah seorang yang turut serta dalam rombongan mereka itu? Apakah anda tidak merasa bahagia kalau anda memiliki gedung-gedung yang indah-indah? Apakah anda tidak merasa senang, kalau anda memiliki kendaraan seperti yang dipunyai oleh penduduk syurga? Apakah anda tidak merasa nikmat, kalau anda mempunyai dan dapat menikmati segala makanan dan buah-buahan yang lezat dan minuman yang sedap-sedap? Apakah anda tidak merasa puas kalau anda beristeri yang cantik, tubuh padat berisi, sehat, kuat, suci dan murni? Mereka tidak usah mikir apa-apa, Cuma tahunya makan minum, pelesir dengan sesukanya. Kekal selama-lamanya.

ROMBONGAN NABI TIBA DI ISTANA AGUNG HAZIRATUL QUDSIYAH

Kata Ibnu Abas : Setelah rombongan itu telah melalui beberapa kota besar, tampaklah oleh mereka apa yang dinamakan Istana Agung Haziratul Qudsiyah dengan lapangan didepan Istana itu terbentang luas menghijau warnanya karena rumput za'faron yang harum mewangi terhampar laksana permadani. Setibanya rombongan tiba disitu, turunlah mereka dengan selamat, mereka disambut oleh para malaikat petugas dengan sambutan kehormatan serta ta'zimnya.

Mereka beristirahat sambil menikmati juadah dan hidangan yang lezat. Nabi besar Muhammad s.a.w. serta rombongannya. Tiap-tiap Nabi, tiap wali dan para umat disediakan tempat masing-masing. Disinilah mereka merasa ta'jub melihat keadaan istana agung yang demikian hebatnya.

Tengah mereka duduk-duduk menikmati hidangan, terdengarlah sambutan dari sisi Tuhan firmannya : "Selamat datang para hambaku yang datang berkunjung kepadaku, salam dan bahagia kalian semua. Hai para Malaikat-malaikatku, hidangkanlah kepada mereka minuman-minuman yang lezat."

Tidak lama kemudian datang beribu-ribu Malaikat pelayan membawa ceret yang penuh berisi minuman dan gelas menghidangkan kepada mereka. Setelah minum-minum, mereka merasa gembira, alangkah lezat dan nikmat minuman itu, belum pernah mereka merasakan minuman yang selezat itu.

Sementara itu hidangan terus mengalir, berbagai buah-buahan yang mereka pernah lihat waktu didunia, seperti anggur, apel, pisang, jeruk, delima, kismis dan sebagainya, akan tetapi rasanya sangat berbeda, lebih lezat dan nikmat. Buah-buah mana bila dimakan menjadi segar dan sehat di badan.

Sangat berbeda sekali semua zat makanan di syurga, bila perut terasa kenyang, dan bila sudah berada dalam perut dan makanan itu hancur tidak menjadi najis kotoran. Makanan-makanan itu hancur akan menjadi darah mengalir diseluruh tubuh dengan normal dan lalu menjadi keringat, akan tetapi keringatnya akan menjadi wangi bau kasturi. Demikianlah keistimewaan mereka, dan keistimewaan makanan-makanan disitu.

Kemudian setelah itu mereka diberi bingkisan yang sangat berharga, tiap-tiap mereka mendapatkan hadiah berupa pakaian yang indah-indah, sebagai tanda mata kenang-kenangan dari

hari perjamuan itu, yang mana tiap bingkisan berisi tujuh potong pakaian, selesai menerima bingkisan itu, menyusul pula hadiah yang mahal berupa gelang mas dan cincin yang mana tiap orang mendapat gelang dan sepuluh buah cincin yang kemudian di pakaikannya pada ketika itu juga.

TIAP-TIAP CINCIN BERUKIRAN DENGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN

Sepuluh Cincin itu bertuliskan dengan ayat-ayat sebagai berikut :

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ

"Berbahagialah kamu! maka masukilah syurga ini, sedang kamu kekal di dalamnya."

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبٍّ رَحِيمٍ

"(Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang."

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ

"Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam syurga di mana saja yang kami kehendaki."

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزَنَ ۖ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ

"Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampum lagi Maha Mensyukuri."

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

"Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air"

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغُلٍ فَاكِهُونَ

"Sesungguhnya penghuni syurga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka)."

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَاكُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Itulah syurga, yang telah diberikan pada kamu, tersebab karena perbuatan kamu."

لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

"Untuk di syurga menikmati buah-buahan banyak sekali dapat kamu makan."

سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَىٰ الدَّارِ

"Selamat atas kamu dan baguslah kamu, dengan sebab kesabaranmu, maka itulah sebaik-baiknya tempat tinggal."

لَايَمُسُّهُمْ فِيهَانَصَبٌ وَمَاهُمْ بِمُخْرَجِينَ

"Mereka tidak akan mendapat susah dan pula mereka tidak akan keluar lagi."

Kemudian terdengar sambutan dari sisi Alloh : "....selamat datang para hamba-Ku dan berbahagialah kamu. Ya para malaikat-Ku berikanlah kepada mereka itu mahkota keemasan," lalu datanglah malaikat-malaikat yang tidak terhitung banyaknya memberi kepada mereka serta dipakaikannya keatas kepala tiap orang dari mereka itu. Mahkota emas yang bertahtakan intan berlian.

Kemudian itu Alloh menyuruh malaikat menangkapi beribu-ribu ekor burung merpati, yang lalu dimasukkan kedalam jambangan kasturi, kemudian dilepas supaya terbang diatas kepala mereka dengan mengibas-ngibaskan sayap dan ekornya sehingga minyak harum berhamburan dikepala dan pakaian mereka, sehingga pakaian mereka dan udara dalam ruangan istana itu menjadi harum semerbak baunya.

MEREKA DIHIBUR DENGAN BERBAGAI TARIAN DAN NYANYIAN

Firman Alloh : "Berbahagialah kalian hai para hamba-Ku. Hai malaikatku berilah mereka itu hiburan dengan bunyi-bunyian, nyanyian dan tarian syurga."

Demikianlah tidak lama kemudian malaikat mempersilahkan berpuluh bidadari naik k epentas untuk menari dan menyanyi untuk menghibur mereka itu sebagai tamu-tamu Alloh di arsy Haziratul-Qudsiyah.

Sesaat kemudian datang angin bertiup sepoi-sepoi basah dari bawah arsy-Alloh yang kemudian otomatis alat-alat musik berbunyi sendiri yang mana bermacam-macam alat-alat musik berada di dahan-dahan pohon syurga yang ada dalam ruangan itu.

Oh alangkah merdunya irama lagu dari bunyi-bunyian itu, otomatis alat musik berbunyi sendiri dengan irama lagu yang belum pernah didengar pada masa di dunia.

Kemudian suara musik yang merdu itu diiringi dengan nyanyian-nyanyian yang merdu merayu kalbu yang dibawakan oleh biduan-biduan syurga yang terdiri dari bidadari-bidadari serta diiringi pula dengan tarian-tarian yang lemah gemulai menawan hati yang ditarikan oleh gadis-gadis syurga yang cantik jelita, yang memakai pakaian yang indah-indah yang gemerlapan pakaian mereka kena cahaya dian karena bertabur intan berlian, dan disinari cahaya dian yang berganti-gantian beraneka warna, sehingga asyik di pandang mata dan menggiurkan hati.

Nyanyian mereka berisikan takdis dan tahmid pujian dan sanjungan, memuji dan mengagungkan kebesaran Alloh Kholikul alam. Pada saat itu lupalah sudah mereka akan segala penderitaan mereka waktu dahulu. Dan memang, mereka tidak akan mengalami lagi penderitaan buat selama-lamanya.

Subahanalloh. Innalloha 'alaa kulli syai-in qodiir!

Demikian mereka mendapat sambutan dengan hiburan yang istimewa di arsy Haziratul-Qudsiyah, dengan sambutan yang semeriah-meriahnya. Makanan yang nikmat, minuman yang lezat, bunyi-bunyian yang merdu, tari-tarian yang menawan serta layanan yang memuaskan.

Alangkah nikmatnya mereka itu. ZAALIKAL FAUJUL 'AZIIM.

PIDATO SAMBUTAN PARA NABI

Kemudian mereka itu berkata : "Ya Tuhan kami, sewaktu kami di dunia, kami senang sekali membaca ayat-ayat-Mu serta kami senang mendengar pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan kami selalu mengagungkan nama-Mu dan membesarkan Kalam-Mu."

Jawab Alloh : "Kini kalian telah berada di sisi-Ku, dan akan mudah sekali kalian akan mendapatkan sesuatu keinginan daripada-Ku. Suatu hajatmu, tidak akan Aku lewatkan begitu saja. Pendeknya segala keinginanmu, secara sepontan Aku kabulkan. Kalian kini hidup berada di alam lain dari pada yang lain, kalian telah berada di alam yang kekal abadi disisi-Ku."

Kemudian Alloh menyuruh malaikat mengambil suatu mimbar istimewa terbuat dari permata mirah delima, besar dan tinggi, jumlah anak tangganya sebanyak Rosul dan Nabi.

Maka untuk yang pertama Alloh mempersilahkan Nabi Ibrahim tampil di atas mimbar untuk mengucapkan pidato sambutan atas kehadiran mereka itu yang terdiri dari para Nabi, para Rosul, para Aulia, para Syuhada', para Solihin dan sekalian umat yang taat akan Tuhan. Dengan suara yang fasih dan lancar abi Ibrahim membuka pidato sambutannya yang mendapat sambutan yang meriah daripada hadirin. Selesai itu Nabi Ibrahim kembali duduk di tempat semula.

Kemudian yang mendapat giliran kedua yaitu Nabi Musa tampil di podium. Beliau membaca kitab Taurat dari awal sampai akhir, dengan irama lagu yang sangat merdu. Tidak disangka suara Nabi Musa begitu sangat merdu, sehingga terpesona para hadirin yang mendengarnya. Selesai itu Nabi Musa kembali duduk di tempat semula.

Sesudah itu datang giliran yang ketiga untuk Nabi Isa naik dimimbar untuk membaca Injil. Tidak ketinggalan pula dengan di iringi irama lagu yang sangat merdu. Selesai itu datang giliran yang keempat untuk Nabi Dawud membaca Zabur. Nabi Dawud naik kemimbar membaca kitab itu, yang mana sudah tidak asing lagi waktu didunia Nabi Dawud memang terkenal suaranya sangat merdu. Mempunyai suara emas, konon ceritanya, Nabi Dawudlah yang menyiapkan bunyi-bunyian dan menciptakan seni lagu dan menciptakan seni lukis.

Nabi Dawud membaca Zabur dari awal sampai akhir, lain dari yang lain. Beliau menggunakan sembilan buah lagu yang merdu-merdu, dalam membaca Zabur. Dikala hadirin mendengarkan suara Nabi Dawud membaca, bukan main terpesonanya mereka itu, ajaib sungguh suara Nabi Dawud itu. Seolah-olah hilang lenyap sukma dan jiwa terbawa oleh alunan suara Nabi

Dawud naik turun yang demikian sangat merdunya, sehingga sukar dapat dilukiskan dengan kalam. Bermacam-macam irama lagu yang dibawakan oleh Nabi Dawud yang sangat menawan hati. Setelah Nabi Dawud berhenti membaca, barulah mereka sadar kembali.

Demikian keistimewaan dan kemerduannya suara Nabi Dawud membaca Zabur dengan memakai sembilan buah irama lagu berganti-ganti.

Kemudian Alloh s.w.t bertanya : "Adakah pernah kalian mendengar suara semerdu ini?"

"Tidak", jawab mereka serentak, "belum pernah kami mendengar suara, semerdu dan sebagus ini."

Kemudian Tuhan berfirman : "Hai Muhammad, kekasih-Ku, silahkan anda naik podium, dan bacalah surat Thoha dan Yassien." Lalu Nabi naik ke mimbar membaca dua surat itu, dengan irama lagu yang lebih merdu lagi dari suara Nabi Dawud, sehingga menggetarkan sendi dan tulang, karena mendengar alunan suara Nabi Muhammad s.a.w. yang begitu merdu. Tidak satu pun dari makhluk Alloh yang berada ketika itu yang tidak terpesona karenanya. Tidak dapat dilukiskannya akan kemerduan suara dan lagu Nabi kita Muhammad s.a.w. dengan kata-kata.

Tuhan berfirman : "Sudah kalian dengar akan bacaan Rosul-Rosul-Ku itu, dan inginkah pula kalian mendengar bacaan Tuhanmu sendiri?"

Jawab mereka itu, "sudah tentu, ya Tuhanku."

Berkata Ibnu Abbas : Maka pada ketika itu Alloh s.w.t. membaca surat Ar-Rahman, dan setengah ulama mengatakan surat Al-An'am. Maka apabila mereka mendengar bacaan Tuhan Azza wajalla, tidak sanggup penulis melukiskannya bagaimana merdu dan asyiknya kalam Alloh yang di bacakan Alloh sendiri. Hilang lenyaplah perasaan dalam diri mereka, menggetar segala imlak, segala hijab, ta'tsir segala mahlighai, segala pohon, berada segala daun-daun kayu, berbunyi segala burung, berombak air disegala sungai, pendek kata tidak ada tarap bandingan gema kalam Illahi yang dibacakan oleh Tuhan sendiri.

Semua mereka itu merindukan kalam Illahi, tidak ada sesuatu atau yang di cita-citakan. Didalam hati mereka kecuali kodrat Illahi, pada waktu timbul kemesraan dalam hatinya cinta kasih kepada Tuhan.

Tersebut didalam hadits, bahwa penduduk syurga, setelah mereka mendengar kalam Illahi yang dibacakan oleh Tuhan sendiri, tercita-cita dihati mereka tidak mau makan dan minum, dan menjadi hasrat hati untuk selalu mendengar kalam Alloh oleh asyiknya bacaan Alloh.

Kemudian Alloh berfirman : "Wahai para hamba-Ku, adakah suatu permohonanmu yang belum kalian ajukan kepada-Ku?"

Jawab mereka : "Ya, Benar Tuhanku. Tinggal lagi bagi kami yang belum yaitu melihat wajah-Mu yang mulia."

Lalu Alloh menyuruh malaikat hijab mengangkat tabir yang berada di hadapan mereka. Setelah tabir terangkat, seketika itu angin bertiup sepoi-sepoi dari bawah tabir itu kearah mereka, angin itu bukan sembarang angin, sejuk dan nikmat bertiup dirasa oleh tubuh mereka. Hati dan perasaan mereka tiba-tiba jadi berubah, tenang dan bahagia. Wajah-wajah mereka itu jadi bercahaya, berseri-seri. Dan sesungguhnya, kalau sekiranya penduduk bumi ini, diperlihatkan segala apa yang dapat dinikmati oleh penduduk syurga, niscaya seketika itu mereka akan mati karena inginnya sekali.

Kemudian Alloh berfirman : "Hai Malaikatku, cobalah angkat olehmu Hijabul-A'zam yang berada diantara-Ku dan antara hamba-Ku ini."

Setelah Hijabul-A'zam diangkat, lalu Alloh memanggil mereka :

"Siapakah Aku ini?"

"Engkau Alloh."

"Akulah Assalaam, kalian muslim. Dan Akulah mu'min, kalianlah mu'minun. Akulah yang masa dahulu Mahjub dan kalian Mahjubun. Dan inilah kalam-Ku, maka dengarkanlah olehmu, inilah Nur-Ku, dan pandanglah olehmu, dan inilah dia wajah-Ku. Tiliklah olehmu, pada saat ini Aku beri kesempatan pada kalian untuk bertemu pada-Ku."

Pada saat-saat itu penduduk syurga barulah dapat memandang wajah Tuhan dengan mata kepala sendiri tanpa dinding aling-aling, tegas dan nyata. Mata mereka tidak berkedip sejenak pun, asyik dan nikmat mata mereka memandang wajah Tuhan yang Maha Mulia yang Maha Jamal.

Sedang kita melihat wajah seorang wanita cantik saja kita tidak akan bosan-bosan melihatnya. Konon selagi orang-orang di syurga sedang memandang wajah Tuhan, sedang manusia seperti Nabi Yusuf yang diciptakan oleh Alloh, sudah demikian cantiknya, sehingga wanita-wanita yang melihatnya sampai teriris pisau jari tangannya, mereka tidak berasa. Apalagi memandang wajah Alloh pencipta manusia itu, sudah tentu tidak ada bandingannya.

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

"dan tidak ada seorangpun yang setara/sebanding dengan Dia."

Diceritakan, dikala orang-orang mu'min memandang wajah Tuhannya tidak berkedip-kedip mata terus memandang kehadirot Tuhan selama tiga ratus tahun.

Demikian asyik mereka itu karena memandang zat Tuhannya yang Laisa Kamislihi syai, sehingga hilang lenyap haus dan lapar dari dirinya.

Begitulah kelezatan dan kenikmatan mereka itu ketika memandang Tuhan.

KETERANGAN

Melihat Tuhan adalah sudah ditetapkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan sabda Nabi Muhammad s.a.w. Firman Alloh :

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ * إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

"Wajah-wajah (orang-orang mu'min) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhannyalah mereka melihat." (Q.S Al-Qiyamah ayat 22-23)

Hadits Buchori/Muslim

إِنَكُمْ سَتَرَوْنَّ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَّ الْقَمَرَلَيْلَةَ الْبَدْرِ

Nabi Bersabda : "Sesungguhnya kamu pasti akan melihat TuhanMu, sebagaimana kamu dapat melihat bulan tanggal empat belas hari (Purnama-Raya)."

Maka siapa yang menyangkal bahwa Tuhan itu tidak dapat dilihat pada hari kemudian, adalah orang itu telah menyangkal keterangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Adapun Nikmat dan Faedah melihat Tuhan bagi orang mukmin didalam syurga, kita tidak dapat pungkiri, karena ini semata-mata kurnia Alloh kepada hambanya. Sebagaimana janjinya didalam Al-Qur'an didalam surat Al-Kahfi ayat 110 :

فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

"Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan

amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya."

Maka janji ini dipenuhi oleh Alloh s.w.t. Dan dengan ibadat itulah berarti hamba Alloh yang Taqwa, mengikat janjinya, dan orang-orang yang melakukan ibadat inilah yang memelihara janji. Sewaktu hidup dalam dunia, maka tatkala mereka di syurga mereka di panggil menghadap ke hadhirat Illahi untuk memenuhi janjinya itu.

Itulah karunia Tuhan yang istimewa kepada orang-orang mukmin didalam syurga, dan itulah yang paling bahagia yang dapat dirasakan bagi penduduk syurga.

Sudah barang tentu, perasaan manusia yang mukmin terhadap kepada Tuhan, ada pertalian-pertalian bakti dan kasih kepada Tuhan. Kalau saja seorang anak, merasa disayang dan dikasihi oleh orang tuanya, sudah tentu ia selalu memelihara apa yang selalu menjadi keinginan orang tuanya. Dan orang-orang yang demikian ini sudah tentu dapat penghargaan dari orang tuanya. Hal ini tidak dapat kita pungkiri, sejak anak pergi merantau ingin kembali ke tanah airnya dan tentunya ingin bertemu dengan orang tuanya. Alangkah bahagianya anak dan orang tua dapat berjumpa kembali. Dan orang-orang tua yang berada akan menyambut kembali anak yang baru pulang itu dengan mengadakan pesta yang meriah sekali. Nah demikianlah gambaran hidup manusia dengan manusia.

Demikian pula Tuhan terhadap hambanya yang mukmin, mereka disambut oleh Tuhan dengan sambutan yang meriah dan sekaligus diperlihatkan dirinya kepada hambanya, sebagaimana keterangan diatas. Dan marilah untuk selanjutnya kita ikuti cerita ini.

Kemudian setelah itu sembah mereka : "Ya Tuhan kami, tiada yang patut kami sembah didalam dunia ini, melainkan Engkau ya Tuhanku, oleh sebab itu ijinkanlah untuk kami ini sujud kepada Engkau, apakah Engkau Ijinkan?"

Jawab Alloh : "Ketahuilah, inilah suatu negeri yang tiada tempat melakukan ruku' dan sujud lagi untuk kalian. Inilah negeri tempat pembalasan, dan inilah tempat yang kekal. Dan sesungguhnya sengaja Aku mengundang kalian kemari adalah bukan untuk menitahkan melakukan sujud, semata-mata Aku menyuruh kalian datang kemari adalah untuk menjamu kalian. Demi kemuliaanmu disisi-Ku, dan sesungguhnya telah sampai saatnya apa yang telah Aku janjikan, tapi kini Aku ijinkan permohonan kalian untuk sujud kali ini, dan tiada kesempatan lagi untuk kemudian sesudah ini buat seterusnya."

Kemudian dengan serempak mereka sujud kehadirat Alloh, tidak ketinggalan malaikat-malaikat dan wildan serta para bidadari turut sujud semuanya. Mereka sujud bukan sebulan dua bulan, tetapi sampai empat puluh tahun. Karena demikian asyiknya mereka sujud, diwaktu itu dihadirat Tuhan, sehingga lupa makan dan lupa minum. Dan kalau sekiranya Tuhan tidak menyuruh bangun entah sampai berapa lama lagi mereka sujud seperti itu. Inilah keistimewaan orang-orang disyurga, tidak ada penat dan cape, tidak ada ngantuk dan tidur. Cobalah anda bayangkan, sujud mereka sampai empat puluh tahun lamanya, demikian asyik dan nikmatnya mereka sujud itu dikala di hadirat Tuhan, sehingga hilang rasa haus dan lapar dari mereka itu, Itulah karunia Tuhan.

Firman Tuhan kemudian : "Hai hamba-hambaKu, cukuplah sudah, angkatlah kepalamu, ucapkan Takbir, Tahlil, Takdis, dan Tahmid serta pujian pada-Ku."

Lalu mereka ucapkan: "Allohu Akbar!! Lailaaha Illallooh, Subbuhun Quduudun obbunaa warobbul malaaikati warruh, Subhaanalloh walhamdu lillahi walaa Ilaaha Illallooh walloohu Akbar."

Kemudian Alloh berfirman dengan lemah lembut.

"Assaalu alaikum yaa asfiyaa-ii"

"Wassalaamu 'alaikum yaa jamaa'atii"

"Wassalamu 'alaikum yaa auliyaa-ii"

"Bercita-citalah kalian apa saja yang kalian inginkan"

Jawab mereka dengan ta'zimnya :

"Ya Tuhan kami, apa pula lagi yang kami cita-cita dalam hati kami tidak ada lain hanya keridhoan-Mu. Itulah yang kami harapkan dari Sisi-Mu."

"Ya Hamba-Ku, dengan sebab keridhoan-Ku inilah, kalian Aku masukkan kedalam syurga dan Aku tempatkan kalian berada disisi-Ku dan bertetangga pada-Ku, dan Aku beri kesempatan dapat menikmati memandang wajah-Ku. Aku telah ridho kepadamu dan kamu tentunya Ridho kepada-Ku, Aku senang padamu dan kamu pun senang kepada-Ku. Aku telah ridho kepadamu dan kamu tentunya ridho kepadaKu."

Demikianlah percakapan mereka kepada Tuhan dan sambuatan kepada mereka.

Kemudian Tuhan berfirman pula : "Pada hari ini Aku nyatakan ridho-Ku kepadamu dan tidak akan Aku murka untuk selama-lamanya. Aku berikan kepadamu, dan tiada kamu akan

merasai kesukaran buat selama-lamanya."

Demikianlah keadaan mereka siang dan malam selama-lamanya. Makan dan minum yang lezat serta buah-buahan tidak putus-putusnya, dilayani oleh pelayan yang muda-muda serta diiringi dengan bunyi-bunyian yang merdu merayu kalbu dan ditemani oleh isteri-isteri yang cantik-cantik, mereka bersuka ria tidak ada bosannya.

Itulah pahala yang besar daripada Tuhan kepada hambanya, yang mukmin dan Taqwa kepada-Nya.

Demikian kabarnya dalam perjamuan itu berjalan bukan untuk seratus dua ratus tahun, tetapi sampai seratus ribu tahun. Sangat lama bukan? akan tetapi bagi mereka tidak menjadi soal. Kemudian darang waktunya jamuan atas undangan Nabi Muhammad s.a.w. lima puluh ribu tahun. Dan jamuan Abu Bakar dua puluh empat ribu tahun. Jamuan Umar bin Khattab dua belas ribu tahun. Jamuan Utsman bin Affan enam ribu tahun, dan selanjutnya.

Kemudian Alloh menyuruh mereka membawa meraka ke pekan pertemuan dan perkenalan, suatu gedung khusus untuk berkenalan pada kesempatan itu penduduk syurga di beri waktu untuk berkenalan sesama penduduk syurga dengan menukar alamat masing-masing atau untuk mengetahui alamat sanak keluarganya, dimana mereka mandapat tempat tinggal dikampung atau dikota apa. Maka diwaktu itu mereka saling memberi tahu alamat tinggal didalam syurga.

Kemudian mereka dibawa kesuatu ruangan dimana tersedia mantel-mantel terbang. Maka barang siapa memakai mantel itu otomatis ia bisa terbang sendiri laksana burung.

Kalau didunia orang bisa melihat orang bisa terbang sonder sayap hanya di film, tetapi di syurga menjadi kenyataan, bukan khayalan atau lamunan, ini memang benar, semua ini atas kekuasaan Tuhan.

Dengan girang hati mereka menerima tawaran malaikat untuk mencoba memakainya mantel ajaib itu. Setelah mereka memakai pakaian itu, tiba-tiba saja mereka jadi bisa terbang seperti burung. Maka puaslah hati mereka terbang kesana kemari melihat-lihat keindahan kota dari udara. Kalau didunia mereka bisa melihat dari udara dengan menggunakan pesawat terbang atau helikopter, tetapi kini cukup dengan menggunakan mantel itu saja. Demikian keistimewaan ahli Syurga.

Kata Imam Ghozali, didalam syurga disediakan salon kecantikan, dalam sekejap mata

mereka dapat merubah rupa wajah mereka. Mereka masuk kedalam suatu bilik khusus untuk itu setelah mereka berada didalamnya. Dalam beberapa menit mereka memejamkan mata, sambil bercita-cita ingin model bagaimana wajah yang mereka harapkan, maka dengan taqdir Tuhan, tiba-tiba wajah mereka yang aslinya berubah dengan seketika sesuai dengan yang ia harapkan. Disitu telah tersedia cermin untuk melihat dirinya yang sudah berubah itu.

Hal yang serupa ini tidak usah kita heran, karena cara yang demikian ini Tuhan telah berikan dapat bersalin rupa, hanya kepada bangsa Jin, Syetan, malaikat, tetapi disyurga diberikan pula kepandaian itu kepada manusia.

Tersebutlah perkataan apabila seorang mukmin masuk syurga, buat pertama kali ia bertemu kepada bidadari yang jadi isterinya. Kata Bidadari : "Oh tuanku junjunganku, lamalah sudah aku menanggung rindu padamu, Alhamdulillah kita kini dipertemukan oleh Alloh s.w.t didalam syurga. Dan lama sekali aku kenal namamu, namamu sudah sekian lama tercantum dalam dadaku, dan di dalam dada inang pengasuhmu. Itulah sebabnya aku menaruh rindu padamu," dan tersebutlah perkataan bila seorang bidadari menanggung rindu pada bakal suaminya, ia tidak akan dapat menahan rindunya, timbullah perasaan resah gelisah. Tidak enak duduk, tidak segala-galanya. Lalu ia keluar berdiri dimuka pintu mahlighai, duduk termenung seorang diri.

Tiba-tiba datang Malaikat Ridwan lalu menegur padanya : "Aduhai Juwita, mengapakah engkau termenung seorang diri, bukankah lebih baik engkau diam dalam bilikmu?"

Jawab Bidadari : "Oh Ridwan, aku tidak segera masuk sebelum aku dapat memandang wajah suamiku."

Kata Ridwan : "Cobalah tengok itu disana." Kemudian bidadari menoleh kearah apa yang di tunjukan Ridwan, disana dilihatnya seperti gambar hidup, bayangan suaminya seolah-olah berada disisinya.

Jika dilihatnya bakal suaminya lagi berdiri sembahyang tahajud, suka citalah hatinya, berseri-seri wajahnya sambil tersenyum yang amat manis, ditengah dua buah bibir yang merah tampak dua baris gigi yang putih laksana mutiara. Katanya dalam hati : "Aduhan junjunganku, rajin-rajinlah engkau beramal, siapa menanam akan memetik, siapa bersungguh-sungguh niscaya dapat tercapai. Ketahuilah Alloh telah mengangkat derajatmu didalam syurga. Ia telah menerima taatmu dan telah mengampuni dosamu. Alloh telah menjodohkan engkau dengan aku, daam

waktu yang cukup lama. Aku selalu menanti kedatanganmu." Setelah itu kembalilah ia kedalam biliknya.

Tersebutlah perkataan penduduk syurga, tatkala ia masuk mendapatkan isterinya bidadari syurga, tatkala ia isterinya berkata : "Oh suamiku, apakah yang menyebabkan keadaan keadaan wajahmu makin bertambah cantik dan menjadi lebih bercahaya-cahaya?"
Jawab suaminya : "Tak lain sesungguhnya, karena Nur Illahi telah melekat pada wajahku. Demi Alloh oh dinda, demikian pula engkau kulihat pada hari ini telah bertambah cantik sehingga tak bosan mataku memandang wajahmu dan keelokan tubuhmu."

Dalam hal ini Alloh telah memuji akan kecantikan bidadari itu, firman-Nya didalam surat Ar-Rohman ayat 70 - 76 :

فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

حُورٌ مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ

"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang baik-baik lagi cantik-cantik. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih, dipingit dalam rumah. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang

hijau dan permadani-permadani yang indah."

Demikianlah pujian Tuhan akan kecantikan bidadari didalam syurga, dan keindahan bilik yang ditempatinya. Mereka ini belum pernah disentuh oleh siapapun juga baik oleh manusia maupun oleh bangsa Jin. Seratus persen mereka itu dalam keadaan gadis.

Tuhan tentu lebih maklum, bahwa yang menjadi kesenangan manusia terutama laki-laki adalah wanita cantik, maka oleh karena itu Tuhan jadikan bidadari didalam syurga adalah untuk memberikan kesenangan dan ketentraman hambanya, yang tidak akan berubah selama-lamanya keadaan bidadari itu. Sebagaimana Tuhan terangkan didalam surat Al-Waqiah :

فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا

عُرُبًا أَتْرَابًا

"Dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan. Penuh cinta lagi sebaya umurnya."

Kalau kita lihat didunia, banyak kejadian yang tidak sepadan didalam orang mendapat jodohnya. Seorang gadis umur belasan tahun bisa mendapatkan suami yang sudah berumur 60 tahun, atau seorang jejaka bisa mendapat isteri seorang janda yang sudah berumur dua kali lipat dari umur si jejaka itu. Dan manusia didunia pada umumnya, mereka lama kelamaan menjadi tua, karena peredaran malam dan siang. Akan tetapi bagi mereka penduduk syurga tidak demikian, mereka mendpat jodoh sebaya umurnya, yaitu muda sama mudanya dan mereka muda akan tetap dalam keadaannya, tidak mempengaruhi jasmaninya mereka, karena bergantian malam dan siang. Pendeknya situasi dan kondisi jasmani mereka Tuhan jadikan begitu rupa, yang tidak ada perubahan untuk selama-lamanya. Didalam syurga tidak ada rasa iri-mengiri, rasa cemburu, masing-masing suami atas isterinya dan demikian pula sang isteri atas suaminya. Dalam ini Tuhan menerangkan didalam Al-Qur'an : "Kami lenyapkan segala rasa yang tidak karuan dari dalam dada mereka itu."

Itulah suatu kemenangan yang besar bagi orang yang Taqwa.

Demikianlah keadaan syurga yang kami petik ayat-ayat dari Al-Qur'an dan beberapa keterangan dari kitab-kitab hadits.

Mudah-mudahan keterangan ini memuaskan kepada para pembaca. Amiin.

IBLIS

Yang sesungguhnya menyebabkan manusia melupakan syurga dan menghalangi anak Adam untuk masuk syurga, adalah iblis. Ia selalu berusaha, untuk menjerumuskan manusia supaya berbuat dosa, dan kalau perlu manusia supaya menjadi kufur atau kafir, dengan jalan begitu bertambah banyak manusia yang tidak akan ke Syurga, dan berarti bertambah ia mendapat kawan untuk masuk ke dalam neraka. Akan tetapi sekarang, sebelum dunia kiamat apabila Iblis mau bertobat kepada Alloh, niscaya Alloh akan mengampuni dosa-dosanya.

Suatu ketika diceritakan datanglah Iblis kepada Nabi Musa a.s. Kata iblis : "Apabila engkau berdo'a kepada Tuhanmu, maka cobalah engkau mohon syafaat untukku dari sisi Alloh, dan mintalah apakah masih ada pintu tobat terbuka untukku? Jika sekiranya aku bertobat?"

Maka tatkala Nabi Musa munajat kepada Tuhan, katanya : "Ya Tuhanku, apakah sekiranya engkau terima tobat iblis itu, kalau dia mau bertobat?"

Jawab Alloh : "Aku telah mengetahui lebih dulu, bahwa iblis itu tidak akan mau bertobat, tetapi Aku adalah penerima tobat dan Maha Penyayang. Maka kalau sekiranya dia mau bertobat, niscaya dia mau sujud kepada adam, oleh karena itu, kalau sekiranya saja, dia mau sujud disisi kubur adam, niscaya aku terima tobatnya."

Kemudian setelah Nabi Musa kembali dari munajatnya kepada Tuhan datanglah Iblis bertanya kepadanya : "Hai musa, apa yang kau lakukan tentang maksudku?"

Jawab Nabi Musa : "Perkara taubatmu itu, katanya tergantung kepada soal sujudmu kepada Adam, meskipun kau sujud disisi kuburnya saja, niscaya Ia akan menerima taubatmu."

Kata Iblis : "Ya Musa, sedangkan selagi ia hidup aku tidak mau sujud padanya, maka bagaimana aku harus sujud sekarang sedang dia sudah mati."

Diceritakan pula.

Apabila Iblis akan diambil nyawanya pada hari kiamat, datanglah Izra'il dan beberapa malaikat untuk membantu akan mencabut nyawa Iblis. Kemudian Iblis melompat lari kemana-mana kedaratan dan kelautan, tetapi tidak dapat baginya tempat bersembunyi dan kemudian sampailah dia di tepi kubur Adam, lalu ia sujud di kuburan Nabi Adam. Kemudian kata malaikat-malaikat itu kepada iblis :

"Tuhan tidak akan menerima tobatmu, karena sudah dekat ajalmu, baru engkau mau

bertobat, pintu taubat sudah tertutup untukmu."

Lalu kata Iblis dengan jahil : "Kalau sekiranya aku tahu dari dulu disini adalah kuburnya Adam, tentu aku akan sujud kepadanya."

Kemudian Iblis direjeng beramai-ramai oleh malaikat-malaikat itu, lalu Izra'il mencabut nyawa Iblis dengan sekuat-kuatnya sehingga iblis menjerit karena kesakitan.

Diriwayatkan pula. Apabila sudah kiamat, jadilah orang-orang ahli syurga, tinggal disyurga dan penduduk neraka tinggal di neraka, maka sesudah 100.000 sekali Alloh menyuruh supaya dikeluarkan dari neraka akan Iblis itu dan dikeluarkan Adam dari syurga. Alloh menyuruh Iblis supaya mau sujud kepada Adam, akan tetapi sayang iblis itu tidak mau turut perintah itu. Kemudian Alloh kembalikan Iblis itu kedalam neraka, dan kembali Adam ketempatnya didalam syurga. Maka itulah sebabnya Alloh nyatakan : "Bahwa betul-betul Iblis selain syetan itu memusuhi kepada manusia."

Dari kitab Bada'i-uz Zuhur halaman 50

Sampai disinilah tulisan kami ini, maka atas inayat Alloh kami menyusun risalah ini. Semoga dapat diterima baik bagi pembaca, dan mudah-mudahan Alloh jadikan tulisan kami ini menjadi amal yang manfaat. Manfaat bagi kaum muslimin, saudara-saudara pembaca, dan bagi kami sendiri, bagi penerbit dan bagi siapa saja orang-orang yang yakin kepada Tuhan.